



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi

LAPORAN KINERJA 2025

POLITEKNIK NEGERI MADIUN



www.pnm.ac.id



(0351) 452960



sekretariat@pnm.ac.id

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Politeknik Negeri Madiun berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2025 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Madiun tahun 2025. Pada Politeknik Negeri Madiun tahun 2025 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 11 (sebelas) indikator kinerja. Secara umum Politeknik Negeri Madiun telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Politeknik Negeri Madiun pada tahun 2025. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Politeknik Negeri Madiun pada tahun 2025.

Madiun, 29 Januari 2026

Direktur,



Dr. Muhammad Taali, S.E., M.M.

NIP. 197810032015041001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar isi.....	ii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Grafik	xii
Ikhtisar Eksekutif	1
BAB I Pendahuluan	8
A. Gambaran Umum	8
B. Dasar Hukum	18
C. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	19
D. Isu dan Peran Strategis	24
BAB II Perencanaan Kinerja.....	26
A. Visi Misi PNM.....	26
B. Rencana Strategis Tahun 2025 – 2029.....	27
C. Tujuan Strategis	28
D. Program Prioritas Tahun 2025 – 2029.....	33
E. Perjanjian Kinerja	40
BAB III Akuntabilitas Kinerja.....	45
A. Capaian Kinerja	45
B. Realisasi Anggaran	241
C. Efisiensi	246
D. Inovasi.....	249
E. Penghargaan	252
F. Penghargaan dan Program Crosscutting/ Collaborative	254

BAB IV PENUTUP	264
Ringkasan Umum Capaian 2025	264
Langkah Kerja Kedepan	270

LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja Awal

Perjanjian Kinerja Akhir

Pengukuran Kinerja Akhir Triwulan I

Pengukuran Kinerja Akhir Triwulan II

Pengukuran Kinerja Akhir Triwulan III

Pengukuran Kinerja Akhir Triwulan IV

Surat Pernyataan Telah Direviu

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penjelasan ringkas dari Politeknik Negeri Madiun.....	9
Tabel 1.2	Struktur organisasi dan tata kerja Politeknik Negeri Madiun	20
Tabel 1.3	Perkembangan jumlah dan komposisi dosen PNM	21
Tabel 1.4	Perkembangan jumlah dan komposisi tendik PNM	22
Tabel 2.1	Matriks PNM Tahun 2025 - 2029.....	27
Tabel 2.2	Tujuan, sasaran dan indikator tujuan dan target	30
Tabel 2.3	Sasaran dan Tujuan	31
Tabel 2.4	Sasaran dan Indikator utama	32
Tabel 2.5	Program Prioritas	33
Tabel 2.6	Perjanjian Kinerja Awal.....	40
Tabel 2.7	Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025	43
Tabel 3.1	Capaian Kinerja PNM TA 2025.....	45
Tabel 3.2	Platform-platform yang terintegrasi ke SIDAKIN	47
Tabel 3.3	Perbandingan realisasi tahun 2025, capaian kinerja tahun 2024 dengan target akhir renstra pada IKU 1.1	55
Tabel 3.4	Rekapitulasi responden alumni tahun 2024 per prodi ..	56
Tabel 3.5	Rekapitulasi responden yang sudah memiliki pekerjaan.	57
Tabel 3.6	Perbandingan realisasi tahun 2025 dengan target akhir renstra pada IKU 1.1	59
Tabel 3.7	Rekapitulasi responden yang sudah memiliki pekerjaan IKU 1.1	61

Tabel 3.8	Rekapitulasi responden yang berwiraswasta.....	66
Tabel 3.9	Rekapitulasi responden yang melanjutkan studi.....	66
Tabel 3.10	Perbandingan realisasi tahun 2025, capaian kinerja tahun 2024 dengan target akhir renstra pada IKU 1.2..	78
Tabel 3.11	Perbandingan realisasi tahun 2025 dengan target akhir renstra pada IKU 1.2	79
Tabel 3.12	Prestasi Mahasiswa tahun 2025	82
Tabel 3.13	Mahasiswa yang mengikuti magang.....	86
Tabel 3.14	Perbandingan realisasi tahun 2025, capaian kinerja tahun 2024 dengan target akhir renstra pada IKU 2.1..	110
Tabel 3.15	Perbandingan realisasi tahun 2025 dengan target akhir renstra pada IKU 2.1	111
Tabel 3.16	Pembobotan kriteria IKU 2.1	111
Tabel 3.17	Dosen Menjadi Praktisi	112
Tabel 3.18	Penelitian dan Pengabdian Dosen di luar Kampus	113
Tabel 3.19	Dosen Membimbing Mahasiswa Berprestasi	115
Tabel 3.17	Perbandingan realisasi tahun 2024, tahun 2025 dengan target akhir renstra pada IKU 2.2	126
Tabel 3.18	Realisasi tahun 2025 dibandingkan dengan target akhir renstra.....	127
Tabel 3.19	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	130

Tabel 3.20	Perbandingan realisasi tahun 2025, capaian kinerja tahun 2024 dengan target akhir renstra pada IKU 2.3	148
Tabel 3.21	Perbandingan realisasi tahun 2025 dengan target akhir renstra pada IKU 2.3	150
Tabel 3.22	Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	151
Tabel 3.23	Pembobotan sesuai kriteria mitra	165
Tabel 3.24	Perbandingan realisasi tahun 2025, capaian kinerja tahun 2024 dengan target akhir renstra pada IKU 3.1.....	166
Tabel 3.25	Perbandingan realisasi tahun 2025 dengan target akhir renstra pada IKU 3.1	167
Tabel 3.26	Kerjasama Program Studi di Politeknik Negeri Madiun Tahun 2025	170
Tabel 3.27	Perbandingan realisasi tahun 2025, capaian kinerja tahun 2024 dengan target akhir renstra pada IKU 3.2..	180
Tabel 3.28	Perbandingan realisasi tahun 2025 dengan target akhir renstra pada IKU 3.2	182
Tabel 3.29	Perbandingan realisasi tahun 2024,realisasi tahun berjalan dan target akhir renstra IKU 3.3	222

Tabel 3.29	Rekapitulasi Akreditasi Prodi PNM.....	193
Tabel 3.30	Sasaran 4 IKU 4.1	215
Tabel 3.31	Perbandingan realisasi tahun 2025, capaian kinerja tahun 2024 dengan target akhir renstra pada IKU 4.1..	218
Tabel 3.32	Perbandingan Predikat SAKIP Tahun 2024 dan Tahun 2025 pada IKU 4.1.....	218
Tabel 3.33	Perbandingan Predikat SAKIP Tahun 2024 dan Tahun 2025 per Komponen	219
Tabel 3.34	Perbandingan realisasi tahun 2025 dengan target akhir renstra pada IKU 4.1	220
	259	
Tabel 3.35	Perbandingan realisasi tahun 2025, capaian kinerja tahun 2024 dengan target akhir renstra pada IKU 4.2	230
Tabel 3.36	Perbandingan realisasi tahun 2025 dengan target akhir renstra pada IKU 4.2.....	232
Tabel 3.37	Perbandingan realisasi tahun 2025, dibandingkan realisasi 2024 dengan target akhir renstra pada IKU 4.3	238
Tabel 3.38	Perbandingan realisasi tahun 2025 dengan target akhir renstra pada IKU 4.3	239
Tabel 3.39	Rincian anggaran.....	248

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Jurusan dan Program Studi di Politeknik Negeri Madiun.	14
Gambar 3.1	Kegiatan upgrading skill	58
Gambar 3.2	Kegiatan bincang bareng alumni.....	59
Gambar 3.3	PNM mengadakan kegiatan job fair tahun 2025.....	67
Gambar 3.4	Kegiatan IKA PNM.....	71
Gambar 3.5	Lomba Busines Administration Olympic Tahun 2025	79
Gambar 3.6	Bimbingan Teknis Pengembangan kurikulum.....	95
Gambar 3.7	Lomba Indonesian Polytechnic English Championship (IPEC)	96
Gambar 3.8	Juara 2 di lomba mahavation mahameru road safety innovation.....	97
Gambar 3.9	Juara III dan juara harapan 1 pada Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional INERGYC 2025	97
Gambar 3.10	Lomba Polines Robotic Contest	99
Gambar 3.11	Internasional Robosport Tournament 2025.....	100
Gambar 3.12	Sharia International Paper Competition (SHECOFEST) 2025	101
Gambar 3.13	Sebelas Maret Internasional Karate Open Championship 2025	101
Gambar 3.14	Pelatihan Peningkatan Produksi Melalui CNC	104
Gambar 3.15	Pengembangan Model MultiAgent 2025 mendampingi mahasiswa pada lomba.....	104
Gambar 3.16	Dosen a.n Sulfan Bagus Setyawan mendampingi mahasiswa Kompetisi UNY National Information	

	Technology Competition (UNITY) #13 2025.....	116
Gambar 3.17	Dosen a.n dian palupi, M.Pd.mendampingimahasiswa Indonesian Polytechnic English Championship (IPEC) II tahun 2025.....	116
Gambar 3.18	Dosen melaksanakan PKM Sustainable Branding and digital marketing	117
Gambar 3.19	Dosen melaksanakan PKM Implementasi teknologi otomatisasi pada tahap pengolahan kedelai dengan penerapan good manufacturing practice.....	117
Gambar 3.20	Kompetisi Mobil Hemat Energi (KMHE) 2025	121
Gambar 3.21	Kegiatan pelatihan dan sertifikasi asesor kompetensi BNSP tahun 2025	129
Gambar 3.22	Kegiatan Uji Kompetensi Teknisi Akuntansi oleh Jurusan Akuntansi bekerja sama dengan BNSP yang diikuti oleh mahasiswa dan dosen.....	135
Gambar 3.23	Kegiatan Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi NICAD yang diselenggarakan secara online.....	138
Gambar 3.24	PkM Implementasi Teknologi Otomatisasi pada Tahap Pengolahan Kedelai dengan Penerapan Good Manufacturing Practices (GMP) pada Industri Tempe Dusun Sadang Kabupaten Ngawi.....	149

Gambar 3.25	Tim PKM BIMA menjelaskan tentang Mesin Pasteurisasi Otomatis kepada Kelompok Tani Ternak Sapi Perah Nedyo Rahayu Madiun	156
Gambar 3.26	Kegiatan Pelatihan Pengolahan Sampah Plastik oleh Tim PKM BIMA PNM	158
Gambar 3.27	Kegiatan Diseminasi Mesin Ukir Computer Numerical Control (CNC) Mini untuk Meningkatkan Kualitas Kerajinan Kayu Karang Taruna Rajawali 56 Desa Bantur	159
Gambar 3.28	Kunjungan IPBJ Timor Leste	166
Gambar 3.29	Audiensi Dengan Baznas Jatim Terkait Program Beasiswa Cendekia Baznas	169
Gambar 3.30	Kerjasama penelitian PNM dengan Masyarakat Desa Singolangu, Sarangan, Magetan tentang inovasi dalam meningkatkan nilai tambah produk susu segar berbasis otomasi teknologi	173
Gambar 3.31	Peningkatan Kerjasama dengan Polinela	176
Gambar 3.32	Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Universitas Muria Kudus	177
Gambar 3.33	Kegiatan perkuliahan CBL/PBL di Jurusan Administrasi	180
Gambar 3.34	Kegiatan perkuliahan CBL/PBL di Jurusan Teknik	186
Gambar 3.35	Kegiatan perkuliahan CBL/PBL di Jurusan Teknik	187
Gambar 3.36	Kegiatan pembukaan PKKMB	192

Gambar 3.37	Kegiatan pengenalan Program Studi pada kegiatan PKKMB	192
Gambar 3.38	Proses Asesmen Lapangan Prodi TRPL.....	194
Gambar 3.39	Proses Akreditasi Perpustakaan	197
Gambar 3.40	Proses Asesmen Lapangan Prodi TKA	198
Gambar 3.41	Sosialisasi Aplikasi Spekta dan Aplikasi ASGAR	221
Gambar 3.42	Sosialisasi Penyusunan LAKIN tahun 2025 melalui aplikasi SPEKTA	223
Gambar 3.43	Pengisian survei kepuasan dosen dan tendik oleh unit PPMPP	223
Gambar 3.44	Sertifikat Dosen dan Tendik Terbaik Tahun 2025	226
Gambar 3.45	Pemberian Reward kepada Tendik Terbaik.....	227
Gambar 3.46	Pemberian Reward kepada Dosen Terbaik.....	227
Gambar 3.47	Tampilan aplikasi monev.kemenkeu.go.id	232
Gambar 3.48	Pengumpulan form benturan kepentingan melalui aplikasi gform	242
Gambar 3.49	Pelaksanaan kegiatan pemutakhiran serta pendampingan pengisian data LKE melalui zoom meeting	244
Gambar 3.50	Dokumentasi kegiatan wasdal	252
Gambar 3.51	Dokumentasi CNC	261

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Perkembangan jumlah Program Studi.....	16
Grafik 1.2	Perkembangan jumlah Mahasiswa	17
Grafik 1.3	Rekapitulasi Jumlah Dosen PNM tahun 2020-2025....	21
Grafik 1.3	Rekapitulasi Jumlah Tendik PNM tahun 2020-2025...	22
Grafik 3.1	Sasaran 1 IKU 1.....	48
Grafik 3.2	Sasaran 1 IKU 2.....	48
Grafik 3.3	Sasaran 1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	50
Grafik 3.4	Perbandingan antara target dan realisasi atas capaian 2025 dan 2024 IKU 1.2.....	55
Grafik 3.5	Persentase responden alumni sesuai kriteria IKU 1.1 .	57
Grafik 3.6	Perbandingan antara target dan realisasi atas capaian 2024 dan 2023 IKU 1.2.....	70
Grafik 3.7	Sasaran 2 IKU 3.....	102
Grafik 3.8	Sasaran 2 IKU 4.....	102
Grafik 3.9	Sasaran 2 IKU 5.....	103
Grafik 3.10	Capaian Sasaran 2.....	105
Grafik 3.11	Perbandingan antara target dan realisasi atas capaian 2025 dan 2024 IKU 2.1.....	110
Grafik 3.12	Perbandingan antara target dan realisasi atas capaian 2025 dan 2024 IKU 2.1.....	127

Grafik 3.13	Perbandingan antara target dan realisasi atas capaian 2025 dan 2024 IKU 2.3.....	149
Grafik 3.14	Sasaran 3 IKU 3.1.....	160
Grafik 3.15	Sasaran 3 IKU 3.2.....	160
Grafik 3.16	Sasaran 3 IKU 3.3.....	161
Grafik 3.17	Sasaran Kegiatan 3.....	161
Grafik 3.18	Perbandingan antara target dan realisasi atas capaian 2025 dan 2024 IKU 3.1.....	167
Grafik 3.19	Target dan realisasi atas capaian 2025 dan 2024 IKU 3.2	181
Grafik 3.20	Capaian realisasi IKU 3.3 pada Tahun 2025 dibandingkan dengan Tahun 2024	191
Grafik 3.21	Sasaran 4 IKU 4.2.....	215
Grafik 3.22	Sasaran 4 IKU 4.3.....	215
Grafik 3.23	Capaian Sasaran 4 Meningkatnya tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri memiliki 3 Indikator kinerja	229
Grafik 3.24	Perbandingan antara target dan realisasi atas capaian 2025 dan 2024 IKU 4.2.....	230
Grafik 3.25	Perbandingan antara target dan realisasi atas capaian 2025 dan 2024 IKU 4.3.....	239

IKHTISAR EKSEKUTIF

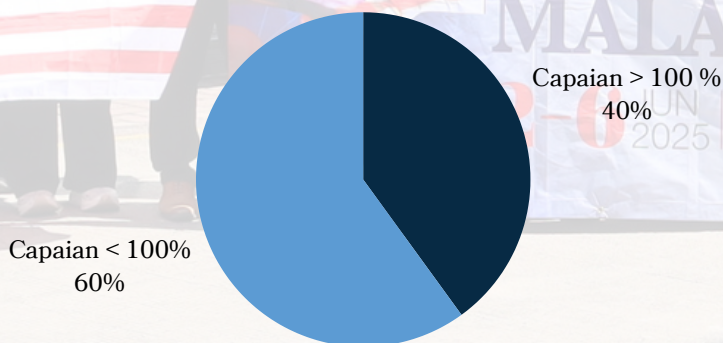
Politeknik Negeri Madiun



Laporan kinerja Politeknik Negeri Madiun Tahun 2025 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini. Secara umum, capaian kinerja Politeknik Negeri Madiun Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Capaian IKU PNM Tahun 2025

- Capaian > 100 %
- Capaian < 100%



Serapan Anggaran Tahun 2025

- Pagu
- Realisasi

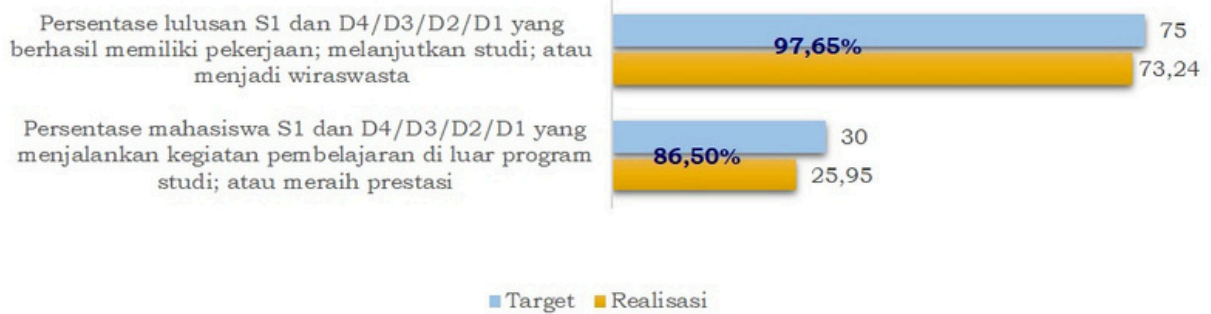
96.575.224.000

72.584.238.165

Capaian Indikator Kinerja Utama periode Renstra Tahun 2025-2029

Dibawah ini merupakan capaian 11 (sebelas) indikator kinerja yang telah dicapai PNM sesuai dalam Perjanjian Kinerja (PK) yang telah ditandatangani yang diuraikan secara ringkas per sasaran strategis:

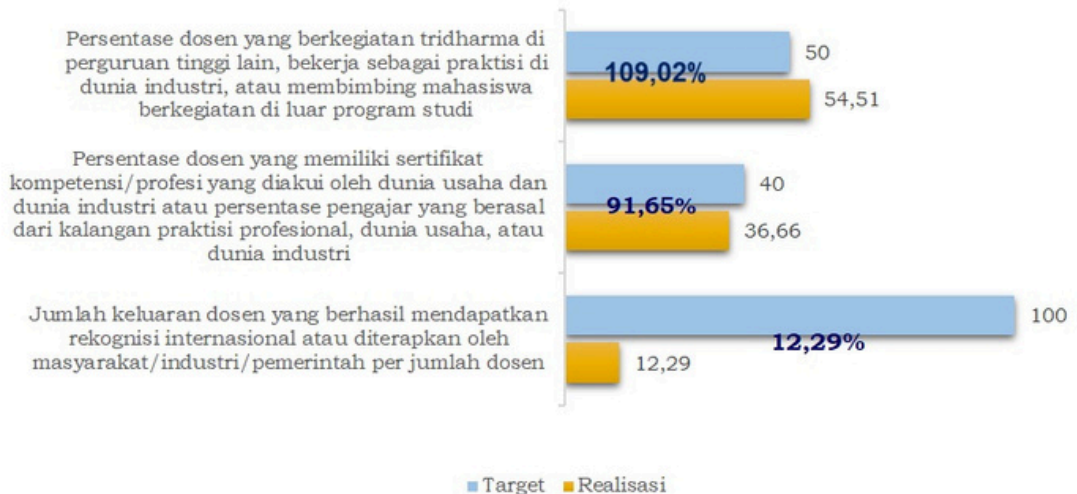
SASARAN KEGIATAN 1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi



% Capaian IKU 1.1 dari target = 97,65 %

% Capaian IKU 1.2 dari target = 86,50 %

SASARAN KEGIATAN 2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi



% Capaian IKU 2.1 dari target = 109,2 % ,

% Capaian IKU 2.2 dari target = 91,65 % ,

% Capaian IKU 2.3 dari target = 12,29 %

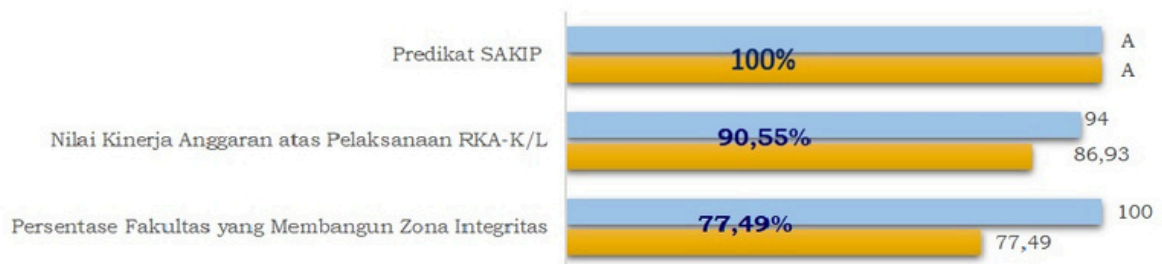
Capaian Indikator Kinerja Utama periode Renstra Tahun 2025-2029

SASARAN KEGIATAN 3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran



% Capaian IKU 3.1 dari target = 106,67 % ,
 % Capaian IKU 3.2 dari target = 111,23 % ,
 % Capaian IKU 3.3 dari target = 0 %

SASARAN KEGIATAN 4 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri



% Capaian IKU 4.1 dari target = 100% ,
 % Capaian IKU 4.2 dari target = 90,55% ,
 % Capaian IKU 4.2 dari target = 77,49%

PERMASALAHAN UMUM



Beberapa hal yang dapat diidentifikasi menjadi permasalahan atau kendala dalam pemenuhan capaian kinerja institusi, antara lain:

- Rendahnya tingkat respons alumni, di mana tidak seluruh alumni berpartisipasi dalam pengisian kuesioner tracer study, sehingga data lulusan yang dihimpun belum sepenuhnya representatif dan berpotensi memengaruhi akurasi pengukuran capaian kinerja;
- Pada tahun 2025 tidak terdapat pelaksanaan kegiatan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), sehingga capaian kinerja pada tahun 2025 menjadi lebih rendah dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, khususnya pada indikator yang berkaitan langsung dengan implementasi program MBKM;
- Kegiatan dosen yang melaksanakan tridharma di perguruan tinggi lain maupun bekerja sebagai praktisi di dunia industri belum terdokumentasi secara sistematis, sehingga data tersebut belum dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai bahan pendukung penyusunan dan pelaporan kinerja;
- Diperlukan pemetaan ulang dosen yang akan mengikuti sertifikasi agar selaras dengan bidang keilmuannya, sehingga capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 2.2 dapat tercapai secara optimal;
- Belum optimalnya kerja sama aktif dalam bidang penelitian dengan mitra dunia usaha/dunia industri (DU/DI) yang berdampak pada terbatasnya jumlah kegiatan atau luaran yang diakui dalam pengukuran IKU 2.3;
- Sebagian perjanjian kerja sama telah melewati masa berlaku dan belum diperbarui, meskipun secara faktual kegiatan kerja sama masih terus dilaksanakan, sehingga tidak dapat dihitung sebagai capaian IKU;
- Rekomendasi hasil evaluasi sering berhenti pada laporan dan belum konsisten diturunkan menjadi revisi RPS/CPL/struktur mata kuliah karena belum ada target waktu perbaikan;
- Kesiapan kurikulum dan pembelajaran masih menjadi kendala, karena kurikulum, sistem penjaminan mutu, serta proses pembelajaran belum sepenuhnya diselaraskan dengan standar internasional, baik dari sisi capaian pembelajaran, metode pembelajaran, asesmen, maupun pemenuhan persyaratan akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah;

PERMASALAHAN UMUM

- Evaluasi Akuntabilitas Kinerja baru dapat dilaksanakan pada Triwulan IV sebagai dampak dari pergantian aplikasi pengelolaan dan pengumpulan data, yang sebelumnya menggunakan aplikasi SPASIKITA dan kemudian beralih ke aplikasi SPEKTA, sehingga diperlukan penyesuaian sistem, proses, dan waktu pelaksanaan;
- Adanya beberapa kali revisi pagu anggaran tetap yang diakomodir oleh Eselon I untuk memenuhi kebijakan pelaksanaan anggaran tahun 2025 sehingga menyebabkan nilai revisi DIPA pada IKPA rendah;
- Belum terciptanya suasana ZI dilingkungan kampus dan masih kurangnya komitmen pimpinan, jajaran manajemen dan seluruh dosen dan karyawan dalam pembangunan ZI;



LANGKAH ANTISIPASI



Permasalahan atau kendala yang telah diidentifikasi pada uraian kendala permasalahan sebagai penghambat belum optimalnya pencapaian beberapa indikator kinerja institusi selama tahun 2025, tentunya memerlukan langkah-langkah antisipasi yang perlu menjadi fokus dan perhatian bersama untuk kepentingan pencapaian kinerja yang lebih baik pada tahun mendatang. Strategi/tindak lanjut sebagai upaya antisipasi yang dapat dilakukan antara lain:

- Penguatan sosialisasi tracer study sejak dini dilakukan melalui pemberian pengarahan kepada calon alumni sejak pelaksanaan yudisium hingga menjelang wisuda, guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran alumni terhadap pentingnya tracer study sebagai instrumen pengukuran kinerja lulusan dan akuntabilitas kinerja institusi;
- Optimalisasi penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dilakukan dengan menyesuaikan capaian pembelajaran lulusan serta konten mata kuliah berbasis proyek, praktik kerja industri, dan kuliah tamu, agar selaras dengan kebutuhan kompetensi, perkembangan teknologi, dan tuntutan pasar kerja, sehingga meningkatkan relevansi lulusan dan daya saing mahasiswa;
- Optimalisasi pemanfaatan aplikasi SISTER dilakukan dengan mendorong dan mewajibkan dosen untuk menginput serta memutakhirkan data kegiatan tridharma perguruan tinggi dan praktik di dunia industri secara berkala dan berkelanjutan pada aplikasi SISTER, sehingga data dosen terdokumentasi secara lengkap, akurat, dan dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengelolaan kinerja, penjaminan mutu, serta pelaporan kinerja;
- Penyusunan rencana sertifikasi dosen secara terarah dilakukan dengan menyusun roadmap sertifikasi dosen yang selaras dengan kebutuhan program studi, pengembangan kurikulum, serta target capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 2.2, sehingga pelaksanaan sertifikasi menjadi lebih terencana, tepat sasaran, dan berdampak optimal;
- Meningkatkan kerja sama dengan mitra eksternal melalui MoU/MoA untuk memperkuat kegiatan kolaboratif dan bukti dukung;
- Penguatan dan penertiban kerja sama melalui penyusunan, pembaruan, dan pengelolaan MoU/PKS dengan mitra strategis agar seluruh kemitraan aktif dan terdokumentasi, sehingga dapat dihitung sebagai capaian IKU;

LANGKAH ANTISIPASI



- Setiap prodi menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) dengan PIC, indikator, dan deadline revisi RPS/CPL serta dievaluasi agar perbaikan berkelanjutan berjalan terukur;
- Melakukan Penyelarasan kurikulum dengan standar internasional dilakukan melalui review dan penyesuaian kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) agar selaras dengan standar akreditasi atau sertifikasi internasional yang relevan dan diakui pemerintah. Selain itu, dilakukan penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan menyelaraskan kebijakan, standar, dan prosedur SPMI terhadap praktik penjaminan mutu internasional, sehingga mampu mendukung peningkatan mutu pembelajaran dan kesiapan program studi menuju akreditasi internasional;
- Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan teknis kepada operator dan unit terkait agar segera memahami alur kerja, fitur, serta mekanisme pengelolaan dan pelaporan data pada aplikasi SPEKTA, sehingga proses evaluasi akuntabilitas kinerja dapat berjalan lebih efektif, tepat waktu, dan akurat;
- Menampung kebutuhan revisi anggaran di level internal untuk digabung saat terdapat revisi ke Kanwil dalam rangka pagu anggaran berubah, agar tidak menambah jumlah revisi yang diperhitungkan dalam IKPA;
- Melakukan pengawasan dan pengawalan terkait surat edaran Direktur yang sudah diterbitkan dalam pembangunan suasana ZI agar dapat dijalankan oleh seluruh unsur di PNM meliputi Jajaran Pimpinan, manajemen, Dosen, dan Tenaga Kependidikan agar segera tercipta suasana dan budaya ZI di kampus PNM;

BAB I PENDAHULUAN

Gambaran Umum

Dasar Hukum

Tugas, Fungsi dan Struktur
Organisasi

Isu dan Peran Strategis

BAB I / PENDAHULUAN

GAMBARAN UMUM

A.

Politeknik Negeri Madiun (PNM) didirikan dengan tujuan untuk menyediakan pendidikan vokasi yang berkualitas di Indonesia. Awalnya, PNM didirikan sebagai bagian dari pengembangan pendidikan tinggi vokasi di Indonesia, dengan fokus pada pengembangan keterampilan praktis dan kesiapan kerja bagi lulusannya. Seiring waktu, PNM berkembang menjadi salah satu politeknik yang dikenal di wilayah Jawa Timur dan sekitarnya. Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Politeknik Negeri Madiun

berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 14 Tahun 2023 tertanggal 09 Januari 2023. Sejak awal berdirinya, PNM menawarkan program-program studi yang berfokus pada kebutuhan industri dan pasar kerja. Perkembangan akademik dalam beberapa dekade terakhir dimulai dari program studi Diploma Tiga (D3) dan terus memperluas pilihan program studinya, termasuk penambahan program-program Sarjana Terapan (D4).



Berikut adalah Tabel 1.1 berisi penjelasan ringkas dari Politeknik Negeri Madiun

Masa	Deskripsi
2003	Awal mula pendirian Politeknik Negeri Madiun PNM semula bernama Politeknik Madiun (Polma) yang diselenggarakan oleh Yayasan Perguruan Tinggi Pemerintah Kota Madiun berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 99/D/0/2003 tanggal 9 Juli 2003
2012	Penegerian Politeknik Negeri Madiun Politeknik Madiun secara resmi berubah status menjadi Politeknik Negeri Madiun pada tanggal 29 Oktober 2012 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2012 tentang Pendirian, Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Madiun.
	Organ – organ dalam struktur organisasi sesuai Nomor 66 Tahun 2012 PNM terdiri dari : A. Direktur dan Wakil Direktur B. Senat C. Bagian umum dan akademik • Subbagian umum; • Subbagian akademik; • Subbagian akademik dan kemahasiswaan; D. Pusat • Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; • Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan; E. Unit Pelaksana Teknis (UPT) • UPT Perpustakaan; • UPT Teknologi Informasi; • UPT Bahasa;

Masa	Deskripsi
	Dalam penyelenggaraan bidang pendidikan PNM melaksanakan 3 (tiga) jurusan dan 6 (enam) program studi yang terdiri dari : A. Jurusan Administrasi Bisnis; Program Studi : • Administrasi Bisnis; • Bahasa Inggris. B. Jurusan Komputerisasi Akuntansi; Program Studi : • Komputerisasi Akuntansi C. Jurusan Teknik. Program Studi : • Teknik Mesin Otomotif; • Teknik Komputer Kontrol; • Teknik Listrik.
2014 - 2025	Selama kurun waktu 11 tahun, Politeknik Negeri Madiun (PNM) telah melalui berbagai dinamika perkembangan organisasi, meliputi perubahan kepemimpinan, penyesuaian nomenklatur, penyempurnaan struktur organisasi dan tata kelola, serta pembaruan pedoman Indikator Kinerja Utama (IKU). Adapun jajaran pimpinan yang pernah menjabat sebagai Direktur PNM hingga saat ini adalah sebagai berikut: • Masa Bakti 2013 – 2015 : Ir. Budi Tjahjono, MM; • Masa Bakti 2016 : Ir. Muhammad Luqman, MS; • Masa Bakti 2017 – 2020 : M. Fajar Subkhan, ST., MT; • Masa Bakti 2020 – 2024 : M. Fajar Subkhan, ST., MT; • Masa Bakti 2025 – 2029 : Dr. Muhammad Taali, S.E., M.M;

Masa	Deskripsi
	Periode 2014 – 2024 terdapat perubahan pada nomenkelatur PNM sebanyak 4 (empat) kali perubahan dengan rincian sebagai berikut : 1. Tahun 2014 : Pada tahun 2014, Politeknik Negeri Madiun (PNM) berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). 2. Tahun 2015 – 2019 : Pada tahun 2015, Politeknik Negeri Madiun (PNM) berada di bawah naungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti). Kemenristekdikti dibentuk pada tahun 2014 melalui penggabungan fungsi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan tugas riset dan teknologi. 3. Tahun 2020 : Pada tahun 2020, Politeknik Negeri Madiun (PNM) berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Hal ini terjadi karena pada Oktober 2019, Presiden Joko Widodo melantik Kabinet Indonesia Maju dan menggabungkan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) kembali ke dalam Kemendikbud. Sebagai hasilnya, pengelolaan pendidikan tinggi, termasuk universitas dan politeknik, dikembalikan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) yang berada di bawah Kemendikbud. Pada tahun 2020, Kemendikbud juga membentuk Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Diksi) untuk memberikan perhatian khusus kepada pendidikan vokasi, termasuk politeknik. Direktorat ini bertugas meningkatkan relevansi pendidikan vokasi dengan kebutuhan industri dan mendorong kebijakan baru seperti link and match dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Sejak saat itu, Politeknik Negeri Madiun menjadi bagian dari sistem pendidikan vokasi yang dikelola oleh Ditjen Diksi di bawah Kemendikbud.

Masa	Deskripsi
	4. Tahun 2021-2024 Pada tahun 2021, Politeknik Negeri Madiun (PNM) berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud-Ristek). Perubahan ini terjadi pada April 2021, ketika Kementerian Riset dan Teknologi (Kemenristek) digabung kembali ke dalam Kemendikbud, yang kemudian diubah namanya menjadi Kemendikbud-Ristek. Dengan penggabungan ini, seluruh pendidikan tinggi, termasuk universitas dan politeknik, berada di bawah Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) dan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Diksi), yang mengelola pendidikan vokasi seperti politeknik. Ditjen Pendidikan Vokasi tetap menjadi bagian penting dalam struktur kementerian, dengan tugas khusus mendukung pengembangan pendidikan vokasi agar lebih relevan dengan kebutuhan industri. Politeknik Negeri Madiun, sebagai lembaga pendidikan vokasi, mengikuti kebijakan nasional terkait link and match, teaching factory, dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang digagas oleh Kemendikbud-Ristek. 5. Tahun 2025 : Pada bulan Januari 2025, Politeknik Negeri Madiun mengalami perubahan nomenklatur sebagai dampak dari restrukturisasi kementerian. Perubahan ini didasarkan pada Permendikristek Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendikristek), yang sekaligus mencabut peraturan sebelumnya terkait organisasi di bidang pendidikan tinggi pada Kemendikbudristek. Dengan terbitnya regulasi tersebut, seluruh satuan kerja pendidikan tinggi, termasuk Politeknik Negeri Madiun, menyesuaikan nomenklatur dan pembinaannya sesuai ketentuan Kemendikristek. Tahun 2025 merupakan tahun pertama pelaksanaan Rencana Strategis 2025–2029. Pada periode ini, Politeknik Negeri Madiun menetapkan perubahan pada visi dan misi, sehingga diperlukan masa adaptasi untuk memastikan seluruh program, kebijakan, dan tata kelola dapat selaras dengan arah strategis yang baru.

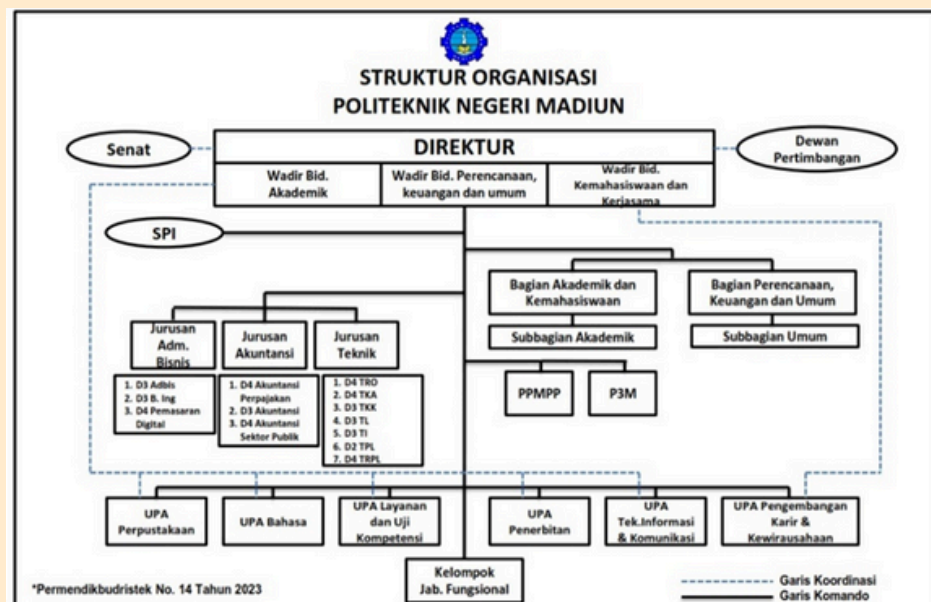
Masa

Deskripsi

2023

Pada tahun 2023, PNM melaksanakan perubahan struktur organisasi tata kelola dalam upaya mendukung kinerja organisasi agar lebih optimal, sehingga sampai dengan tahun 2024 terdapat 2 (dua) kali perubahan SOTK dengan rincian sebagai berikut :

1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2012 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Madiun tanggal 22 Oktober 2012;
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 14 Tahun 2023 tentang Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Madiun tanggal 9 Januari 2023. Berikut adalah bagan permendikbustristik Nomor 14 tahun 2023 :



Perubahan peraturan juga terjadi pada dasar peraturan tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri sehingga mengalami 3 (tiga) kali perubahan dengan rincian sebagai berikut :

1. Pedoman Indikator Kinerja Utama di PNM pada tahun 2020 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 1.Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020;

Masa	Deskripsi
2023	2. Pada tahun 2021 – 2022 pedoman Indikator Kinerja Utama berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021; 3. Sedangkan pada tahun 2023-2024 pedoman Indikator Kinerja Utama berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023; 4. Sampai penyusunan Laporan Kinerja tahun 2025 pedoman Indikator Kinerja Utama masih menggunakan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023.

Politeknik Negeri Madiun menyelenggarakan pendidikan vokasi terdiri dari kelompok jurusan Rekayasa dan kelompok jurusan Tata Niaga yang di dalamnya terdapat program studi - program studi pada jenjang Diploma III (Ahli Madya) dan Diploma IV (Sarjana Terapan). Dalam bidang akademik, saat ini Politeknik Negeri Madiun mengelola 3 (tiga) jurusan dengan 15 (Tiga Belas) Program Studi. Berikut Gambar 1.1 Jurusan dan Program Studi di Politeknik Negeri Madiun yaitu:

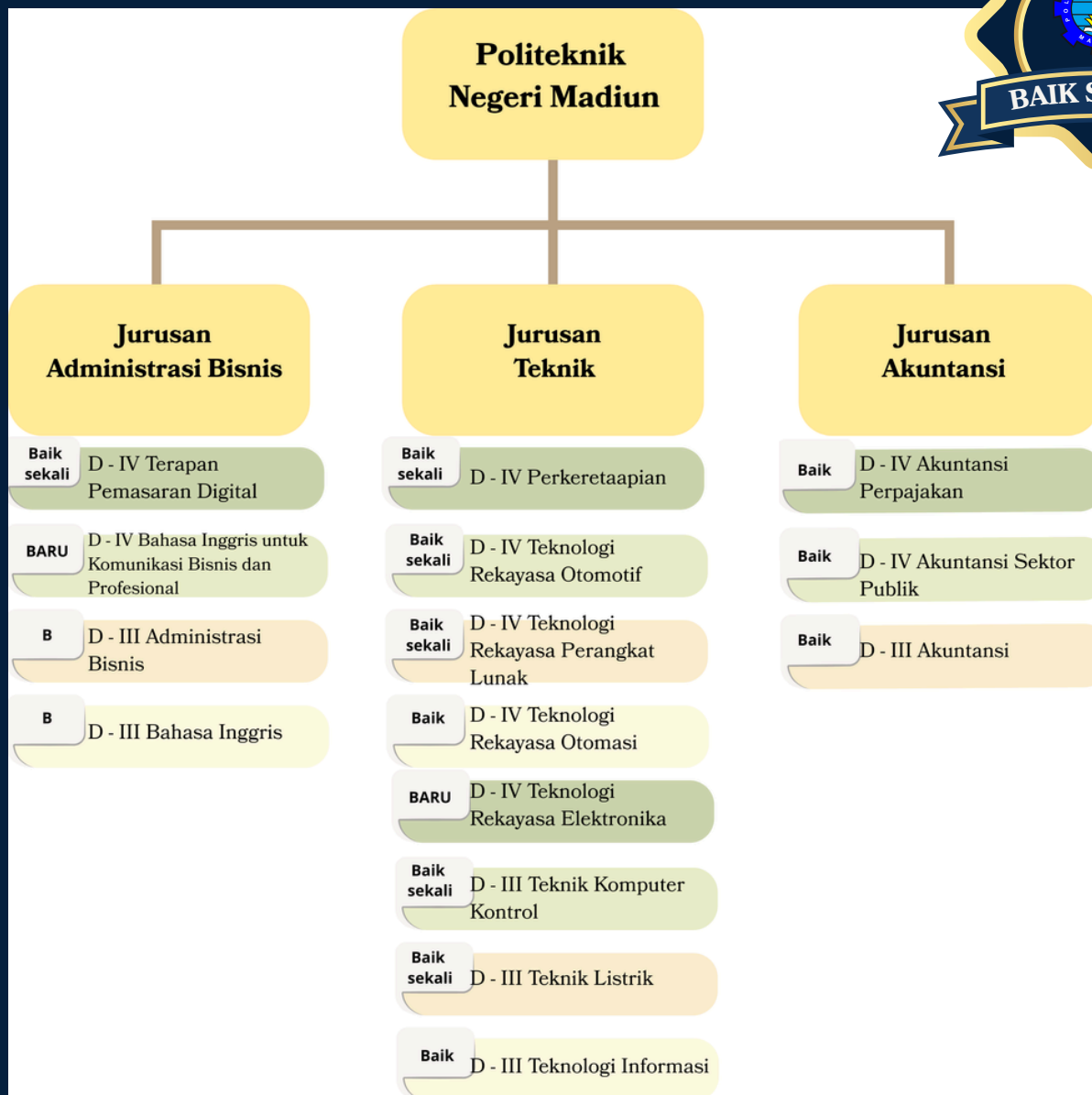
Jurusan Teknik



Jurusan Administrasi Bisnis



Jurusan Akuntansi

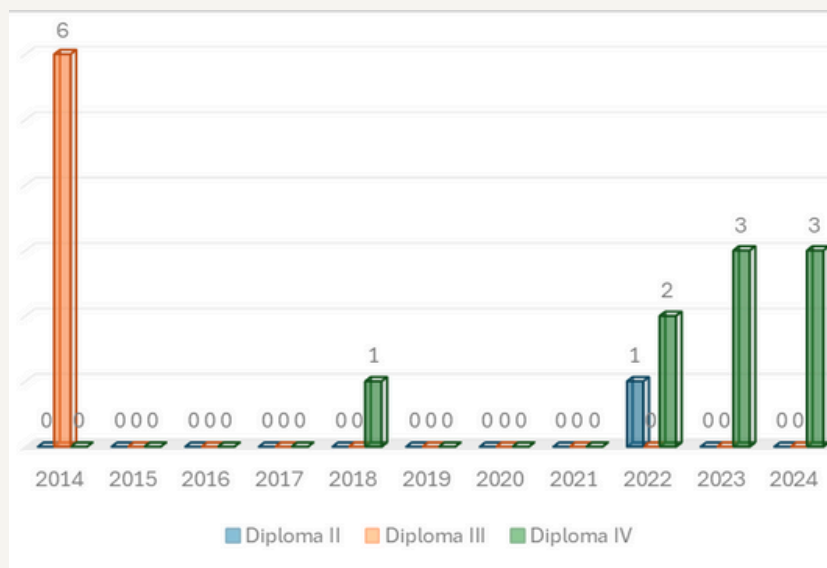


NB : Akreditasi pada Program Studi BARU *Terakreditasi Sementara*

Layanan Pendidikan Tinggi yang secara rutin dilakukan pada setiap tahun akademik adalah upaya untuk mewujudkan tanggung jawab Politeknik Negeri Madiun dalam berkontribusi terhadap peningkatan kinerja. PNM telah mengalami perkembangan signifikan dalam hal fasilitas dan infrastruktur. PNM berupaya untuk meningkatkan akreditasi pada setiap program studi melalui penguatan mutu pembelajaran, peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen, pengembangan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, serta pemenuhan dan peningkatan standar sarana, prasarana, dan tata kelola sesuai dengan kriteria akreditasi yang berlaku.

Sampai dengan tahun 2025 PNM telah dilengkapi dengan laboratorium canggih, ruang kuliah modern, perpustakaan, dan area praktikum yang dirancang untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang efektif dan interaktif.

Grafik 1.1 Perkembangan Program Studi



Pada tahun 2025, Politeknik Negeri Madiun belum melakukan penambahan program studi baru. Hal ini karena pada tahun 2025 Politeknik Negeri Madiun tengah memfokuskan sumber daya dan perencanaannya pada Proyek Prasarana Bidang Pendidikan (SBSN) berupa Pembangunan Gedung Kuliah Jurusan Teknik yang menjadi proyek tahun jamak tahun 2025-2026.

Fokus pembangunan infrastruktur ini menjadi prioritas utama guna mendukung peningkatan kapasitas layanan pembelajaran dan pengembangan program studi yang lebih berkualitas di masa mendatang.



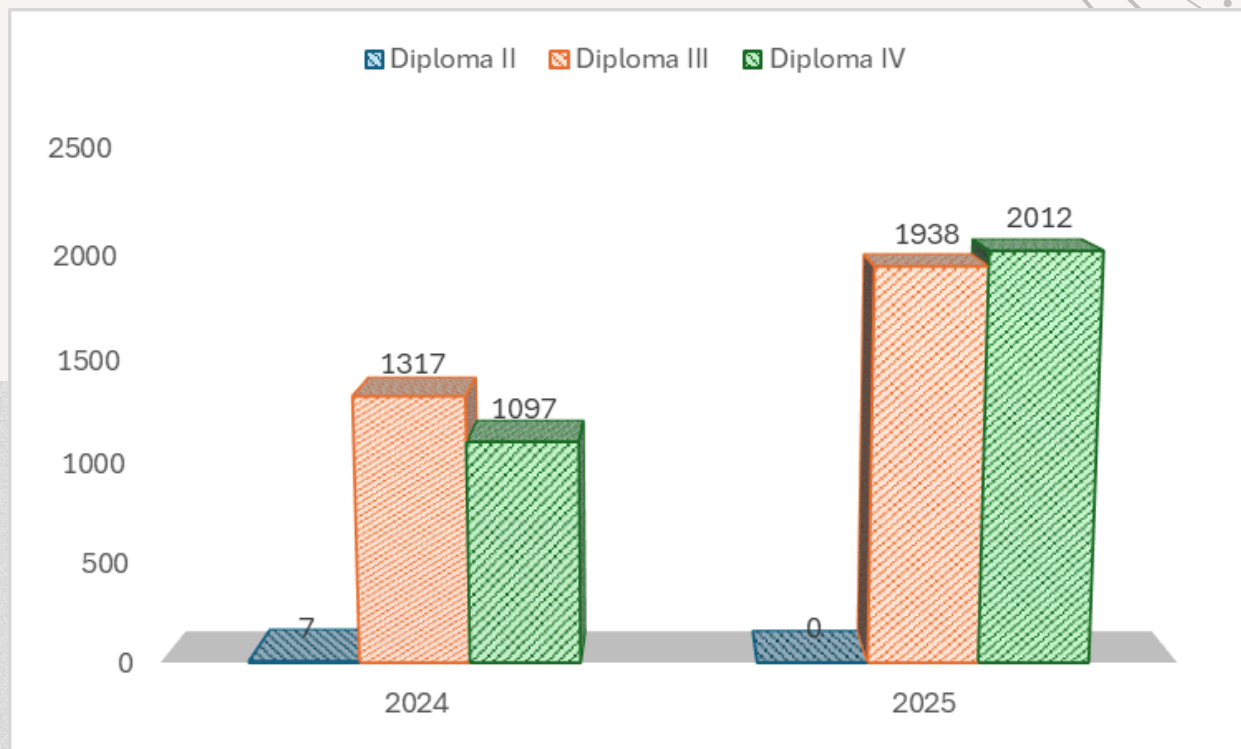
Pemaparan materi oleh
Direktur Politeknik Negeri Madiun

PKKMB
2025



Sampai dengan tahun 2025, Politeknik Negeri Madiun telah memiliki mahasiswa sebanyak 3.950 orang, yang terdiri atas 1.938 orang pada Program Studi D-III dan 2.012 orang pada Program Studi D-IV. Adapun untuk Program Studi D-II, jumlah mahasiswa tercatat 0 orang karena Program Studi D-II Jalur Cepat Pembentukan Logam telah resmi dinyatakan ditutup pada tahun 2025.

Grafik 1.2 Perkembangan Jumlah Mahasiswa



B. DASAR HUKUM

- 1 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 2 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 3 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 14 Tahun 2023 tertanggal 09 Januari 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Madiun;
- 4 Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 34134/MPK.A/RHS/KP.07.00/2021 tanggal 17 Mei 2021 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Madiun Periode Tahun 2021 - 2025;
- 5 Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 6 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- 7 Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama;
- 8 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (SAKIP).
- 9 Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek)

TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

C.

Politeknik Negeri Madiun (PNM) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang memiliki mandat untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi terapan dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang profesional, kompeten, dan siap kerja. Berdiri sejak tahun 2003 sebagai Politeknik Madiun, institusi ini kemudian dinegerikan pada tahun 2012 berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2012, sehingga memperkuat legitimasi kelembagaannya sebagai bagian integral dari sistem pendidikan tinggi nasional. Restrukturisasi organisasi terbaru ditetapkan melalui Permendikbud Ristek Nomor 14 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Madiun, yang menandai penguatan tata kelola dan peran strategis PNM dalam ekosistem pendidikan vokasi nasional. Adapun tugas dan fungsi serta struktur organisasi Politeknik Negeri Madiun adalah sebagai berikut:

TUGAS

Menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

FUNGSI

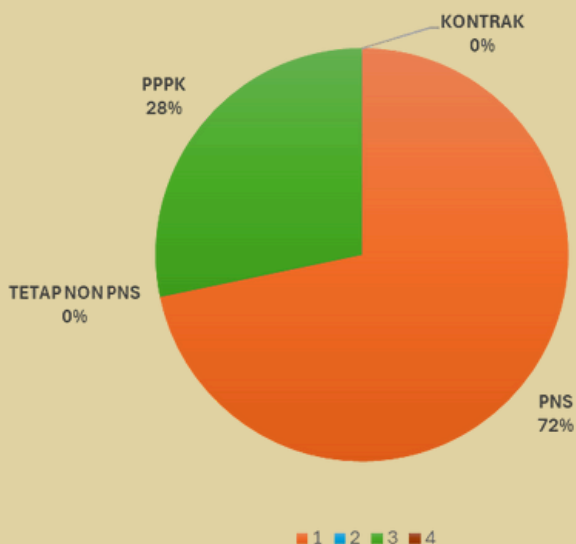
- pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi dan profesi;
- pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
- pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- pelaksanaan pembinaan Sivitas Akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- pelaksanaan kegiatan administrasi.

Struktur organisasi dan tata kerja Politeknik Negeri Madiun dapat dijelaskan melalui tabel dibawah ini :

No.	Jabatan-jabatan Dalam Susunan Organisasi Politeknik Negeri Madiun
1	Direktur dan Wakil Direktur
2	Senat
3	Dewan Pertimbangan
4	Kepala Bagian
	A. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan
	1) Subbagian Akademik
	2) kelompok jabatan fungsional.
	B. Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Umum
	1) Subbagian Umum; dan
	2) kelompok jabatan fungsional.
5	Jurusan
	A. Jurusan Akuntansi
	B. Jurusan Administrasi Bisnis
	C. Jurusan Teknik
6	Pusat
	A. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
	B. Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (PPMPP)
7	Unit Penunjang Akademik
	A. Perpustakaan;
	B. Bahasa;
	C. Teknologi Informasi dan Komunikasi;
	D. Penerbitan;
	E. Layanan Uji Kompetensi; dan
	F. Pengembangan Karier dan Kewirausahaan.

Politeknik Negeri Madiun dipimpin oleh seorang Direktur dan dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Direktur yang terdiri dari Wakil Direktur Bidang Akademik, Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Keuangan dan Umum, serta Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Selain itu, Politeknik Negeri Madiun juga memiliki Dewan Pertimbangan dan Senat. Mempunyai 2 Kepala bagian yaitu Kepala Bagian Perencanaan, Keuangan dan Umum yang membawahi Subbagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional dan Kepala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan membawahi Subbagian Akademik dan Kelompok Jabatan Fungsional. Terdapat 3 Jurusan dengan 15 Program Studi, 2 Unit Pusat yaitu Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (PPMPP). Selain itu juga terdapat 6 Unit Penunjang Akademik di Politeknik Negeri Madiun.

REKAPITULASI DOSEN TAHUN 2025



Grafik 1.3 Rekapitulasi Dosen tahun 2025

Pada Grafik 1.3 Sampai dengan akhir tahun 2025, komposisi dosen di PNM terdiri atas 72% dosen berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 28% dosen berstatus Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Tidak lagi terdapat dosen dengan status tetap non-PNS maupun dosen kontrak, sejalan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara, yang secara tegas menghapus status pegawai honorer dan menetapkan bahwa aparatur sipil negara hanya terdiri atas PNS dan PPPK.

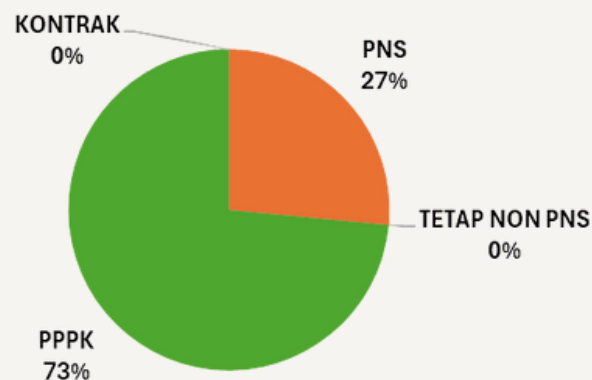
Seiring dengan bertambahnya jumlah program studi di PNM, kebutuhan akan sumber daya dosen yang berkualitas dan proporsional juga terus meningkat guna menjamin keberlangsungan dan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Adapun perkembangan jumlah dan komposisi dosen PNM pada periode tahun 2020–2025 disajikan pada Tabel 1.3 di bawah ini.

TAHUN	DOSEN			
	PNS	Tetap non PNS	PPPK	Kontrak
2020	38	21	0	23
2021	45	0	21	33
2022	77	0	21	27
2023	77	0	21	26
2024	91	0	37	6
2025	104	0	41	0

Tabel 1.3 Perkembangan Jumlah Dosen PNM tahun 2020 - 2025

Pada Grafik 1.4 menunjukkan komposisi jumlah tenaga kependidikan (tendik) Politeknik Negeri Madiun hingga akhir tahun 2025. Pada periode tersebut, tendik berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebesar 27%, sedangkan tendik berstatus Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sebesar 73%. Tendik tetap non-PNS telah mencapai 0%, seiring dengan kebijakan pada tahun 2021 di mana sebagian besar tendik telah lulus dan diangkat menjadi PPPK.

REKAPITULASI TENAGA KEPENDIDIKAN TAHUN 2025

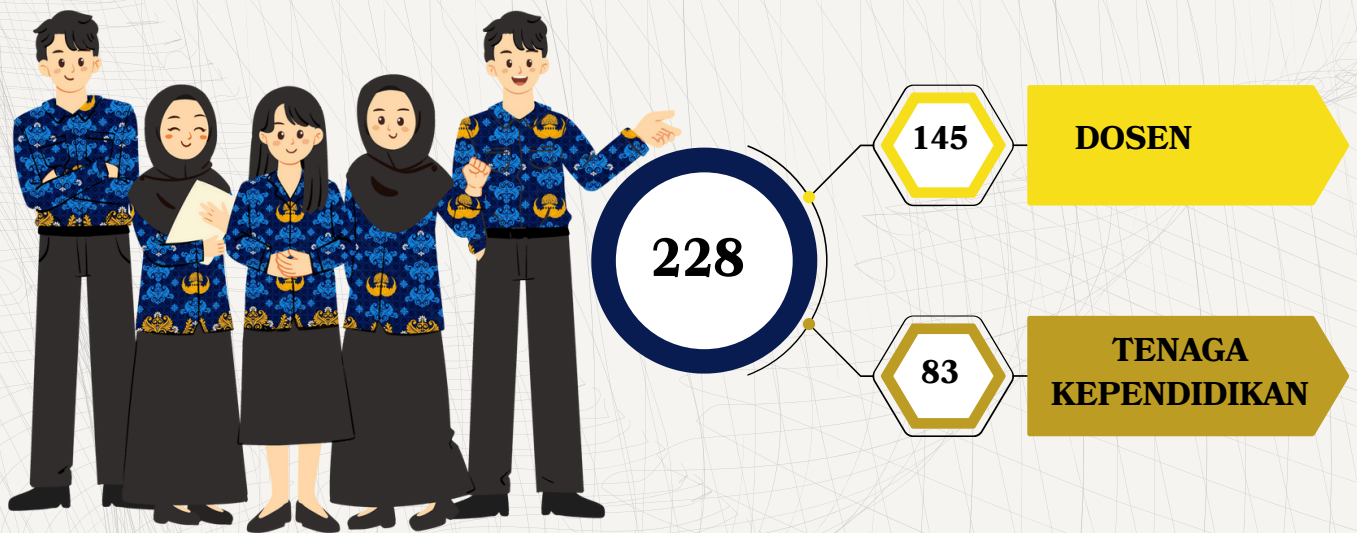


Grafik 1.4 Rekapitulasi Tendik tahun 2025

Pada tahun 2025, terdapat 1 (satu) orang tendik yang memasuki masa pensiun, yaitu Ir. Didik Choirul Huda. Sejalan dengan kondisi dosen, seluruh tenaga kependidikan PNM pada tahun 2025 telah berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN), sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara.

TAHUN	Tenaga Kependidikan			
	PNS	Tetap non PNS	PPPK	Kontrak
2020	15	15	0	53
2021	16	3	12	54
2022	22	3	11	51
2023	22	3	11	48
2024	22	2	14	46
2025	22	0	61	0

Tabel 1.4 Perkembangan Jumlah Tendik PNM tahun 2020 - 2025



Sampai dengan tahun 2025, Politeknik Negeri Madiun memiliki 145 orang dosen dan 83 orang tenaga kependidikan. Pimpinan institusi berkomitmen untuk terus mengembangkan sumber daya manusia melalui peningkatan kompetensi, profesionalisme, dan kinerja, sebagai upaya mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang semakin baik dan berdaya saing.



Sebagai perguruan tinggi negeri Politeknik Negeri Madiun berperan penting dalam mencetak sumber daya manusia (SDM) yang siap kerja dan kompeten di berbagai bidang. Pada tahun 2025, PNM terus melakukan inovasi dengan menambah dan mengembangkan program-program pendidikan yang relevan dengan kebutuhan industri modern, termasuk bidang teknologi digital dan keberlanjutan. Selain itu, PNM juga semakin mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran, antara lain melalui pemanfaatan platform e-learning dan sistem pembelajaran berbasis teknologi, guna meningkatkan efektivitas, fleksibilitas, dan kualitas pembelajaran.

ISU ISU

STRATEGIS

D.



Mengoptimalkan pengembangan keterampilan teknis (hard skills) dan soft skills, seperti komunikasi, kepemimpinan, dan manajemen waktu, kepada lulusan PNM. Kompetensi tersebut menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja.



Optimalisasi relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri dilakukan melalui penyesuaian kurikulum terhadap perkembangan teknologi dan tuntutan Industri 4.0, yang ditandai dengan pesatnya kemajuan teknologi digital, kecerdasan buatan, dan otomatisasi. PNM secara berkelanjutan memastikan kurikulum selalu diperbarui dan adaptif terhadap kebutuhan dunia kerja saat ini.



Mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan Tridharma Dosen di luar kampus agar memberikan kontribusi yang nyata dan berkelanjutan, baik bagi masyarakat maupun bagi peningkatan kinerja dan reputasi institusi.



Mengoptimalkan hasil penelitian dosen agar dapat dipublikasikan pada jurnal bereputasi, termasuk jurnal internasional, guna meningkatkan kualitas luaran penelitian serta reputasi akademik institusi



Mengoptimalkan penguatan kerja sama dengan dunia industri dan dunia usaha melalui pelaksanaan program magang atau praktik kerja, serta kolaborasi dalam penelitian terapan, guna meningkatkan relevansi pembelajaran, kualitas penelitian, dan keterhubungan institusi dengan kebutuhan industri.



Mengoptimalkan pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) di lingkungan internal Politeknik Negeri Madiun melalui penguatan tata kelola, peningkatan kualitas layanan publik, serta penanaman budaya integritas dan akuntabilitas secara berkelanjutan.

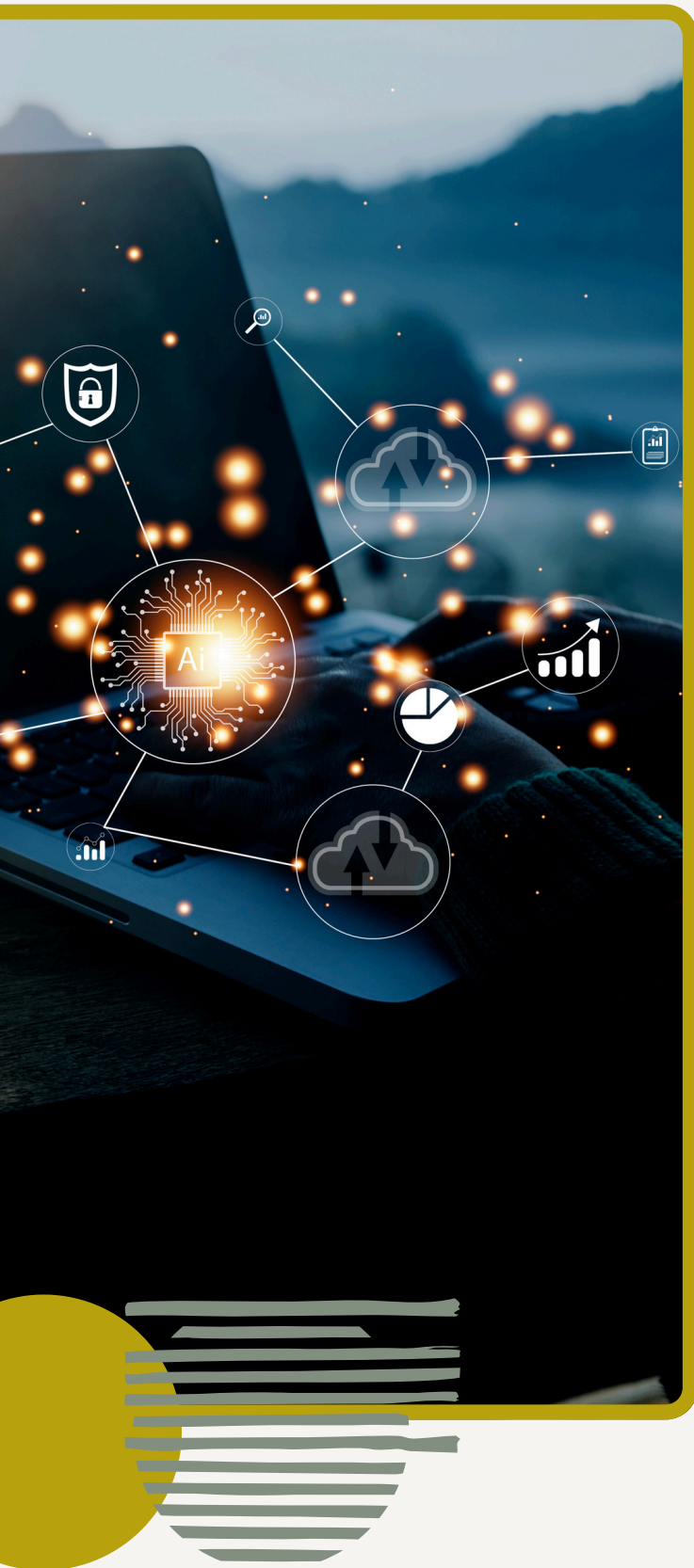


Optimalisasi pelayanan pendidikan pada satuan kerja Politeknik Negeri Madiun dilaksanakan selaras dengan Rencana Strategis 2025–2029, yaitu “Menjadi Perguruan Tinggi Vokasi yang Unggul, Inovatif, Kolaboratif, dan Berdaya Saing Global dengan Keunggulan di Bidang Transportasi Berkelanjutan.” diharapkan terjadi peningkatan mutu dan kualitas layanan pendidikan secara berkelanjutan, sekaligus terbukanya peluang kemitraan yang lebih luas dengan dunia industri, yang selanjutnya dapat dikembangkan menuju kemitraan strategis bernilai ekonomi bagi Politeknik Negeri Madiun



Optimalisasi pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia, baik dosen maupun tenaga kependidikan, melalui peningkatan kepemilikan sertifikat kompetensi dan/atau sertifikat profesi yang relevan dengan bidang tugas dan kebutuhan PNM

PERAN STRATEGIS



Berperan strategis dalam menyediakan pendidikan vokasi berbasis keterampilan yang berorientasi pada kesiapan kerja dan kebutuhan dunia usaha serta dunia industri.

Dalam upaya meningkatkan daya saing tenaga kerja di era Industri 4.0, Politeknik Negeri Madiun (PNM) berperan strategis dalam menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi baru, seperti Internet of Things (IoT), serta teknologi digital dan otomasi lainnya.

PNM sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri dibawah Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi berperan penting dalam menyediakan pendidikan yang terjangkau dan berkualitas;

Penyaluran bantuan dana pendidikan yang tepat sasaran baik berupa beasiswa, penelitian, sarana dan prasarana.

Politeknik Negeri Madiun (PNM) berperan penting sebagai pusat penelitian terapan dan inovasi yang berfokus pada pengembangan solusi praktis terhadap berbagai tantangan industri, dengan melibatkan dosen dan mahasiswa secara aktif, sehingga hasil penelitian tidak hanya bernilai akademik tetapi juga berdampak nyata bagi dunia usaha dan dunia industri.

Berperan penting dalam penguatan manajemen dan tata kelola yang berkualitas untuk mewujudkan good governance melalui peningkatan akuntabilitas kinerja dan reformasi birokrasi di PNM.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis
2025 - 2029

Program Prioritas
2025 - 2029

Rencana kerja dan Anggaran

Perjanjian Kinerja

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

VISI MISI POLITEKNIK NEGERI MADIUN

A.

VISI

**Menjadi Perguruan Tinggi Vokasi Unggul,
Inovatif, Kolaboratif dan Berdaya Saing
Global dengan Keunggulan di Bidang
Transportasi Berkelanjutan**



MISI

- Menyelenggarakan pendidikan vokasi yang adaptif, berkualitas, dan berbasis teknologi untuk menghasilkan lulusan unggul dan berdaya saing.
- Mengembangkan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri.
- Membangun kemitraan strategis berskala global
- Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi bermutu melalui perbaikan berkelanjutan



RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH

(Matriks Kinerja / Renstra)

B.

Penyusunan program dan kegiatan, serta indikator kinerja disusun sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan untuk setiap sasaran strategis dan mengacu kepada Indikator Kegiatan Utama Kemendiknasaintek berdasarkan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025-2029 No 40 tahun 2025. PNM menetapkan 4 (empat) Sasaran dengan 11 (sebelas) IKU yang merupakan pada Rencana Strategis Politeknik Negeri Madiun Tahun 2025-2029.

Pada tabel 2.1 disajikan Matriks PNM Tahun 2025 - 2029 :

Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Utama		Target				
		2025	2026	2027	2028	2029
S.1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi						
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	75%	78%	80%	82%	84%
IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30%	30,5%	31%	31,5%	32%
S.2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi						
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	50%	60%	70%	78%	88%
IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40%	40,5%	41%	41,5%	42%
IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100%	100%	100%	100%	100%
S.3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran						
IKU 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100%	100%	100%	100%	100%
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40%	40,5%	41%	41,5%	42%
IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,5%	2,5%	2,5%	2,5%	2,5%
S.4 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri						
IKU 4.1	Predikat SAKIP	A	A	A	A	A
IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	96	96,45	97,5	98	98,65
IKU 4.3	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	100	100	100	100



TUJUAN

Politeknik Negeri Madiun

C.

Upaya dalam mewujudkan visi dan misi memerlukan kejelasan arah tujuan. Tujuan Politeknik Negeri Madiun dapat dijabarkan menjadi sebagai berikut :

Menjadi lembaga pendidikan vokasi yang unggul sebagai rujukan pengembangan inovasi teknologi dan ilmu pengetahuan di bidang transportasi berkelanjutan;

Menghasilkan sumberdaya unggul sebagai pendukung pembangunan nasional;

Menghasilkan penelitian dan PKM yang mampu memberi kemanfaatan inovasi teknologi, ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat di bidang transportasi berkelanjutan;

Menghasilkan kerja sama strategis yang berdaya saing global dalam rangka peningkatan kapasitas relevansi tridharma perguruan tinggi;

Terbangunnya sistem pengelolaan institusional berbudaya mutu berprinsip tata kelola pemerintahan yang baik serta responsif pada perkembangan internal dan eksternal;



SASARAN

Politeknik Negeri Madiun

Dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan PNM, maka di bawah ini diuraikan menjadi beberapa sasaran yang sejalan dengan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi sebagai berikut:

- ▶ Meningkatkan akses pendidikan melalui prinsip pemerataan pendidikan berdasarkan strata sosial ekonomi dan kesetaraan gender;
- ▶ Meningkatkan relevansi pendidikan PNM melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu;
- ▶ Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kegiatan mahasiswa, yang inovatif dan kreatif;
- ▶ Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia unggul yang mampu mendukung penguatan institusional;
- ▶ Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan PKM yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesejahteraan masyarakat;
- ▶ Meningkatkan kapasitas tridarma perguruan tinggi melalui penyelenggaraan kerjasama yang efektif;
- ▶ Meningkatkan kualitas pengelolaan kelembagaan yang transparan, akuntabel, tanggung jawab dan berkeadilan;

TUJUAN, SASARAN, INDIKATOR UTAMA DAN TARGET

Politeknik Negeri Madiun

B.

Dalam rangka mencapai visi dan misi, Politeknik Negeri Madiun merumuskan tujuan yang lebih terarah dan operasional. Tujuan yang dituangkan dalam Rencana Strategis selaras dengan tugas dan fungsi Politeknik Negeri Madiun. Berikut Tabel 2.2 adalah tujuan , sasaran, indikator utama dan target 2025 Politeknik Negeri Madiun :

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Utama	Target
1	[T1] Menjadi lembaga pendidikan vokasi yang unggul sebagai rujukan pengembangan inovasi teknologi dan ilmu pengetahuan di bidang transportasi berkelanjutan;	[S1] Meningkatnya akses pendidikan melalui prinsip pemerataan pendidikan berdasarkan strata sosial ekonomi dan kesetaraan gender;	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40%
		[S2] Meningkatnya relevansi pendidikan PNM melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu;	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	75%
2	[T2] Menghasilkan sumberdaya unggul sebagai pendukung pembangunan nasional;	[S3] Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kegiatan mahasiswa, yang inovatif dan kreatif;	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40%
		[S4] Meningkatnya kapasitas sumber daya manusia unggul yang mampu mendukung penguatan institusional;	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30%
3	[T3] Menghasilkan penelitian dan PKM yang mampu memberi kemanfaatan inovasi teknologi, ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat di bidang transportasi berkelanjutan;	[S5] Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian dan PKM yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesejahteraan masyarakat;	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100%
4	[T4] Menghasilkan kerja sama strategis yang berdaya saing global dalam rangka peningkatan kapasitas relevansi tridharma perguruan tinggi;	[S6] Meningkatnya kapasitas tridharma perguruan tinggi melalui penyelenggaraan kerjasama yang efektif;	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi studi	50%
			[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100%
5	[T5] Terbangunnya sistem pengelolaan institusional berbudaya mutu berprinsip good governance serta responsif pada perkembangan internal dan eksternal;	[S7] Meningkatnya kualitas pengelolaan kelembagaan yang transparan, akuntabel, tanggung jawab dan berkeadilan;	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A
			[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	96
		[S8] Meningkatnya kualitas pengelolaan kegiatan tridharma perguruan tinggi yang berbudaya mutu.	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100%
			[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,50%

SASARAN dan TUJUAN Politeknik Negeri Madiun

No	Sasaran	Tujuan
1	[S1] Meningkatnya akses pendidikan melalui prinsip pemerataan pendidikan berdasarkan strata sosial ekonomi dan kesetaraan gender;	[T1] Menjadi lembaga pendidikan vokasi yang unggul sebagai rujukan pengembangan inovasi teknologi dan ilmu pengetahuan di bidang transportasi berkelanjutan;
	[S2] Meningkatnya relevansi pendidikan PNM melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu;	
2	[S3] Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kegiatan mahasiswa, yang inovatif dan kreatif;	[T2] Menghasilkan sumberdaya unggul sebagai pendukung pembangunan nasional;
	[S4] Meningkatnya kapasitas sumber daya manusia unggul yang mampu mendukung penguatan institusional;	
3	[S5] Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian dan PKM yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesejahteraan masyarakat;	[T3] Menghasilkan penelitian dan PKM yang mampu memberi kemanfaatan inovasi teknologi, ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat di bidang transportasi berkelanjutan;
4	[S6] Meningkatnya kapasitas tridharma perguruan tinggi melalui penyelenggaraan kerjasama yang efektif;	[T4] Menghasilkan kerja sama strategis yang berdaya saing global dalam rangka peningkatan kapasitas relevansi tridharma perguruan tinggi;
5	[S7] Meningkatnya kualitas pengelolaan kelembagaan yang transparan, akuntabel, tanggung jawab dan berkeadilan;	[T5] Terbangunnya sistem pengelolaan institusional berbudaya mutu berprinsip good governance serta responsif pada perkembangan internal dan eksternal;
	[S8] Meningkatnya kualitas pengelolaan kegiatan tridharma perguruan tinggi yang berbudaya mutu.	

SASARAN dan INDIKATOR UTAMA

Politeknik Negeri Madiun

No	Sasaran	Indikator Utama
1	[S1] Meningkatnya akses pendidikan melalui prinsip pemerataan pendidikan berdasarkan strata sosial ekonomi dan kesetaraan gender;	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri
	[S2] Meningkatnya relevansi pendidikan PNM melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu;	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta
2	[S3] Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kegiatan mahasiswa, yang inovatif dan kreatif;	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi
	[S4] Meningkatnya kapasitas sumber daya manusia unggul yang mampu mendukung penguatan institusional;	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi
3	[S5] Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian dan PKM yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesejahteraan masyarakat;	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen
4	[S6] Meningkatnya kapasitas tridarma perguruan tinggi melalui penyelenggaraan kerjasama yang efektif;	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi
		[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
5	[S7] Meningkatnya kualitas pengelolaan kelembagaan yang transparan, akuntabel, tanggung jawab dan berkeadilan;	[IKU 4.1] Predikat SAKIP
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L
		[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas
	[S8] Meningkatnya kualitas pengelolaan kegiatan tridarma perguruan tinggi yang berbudaya mutu.	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

PROGRAM PRIORITAS TAHUN 2025-2029

Politeknik Negeri Madiun

Sasaran PNM	Program Prioritas	Sasaran Program	Indikator Kinerja
[S1] Meningkatnya akses pendidikan melalui prinsip pemerataan pendidikan berdasarkan strata sosial ekonomi dan kesetaraan gender;	[P1.1] Peningkatan Akses dan Pemerataan Pendidikan Vokasi Berkualitas	[SP1.1] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pendidikan tinggi vokasi yang inklusif dan berkeadilan.	[IKT.1.1] Jumlah Mahasiswa
			[IKT 1.2] Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa (KIP-K, Prestasi, Industri, Daerah)
			[IKT 1.3] Persentase Mahasiswa Disabilitas dan Daerah 3T
			[IKT 1.4] Persentase Mahasiswa Asing/Internasional
[S2] Meningkatnya relevansi pendidikan PNM melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu;	[P2.1] Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Vokasi	[SP2.1] Meningkatnya mutu dan relevansi pendidikan	[IKU 3.1] Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

PROGRAM PRIORITAS TAHUN 2025-2029

Politeknik Negeri Madiun

Sasaran PNM	Program Prioritas	Sasaran Program	Indikator Kinerja
[S3] Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kegiatan mahasiswa, yang inovatif dan kreatif;	[P3.1] Peningkatan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran PT Vokasi	[SP3.1] Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah
			[IKT 2.1] Persentase Tingkat Penyelesaian Pendidikan sesuai Capaian Pembelajaran Lulusan Kurikulum Berbasis Luaran (Outcome Based Education)
			[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project)
			[IKT 3.1] Persentase Program Studi yang menerapkan Teaching Factory
			[IKT 3.2] Persentase Program Studi yang menerapkan Kurikulum Outcome Based Education (OBE)

PROGRAM PRIORITAS TAHUN 2025-2029

Politeknik Negeri Madiun

Sasaran PNM	Program Prioritas	Sasaran Program	Indikator Kinerja
	[P3.2] Peningkatan Kualitas Lulusan PT Vokasi	[SP3.2] Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 1.1] Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta
			[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
[S4] Meningkatnya kapasitas sumber daya manusia unggul yang mampu mendukung penguatan institusional;	[P4.1] Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan vokasi	[SP4.1] Meningkatnya kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain.
			[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

PROGRAM PRIORITAS TAHUN 2025-2029

Politeknik Negeri Madiun

Sasaran PNM	Program Prioritas	Sasaran Program	Indikator Kinerja
[S5] Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian dan PKM yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesejahteraan masyarakat;			[IKT 4.1] Persentase Tenaga Kependidikan yang memiliki Sertifikat Kompetensi
			[IKT 4.2] Persentase Tenaga Kependidikan yang bekerja sebagai instruktur/tutor di perguruan tinggi lain/asosiasi/DUDI
	[P5.1] Penguatan Hilirisasi Riset Terapan dan Pengabdian Kepada Masyarakat PT Vokasi	[SP5.1] Meningkatnya kualitas luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen
			[IKT 5.1] Jumlah Penelitian dan PKM yang bekerjasama dengan mitra
			[IKT 5.2] Jumlah Luaran Jurnal Bereputasi
			[IKT 5.3] Jumlah luaran publikasi yang melibatkan mahasiswa

PROGRAM PRIORITAS TAHUN 2025-2029

Politeknik Negeri Madiun

Sasaran PNM	Program Prioritas	Sasaran Program	Indikator Kinerja
[S6] Meningkatnya kapasitas tridarma perguruan tinggi melalui penyelenggaraan kerjasama yang efektif;	[P6.1] Penguatan Kemitraan Strategis dan Internasionalisasi Pendidikan	[SP6.1] Meningkatnya kualitas kemitraan	[IKT 6.1] Jumlah Kerjasama Kemitraan Internasional
			IKT 6.2] Jumlah Hilirisasi produk Riset Terapan dan PKM

PROGRAM PRIORITAS TAHUN 2025-2029

Politeknik Negeri Madiun

Sasaran PNM	Program Prioritas	Sasaran Program	Indikator Kinerja
[S7] Meningkatnya kualitas pengelolaan kelembagaan yang transparan, akuntabel, tanggung jawab dan berkeadilan;	[P7.1] Penguatan Tata Kelola Penyelenggaraan PT Vokasi	[SP7.1] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB
			[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93
			[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas
			[IKT 7.1] Hibah Luar negeri untuk Sarana dan Prasarana
			[IKT 7.2] Persentase Penerapan Kebijakan K3L

PROGRAM PRIORITAS TAHUN 2025-2029

Politeknik Negeri Madiun

Sasaran PNM	Program Prioritas	Sasaran Program	Indikator Kinerja
			[IKT 7.3] Persentase Penerapan Kebijakan dan Penanganan Pada Mahasiswa Terhadap: • Kekerasan Seksual • Perundungan • Intoleransi • Narkoba • Anti Korupsi
[S8] Meningkatnya kualitas pengelolaan kegiatan tridarma perguruan tinggi yang berbudaya mutu.	[P8.1] Penguatan Sistem Penjaminan Mutu dan Budaya Mutu Institusi (SPMI)	[SP8.1] Meningkatnya Implementasi SPMI di seluruh unit kerja dengan siklus PPEPP berkelanjutan	[IKT 8.1] Persentase Implementasi SPMI di unit Akademik
			[IKT 8.2] Persentase Implementasi SPMI di unit Non Akademik

PERJANJIAN KINERJA AWAL TAHUN 2025

Politeknik Negeri Madiun

Sebagai upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2025-2029, Politeknik Negeri Madiun merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2025, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagaimana disajikan pada tabel 2.6

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target (Awal)
1	[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	75
		IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30
2	[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	50
		IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	40
		IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Hasil penelitian per jumlah dosen	100
3	[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	100
		IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
		IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2,50
4	[S4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	IKU 4.1	Predikat SAKIP	predikat	A
		IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	96
		IKU 4.3	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	nilai	100

TOTAL ANGGARAN

Politeknik Negeri Madiun

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi (Rp)
1	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	17.362.163.000
2	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	8.213.857.000
3	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	97.641.177.000
TOTAL ANGGARAN			123.217.197.000

Pada tahun 2025 Politeknik Negeri Madiun menerima anggaran melalui Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi dengan NOMOR : SP DIPA- 139.03.2.693500/2025 tanggal dokumen 2 Desember 2024. DIPA Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi bersumber dari dana APBN yang digunakan oleh Politeknik Negeri Madiun dalam menjalankan operasional rutin jasa layanan pendidikan, sampai dengan periode 31 Desember 2025 telah mengalami 20 (dua puluh) kali revisi. Atas Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Madiun yang disebabkan beberapa hal sebagai berikut :

- DIPA Revisi Ke-1 (DJA) atas Buka Blokir Tahun Anggaran 2025;
- DIPA Revisi Ke-2 (DJA) atas blokir Efisiensi sesuai Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 0326/B1/PR.07.04/2025 tanggal 19 Februari 2025 Hal Penyampaian Alokasi Efisiensi Anggaran di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi TA 2025, Blokir Efisiensi Tahun Anggaran 2025 PNM sebesar Rp65.518.477.000,00 (Enam Puluh Lima Miliar Lima Ratus Delapan Belas Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Rupiah);
- DIPA Revisi Ke-3 (KPA) atas Perubahan nama detail keperluan sehari-hari perkantoran menjadi Biaya Kebutuhan Rumah Tangga Perkantoran, Pimpinan, Dll pada RO 7732.BEI.004 dan Penambahan Sub Komponen Akreditasi Program Studi pada RO 7731.BEI.001;
- DIPA Revisi Ke-4 (DJA) atas Rekomposisi Efisiensi Anggaran Tahun Anggaran 2025 sesuai Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 0519/B1/PR.07.04/2025 tanggal 6 Maret 2025 Hal Penyampaian Rekomposisi Efisiensi Anggaran di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi TA 2025, maka Rekomposisi Efisiensi Anggaran Tahun Anggaran 2025 pada Satuan Kerja Politeknik Negeri Madiun sebesar Rp59.645.455.000,00 (Lima Puluh Sembilan Miliar Enam Ratus Empat Puluh Lima Juta Empat Ratus Lima Puluh Lima Ribu Rupiah);

TOTAL ANGGARAN

Politeknik Negeri Madiun

- DIPA Revisi Ke-5 (KPA) atas Penambahan belanja sewa dan pemeliharaan peralatan dan mesin, Perubahan sumber dana pada Honor Perbendaharaan dari yang sebelumnya menggunakan RM beralih ke PNBPN dan Penambahan akun honor output kegiatan dan honor narasumber;
- DIPA Revisi Ke-6 (DJA) atas Relaksasi Efisiensi Anggaran TA 2025 sesuai Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 0716/B1/PR.07.04/2025 tanggal 25 Maret 2025 Hal Penyampaian Alokasi Relaksasi Efisiensi Anggaran di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi TA 2025, maka Alokasi Relaksasi Efisiensi Anggaran Tahun Anggaran 2025 pada Satuan Kerja Politeknik Negeri Madiun sebesar Rp51.816.137.000;
- DIPA Revisi Ke-7 (KPA) atas Penambahan alokasi belanja Sewa (PNBP);
- DIPA Revisi Ke-8 (DJA) atas Tindaklanjut Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 1533/B1/PR.07.04/2025 tanggal 4 Juni 2025 Hal Penyampaian Alokasi Tunjangan Kinerja Dosen ASN TA 2025, maka Alokasi Tunjangan Kinerja Dosen ASN TA 2025;
- DIPA Revisi Ke-9 (Revisi Kanwil) atas Perubahan satuan paket pekerjaan dan Pergeseran anggaran belanja modal ke belanja barang;
- DIPA Revisi Ke-10 (Revisi KPA) atas Perubahan nama paket pekerjaan dari Diesel Engine Trainer Stand menjadi Alat Penunjang Praktik Jurusan Rekayasa dan Pergeseran pagu kegiatan;
- DIPA Revisi Ke-11 (Kanwil) atas Penambahan paket pekerjaan dan Pergeseran pagu antar jenis belanja;
- DIPA Revisi Ke-12 (DJA) atas Sesuai Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 2795/B1/PR.07.04/2025 tanggal 25 Agustus 2025 Hal Penyampaian Alokasi Program Revitalisasi PTN Vokasi dan Penyesuaian Alokasi Belanja Pegawai Tahun 2025, terdapat tambahan Alokasi Program Revitalisasi PTN Vokasi TA 2025 dan Sesuai Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 3030/B1/PR.07.04/2025 tanggal 5 September 2025 Hal Penyampaian Penyesuaian Anggaran SBSN Tahun 2025, terdapat penyesuaian Anggaran SBSN Tahun Anggaran 2025;
- DIPA Revisi Ke-13 (DJA) atas Penambahan Belanja Pegawai yang bersumber dari BABUN sesuai Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 3344/B1/PR.07.04/2025 tanggal 23 September 2025 Hal Penyampaian Tambahan Alokasi Belanja Pegawai yang Bersumber dari BABUN Tahun 2025, maka terdapat penambahan alokasi belanja pegawai;
- DIPA Revisi Ke-14 (Kanwil) atas Penambahan pagu PNBPN atas realisasi melebihi target dan Pemutakhiran RPD Hal. III DIPA sampai dengan bulan Desember TA 2025;
- DIPA Rev-15 (KPA) atas Pemutakhiran POK;
- DIPA Revisi Ke-16 (DJA) atas Perubahan kode register SBSN dari yang semula S0231825 menjadi M1390325. Sehingga untuk selanjutnya, realisasi SBSN (yg belum berkontrak) diharuskan ke kode register yang baru yaitu pada subkomponen dan detail MYC;

TOTAL ANGGARAN

Politeknik Negeri Madiun

- DIPA Revisi Ke-17 (Kanwil) atas Penambahan pagu PNBPN atas realisasi melebihi target;
- DIPA Revisi Ke-18 (DJA) atas Perubahan kode register SBSN dari SYC ke MYC, Menindaklanjuti Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 4203/B1/PR.07.04/2025 tanggal 29 Oktober 2025 Hal Penyampaian Alokasi Relaksasi Anggaran PNBPN/BLU di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi TA 2025, maka terdapat Relaksasi PNBPN TA 2025, dan Menindaklanjuti Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 4677/B1/PR.07.04/2025 tanggal 17 November 2025 Hal Penyampaian Penyesuaian Alokasi Belanja Pegawai Tahun 2025, maka terdapat penambahan Alokasi Belanja Pegawai Tahun 2025 yang bersumber dari BA BUN;
- DIPA Revisi Ke-19 (KPA) atas pemutakhiran POK;
- DIPA Revisi ke-20 (Kanwil) atas Penambahan pagu PNBPN atas realisasi melebihi target;

PERJANJIAN KINERJA REVISI TAHUN 2025

Politeknik Negeri Madiun

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	75
		IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30
2	[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	50
		IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	40
		IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Hasil penelitian per jumlah dosen	100
3	[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	100
		IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
		IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2,50
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	IKU 4.1	Predikat SAKIP	predikat	A
		IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	96
		IKU 4.3	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	nilai	100

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi (Rp)
1	7728	Peningkatan Kualitas Sumber Daya	1.499.712.000
2	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	8.213.857.000
3	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	54.834.601.000
4	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	32.027.054.000
TOTAL			96.575.224.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA



POLITEKNIK NEGERI MADIUN

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Akuntabilitas Kinerja

Pengukuran capaian indikator kinerja utama dalam PK berpedoman pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi.



Capaian Kinerja PNM Tahun 2025, dibuat berdasarkan analisis perbandingan antara realisasi dengan target dari masing-masing IKU, menyajikan perbandingan dengan capaian satu tahun sebelumnya dan membandingkan capaian dengan target akhir Renstra PNM yaitu tahun 2029.

Kinerja Politeknik Negeri Madiun Tahun 2025 tercantum dalam Perjanjian Kinerja yang diperjanjikan antara Direktur PNM dengan **Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi** Tahun 2025 yang memuat 4 (Empat) Sasaran Kegiatan dan 11 (sebelas) Indikator Kinerja Utama. Kinerja PNM Tahun 2025 merupakan kinerja tahun pertama periode Rencana Strategis Politeknik Negeri Madiun periode 2025 – 2029.

Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2025 adalah sebesar 80,28% yang dihitung dari rata-rata capaian dari seluruh IKU.

LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK NEGERI MADIUN
TAHUN 2025

Secara lengkap Capaian Kinerja Politeknik Negeri Madiun Tahun Anggaran 2025 disajikan dalam tabel 3.1 berikut ini:

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan		Target PK 2025	Capaian Kinerja Tahun 2025	
				Realisasi	% Capaian
[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	75	73,24	97,65
	IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	25,95	86,50
[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	50	54,51	109,02
	IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	36,66	91,65
	IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	12,29	12,29
[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	106,67	106,67
	IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	40	44,49	111,23
	IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,5	0	0,00
[S4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	IKU 4.1	Predikat SAKIP	A	A	100,00
	IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	96	86,93	90,55
	IKU 4.3	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	77,49	77,49



“

Dari 11 IKU, terdapat 4 IKU yang mencapai target kinerja dengan rata-rata tingkat ketercapaian kinerja sebesar **106,7%**

”

Mekanisme pengukuran kinerja Tahun 2025 telah disesuaikan dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Penyesuaian ini dilakukan guna memastikan keselarasan antara perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kinerja PNM dengan kebijakan nasional yang berlaku.

Perhitungan capaian setiap Indikator Kinerja Utama (IKU) tidak lagi dilakukan secara manual, melainkan telah dihitung melalui aplikasi IKU-PT. Aplikasi ini menggantikan aplikasi SIDAKIN yang sebelumnya digunakan pada perhitungan capaian IKU pada tahun 2024. Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Negeri Madiun Tahun 2025 – 2029 merupakan periode Renstra kedua, setelah berakhirnya Renstra periode pertama Tahun 2020 – 2024. Seiring dengan transisi tersebut, terdapat beberapa perubahan antara Renstra periode pertama dan Renstra periode kedua, baik dari aspek visi misi, tujuan maupun sasaran kinerja.

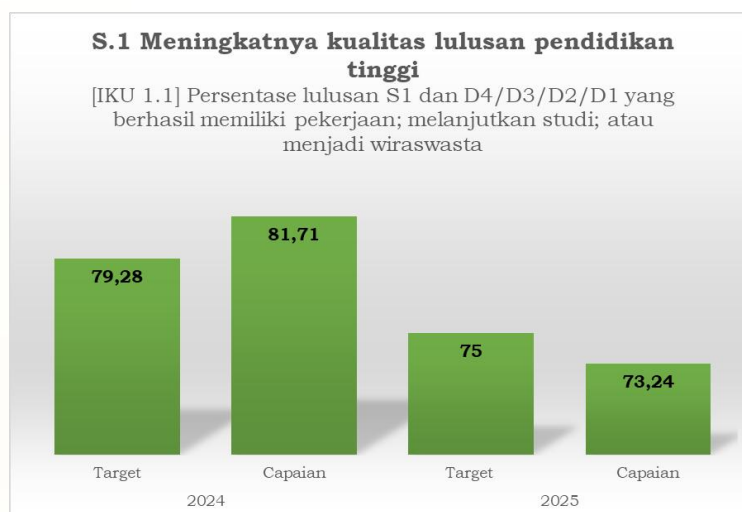
Tabel 3.2 di bawah ini menyajikan platform-platform yang terintegrasi dan digunakan oleh satuan kerja sebagai pusat penarikan data pengukuran kinerja.

IKU	Platform
IKU 1 : Penyerapan Lulusan	<i>Tracer Study</i> Dikti (http://tracerstudy.kemdikbud.go.id)
IKU 2 : Semester di luar kampus	PDDIKTI & Simkatmawa
IKU 3 : Dosen di luar Kampus	SISTER & PDDIKTI
IKU 4 : Kualitas Dosen	SISTER & PDDIKTI
IKU 5 : Luaran Penelitian	SISTER
IKU 6 : Kemitraan Prodi	SIKERMA
IKU 7: Metode Pembelajaran	PDDIKTI
IKU 8 : Akreditasi Internasional	PDDIKTI

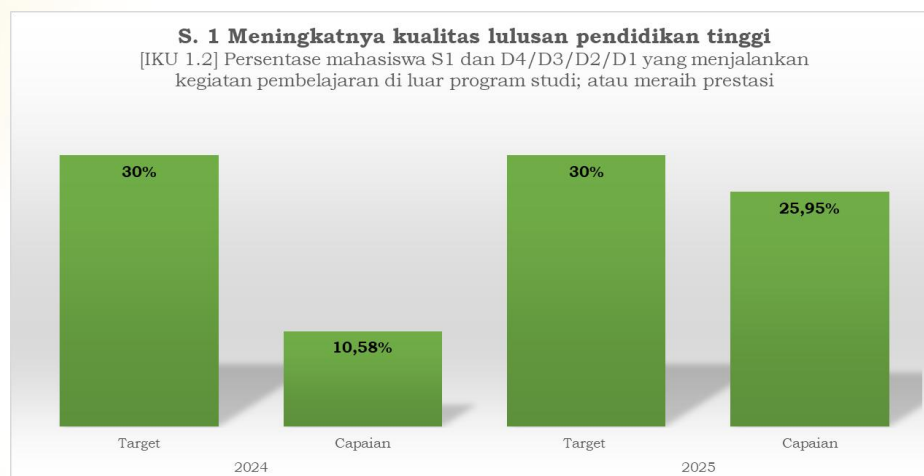
Berikut uraian tentang pencapaian dan pengukuran kinerja Politeknik Negeri Madiun tahun 2025 dijabarkan pada grafik 3.1 dan grafik 3.2 sebagai berikut :

SASARAN 1

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi



Grafik 3.1 Sasaran 1 IKU 1

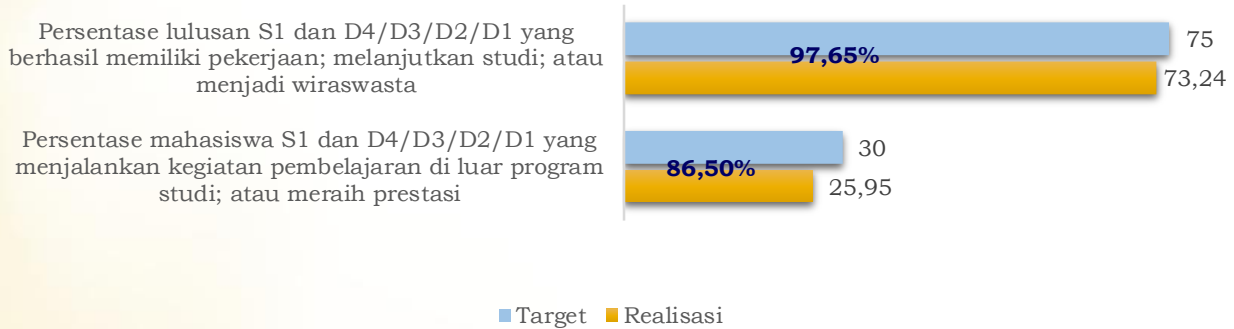


Grafik 3.2 Sasaran 1 IKU 2

Dalam mencapai Sasaran 1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi periode Renstra 2025 – 2029. Perubahan terdapat pada Indikator target kinerja sasaran 1. Adapun peraturan Indikator dan target dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Penentuan target IKU 1.1 Tahun 2024 didasarkan pada keberhasilan realisasi capaian IKU 1.1 Tahun 2023, dengan penambahan sebesar 0,01 dari target yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
Sementara itu, target IKU 1.1 Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan Tahun 2024 relatif lebih rendah. Hal tersebut disebabkan oleh adanya perubahan kebijakan dan regulasi yang berlaku, serta perubahan nomenklatur kementerian dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menjadi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, yang turut berdampak pada penyesuaian indikator, metode pengukuran, dan penetapan target kinerja;
2. Berbeda dengan penetapan target IKU 1.1 Tahun 2024, target IKU 1.2 Tahun 2024 apabila dibandingkan dengan target IKU 1.2 Tahun 2025 tidak mengalami perubahan atau tetap sama, meskipun terdapat perubahan kebijakan dan regulasi yang berlaku serta perubahan nomenklatur kementerian;
3. Secara umum, tidak terdapat perubahan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) 1.1 dan IKU 1.2 antara periode Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025–2029 dengan periode Renstra sebelumnya;

SASARAN KEGIATAN 1
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi



Grafik 3.3 merupakan Sasaran 1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi memiliki 2 Indikator kinerja yaitu :

1. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta; dan
2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.

INDIKATOR KINERJA UTAMA

IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Secara umum, masyarakat menilai kualitas sebuah lembaga pendidikan tinggi salah satunya dari kualitas lulusan yang dihasilkan. Semakin banyak alumni berhasil memiliki pekerjaan yang layak, mampu menjadi wiraswasta, atau melanjutkan studi, maka pencapaian indikator kinerja utama dianggap berhasil.

Dalam indikator ini, terdapat tiga kriteria, yaitu :

- a. lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan;
- b. lulusan yang melanjutkan studi; atau
- c. lulusan yang menjadi wiraswasta.

Dalam Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 masing masing kriteria dijelaskan sebagai berikut:

1 Cakupan

1.1 Definisi dan cakupan lulusan

1.1.1 Mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi

1.2 Definisi D4

1.2.1 Program studi sarjana terapan

1.3 Definisi D3/D2/D1

1.3.1 Program studi diploma tiga, diploma dua, dan diploma satu

1.4 Penjelasan periode waktu

- 1.4.1 Mahasiswa yang lulus sepanjang 1 (satu) tahun anggaran yang sedang berjalan

Contoh: saat melapor pencapaian IKU untuk tahun anggaran 2022, lulusan yang tercakup adalah yang lulus sepanjang tahun 2021

- 1.5 Penjelasan masa tunggu ≤ 12 bulan

- 1.5.1 Masa tunggu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah

2 Kriteria Pekerjaan

- 2.1 Kriteria bekerja di Perusahaan Swasta

- 2.1.1 Perusahaan swasta berada dalam negeri atau luar negeri, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya

- 2.2 Kriteria bekerja di Perusahaan nirlaba

- 2.2.1 Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional

- 2.3 Kriteria bekerja di Institusi atau organisasi multilateral

- 2.3.1 Institusi atau organisasi multilateral dapat berada di dalam negeri maupun luar negeri

- 2.4 Kriteria lembaga pemerintah

- 2.4.1 Terdaftar sebagai pegawai di lembaga pemerintahan

- 2.5 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

- 2.5.1 Terdaftar sebagai pegawai di Badan usaha milik negara (BUMN)/Badan usaha milik daerah (BUMD)

Pembobotan untuk kriteria bekerja :

Pendapatan/Masa Tunggu	≤ 6 Bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 Bulan
Pendapatan ≥ 1.2x UMP	1,2	1,0
Pendapatan < 1.2x UMP	1,0	0,8

3 Kriteria Kelanjutan Studi

3.1 Definisi Program Studi Profesi

3.1.1 Program profesi merupakan pendidikan keahlian khusus yang diperuntukkan bagi lulusan program sarjana atau sederajat untuk mengembangkan bakat dan kemampuan memperoleh kecakapan yang diperlukan dalam dunia kerja

3.2 Definisi S1/S1 Terapan

3.2.1 Program studi sarjana atau sarjana terapan

3.3 Definisi S2/S2 Terapan

3.3.1 Program studi magister atau magister terapan

3.4 Definisi Dalam Negeri

3.4.1 Perguruan Tinggi dalam negeri yang terdaftar di PDDikti

3.5 Definisi Luar Negeri

3.5.1 Perguruan Tinggi luar negeri yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi

Pembobotan untuk melanjutkan studi adalah **0,6**

4 Kriteria Kewiraswastaan

4.1 Definisi Pendiri

4.1.1 Lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan

4.2 Definisi pasangan pendiri

4.2.1 Lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik

4.3 Kriteria menjadi pekerja lepas

4.3.1 Tidak berlaku untuk Perusahaan Perorangan

4.3.2 Bekerja sebagai konsultan, tenaga ahli independen, pekerjaan lepas yang didapatkan dari karya seni dan budaya yang dibuat lulusan, atau pekerja lepas lainnya

Pembobotan untuk wirausaha :

Pendapatan/Masa Tunggu	≤ 6 Bulan	$6 < \text{Waktu Tunggu} \leq 12$ Bulan
Pendapatan $\geq 1.2x$ UMP	1,2	1,0
Pendapatan $< 1.2x$ UMP	1,0	0,8

Batas minimum persentase responden *tracer study* untuk dihitung adalah Jika Perguruan Tinggi tidak memenuhi persentase responden, maka pencapaian IKU 1 akan dihitung 0.

Formula :

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n	:	responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta
t	:	total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan
k	:	konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2(satu koma dua) kali upah minimum provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 bulan)

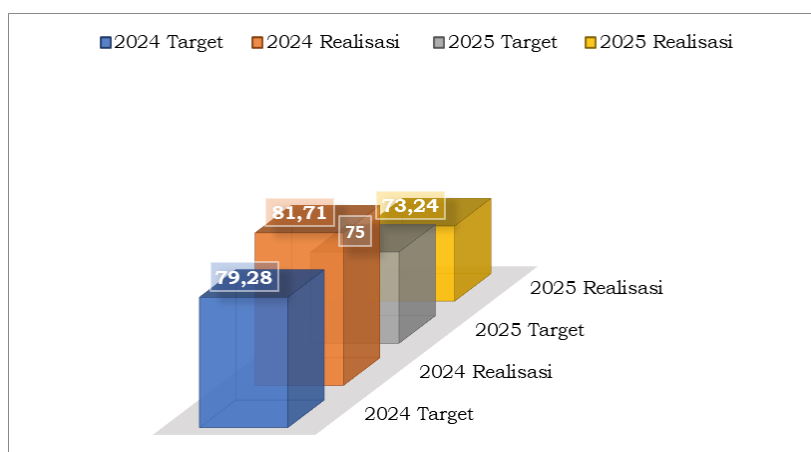
Lulusan merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan suatu institusi pendidikan, karena melalui capaian lulusan dapat diketahui output dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Oleh karena itu, PNM sebagai institusi pendidikan perlu melaksanakan tracer study sebagai instrumen untuk memperoleh informasi mengenai kondisi, keterserapan, dan relevansi lulusan setelah menyelesaikan studi. Pada Tahun 2025, target responden dalam penyelenggaraan Tracer Study Politeknik Negeri Madiun adalah alumni angkatan Tahun 2024. Data capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 1.1 dihimpun melalui Platform Tracer Study Dikti, yang selanjutnya diolah dan dihitung menggunakan aplikasi IKU PT sesuai dengan ketentuan dan metodologi yang berlaku.

2024	2025	Akhir Periode Renstra
Realisasi 81,71%	Target 75%	Target 84%
Capaian 103,07%	Realisasi 73,24%	Capaian 87,19%
	Capaian 97,65%	

Tabel 3.3 merupakan Target Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah **75%**, sedangkan realisasi IKU 1.1 sebesar **73,24%** dengan tingkat ketercapaian sebesar **97,65%**,

Hal ini berarti realisasi IKU 1.1 telah **belum mencapai target** yang telah ditetapkan. Mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023, khususnya terkait mekanisme pengukuran capaian kinerja IKU 1.1, penghitungan dilakukan menggunakan basis data yang diperoleh dari aplikasi IKU PT sebagai hasil sinkronisasi dengan platform/aplikasi Tracer Study yang wajib diisi oleh alumni perguruan tinggi. Hasil perbandingan antara target dan realisasi atas capaian 2025 dan 2024 IKU 1.2 ditunjukkan pada Grafik 3.4

Realisasi tahun 2025 jika dibandingkan dengan 2024 **turun sebesar 8,47%**. Hal ini telah tersaji pada grafik disamping.



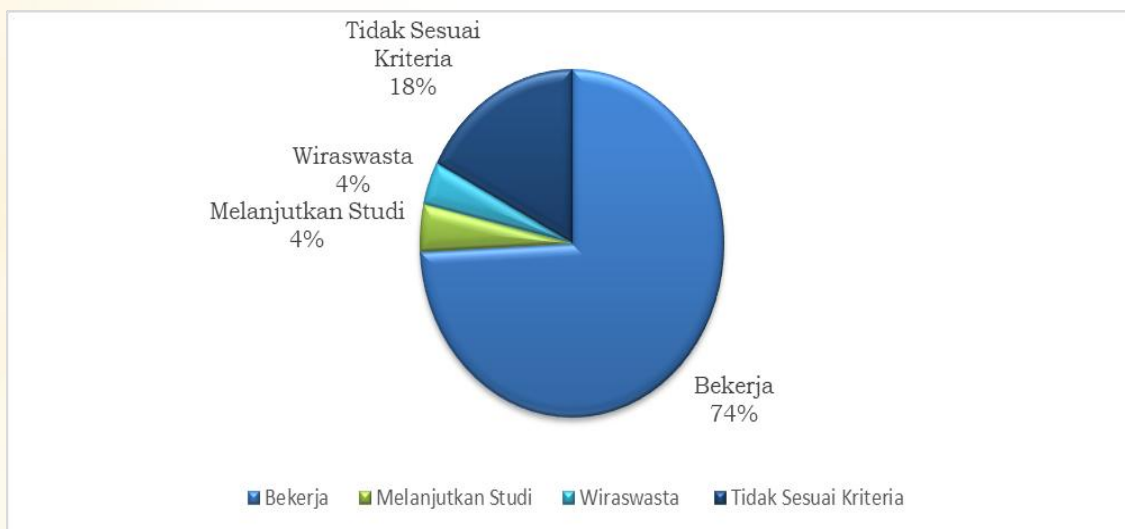
LAPORAN KINERJA POLITEKNIK NEGERI MADIUN

Berikut adalah Tabel 3.4 responden alumni tahun 2024 yang digunakan untuk capaian tahun 2025 dan responden alumni tahun 2022 yang digunakan untuk capaian tahun 2024 dengan kriteria bekerja, melanjutkan studi dan wiraswasta.



NO	Program Studi	Bekerja		Lanjut Studi		Wiraswasta	
		2025	2024	2025	2024	2025	2024
1	Administrasi Bisnis	35	41	0	3	6	2
2	Akuntansi	33	54	3	1	0	1
3	Bahasa Inggris	19	21	2	4	0	3
4	Komputerisasi Akuntansi	0	16	0	1	0	8
5	Mesin Otomotif	0	12	0	1	0	4
6	Perkeretaapian	30	12	0	0	1	8
7	Teknik Komputer Kontrol	23	13	1	0	0	3
8	Teknik Listrik	29	25	3	0	2	4
9	Teknologi Informasi	16	26	4	5	1	0
10	Teknik Pembentukan Logam	4	0	0	0	0	0
11	Teknologi Rekayasa Otomotif	18	0	0	0	2	0
12	Akuntansi Perpajakan	15	0	0	0	0	0
TOTAL		222	220	13	15	12	33

Beberapa program studi memperoleh nilai capaian sebesar 0 (nol) karena program studi tersebut telah ditutup dan tidak lagi menghasilkan lulusan pada periode pelaporan. Program studi yang dimaksud, yaitu Program Studi Komputerisasi Akuntansi dan Program Studi Mesin Otomotif. Dibawah ini adalah grafik persentase responden alumni dengan kriteria mahasiswa yang bekerja sebanyak 74%, menjadi wiraswasta sebanyak 4%, melanjutkan studi sebanyak 4% dan tidak sesuai kriteria IKU 1.1 sebanyak 18% pada grafik 3.5



Gambar 3.1
Kegiatan
Upgrading
skill

Pada grafik 3.5, Jumlah responden dengan kriteria bekerja, berwirausaha, dan melanjutkan studi mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.



Terdapat sekitar 18% responden tidak memenuhi kriteria IKU 1.1, yang turut menjadi salah satu faktor penyebab menurunnya capaian IKU 1.1. Selanjutnya, apabila capaian IKU 1.1 Tahun 2025 dibandingkan dengan target akhir Renstra, capaian tersebut belum memenuhi target yang ditetapkan, yaitu baru mencapai sebesar 87% dijelaskan tabel 3.5.

Gambar 3.2
Kegiatan
Bincang
Bareng
Alumni



Formula perhitungan IKU 1.1 yaitu responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dikalikan konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali upah minimum provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan) dibagi dengan total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan kemudian dikalikan 100%.

Jumlah lulusan responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta adalah sebanyak **299** lulusan (Responden Lulusan Tahun 2024) dari **10 Program studi**, kriteria responden mendapat pekerjaan sebanyak 222 orang, kriteria responden melanjutkan studi sebanyak 13 orang, kriteria responden wiraswasta sebanyak 12 orang dan kriteria responden tidak memenuhi kriteria sebanyak 52 orang. Total pembobotan responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta adalah sebesar **219** dengan rincian kriteria responden mendapat pekerjaan mendapat bobot sebesar 197,8, kriteria responden melanjutkan studi mendapat bobot sebesar 7,8, kriteria responden wiraswasta mendapat bobot sebesar 13,4.

Jadi perhitungan IKU 1.1 berasal dari jumlah pembobotan dibagi jumlah responden (t) dikali 100 (**$219/299 \times 100$**) sehingga mendapat capaian sebesar **73,24%**.

LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK NEGERI MADIUN
TAHUN 2025

Tabel 3.6 Rekapitulasi responden yang sudah memiliki pekerjaan

No	NIM	Nama Lulusan	Nama Prodi	Tahun Lulus	Status
1	213305002	Achmad Firdaus	Teknik Listrik	2024	Bekerja
2	213101031	Adellya Wahyu Nilasari	Administrasi Bisnis	2024	Bekerja
3	213305003	Afrianto Dwi Alfian	Teknik Listrik	2024	Bekerja
4	213101061	Agung Setya Nugroho	Administrasi Bisnis	2024	Bekerja
5	213304002	Ahmad Faiz Maulana	Teknik Komputer Kontrol	2024	Bekerja
6	213305027	Ahmad Zainuri	Teknik Listrik	2024	Bekerja
7	204308058	Ahmad Zuhairi	Perkeretaapian	2024	Bekerja
8	213209059	Ajeng Febriana Otantya Putri	Akuntansi	2024	Bekerja
9	213305004	Aji Setyo Hari Christanto	Teknik Listrik	2024	Bekerja
10	203303036	Akhmad Efendi Khoiri	Teknologi Rekayasa Otomotif	2024	Bekerja
11	213305028	Akhwal Yudha Prihantoro	Teknik Listrik	2024	Bekerja
12	213209002	Aldiansyah Putranto	Akuntansi	2024	Bekerja
13	203202022	Alen Azharun	Akuntansi Perpajakan	2024	Bekerja
14	213101062	Alena Puja Sari	Administrasi Bisnis	2024	Bekerja
15	213209088	Alfi Kusfajarwati Syahputri	Akuntansi	2024	Bekerja
16	204308012	Alief Zulvantara Nugraha	Perkeretaapian	2024	Bekerja
17	213106002	Alifia Aura Nirbaya	Bahasa Inggris	2024	Bekerja
18	213304025	Alvian Hisyam Arifudin	Teknik Komputer Kontrol	2024	Bekerja
19	213209031	Alvina Damayanti	Akuntansi	2024	Bekerja
20	213106056	Amelya Citra Ardiasari	Bahasa Inggris	2024	Bekerja
21	213209089	An Nisa' Rahmadhani	Akuntansi	2024	Bekerja
22	213106003	Ananda Ragil Meiliani Sari	Bahasa Inggris	2024	Bekerja
23	213209033	Andien Aulia Rizqadayanti	Akuntansi	2024	Bekerja
24	213304026	Andika Dimas Aryadi	Teknik Komputer Kontrol	2024	Bekerja
25	203202014	Andira Amalia Faradila	Akuntansi Perpajakan	2024	Bekerja
26	213101032	Andita Swaprahesti Rahendra	Administrasi Bisnis	2024	Bekerja
27	213209061	Anggieta Setya Pambudi	Akuntansi	2024	Bekerja
28	213305005	ANGGIT AFRADANA	Teknik Listrik	2024	Bekerja
29	213304027	Anisa Dwi Ariyanti	Teknik Komputer Kontrol	2024	Bekerja
30	213101092	Anita Dinda Sari	Administrasi Bisnis	2024	Bekerja
31	213305029	Apriando Ravi Dwi Santoso	Teknik Listrik	2024	Bekerja
32	213305052	Ardimas Ragil Prihambudi	Teknik Listrik	2024	Bekerja
33	213305006	Arga Putranto Yudha Wibowo	Teknik Listrik	2024	Bekerja
34	213304052	Arina Mustikowati	Teknik Komputer Kontrol	2024	Bekerja
35	213209091	Arinda Julia Eka Pratiwi	Akuntansi	2024	Bekerja
36	213304029	Arliyon Ridho Bintang Satrio	Teknik Komputer Kontrol	2024	Bekerja
37	203202054	Armanda Hayo Rizqiansyah	Akuntansi Perpajakan	2024	Bekerja
38	203303027	Arminto Ghana Purbaya	Teknologi Rekayasa Otomotif	2024	Bekerja
39	204308083	Arya Dwi Nugraha	Perkeretaapian	2024	Bekerja
40	213106059	Athaya Zhafraliany Aushaf	Bahasa Inggris	2024	Bekerja
41	213305030	Attalla Khoriri	Teknik Listrik	2024	Bekerja
42	213209092	Aulia Afriza	Akuntansi	2024	Bekerja
43	213209004	Aulia Fatika Sari	Akuntansi	2024	Bekerja
44	213304008	Aura Hamidatul Qomaizah	Teknik Komputer Kontrol	2024	Bekerja
45	213101093	Ayu Wulandari	Administrasi Bisnis	2024	Bekerja

LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK NEGERI MADIUN
TAHUN 2025

46	203202034	Ayuhan Dadi Setya Murni	Akuntansi Perpajakan	2024	Bekerja
47	213106008	Azhriel Deva Dirgantara	Bahasa Inggris	2024	Bekerja
48	213106032	Azizan Ghazi Al Ghiffari	Bahasa Inggris	2024	Bekerja
49	213101036	Azzahra Delfi Agustin	Administrasi Bisnis	2024	Bekerja
50	203307075	Bagus Batra Buana Hadi Is	Teknologi Informasi	2024	Bekerja
51	203303009	Bagus Priambodo	Teknologi Rekayasa Otomotif	2024	Bekerja
52	213305007	Bangga alya anggara putra	Teknik Listrik	2024	Bekerja
53	213304053	Berlian Sukma Liliantami	Teknik Komputer Kontrol	2024	Bekerja
54	213209093	Berliana Tiara Putri	Akuntansi	2024	Bekerja
55	213106061	Bima Pramudya Waskito Adji	Bahasa Inggris	2024	Bekerja
56	203303019	Bimantoro Wahyu Ramdhani	Teknologi Rekayasa Otomotif	2024	Bekerja
57	213307006	Bimo Aditya Mahendra	Teknologi Informasi	2024	Bekerja
58	203303022	Bisma Arya Danendra	Teknologi Rekayasa Otomotif	2024	Bekerja
59	213209007	Cici Tri'S Alifnasari	Akuntansi	2024	Bekerja
60	203202046	Citra Elivia Febriana	Akuntansi Perpajakan	2024	Bekerja
61	213305008	Citra Yuliana	Teknik Listrik	2024	Bekerja
62	204308096	Daniel Ergawanto Lainium	Perkeretaapian	2024	Bekerja
63	213106035	Dela Annisa	Bahasa Inggris	2024	Bekerja
64	213307038	Deni Setiyawan	Teknologi Informasi	2024	Bekerja
65	213305033	Devid Pratama	Teknik Listrik	2024	Bekerja
66	204308040	Dewi Indasari	Perkeretaapian	2024	Bekerja
67	222310002	DICKY MUSTOFA	Teknik Pembentukan Logam	2024	Bekerja
68	213307040	Dimas Adi Saputra	Teknologi Informasi	2024	Bekerja
69	213305034	Dimas Giri Dha Hono	Teknik Listrik	2024	Bekerja
70	213305056	Dodik Sujatmiko	Teknik Listrik	2024	Bekerja
71	213101067	Dwi Ariyanti Puspitasari	Administrasi Bisnis	2024	Bekerja
72	204308005	Edo Zulmi Faikhsan	Perkeretaapian	2024	Bekerja
73	213305057	Eka Mukti Mustikasari	Teknik Listrik	2024	Bekerja
74	213307067	Eko Bagus Ade Kuswantoro	Teknologi Informasi	2024	Bekerja
75	213106038	Elin Fachriza Indriyana	Bahasa Inggris	2024	Bekerja
76	204308038	Elma Silvi Widianika	Perkeretaapian	2024	Bekerja
77	203202040	Elsa Nabilla Hamanda Putri	Akuntansi Perpajakan	2024	Bekerja
78	213209010	Erina Hestiana Putri	Akuntansi	2024	Bekerja
79	213307041	Essa Lintang Rahmadina	Teknologi Informasi	2024	Bekerja
80	203303024	Ezra Zachary Hadisaputro	Teknologi Rekayasa Otomotif	2024	Bekerja
81	204308069	Fachrul Hermansyah Nur	Perkeretaapian	2024	Bekerja
82	204308052	Fachrul Rizky Abdullah	Perkeretaapian	2024	Bekerja
83	213305036	Fahri Indra Pratama	Teknik Listrik	2024	Bekerja
84	213304034	Faiza Pramudia Ardani	Teknik Komputer Kontrol	2024	Bekerja
85	213304057	Fajar Kurniawan	Teknik Komputer Kontrol	2024	Bekerja
86	213101070	Fanisa Sita Yulaiha	Administrasi Bisnis	2024	Bekerja
87	213304035	Farich Aswa Huda	Teknik Komputer Kontrol	2024	Bekerja
88	203303016	Fauzan Kurniawan	Teknologi Rekayasa Otomotif	2024	Bekerja
89	213101099	Fingkan Tria Lestari	Administrasi Bisnis	2024	Bekerja
90	204308006	Fiqqi Muhammad Alfuzzaqi	Perkeretaapian	2024	Bekerja

LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK NEGERI MADIUN
TAHUN 2025

91	213101100	Fitria Dita Firsantari	Administrasi Bisnis	2024	Bekerja
92	213101072	Fitrian Aini Fahriza	Administrasi Bisnis	2024	Bekerja
93	213209068	Gilang Ramadhan	Akuntansi	2024	Bekerja
94	213305037	Hafid Choiru Yasyah	Teknik Listrik	2024	Bekerja
95	204308047	Hafid Mustofa Yahya	Perkeretaapian	2024	Bekerja
96	213106015	Hanifah Inasita Larasati	Bahasa Inggris	2024	Bekerja
97	204308094	Hanny Bella Prastika	Perkeretaapian	2024	Bekerja
98	213209012	Hardianti Diah Arta	Akuntansi	2024	Bekerja
99	203202018	Ifada Mufidatul Ula	Akuntansi Perpajakan	2024	Bekerja
100	203202035	Indah Putri Lestari	Akuntansi Perpajakan	2024	Bekerja
101	203202052	Jayandhika Bagus Kun Ardian	Akuntansi Perpajakan	2024	Bekerja
102	213209071	Julia Ayu Setiowati	Akuntansi	2024	Bekerja
103	213101015	Karina Rizky Putri Amalia	Administrasi Bisnis	2024	Bekerja
104	203202045	Karina Sukma Handayani Putri	Akuntansi Perpajakan	2024	Bekerja
105	204308024	Karunia Octavia	Perkeretaapian	2024	Bekerja
106	213101043	Khairina Razita	Administrasi Bisnis	2024	Bekerja
107	203303011	Khairun Nur	Teknologi Rekayasa Otomotif	2024	Bekerja
108	213307073	Khusnul Armuninggar	Teknologi Informasi	2024	Bekerja
109	213209016	Kurnia Intan Berliana	Akuntansi	2024	Bekerja
110	204308016	Kusnadi	Perkeretaapian	2024	Bekerja
111	213304016	Liana Dwi Andani	Teknik Komputer Kontrol	2024	Bekerja
112	213101103	Lusy Kustya Rini	Administrasi Bisnis	2024	Bekerja
113	213304017	M. Habib Faisal Baihaqi	Teknik Komputer Kontrol	2024	Bekerja
114	213209017	Mahetta Hedza Alfiza Lianty	Akuntansi	2024	Bekerja
115	213307015	Masdika Ilhan Mansiz	Teknologi Informasi	2024	Bekerja
116	203202009	MASHITOH	Akuntansi Perpajakan	2024	Bekerja
117	213209073	Meiliyana Susanti	Akuntansi	2024	Bekerja
118	204308059	Moch Isro'Oktaviyanto	Perkeretaapian	2024	Bekerja
119	213101045	Mochammad Ichwan Fauzi	Administrasi Bisnis	2024	Bekerja
120	204308065	Moh. Taufiq Mahendra	Perkeretaapian	2024	Bekerja
121	213307017	Mohammad Firdausin A'La	Teknologi Informasi	2024	Bekerja
122	213305063	Muhtolifin	Teknik Listrik	2024	Bekerja
123	213304062	Muh. Fahrul Alam	Teknik Komputer Kontrol	2024	Bekerja
124	213307019	Muhammad Alfandi Nurcahyon	Teknologi Informasi	2024	Bekerja
125	203303042	Muhammad Dandy Dyaz Ahma	Teknologi Rekayasa Otomotif	2024	Bekerja
126	204308013	Muhammad Fathoni Asnan	Perkeretaapian	2024	Bekerja
127	213307075	Muhammad Ihsanul Falaq	Teknologi Informasi	2024	Bekerja
128	203202058	Muhammad Maulid Naufalfa'iq	Akuntansi Perpajakan	2024	Bekerja
129	213101107	Muhammad Naufal Ramadhan	Administrasi Bisnis	2024	Bekerja
130	203303044	Muhammad Rafi Abdillah	Teknologi Rekayasa Otomotif	2024	Bekerja
131	204308050	Muhammad Rafi Surya Ramdh	Perkeretaapian	2024	Bekerja
132	203303014	Muhammad Ridho	Teknologi Rekayasa Otomotif	2024	Bekerja
133	213305064	Muhammad Rio Pratama	Teknik Listrik	2024	Bekerja
134	204308045	Muhammad Ronan Syah	Perkeretaapian	2024	Bekerja
135	213304019	Nadia Adinda Fauziah Putri	Teknik Komputer Kontrol	2024	Bekerja

LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK NEGERI MADIUN
TAHUN 2025

136	213209074	Nala Manzilatul Ulya	Akuntansi	2024	Bekerja
137	222310005	NAMIRA LANGIT DHIYA'ULHIK	Teknik Pembentukan Logam	2024	Bekerja
138	213101079	Nanda Fadhilla Auliya	Administrasi Bisnis	2024	Bekerja
139	213209020	Nastadia Nikmatul Wagita Han	Akuntansi	2024	Bekerja
140	203202017	Natasya Putri Digoeliandini	Akuntansi Perpajakan	2024	Bekerja
141	203202038	Newera Adhla Febriani	Akuntansi Perpajakan	2024	Bekerja
142	213304064	Nicky Artha Pujianto	Teknik Komputer Kontrol	2024	Bekerja
143	213101019	Nita Antin Safira	Administrasi Bisnis	2024	Bekerja
144	213209021	Novera Rahmadhani	Akuntansi	2024	Bekerja
145	213101020	Novi Rahmadhani Putri	Administrasi Bisnis	2024	Bekerja
146	213106072	Novia Dewi Sukmawati	Bahasa Inggris	2024	Bekerja
147	203303029	Nur Muhamad Hadi Al Aziz	Teknologi Rekayasa Otomotif	2024	Bekerja
148	213305019	Nurul Fadilah	Teknik Listrik	2024	Bekerja
149	213101048	Nyu Aurorasea Angeline Sugen	Administrasi Bisnis	2024	Bekerja
150	203303017	Okta Dilla Risqy	Teknologi Rekayasa Otomotif	2024	Bekerja
151	213101081	Oktafiyanti Putri	Administrasi Bisnis	2024	Bekerja
152	213101109	Olla Grischelda Annedella	Administrasi Bisnis	2024	Bekerja
153	204308001	Pitaloka Nurhalizah	Perkeretaapian	2024	Bekerja
154	213101050	Popi Ayu Fadila	Administrasi Bisnis	2024	Bekerja
155	213209022	Priska Nova Listyani	Akuntansi	2024	Bekerja
156	213101022	Puput Eka Afristadeya	Administrasi Bisnis	2024	Bekerja
157	204308020	Rachel Anggitha Novelian	Perkeretaapian	2024	Bekerja
158	213304020	Rachmad Fauzi Effendi	Teknik Komputer Kontrol	2024	Bekerja
159	213305044	Radya Ardhana Hanugraha	Teknik Listrik	2024	Bekerja
160	204308037	RAFAEL SLAMET FIRDAUS	Perkeretaapian	2024	Bekerja
161	213209106	Ragil Alfiyani Mabruroh	Akuntansi	2024	Bekerja
162	203303002	Rahmad Annas Malino	Teknologi Rekayasa Otomotif	2024	Bekerja
163	203303021	Rahmat Alfiansyah	Teknologi Rekayasa Otomotif	2024	Bekerja
164	213305066	Ramadhan Budi Yusuf	Teknik Listrik	2024	Bekerja
165	213307023	Ranny Puspita Rama Dhani	Teknologi Informasi	2024	Bekerja
166	213304065	Rasyid Fajar Nur Wachid	Teknik Komputer Kontrol	2024	Bekerja
167	204308036	Rendi Aryo Kusuma Dewata	Perkeretaapian	2024	Bekerja
168	213101112	Ressa Nidya Arifin	Administrasi Bisnis	2024	Bekerja
169	213106022	Reza Alfia Dama Kusuma	Bahasa Inggris	2024	Bekerja
170	204308018	Reza Putri Andriyani	Perkeretaapian	2024	Bekerja
171	213304022	Ridho Esa Prayoga	Teknik Komputer Kontrol	2024	Bekerja
172	222310010	RIDWAN KHOIRUL NAJIB	Teknik Pembentukan Logam	2024	Bekerja
173	213101053	Rima Faradila	Administrasi Bisnis	2024	Bekerja
174	204308035	Rio Duwi Setianto	Perkeretaapian	2024	Bekerja
175	213106023	Risna Yulinda	Bahasa Inggris	2024	Bekerja
176	213307025	Riyan Surya Prayoga	Teknologi Informasi	2024	Bekerja
177	213304068	Rizcha Putra Wahyu Mahendra	Teknik Komputer Kontrol	2024	Bekerja
178	213209053	Rizfa Afrian Febrianti	Akuntansi	2024	Bekerja
179	213106050	Rizka Rosyidah Kholidiyah	Bahasa Inggris	2024	Bekerja
180	213304045	Rizki Surya Saputra	Teknik Komputer Kontrol	2024	Bekerja

LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK NEGERI MADIUN
TAHUN 2025

181	213101113	Rizky Ariyani	Administrasi Bisnis	2024	Bekerja
182	213305021	Rohmad Adiwibowo	Teknik Listrik	2024	Bekerja
183	213101026	Safa Faradista	Administrasi Bisnis	2024	Bekerja
184	203101087	Salsa Nabilla	Administrasi Bisnis	2024	Bekerja
185	204308022	Salsabila Pramudya Eka Putri	Perkeretaapian	2024	Bekerja
186	213101114	Sandya Elvareta Adnafika	Administrasi Bisnis	2024	Bekerja
187	213209054	Sania Indana Zulfa	Akuntansi	2024	Bekerja
188	213307028	Sekarsari Nastiti	Teknologi Informasi	2024	Bekerja
189	213101054	Septi Carysa Putri	Administrasi Bisnis	2024	Bekerja
190	213106025	Sheva Divania Milanisty	Bahasa Inggris	2024	Bekerja
191	204308089	Sholihatun Nisa	Perkeretaapian	2024	Bekerja
192	213209108	Silvia Meisa Saputri	Akuntansi	2024	Bekerja
193	213304024	Sintha Dwi Kurniasari	Teknik Komputer Kontrol	2024	Bekerja
194	213305068	Slamet Riyadi	Teknik Listrik	2024	Bekerja
195	213101028	Sriwani	Administrasi Bisnis	2024	Bekerja
196	203303026	Sumiaji	Teknologi Rekayasa Otomotif	2024	Bekerja
197	213305022	Suryo Wospodo	Teknik Listrik	2024	Bekerja
198	213307058	Tegar Aditya Wibowo	Teknologi Informasi	2024	Bekerja
199	213209109	Tesa Lonika Agustin Roding	Akuntansi	2024	Bekerja
200	213307059	Tiara Mentari Octaviana	Teknologi Informasi	2024	Bekerja
201	204308030	Tomi Alfian Ogik Awan	Perkeretaapian	2024	Bekerja
202	213209027	Tri Reknowati	Akuntansi	2024	Bekerja
203	213305046	Vikhi Nur Aliffiyan	Teknik Listrik	2024	Bekerja
204	213209028	Vivi Arvianda	Akuntansi	2024	Bekerja
205	213106026	Vivi Elviana	Bahasa Inggris	2024	Bekerja
206	213101059	Wahyu Indah Subekti	Administrasi Bisnis	2024	Bekerja
207	213101089	Wahyu Kusuma Dwi Palupi	Administrasi Bisnis	2024	Bekerja
208	213305023	Wahyu Laksana Putra	Teknik Listrik	2024	Bekerja
209	213304070	Wahyu Muhamad Abadi	Teknik Komputer Kontrol	2024	Bekerja
210	204308053	Wardhani Punto Prabowo	Perkeretaapian	2024	Bekerja
211	213209085	Winda Pinastika	Akuntansi	2024	Bekerja
212	203202033	Windi Merlita Sari	Akuntansi Perpajakan	2024	Bekerja
213	213305070	Wisnu Dwi Windiarto	Teknik Listrik	2024	Bekerja
214	222310009	WIWIT BURHANA MA'SUM	Teknik Pembentukan Logam	2024	Bekerja
215	203303018	Yalza Fahamiya Lisko	Teknologi Rekayasa Otomotif	2024	Bekerja
216	213106054	Yanuaresita Reno Panggalih	Bahasa Inggris	2024	Bekerja
217	213106080	Yermia silwanus	Bahasa Inggris	2024	Bekerja
218	204308075	Yoppy Galang Persada	Perkeretaapian	2024	Bekerja
219	213209029	Yuan Apta Pandya Perdana Putra	Akuntansi	2024	Bekerja
220	213106027	Yudha Armanda Herawan	Bahasa Inggris	2024	Bekerja
221	203303007	Yupi Eka Indriana	Teknologi Rekayasa Otomotif	2024	Bekerja
222	213209087	Yusna Dinda Dewi	Akuntansi	2024	Bekerja

LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK NEGERI MADIUN
TAHUN 2025

Dibawah ini adalah Rekapitulasi responden untuk kriteria Alumni yang berwiraswasta pada Tabel 3.7

No	NIM	Nama Lulusan	Nama Prodi	Tahun Lulus	Status
1	213305026	Adinda Rizkya Ciptaningtyas	Teknik Listrik	2024	Wiraswasta
2	213101090	Alika Yustrid Darmawan	Administrasi Bisnis	2024	Wiraswasta
3	213101065	Axel Duta Putra Prasetya	Administrasi Bisnis	2024	Wiraswasta
4	213101005	Aziza Lailly Oktavia	Administrasi Bisnis	2024	Wiraswasta
5	213101037	Dinda Octavia Rukmana	Administrasi Bisnis	2024	Wiraswasta
6	213307068	Emi Lailatus Sholekhah	Teknologi Informasi	2024	Wiraswasta
7	203303008	Mochamad Chabib Nur'Amin	Teknologi Rekayasa Otomo	2024	Wiraswasta
8	213101108	Nathallia Salsa Bila Putri	Administrasi Bisnis	2024	Wiraswasta
9	213101049	Ossa Ahmad Barik Faturrohman	Administrasi Bisnis	2024	Wiraswasta
10	203303012	Prio Utomo	Teknologi Rekayasa Otomo	2024	Wiraswasta
11	204308057	Shella Cory Indila Putri	Perkeretaapian	2024	Wiraswasta
12	213305024	Wahyu putri utami	Teknik Listrik	2024	Wiraswasta

Pada tabel dibawah ini adalah responden untuk kriteria Alumni yang melanjutkan studi pada Tabel 3.8

No	NIM	Nama Lulusan	Nama Prodi	Tahun Lulus	Status
1	213305001	Abidanti Diennabila Khalishya	Teknik Listrik	2024	Melanjutkan Studi
2	213209034	Aruni Shalih Marian	Akuntansi	2024	Melanjutkan Studi
3	213304032	Desta Wisnu Hardhika	Teknik Komputer Kon	2024	Melanjutkan Studi
4	213209039	Dinda Puspita Nugraheni	Akuntansi	2024	Melanjutkan Studi
5	213307010	Ersalina Trisnawati	Teknologi Informasi	2024	Melanjutkan Studi
6	213106065	Hafizhah Salsabila Qaulan Sa	Bahasa Inggris	2024	Melanjutkan Studi
7	213209015	Irfan Septyanta Nugraha	Akuntansi	2024	Melanjutkan Studi
8	213305040	Luluk Kharirroh	Teknik Listrik	2024	Melanjutkan Studi
9	213305016	MUHAMMAD DEVA HASAN AU	Teknik Listrik	2024	Melanjutkan Studi
10	213307020	Muhammad Imron Abu Mustof	Teknologi Informasi	2024	Melanjutkan Studi
11	213106076	Salsabila Izah Najwa	Bahasa Inggris	2024	Melanjutkan Studi
12	213307029	Syahrul Nur Hidayatullah	Teknologi Informasi	2024	Melanjutkan Studi
13	213307030	Zaida Nasby Muzaky	Teknologi Informasi	2024	Melanjutkan Studi

LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK NEGERI MADIUN
TAHUN 2025

Keberhasilan dalam mencapai target IKU 1.1 memerlukan langkah-langkah strategis yang terkoordinasi secara menyeluruh, mulai dari pimpinan hingga unit pelaksana, sehingga tercipta sinergi dan koordinasi yang efektif. Adapun program dan kegiatan pendukung, serta kendala yang dihadapi beserta langkah-langkah antisipasi dalam pencapaian IKU 1.1, diuraikan lebih lanjut pada analisis berikut ini.

Gambar 3.3
PNM
mengadakan
kegiatan job
fair tahun
2025



Program dan kegiatan yang mendukung IKU 1.1 diantaranya :

1. Melaksanakan kegiatan job fair sebagai bentuk dukungan terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 1.1, khususnya dalam meningkatkan kesiapan lulusan memasuki dunia kerja serta memperkuat keterhubungan antara lulusan PNM dengan dunia usaha dan dunia industri;
2. Melaksanakan rapat koordinasi pemutakhiran data Indikator Kinerja Utama (IKU) 1 antara Tim SAKIP dan Tim Tracer Study, sebagai upaya untuk menyelaraskan data, meningkatkan akurasi dan validitas pelaporan kinerja, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data;
3. Adanya pengarahan kepada calon alumni pada saat pelaksanaan yudisium tingkat program studi/jurusan, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya tracer study, kewajiban pemutakhiran data alumni, serta peran alumni dalam mendukung pengukuran dan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target indikator kinerja :

1. Ikatan Alumni PNM membantu Tim Tracer Study PNM untuk dapat berkomunikasi secara langsung melalui grup WA dengan para alumni;
2. Peran serta pimpinan mensosialisasikan target indikator kinerja utama secara langsung kepada alumni saat kegiatan temu alumni yang di inisiasi oleh tim Tracer Study PNM;



Outcome dari indikator ini adalah
**lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang
berhasil memiliki pekerjaan;
melanjutkan studi; atau menjadi
wiraswasta**

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja :

1. Rendahnya tingkat respons alumni, di mana tidak seluruh alumni berpartisipasi dalam pengisian kuesioner tracer study, sehingga data lulusan yang dihimpun belum sepenuhnya representatif dan berpotensi memengaruhi akurasi pengukuran capaian kinerja;
2. Sebagian alumni belum bergabung dalam grup WhatsApp Ikatan Alumni (IKA) PNM karena data nomor telepon atau akun WhatsApp yang dimiliki belum tersedia, belum terbaru, atau belum terkonfirmasi, sehingga menyulitkan proses komunikasi dan penyampaian informasi tracer study;
3. Kegiatan pendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) 1.1 mengalami penundaan pelaksanaan dan baru dapat direalisasikan pada Triwulan IV, sebagai dampak dari kebijakan efisiensi anggaran, sehingga memerlukan penyesuaian jadwal dan strategi pelaksanaan agar tetap mendukung pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja :

1. Penguatan sosialisasi tracer study sejak dini dilakukan melalui pemberian pengarahan kepada calon alumni sejak pelaksanaan yudisium hingga menjelang wisuda, guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran alumni terhadap pentingnya tracer study sebagai instrumen pengukuran kinerja lulusan dan akuntabilitas kinerja institusi;
2. Pelibatan program studi dan Ikatan Alumni (IKA) dilakukan dengan mengoptimalkan peran koordinator alumni di setiap program studi serta pengurus Ikatan Alumni PNM untuk secara aktif menjangkau, mengoordinasikan, dan mengajak alumni bergabung dalam grup komunikasi resmi, guna memperkuat jejaring alumni serta meningkatkan efektivitas penyampaian informasi tracer study;
3. Merealisasikan kegiatan Job Fair dengan mengundang alumni PNM sebagai wujud komitmen institusi dalam memperkuat keterhubungan antara alumni, dunia usaha dan dunia industri, serta mendukung peningkatan serapan lulusan dan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU);

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja :

1. Tim PDDikti PNM telah mengikuti kegiatan workshop dan asistensi pelaporan data PDDikti untuk semester 2024/2025 guna meningkatkan pemahaman dan ketepatan dalam proses pelaporan data akademik);
2. Berkerjasama dengan organisasi alumni untuk mengaktifkan ikatan/himpunan alumni sebagai perantara untuk mengumpulkan dan memperbarui data alumni PNM.



Gambar 3.4 Kegiatan IKA PNM

INDIKATOR KINERJA UTAMA

IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Dalam indikator ini, terdapat dua kriteria, yaitu

- a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi;
- b. Kriteria Prestasi;

Dalam Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 masing masing kriteria dijelaskan sebagai berikut;;

1 Cakupan

1.1 Definisi dan Cakupan Mahasiswa

Mahasiswa aktif dari program studi di perguruan

1.1.1 tinggi

1.2 Penjelasan Periode Waktu

1.2.1 Mahasiswa aktif yang melaksanakan perkuliahan sepanjang 1 (satu) tahun anggaran yang sedang berjalan.

Contoh: saat melapor pencapaian IKU untuk tahun anggaran 2022, mahasiswa yang tercakup adalah mahasiswa aktif yang melaksanakan perkuliahan pada semester 2021 genap, semester antara 2021, dan semester 2022 ganjil.

1.3 Definisi D4/D3/D2/D1

1.3.1 Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, diploma satu kecuali prodi bidang kesehatan yang terintegrasi dengan program pendidikan profesi dan diploma dua jalur cepat

2 Kriteria Bentuk Kegiatan Pembelajaran di luar Program Studi

Penjelasan bentuk kegiatan pembelajaran di luar program

2.1 studi

2.1.1 Bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi dapat berupa magang atau praktik kerja, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, studi atau proyek independen, dan/atau proyek kemanusiaan.

2.2 Definisi sks di luar program studi

2.2.1 Sks yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di luar program studi, baik di luar maupun di dalam perguruan tinggi asal

2.2.2 Penetapan mata kuliah di luar program studi diatur dengan peraturan perguruan tinggi

2.2.3 Jumlah sks setiap mata kuliah di luar program studi diatur dengan peraturan perguruan tinggi

2.3 Jumlah sks di luar Program Studi

2.3.1 Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 sks per semester di luar program studi

2.3.2 Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D2/D1

2.3.3 Pengakuan sks pembelajaran di luar program studi dihitung selama setahun penuh yang mencakup semester ganjil, genap, dan semester antara pada tahun anggaran yang berjalan

2.4 Penjelasan Mahasiswa Inbound

2.4.1 Mahasiswa inbound adalah mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran pelajar sesuai definisi pembelajaran di luar program studi

2.5 Peraturan Data Pendukung

2.5.1 Perguruan tinggi wajib melaporkan jumlah mahasiswa aktif yang telah memperoleh sks dari mata kuliah di luar program studi sesuai kriteria

Pembobotan IKU 1.2 (Mahasiswa Berkegiatan/Meraih Prestasi di Luar Program Studi)

Jenjang	Jumlah sks	Bobot
D1 & D2	5 sks	5/10
	n sks	n/10
	10 sks	10/10
D3 & D4	10 sks	10/20
	n sks	n/20
	20 sks	20/20

Catatan :

- $10 < n < 20$, n minimal 10 dan maksimal 20
- Jika didalam satu semester regular itu konversi kampus merdekanya lebih dari 24 SKS maka dianggap tidak valid
- Jika didalam satu semester pendek/antara itu konversi kampus merdekanya lebih dari 9 SKS, maka dianggap tidak valid

3 Prestasi

3.1 Kriteria Kompetisi

3.1.1 Kompetisi tingkat internasional, nasional, atau provinsi/regional wilayah

3.1.2 Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara bimbingan dan keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi diatur dengan peraturan perguruan tinggi

3.2 Kriteria Prestasi Kompetisi

3.2.1 Jenis penghargaan yang dianggap sebagai prestasi adalah juara 1, 2, dan 3 di dalam kompetisi yang sesuai dengan definisi di poin 3.1

3.3 Validasi Prestasi Kompetisi

3.3.1 Perguruan tinggi bertanggung jawab untuk menjamin kebenaran prestasi

3.3.2 Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara penjaminan kebenaran prestasi diatur dengan peraturan perguruan tinggi

3.4 Kriteria Karya

3.4.1 Karya yang dihilirisasi dan diakui dunia usaha, industri dan masyarakat yang bukan merupakan hasil dari kompetisi

Contoh:

- Mahasiswa menghasilkan lukisan yang dipamerkan di masyarakat

- Mahasiswa menghasilkan karya terapan yang digunakan di industri

3.5 Kriteria Sertifikasi Kompetensi Internasional

- #### 3.5.1 Pemberian sertifikat yang dilakukan secara sistematis dan objektif melalui asesmen kompetensi yang mengacu pada standar kompetensi kerja internasional

Matriks Bobot Prestasi

	Juara I	Juara II	Juara III
Internasional	1,0	0,9	0,8
Nasional	0,7	0,6	0,5
Provinsi	0,4	0,3	0,2

4 Formula

4.1 Formula

4.1.1 Formula Untuk Politeknik

$$\left(\frac{\sum_1^n a_1 k_n}{x} \times 25\right) + \left(\frac{\sum_1^n a_2 k_n}{x} \times 25\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{x} \times 30\right)$$

4.2 Variabel a_1

- #### 4.2.1 Jumlah mahasiswa D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.

4.3 Variabel a_2

- #### 4.3.1 Jumlah mahasiswa D4MD3/D2 yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal.

4.4 Variabel a_3

4.4.1 Jumlah mahasiswa D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal dan menjalankan kriteria magang wajib

4.5 Variabel b

4.5.2 Jumlah mahasiswa inbound D4/D3/D2 yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal

4.6 Variabel c

4.6.1 Jumlah prestasi oleh mahasiswa

4.7 Variabel x

4.7.1 Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi

4.8 Variabel y

4.8.1 Total jumlah mahasiswa aktif

Meningkatnya kualitas dan keberhasilan lulusan pendidikan vokasi terletak pada kualitas mahasiswa saat menempuh pendidikan. Program-program penguatan akademik dan non-akademik terus dilakukan untuk mendukung tercapainya indikator kinerja mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi paling rendah di tingkat regional.



Pada Tabel 3.10, Target Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi adalah 30%, sedangkan realisasi IKU 1.2 sebesar 25,95% dengan tingkat ketercapaian sebesar 86,50%.

sehingga realisasi IKU 1.2 ini **belum melampaui target**. Beberapa hal seperti menurunnya jumlah mahasiswa berprestasi pada lomba - lomba tingkat nasional atau provinsi dapat menjadi faktor capaian IKU 1.2 tidak mencapai target.

Hasil perbandingan antara target dan realisasi atas capaian 2025 dan 2024 IKU 1.2 ditunjukkan pada Grafik 3.6.



Realisasi tahun 2025 jika dibandingkan dengan 2024 **naik** sebesar 15,37%. Jika dilihat dari grafik

Tabel 3.11 adalah capaian IKU 1.2 tahun 2025 dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar **81%**. Sehingga capaian tersebut **belum memenuhi target**.

2025	Akhir Periode Renstra
Target 30%	Target 32%
Realisasi 25,95%	
Capaian 86,50%	Capaian 81%



Gambar 3.5 Lomba Busines Administration Olympic Tahun 2025

Capaian IKU 1.2 mengenai persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi pada satker Politeknik Negeri Madiun masih sebesar **25,95% (belum mencapai target)**. Perolehan Capaian tersebut baru memenuhi target sebesar **86,5% ($25,95/30 \times 100$)** dari target yang telah ditetapkan sebesar **30%**. Data capaian IKU 1.2 dihimpun melalui platform PDDikti Neofeeder, Simkatmawa, dan PMM yang kemudian terintegrasi ke dalam aplikasi IKU-PT (<https://iku-pt.kemdiktisaintek.go.id/>). Jumlah mahasiswa D3/D4 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi sesuai kriteria minimal sebanyak **440 mahasiswa** dengan total pembobotan sesuai kriteria mahasiswa berkegiatan di luar program studi sebesar **439,9**. Jumlah prestasi yang didapat dari kejuaraan/lomba mahasiswa pada tingkat Internasional sebanyak **23 orang mahasiswa** dengan total pembobotan sesuai kriteria sebanyak **16,9**, Tingkat Nasional sebanyak **140 orang mahasiswa** dengan total pembobotan sesuai kriteria sebanyak **54,5**, Tingkat Provinsi sebanyak **6 orang mahasiswa** dengan total pembobotan sesuai kriteria sebanyak **1,7**, **7 orang mahasiswa** mendapat juara I pada tingkat internasional dengan total pembobotan sebanyak 7, **9 orang mahasiswa** mendapat juara II pada tingkat internasional dengan total pembobotan sebanyak 8,1, **28 orang mahasiswa** mendapat juara I pada tingkat nasional dengan total pembobotan sebanyak 22,4, **27 orang mahasiswa** mendapat juara II pada tingkat nasional dengan total pembobotan sebanyak 18,9, **22 orang mahasiswa** mendapat juara III pada tingkat nasional dengan total pembobotan sebanyak 13,2, **5 orang mahasiswa** mendapat juara II pada tingkat provinsi dengan total pembobotan sebanyak 1,5, **1 orang mahasiswa** mendapat juara III pada tingkat provinsi dengan total pembobotan sebanyak 0,2, **54 orang mahasiswa** mengikuti PKM dengan

total pembobotan sebanyak 54 , Total jumlah mahasiswa aktif sebanyak **3.950 orang mahasiswa** dan mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak **440 orang mahasiswa**. Formula perhitungannya adalah sebagai berikut :
(Konstanta bobot × jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal ÷ jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi) × 25, ditambah (Konstanta × jumlah mahasiswa yang menjalankan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal ÷ jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi) × 25, ditambah (Konstanta × jumlah mahasiswa *inbound* yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal ÷ jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi) × 20, ditambah (Konstanta × jumlah prestasi mahasiswa ÷ total jumlah mahasiswa aktif) × 30 [**(439,90/40*25)+(127,1/3.950*30)**].

Ketidaktercapaian IKU ini terjadi karena masih minimnya jumlah mahasiswa yang berprestasi dalam lomba nasional. Kedepanya PNM berencana akan lebih intens dalam membimbing dan memotivasi mahasiswa yang mengikuti lomba baik pada tingkat nasional maupun pada tingkat wilayah.

LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK NEGERI MADIUN
TAHUN 2025

Tabel 3.12 prestasi Mahasiswa tahun 2025

No	NIM	Nama Mahasiswa	Tanggal Prestasi	Nama Prestasi	Level	Peringkat
1	223304094	Yesica Stefany Yuniar Tanriana	4 Februari 2025	Final Lomba Karya Tulis Ilmiah Safety Competition 2025	Nasional	Juara 2
2	223304089	Raisa Zahra Salsabila	4 Februari 2025	Final Lomba Karya Tulis Ilmiah Safety Competition 2025	Nasional	Juara 2
3	244314044	Nadia Ilmiya Maulinda	4 Februari 2025	Final Lomba Karya Tulis Ilmiah Safety Competition 2025	Nasional	Juara 2
4	233304116	Wahyu Candra Saputra	8 - 9 Februari 2025	Polines Robotic Contest 2025	Nasional	Juara 1
5	223304090	Rama Putra Adithya	8 - 9 Februari 2025	Polines Robotic Contest 2025	Nasional	Juara 1
6	223304034	Haninditio Bagus Septiansyah	8 - 9 Februari 2025	Polines Robotic Contest 2025	Nasional	Juara 1
7	244314037	Goodtama Rahunnaja	8 - 9 Februari 2025	Polines Robotic Contest 2025	Nasional	Juara 2
8	223304039	Muhammad Hisyam Arrafiq	8 - 9 Februari 2025	Polines Robotic Contest 2025	Nasional	Juara 2
9	244314013	Firman Surya Syahputra	8 - 9 Februari 2025	Polines Robotic Contest 2025	Nasional	Juara 2
10	223304046	Ririn Eka Wahyu Putriana	31 Mei - 1 Juni 2025	Kompetisi UNY National Information Technology Competition (UNITY) # 13 2025	Nasional	Juara 1
11	223304031	Arfian Iqbal Fatkulhuda	31 Mei - 1 Juni 2025	Kompetisi UNY National Information Technology Competition (UNITY) # 13 2025	Nasional	Juara 1
12	233304082	Ratih Ajeng Yustiana Ningrum	31 Mei - 1 Juni 2025	Kompetisi UNY National Information Technology Competition (UNITY) # 13 2025	Nasional	Juara 1
13	244314002	Adji Barru Prasetyo	31 Mei - 1 Juni 2025	Kompetisi UNY National Information Technology Competition (UNITY) # 13 2025	Nasional	Juara 1
14	244314037	Goodtama Rahunnaja	25 - 27 Juni 2025	Internasional Robosport Tournament 2025	Internasional	Juara 1
15	244314010	Faiz Fadhlur Rohman	25 - 27 Juni 2025	Internasional Robosport Tournament 2025	Internasional	Juara 1
16	244314002	Adji Barru Prasetyo	25 - 27 Juni 2025	Internasional Robosport Tournament 2025	Internasional	Juara 1
17	233304100	Farhan Tajjudin Susanto	25 - 27 Juni 2025	Internasional Robosport Tournament 2025	Internasional	Juara 2
18	244314025	Mohamad Hazbi Putra Susanto	25 - 27 Juni 2025	Internasional Robosport Tournament 2025	Internasional	Juara 2
19	244314013	Firman Surya Syahputra	25 - 27 Juni 2025	Internasional Robosport Tournament 2025	Internasional	Juara 2
20	244314044	Nadia Ilmiya Maulinda	23 Agustus 2025	Lomba Karya Tulis Ilmiah Techno Fair and Seminar 2025	Nasional	Juara 1 dan Best Stand
21	244314026	Muhammad Cahyo Firdaus	23 Agustus 2025	Lomba Karya Tulis Ilmiah Techno Fair and Seminar 2025	Nasional	Juara 1 dan Best Stand
22	244314037	Goodtama Rahunnaja	23 Agustus 2025	Lomba Karya Tulis Ilmiah Techno Fair and Seminar 2025	Nasional	Juara 1 dan Best Stand
23	233304082	Ratih Ajeng Yustiana Ningrum	23 Agustus 2025	Lomba Karya Tulis Ilmiah Techno Fair and Seminar 2025	Nasional	Juara 2
24	233304031	Ahmad Faizal Akhwan	23 Agustus 2025	Lomba Karya Tulis Ilmiah Techno Fair and Seminar 2025	Nasional	Juara 2
25	244314013	Firman Surya Syahputra	23 Agustus 2025	Lomba Karya Tulis Ilmiah Techno Fair and Seminar 2025	Nasional	Juara 2
26	244314002	Adji Barru Prasetyo	23 Agustus 2025	Lomba Karya Tulis Ilmiah Techno Fair and Seminar 2025	Nasional	Juara 2
27	233101068	DIAN YULIA RAHMAWATI	23 Agustus 2025	Business Administration Olympic (BAO) 2025	Nasional	Juara 1 Secretarial Skill
28	243101106	RAHAYU WIDODO MUSTIKA NINGRUM	23 Agustus 2025	Business Administration Olympic (BAO) 2025	Nasional	Juara 2 Master of Ceremony
29	244202060	Zahra Anggun Rachmasari	17 Juli 2025	Lomba Funtaxtic Competition 2025	Provinsi	Juara 3 Desain Poster
30	244213045	Nafsya Zazkia Arneta	17 Juli 2025	Lomba Funtaxtic Competition 2025	Provinsi	Juara 2 Video Reels
31	244213053	Shifa Wardaniatuz Zahro' AlMahmud	17 Juli 2025	Lomba Funtaxtic Competition 2025	Provinsi	Juara 2 Video Reels
32	243305086	Rendy Ardiansah	13 -14 September 2025	Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional	Nasional	Juara 3
33	243305116	Satrio Nugroho	13 -14 September 2025	Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional	Nasional	Juara 3
34	243305097	Egix Royan Prima Yudha	13 -14 September 2025	Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional	Nasional	Juara 3
35	244115002	Alisya Yuke Pradinta	15 - 17 September 2025	Indonesian Polytechnic English Championship (IPEC) II tahun 2025	Nasional	Juara 3 Essay Writing Competition : Novice Category

LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK NEGERI MADIUN
TAHUN 2025

36	244115019	Shaula Elsani Aulia	15 - 17 September 2025	Indonesian Polytechnic English Championship (IPEC) II tahun 2025	Nasional	Juara 2 Videography Competition : Master Category
37	233106065	Maladhoi Royhan Saputra	15 - 17 September 2025	Indonesian Polytechnic English Championship (IPEC) II tahun 2025	Nasional	Juara 2 Videography Competition : Master Category
38	233304082	Ratih Ajeng Yustiana Ningrum	20 September 2025	Mahameru Road Safety Innovation (MAHAVATION) 2025	Provinsi	Juara 2
39	244314002	Adji Barru Prasetyo	20 September 2025	Mahameru Road Safety Innovation (MAHAVATION) 2025	Provinsi	Juara 2
40	244314044	Nadia Ilmiya Maulinda	20 September 2025	Mahameru Road Safety Innovation (MAHAVATION) 2025	Provinsi	Juara 2
41	233304111	OLIVIA RINDA ANGGRAEINI	28 - 30 September 2025	Agricultural Innovation Technology Competition 7 (AITec 7)	Internasional	Juara 3 Kategori Terampil
42	223304055	CUT VINDY MARCELINA KIRANA	28 - 30 September 2025	Agricultural Innovation Technology Competition 7 (AITec 7)	Internasional	Juara 3 Kategori Terampil
43	244314014	HARIS WICKASONO	28 - 30 September 2025	Agricultural Innovation Technology Competition 7 (AITec 7)	Internasional	Juara 3 Kategori Terampil
44	224303030	Andyka putra wijaya	22 - 27 Oktober 2025	Kompetisi Mobil Hemat Energi (KMHE) 2025	Nasional	Juara 3 Kategori Prototype Kelas Motor Pembakaran Dalam (MPD) Etanol
45	234303031	ADYTYA AKBAR NUGROHO	22 - 27 Oktober 2025	Kompetisi Mobil Hemat Energi (KMHE) 2025	Nasional	Juara 3 Kategori Prototype Kelas Motor Pembakaran Dalam (MPD) Etanol
46	234303058	ZAHHASBI KURNIA SUNDAWA	22 - 27 Oktober 2025	Kompetisi Mobil Hemat Energi (KMHE) 2025	Nasional	Juara 3 Kategori Prototype Kelas Motor Pembakaran Dalam (MPD) Etanol
47	234303064	FARID RACHMAN AL FAUZI	22 - 27 Oktober 2025	Kompetisi Mobil Hemat Energi (KMHE) 2025	Nasional	Juara 3 Kategori Prototype Kelas Motor Pembakaran Dalam (MPD) Etanol
48	234303070	JONI ROHMAT SETIAWAN	22 - 27 Oktober 2025	Kompetisi Mobil Hemat Energi (KMHE) 2025	Nasional	Juara 3 Kategori Prototype Kelas Motor Pembakaran Dalam (MPD) Etanol
49	234303079	MUHAMMAD ZACKY PRASETYO	22 - 27 Oktober 2025	Kompetisi Mobil Hemat Energi (KMHE) 2025	Nasional	Juara 3 Kategori Prototype Kelas Motor Pembakaran Dalam (MPD) Etanol
50	234303080	Naela Nadia Vega	22 - 27 Oktober 2025	Kompetisi Mobil Hemat Energi (KMHE) 2025	Nasional	Juara 3 Kategori Prototype Kelas Motor Pembakaran Dalam (MPD) Etanol
51	234303082	RAFIF ABDULLAH ASHYARI	22 - 27 Oktober 2025	Kompetisi Mobil Hemat Energi (KMHE) 2025	Nasional	Juara 3 Kategori Prototype Kelas Motor Pembakaran Dalam (MPD) Etanol
52	244303034	AHMAD FADILLAH BAGUS RAMA	22 - 27 Oktober 2025	Kompetisi Mobil Hemat Energi (KMHE) 2025	Nasional	Juara 3 Kategori Prototype Kelas Motor Pembakaran Dalam (MPD) Etanol
53	233305001	ADI WINATA SAPUTRA	22 - 27 Oktober 2025	Kompetisi Mobil Hemat Energi (KMHE) 2025	Nasional	Juara 3 Kategori Prototype Kelas Motor Pembakaran Dalam (MPD) Etanol
54	233304116	Wahyu Candra Saputra	31 Oktober - 2 November	Eltech Epoch Jember 2025 "Lomba Inovasi Teknologi IoT dan Robot Transporter" - Divisi Robot Transporter	Nasional	Juara 1 dan best strategy
55	244314002	Adji Barru Prasetyo	31 Oktober - 2 November	Eltech Epoch Jember 2025 "Lomba Inovasi Teknologi IoT dan Robot Transporter" - Divisi Robot Transporter	Nasional	Juara 1 dan best strategy

LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK NEGERI MADIUN
TAHUN 2025

56	244314005	Arfan Nur Fadhila	31 Oktober - 2 November 2025	Eltech Epoch Jember 2025 "Lomba Inovasi Teknologi IoT dan Robot Transporter" - Divisi Robot Transporter	Nasional	Juara 1 dan best strategy
57	243304097	Faishal Khalid Ahmad	31 Oktober - 2 November 2025	Eltech Epoch Jember 2025 "Lomba Inovasi Teknologi IoT dan Robot Transporter" - Divisi Robot Transporter	Nasional	Juara 2
58	244314012	Fikri fahcri zulvian	31 Oktober - 2 November 2025	Eltech Epoch Jember 2025 "Lomba Inovasi Teknologi IoT dan Robot Transporter" - Divisi Robot Transporter	Nasional	Juara 2
59	244314026	Muhammad cahyo firdaus	31 Oktober - 2 November 2025	Eltech Epoch Jember 2025 "Lomba Inovasi Teknologi IoT dan Robot Transporter" - Divisi Robot Transporter	Nasional	Juara 2
60	244314037	Goodtama Rahunnaja	31 Oktober - 2 November 2025	Eltech Epoch Jember 2025 "Lomba Inovasi Teknologi IoT dan Robot Transporter" - Divisi Robot Transporter	Nasional	Juara 3
61	243304112	Ragil Andhika	31 Oktober - 2 November 2025	Eltech Epoch Jember 2025 "Lomba Inovasi Teknologi IoT dan Robot Transporter" - Divisi Robot Transporter	Nasional	Juara 3
62	244314025	Mohamad Hazbi Putra Susanto	31 Oktober - 2 November 2025	Eltech Epoch Jember 2025 "Lomba Inovasi Teknologi IoT dan Robot Transporter" - Divisi Robot Transporter	Nasional	Juara 3
63	244314044	Nadia Ilmiya Maulinda	31 Oktober - 2 November 2025	Eltech Epoch Jember 2025 "Lomba Inovasi Teknologi IoT dan Robot Transporter" - Divisi Robot Transporter	Nasional	Juara 1
64	233304082	Ratih Ajeng Yustiana Ningrum	31 Oktober - 2 November 2025	Eltech Epoch Jember 2025 "Lomba Inovasi Teknologi IoT dan Robot Transporter" - Divisi Robot Transporter	Nasional	Juara 1
65	254314035	Anisa Ramadani	31 Oktober - 2 November 2025	Eltech Epoch Jember 2025 "Lomba Inovasi Teknologi IoT dan Robot Transporter" - Divisi Robot Transporter	Nasional	Juara 1
66	224202023	Nandila Maysa Putri	1 November 2025	Clash Of Accounting & Tax 2025	Nasional	Juara 2
67	234202066	Anto Kusuma	1 November 2025	Clash Of Accounting & Tax 2025	Nasional	Juara 2
68	234202074	Imelda Septiyani	1 November 2025	Clash Of Accounting & Tax 2025	Nasional	Juara 2
69	243106043	Muhammad Jeffry Maulana	1 - 2 November 2025	Sebelas Maret Internasional Karate Open Championship 2025	Internasional	Juara 1 - Kumite Senior -55 kg Putra
70	233307032	Amanda Rizky Yorina Prayoga	1 - 2 November 2025	Sebelas Maret Internasional Karate Open Championship 2025	Internasional	Juara 1 - Kumite Senior -55 kg Putri
71	244202068	Gestian Sekar Ayu Wardhani	1 - 2 November 2025	Sebelas Maret Internasional Karate Open Championship 2025	Internasional	Juara 2 - Kumite Senior -55 kg Putri
72	244308009	Antares Setyo Pambudi	1 - 2 November 2025	Sebelas Maret Internasional Karate Open Championship 2025	Internasional	Juara 1 - Kumite Senior -55 kg Putra
73	244308015	Danung Tri Wibowo	1 - 2 November 2025	Sebelas Maret Internasional Karate Open Championship 2025	Internasional	Juara 2 - Kumite Senior -55 kg Putra
74	244308056	Rido Gusti Hayyuda Buana	1 - 2 November 2025	Sebelas Maret Internasional Karate Open Championship 2025	Internasional	Juara 1 - Kumite Senior -67 kg Putra
75	234308083	Satya Ilham Pratama	1 - 2 November 2025	Sebelas Maret Internasional Karate Open Championship 2025	Internasional	Juara 2 - Kumite Senior -75 kg Putra
76	234311012	Dionesysus Divo Crista Marvino	5 November 2025	IT FEST 2025	Nasional	Juara 2 Kategori Desain Visual Inovasi Bahasa Inggris
77	234308042	Haris Candra Saputra	6 - 10 November 2025	Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional (LKTIN) CARBON 7.0 Tahun 2025	Nasional	Juara 1 Kategori Teknologi
78	234308040	Fachrizal Syahdan Al-Faritsi	6 - 10 November 2025	Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional (LKTIN) CARBON 7.0 Tahun 2025	Nasional	Juara 1 Kategori Teknologi
79	234308052	Nurul Aulia Azzahra	6 - 10 November 2025	Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional (LKTIN) CARBON 7.0 Tahun 2025	Nasional	Juara 1 Kategori Teknologi
80	233209016	Muhammad Iqbal Al Hafizh Saputra	19 Oktober 2025	Stocklab Competition Tahun 2025	Nasional	Juara 3
81	243101102	Natasya Qurani Sabila	18 - 19 Oktober 2025	Danlanud Iswahjudi Cup Taekwondo Championship 2025	Nasional	Juara 2 Kyorugi Senior Putri Under 53 Kg
82	243209036	Dita Alya Noor Haniva	18 - 19 Oktober 2025	Danlanud Iswahjudi Cup Taekwondo Championship 2025	Nasional	Juara 1 Poomsae Senior Individual Putri Taegeuk 2
83	244112041	Jihan Isnaenni Putri	18 - 19 Oktober 2025	Danlanud Iswahjudi Cup Taekwondo Championship 2025	Nasional	Juara 1 Kyorugi Senior Putri Under 53 Kg
84	244112054	Tariza Aulia Zahrani Jannah	18 - 19 Oktober 2025	Danlanud Iswahjudi Cup Taekwondo Championship 2025	Nasional	Juara 1 Kyorugi Senior Putri Under 45 Kg
85	253304034	Jesica Nuriyan Dewanty	18 - 19 Oktober 2025	Danlanud Iswahjudi Cup Taekwondo Championship 2025	Nasional	Juara 1 Kyorugi Senior Putri Under 60 Kg
86	243305054	Riko Danuarta	18 - 19 Oktober 2025	Danlanud Iswahjudi Cup Taekwondo Championship 2025	Nasional	Juara 1 Kyorugi Senior Putra Under 75 Kg
87	254308114	Nakeysa Youvi Faderurrochman	18 - 19 Oktober 2025	Danlanud Iswahjudi Cup Taekwondo Championship 2025	Nasional	Juara 3 Kyorugi Prestasi Senior Putra Under 74 Kg
88	244308076	Monik Devina	14 - 15 November 2025	Sharia International Paper Competition (SHECOFEST) 2025	Internasional	Juara 2
89	253106001	Brilyan Maulana	14 - 15 November 2025	Sharia International Paper Competition (SHECOFEST) 2025	Internasional	Juara 2
90	253106001	Carveyna Kalyca Ayu	14 - 15 November 2025	Sharia International Paper Competition (SHECOFEST) 2025	Internasional	Juara 2

LAPORAN KINERJA

POLITEKNIK NEGERI MADIUN

TAHUN 2025

91	233304116	Wahyu Candra Saputra	12 - 13 November 2025	Electro Weeks 2025 "Lomba Robot	Nasional	Juara 1
92	233304100	Farhan Tajudin Susanto	12 - 13 November 2025	Electro Weeks 2025 "Lomba Robot	Nasional	Juara 1
93	244314013	Firman Surya Syahputra	12 - 13 November 2025	Electro Weeks 2025 "Lomba Robot	Nasional	Juara 1
94	244314037	Goodtama Rahunnaja	12 - 13 November 2025	Electro Weeks 2025 "Lomba Robot	Nasional	Juara 2
95	244314002	Adji Barru Prasetyo	12 - 13 November 2025	Electro Weeks 2025 "Lomba Robot	Nasional	Juara 2
96	233304008	Annafi Putra Pradana	12 - 13 November 2025	Electro Weeks 2025 "Lomba Robot	Nasional	Juara 2
97	233101035	Anggi Meylani Putri	27 Oktober 2025	Business Plan Competition (BPC) "MANIFEST 2025"	Nasional	Juara 2
98	243101118	Yustikasari Putri	27 Oktober 2025	Business Plan Competition (BPC) "MANIFEST 2025"	Nasional	Juara 2
99	244115009	Fahrizal Ramdhani	27 Oktober 2025	Business Plan Competition (BPC) "MANIFEST 2025"	Nasional	Juara 2
100	244112043	Muhammad Naufal Ardanu	14 Desember 2025	Lomba Artikel Ilmiah Nasional 2025	Nasional	Juara 3
101	243307080	Nazwa Camila	14 Desember 2025	Lomba Artikel Ilmiah Nasional 2025	Nasional	Juara 3
102	244213021	Meisya Nurrosida Maharani	14 Desember 2025	Lomba Artikel Ilmiah Nasional 2025	Nasional	Juara 3

No	NIM	Nama Mahasiswa	Tanggal Prestasi	Nama Prestasi	Level
1	244314027	RISKI ANWAR RIYANZAH	7 Juli - 3 November 2025	Program Kreativitas Mahasiswa 2025	Nasional
2	244314050	Tri Sukma Suci Avan	7 Juli - 3 November 2025	Program Kreativitas Mahasiswa 2025	Nasional
3	244314031	Akim Aji Sarifudin	7 Juli - 3 November 2025	Program Kreativitas Mahasiswa 2025	Nasional
4	244314051	Vianthika Anandha Putra	7 Juli - 3 November 2025	Program Kreativitas Mahasiswa 2025	Nasional
5	244314016	Idden Hafizh	7 Juli - 3 November 2025	Program Kreativitas Mahasiswa 2025	Nasional
6	243304102	MOH ABDUL AZIS	7 Juli - 3 November 2025	Program Kreativitas Mahasiswa 2025	Nasional
7	244314006	Barell Aria Riski Velea	7 Juli - 3 November 2025	Program Kreativitas Mahasiswa 2025	Nasional
8	243304043	Kinanti Cahyaning WF	7 Juli - 3 November 2025	Program Kreativitas Mahasiswa 2025	Nasional
9	243304092	Anca Permata Raudha	7 Juli - 3 November 2025	Program Kreativitas Mahasiswa 2025	Nasional
10	214308017	MOCHAMAD REZA ARIMURTI	7 Juli - 3 November 2025	Program Kreativitas Mahasiswa 2025	Nasional
11	214308028	Anisah Nurul H	7 Juli - 3 November 2025	Program Kreativitas Mahasiswa 2025	Nasional
12	234308087	Yanfirga S. P. S	7 Juli - 3 November 2025	Program Kreativitas Mahasiswa 2025	Nasional
13	244308028	Regita Aulia	7 Juli - 3 November 2025	Program Kreativitas Mahasiswa 2025	Nasional
14	224308023	VIVI AULIA HUSNA WAHIDAH	7 Juli - 3 November 2025	Program Kreativitas Mahasiswa 2025	Nasional
15	214308085	MASAYU NAZAR SURYA KENCANA	7 Juli - 3 November 2025	Program Kreativitas Mahasiswa 2025	Nasional
16	234308055	ROHIT EFENDI SAPUTRA	7 Juli - 3 November 2025	Program Kreativitas Mahasiswa 2025	Nasional
17	244308068	FADHEL MUHAMMAD KHADAFI	7 Juli - 3 November 2025	Program Kreativitas Mahasiswa 2025	Nasional
18	224308002	AHIMSA RAIHAN ALWIKAN ABHIPRAY	7 Juli - 3 November 2025	Program Kreativitas Mahasiswa 2025	Nasional
19	214308072	RAVENDRA MUHAMMAD GALANG FIK	7 Juli - 3 November 2025	Program Kreativitas Mahasiswa 2025	Nasional
20	244308018	FIKRIAWAN WAHYUNDA PUTRA	7 Juli - 3 November 2025	Program Kreativitas Mahasiswa 2025	Nasional
21	213303054	DITO OKY SYAHRIAL	7 Juli - 3 November 2025	Program Kreativitas Mahasiswa 2025	Nasional
22	244213029	SITI ANISYAH	7 Juli - 3 November 2025	Program Kreativitas Mahasiswa 2025	Nasional
23	243307080	NAZWA CAMILA	7 Juli - 3 November 2025	Program Kreativitas Mahasiswa 2025	Nasional
24	233307117	UMI LATIFAH NURHALIZA AGUSTIN	7 Juli - 3 November 2025	Program Kreativitas Mahasiswa 2025	Nasional
25	244213021	MEISYA NURROSIDA MAHARANI	7 Juli - 3 November 2025	Program Kreativitas Mahasiswa 2025	Nasional
26	233101035	ANGGI MEYLANI PUTRI	7 Juli - 3 November 2025	Program Kreativitas Mahasiswa 2025	Nasional
27	234308062	ARNELTA KHUSNULWARDANI	7 Juli - 3 November 2025	Insentif Program Kreativitas Mahasiswa 2025	Nasional
28	234308014	HAZEL SANI DANISWARA	7 Juli - 3 November 2025	Insentif Program Kreativitas Mahasiswa 2025	Nasional
29	244308034	DEVARA DWI ANANDA	7 Juli - 3 November 2025	Insentif Program Kreativitas Mahasiswa 2025	Nasional
30	244308075	MOCHAMAD FATTAH RIZKY RAMADH	7 Juli - 3 November 2025	Insentif Program Kreativitas Mahasiswa 2025	Nasional
31	244308084	ROMDHONI ERICK SYAHRIAL IDRIS	7 Juli - 3 November 2025	Insentif Program Kreativitas Mahasiswa 2025	Nasional
32	243307028	SARA RATU FARADIVA	7 Juli - 8 November 2025	Program Penguatan Kapasitas Organisasi	Nasional
33	233209098	FATHIMA AZ ZHARO	7 Juli - 8 November 2025	Program Penguatan Kapasitas Organisasi	Nasional
34	233209114	SITI KHUMAIDAH	7 Juli - 8 November 2025	Program Penguatan Kapasitas Organisasi	Nasional
35	233305115	WAHYU WIRA KARTIKO	7 Juli - 8 November 2025	Program Penguatan Kapasitas Organisasi	Nasional
36	233305117	YOLANDA ANNISA	7 Juli - 8 November 2025	Program Penguatan Kapasitas Organisasi	Nasional
37	243305021	MUHAMMAD RIZA ZAKARIA	7 Juli - 8 November 2025	Program Penguatan Kapasitas Organisasi	Nasional
38	243305087	ROHENDI	7 Juli - 8 November 2025	Program Penguatan Kapasitas Organisasi	Nasional
39	243307107	ISNANI MASITOH	7 Juli - 8 November 2025	Program Penguatan Kapasitas Organisasi	Nasional
40	244308066	DIAN BAGUS DERMAWAN	7 Juli - 8 November 2025	Program Penguatan Kapasitas Organisasi	Nasional
41	244303071	FEBRIAN ARBA'I MAULIDIN	7 Juli - 8 November 2025	Program Penguatan Kapasitas Organisasi	Nasional
42	244308087	SYAIFUL FATTAH RAZIQIN	7 Juli - 8 November 2025	Program Penguatan Kapasitas Organisasi	Nasional
43	244303113	PRAMUDYA AL PATH MAULANA	7 Juli - 8 November 2025	Program Penguatan Kapasitas Organisasi	Nasional
44	244311018	MUHAMMAD RIFQI MAULANA	7 Juli - 8 November 2025	Program Penguatan Kapasitas Organisasi	Nasional
45	244308039	EGI PUTRA PERMANA	7 Juli - 8 November 2025	Program Penguatan Kapasitas Organisasi	Nasional
46	244311043	HABIB HAJID TAQIUDDIN	7 Juli - 8 November 2025	Program Penguatan Kapasitas Organisasi	Nasional
47	243304102	MOH ABDUL AZIS	23 - 28 November 2025	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMN)	Nasional
48	244314006	Barell Aria Riski Velea	23 - 28 November 2025	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMN)	Nasional
49	243304043	Kinanti Cahyaning WF	23 - 28 November 2025	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMN)	Nasional
50	243304092	Anca Permata Raudha	23 - 28 November 2025	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMN)	Nasional
51	224308002	AHIMSA RAIHAN ALWIKAN ABHIPRAY	23 - 28 November 2025	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMN)	Nasional
52	244308018	FIKRIAWAN WAHYUNDA PUTRA	23 - 28 November 2025	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMN)	Nasional
53	214308072	RAVENDRA MUHAMMAD GALANG FIK	23 - 28 November 2025	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMN)	Nasional
54	213303054	DITO OKY SYAHRIAL	23 - 28 November 2025	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMN)	Nasional

Tabel 3.13 Mahasiswa yang mengikuti magang

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nama Prodi	Semester
1	224202020	LIVIA KUSJAYANTI	Akuntansi Perpajakan	20242
2	233305004	ALDOFAN ADI SETYA PUTRA	Teknik Listrik	20242
3	233209006	CINDY DWI FATIKASARI	Akuntansi	20242
4	233209007	DELLA MELLINDA	Akuntansi	20242
5	233106005	DIANDRA PARAMITHA KUSWANDI	Bahasa Inggris	20242
6	233307034	ARENDA PUTRI MAHARANI	Teknologi Informasi	20242
7	233304030	AHAMADA ZYDAN WISNU RAMADHANI	Teknik Komputer Kontrol	20242
8	233305010	FALAH KHOIRUNNISA KARTIKA PUTRI	Teknik Listrik	20242
9	224202034	DIO ILHAM RIVAL NADIAGARA ERVANDI	Akuntansi Perpajakan	20242
10	233305035	ALDI FIRMANSYAH	Teknik Listrik	20242
11	233305026	RIZKY NOVA RIZAPUTRA	Teknik Listrik	20242
12	224202012	EL YAFATUL HASANAH	Akuntansi Perpajakan	20242
13	224303045	SHAFI AHMAD ARDITAMA	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
14	233209014	LUTFIA DHEA AYU PARAMITHA	Akuntansi	20242
15	224308069	SATRIO SRI GUNAWAN	Perkeretaapian	20242
16	233106035	FENI AINUR ROHMA	Bahasa Inggris	20242
17	233106003	ANISA DWI PUSPITASARI	Bahasa Inggris	20242
18	233209021	NIA KARTIKA PUTRI	Akuntansi	20242
19	233307054	MUHAMMAD DAFFA SAMUDRA	Teknologi Informasi	20242
20	224202023	NANDILA MAYSA PUTRI	Akuntansi Perpajakan	20242
21	233304006	ANGGIE FATIKA AULIA PRATAMA	Teknik Komputer Kontrol	20242
22	233209052	SAFITRI NUR NANDANI	Akuntansi	20242
23	224202050	SHAFI AZ-ZAHRA AISHA	Akuntansi Perpajakan	20242
24	224303044	RANDY ALVITO SANIPURWILANA	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
25	233305020	MUHAMMAD FAIZAL ARBAWI	Teknik Listrik	20242
26	224308065	NURZANAH	Perkeretaapian	20242
27	233304014	FATMA BELLA NADYA ANANDA	Teknik Komputer Kontrol	20242
28	233304032	ALYA BILGIS JEFRIANTA	Teknik Komputer Kontrol	20242
29	233304059	WISNU BAGUS ZHAELANI	Teknik Komputer Kontrol	20242
30	233209037	DILLA NEIHA ARNITA	Akuntansi	20242
31	233307043	DIAZ AZKHA VARISSA	Teknologi Informasi	20242
32	224303011	KRISNA ADI HERIANTO	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
33	233209023	NURUL FATIMAH	Akuntansi	20242
34	233209057	YULIA MUTIARA ANJELIKA	Akuntansi	20242
35	224303015	RAHMATULLAH HIDAYAH JATI	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
36	224308067	RAFLY YUDHISTIRA ANANTA	Perkeretaapian	20242
37	233209054	SIFA RANI	Akuntansi	20242
38	224202044	OCTAVIA SALSABILLA JAYANTI	Akuntansi Perpajakan	20242
39	233307057	RINGGA DWI KUSUMA	Teknologi Informasi	20242
40	233304025	SELVA FAJAR ADIANSYAH	Teknik Komputer Kontrol	20242
41	233305013	HAFIZH NDARU PUTRANTO	Teknik Listrik	20242
42	233307046	ERLINA PUTRI RAHMADHANI	Teknologi Informasi	20242
43	233304007	ANGGORO FARHAN BAYU RAMADHAN	Teknik Komputer Kontrol	20242
44	233209001	ADAM AL SUBARKAH	Akuntansi	20242
45	233304044	HAIDAR LABIB SUBAGIYO	Teknik Komputer Kontrol	20242
46	224303035	HUGO KRISTANTO	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
47	233106026	ANASTASYA ALVIANA NURRAHMA	Bahasa Inggris	20242
48	233209036	DIASHINTA PUTRI APRILLA	Akuntansi	20242
49	233209045	NUR ATMAKUSUMAWATI	Akuntansi	20242
50	233304037	BELLA DWI SAPUTRI	Teknik Komputer Kontrol	20242

LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK NEGERI MADIUN
TAHUN 2025

51	233101013	MUHAMMAD HUDAA AMAANULLAH	Administrasi Bisnis	20242
52	233106019	RANI SYAFITRI	Bahasa Inggris	20242
53	224202026	SHELLA STIANA PUTRI	Akuntansi Perpajakan	20242
54	233209008	DESYA FIRDAYANTI	Akuntansi	20242
55	233101011	MELATI KUSUMA PUTRI	Administrasi Bisnis	20242
56	224308086	KEVIN ERFIAN PRATAMA PUTRA	Perkeretaapian	20242
57	233304051	MUQAFFI RENDY WAHIDIYANTO	Teknik Komputer Kontrol	20242
58	233101059	SHENY KURNIAWATI	Administrasi Bisnis	20242
59	224303004	ANGGA DWI PANGESTU	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
60	233305049	HAFIDH MUHAJIR	Teknik Listrik	20242
61	233101053	NINDI PRADANA SANTOSO	Administrasi Bisnis	20242
62	233101024	SELVINA NUR KHASANAH	Administrasi Bisnis	20242
63	224303010	FARHAN ALHAFIDH	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
64	233209004	CHALIESTHA PUTRI DWI ASTI	Akuntansi	20242
65	233304038	CHANDRA JANUAR PUTRA	Teknik Komputer Kontrol	20242
66	233209047	QONITA NUR AINI	Akuntansi	20242
67	233209041	LINTANG CAHYANI	Akuntansi	20242
68	233106031	DEVI TRIANA SRIKANDI	Bahasa Inggris	20242
69	233209038	DINDA PUTRI AKSANI	Akuntansi	20242
70	224303042	NICOLA PRIYA PAMUNGKAS	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
71	233106037	JOENAIID ZIDANE LIE	Bahasa Inggris	20242
72	233101049	KLIMAS HABIBI	Administrasi Bisnis	20242
73	224308056	FATMAWATI TIA PRATAMA PUTRI	Perkeretaapian	20242
74	224303034	GALIH NUGROHO	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
75	233307037	ARYA DWIPA MUKTI	Teknologi Informasi	20242
76	233106038	KAYLA NASYWA AMALIYA JAUZA	Bahasa Inggris	20242
77	224303020	TAHTARIZQANA DESTIENAKBAR ATHALL	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
78	233101006	IEMAS ZULFAH MUTIA DEWI	Administrasi Bisnis	20242
79	233305007	AULIA DILA ANGELIXA	Teknik Listrik	20242
80	233101003	DWI NURJANAH	Administrasi Bisnis	20242
81	224303025	AANG SALISUL HUDA	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
82	233209042	LOLITA PERMATA SARI	Akuntansi	20242
83	233304001	ABDUR ROCHMAN HASAN	Teknik Komputer Kontrol	20242
84	233209056	YUDHA PRATAMA ADITYA	Akuntansi	20242
85	233304002	ABIYU HAMMAM HABIBI	Teknik Komputer Kontrol	20242
86	233106048	YULIZA AJIKA PRATAMA DEWI	Bahasa Inggris	20242
87	233209031	ANDIN PUTRI PERMADANI	Akuntansi	20242
88	233209020	NELLY CHINTYA FARADILLA	Akuntansi	20242
89	224308080	DIMAS WAHYU SAPUTRA	Perkeretaapian	20242
90	233305051	IQBAL FAUZI RIZQULLAH	Teknik Listrik	20242
91	224308095	RYAMIZARD AGIL BRIANTAMA	Perkeretaapian	20242
92	233106014	KARINA NAZHIROHTUL SADRINA	Bahasa Inggris	20242
93	224303024	VICKI EKA SAPUTRA	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
94	224303030	ANDYKA PUTRA WIJAYA	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
95	233307020	LADUNI PRADA	Teknologi Informasi	20242
96	233209002	AMALIYA SYAROFAH	Akuntansi	20242
97	233304052	NADHIF ARDIANSYAH	Teknik Komputer Kontrol	20242
98	224202003	ANGGIETA AULIA SYAFITRI	Akuntansi Perpajakan	20242
99	224308093	NEFI AFIF SUJATYANA	Perkeretaapian	20242
100	233305058	RIZMA MARETA DEWI	Teknik Listrik	20242

LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK NEGERI MADIUN
TAHUN 2025

101	233209016	MUHAMMAD IQBAL AL HAFIZH SAPUTRA	Akuntansi	20242
102	224308050	ADAM NOPANSYAH	Perkeretaapian	20242
103	233307014	HAIKAL AZZRIAL AKBAR	Teknologi Informasi	20242
104	233101038	ASMA MAHDIYYAH	Administrasi Bisnis	20242
105	233209028	WISNU DWI PRASETYA	Akuntansi	20242
106	233101046	EVA DWI RAHAYU	Administrasi Bisnis	20242
107	233209032	ANI LATIFAH	Akuntansi	20242
108	233106032	EDWIN SATRIA PUTRA	Bahasa Inggris	20242
109	233101060	SILVITA KARTIKA PUTRI	Administrasi Bisnis	20242
110	233305032	AGUNG CATUR PRASETYO	Teknik Listrik	20242
111	233101042	DIAH AYU JUVITA SARI	Administrasi Bisnis	20242
112	224308075	AMALIA DWI NURAHMA	Perkeretaapian	20242
113	224202024	OFVI JULIA FAJAR	Akuntansi Perpajakan	20242
114	233304031	AHMAD FAIZAL AKHWAN	Teknik Komputer Kontrol	20242
115	233209058	ZAHRA NA'ILAH SUTENO	Akuntansi	20242
116	224202015	FELYX CIANOYA ARMYLANA BALISTYANA	Akuntansi Perpajakan	20242
117	224303022	WILDANUDIN AL MA'RUF	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
118	233307032	AMANDA RIZKY YORINA PRAYOGA	Teknologi Informasi	20242
119	233101008	IRMA AMANDA NURAINI	Administrasi Bisnis	20242
120	224202029	TRI RETNO WULANDARI	Akuntansi Perpajakan	20242
121	233106011	FAUZIA ADELIA CAHYA NINGRUM	Bahasa Inggris	20242
122	233101028	ULFA NUR AZIJAH	Administrasi Bisnis	20242
123	233101051	MELYNDA EKA PUTRI	Administrasi Bisnis	20242
124	233101047	HERITA CINDI AULIA	Administrasi Bisnis	20242
125	233101043	EISYA NINDYA NUR ISLAMINNISA	Administrasi Bisnis	20242
126	233307005	ANGGER RAHMADI	Teknologi Informasi	20242
127	233106025	ALDEVIA RAMADANY	Bahasa Inggris	20242
128	233304012	DIKA PRATAMA	Teknik Komputer Kontrol	20242
129	233106002	ALFIRA DHENA SUMINAR	Bahasa Inggris	20242
130	224303037	IRFAN AZIZ WIDIANSYAH	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
131	233307006	AZZAHRA WAHYU OLIVIA	Teknologi Informasi	20242
132	233307003	AMRIZAL NAKHARIR	Teknologi Informasi	20242
133	233209035	DEZKIA PUTRI DINANTI	Akuntansi	20242
134	233304043	GALIH MUHAMMAD RIZKY FITRIYANTO	Teknik Komputer Kontrol	20242
135	233307029	VAVA AHSANUL KHULUK	Teknologi Informasi	20242
136	233106016	NABILA SYIFA'UL FUADA LII DZIKRILLA	Bahasa Inggris	20242
137	224303039	MUHAMMAD FAIZA ALIFANSYAH	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
138	233305021	MUHAMMAD HUSNI	Teknik Listrik	20242
139	233305006	ALFIYYAH AZAHRA	Teknik Listrik	20242
140	224202035	JESICHA ANGELINA YUNIKE PUTRI	Akuntansi Perpajakan	20242
141	224308066	PUTU SRIWAHYUNINGSIH	Perkeretaapian	20242
142	233209029	ZAHRO NURAINI	Akuntansi	20242
143	233101041	CHANTIKA DWIDYA SISTHA RAHMAWATI	Administrasi Bisnis	20242
144	233304042	FERDINAN AHMAD MURTAM	Teknik Komputer Kontrol	20242
145	224303043	PRAMUDIA AGASTA NURLIANTO	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
146	224202049	RISKY PUTRI KURNIAWAN	Akuntansi Perpajakan	20242
147	224303040	MUHAMMAD GILAS SAPUTRA	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
148	224202056	UMI RAHMAWATI	Akuntansi Perpajakan	20242
149	233305050	HONASAN IMDAD NANWUHALWA	Teknik Listrik	20242
150	233307048	FADILLAH DWI ANGGRAIN	Teknologi Informasi	20242

LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK NEGERI MADIUN
TAHUN 2025

151	224202016	GILTA ABDI ANGGITA	Akuntansi Perpajakan	20242
152	233307056	RAFI PUTRA ADI PRATAMA	Teknologi Informasi	20242
153	233305043	FAJAR HARUN	Teknik Listrik	20242
154	233305016	KAISAR BINTANG PUTRA NUR NUGROHO	Teknik Listrik	20242
155	233106007	EMAILIA SUHARSO	Bahasa Inggris	20242
156	224308052	ARDI SEPTIAN RAHMADANI	Perkeretaapian	20242
157	224303005	AVIA NARA HABIBI	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
158	224308071	SYAHDA NUR WIJAYA	Perkeretaapian	20242
159	224202039	MASITAH QURRATU'AIN	Akuntansi Perpajakan	20242
160	233304036	AZIZAH RACHMA NASYA AULIA	Teknik Komputer Kontrol	20242
161	233305025	RIFKI FIRMANSYAH	Teknik Listrik	20242
162	233307040	CIPTA RANGGA WIJAYA	Teknologi Informasi	20242
163	233304040	FAISA AL FATIKA KHOIRUNISA	Teknik Komputer Kontrol	20242
164	224303008	ERWIN RANGGA PRADANA	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
165	233209055	SYAH MADANI QISTHI	Akuntansi	20242
166	233101026	SHINDA PUSPA MAHARANI	Administrasi Bisnis	20242
167	233304011	DELAN NOVIT WIDHIYOGA	Teknik Komputer Kontrol	20242
168	224202001	ADISTI PUTRI SALSABILA	Akuntansi Perpajakan	20242
169	233101005	HANIFA ZAHRA KHOIRUNNISA	Administrasi Bisnis	20242
170	233307021	MUHAMMAD HIKMAL AKBAR REZA ARD	Teknologi Informasi	20242
171	224202037	LATHIFAH HASNA EKA HARYATIANA	Akuntansi Perpajakan	20242
172	224202010	DEVA AMELIA	Akuntansi Perpajakan	20242
173	224303028	ALBERT SETYA CHANDRA WIJAYA	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
174	233106027	ARIN LUTHFI ZAKIYYAH	Bahasa Inggris	20242
175	224308057	IKA PUTRI AYUNINGTIA	Perkeretaapian	20242
176	224303019	SEPTY ARDIANSYAH	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
177	233305027	SATRIAWAN NUGROHO	Teknik Listrik	20242
178	224202002	AMELIA PUTRI EKASANTI	Akuntansi Perpajakan	20242
179	233209043	NABILA FITARIA PUTRI	Akuntansi	20242
180	233307017	INDIKASARI TITA RAHMADANI	Teknologi Informasi	20242
181	224202021	MALIKA SHONIA	Akuntansi Perpajakan	20242
182	224303012	LUTHFI FERINI YUSRI	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
183	224303038	LUTHFAN HUSAM ADHANA	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
184	224303041	MUHAMMAD IZUL HAQ	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
185	233304049	MISBAHUL MUJIB	Teknik Komputer Kontrol	20242
186	233106033	ERIC YUDHA ADRIANTO	Bahasa Inggris	20242
187	233304039	EGGI ARI RISTIANTO	Teknik Komputer Kontrol	20242
188	233209003	ANISA FATICHA SARI	Akuntansi	20242
189	233305039	BAGAS PRASETYO	Teknik Listrik	20242
190	233305029	WILLIAN RAHMA GHANI	Teknik Listrik	20242
191	233106020	RIFKY RAYA FAHREZA	Bahasa Inggris	20242
192	233307036	ARISATYA ABHIRAMA	Teknologi Informasi	20242
193	233101010	MAHARDIKA CHINDY PERMATA SARI	Administrasi Bisnis	20242
194	224202041	MOHAMMAD FARHAN WAHYU PRIYANTO	Akuntansi Perpajakan	20242
195	233305009	DICKY MUSTAFID EFFENDY	Teknik Listrik	20242
196	233304008	ANNAFI PUTRA PRADANA	Teknik Komputer Kontrol	20242
197	233307016	HESTI AWALIA PUTRI	Teknologi Informasi	20242
198	224202028	SITI ROBI'AH	Akuntansi Perpajakan	20242
199	233101018	NIKEN PERMATASARI	Administrasi Bisnis	20242
200	224308073	ULFIANA SOFIYANTI	Perkeretaapian	20242

LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK NEGERI MADIUN
TAHUN 2025

201	233304015	FIRMANSAH ANINDA PUTRA	Teknik Komputer Kontrol	20242
202	224202055	TYAS TERA SALSABILLA	Akuntansi Perpajakan	20242
203	233209012	LIA NURAINI	Akuntansi	20242
204	233304053	NOFALINO ANDIKA PUTRA	Teknik Komputer Kontrol	20242
205	233307052	IMAM RAMADHANI	Teknologi Informasi	20242
206	233101017	NARENZA SIFA PUTRI	Administrasi Bisnis	20242
207	233101014	MUHAMMAT MUYASSAR RAIHAN	Administrasi Bisnis	20242
208	224202013	ELSY KUSUMA DEWI	Akuntansi Perpajakan	20242
209	233101020	RESYIKA JIYAN DILLA ANGGRAINI	Administrasi Bisnis	20242
210	233101055	PRIMA SANITA	Administrasi Bisnis	20242
211	233209017	NABIILA IHDINA	Akuntansi	20242
212	224202054	TRIA AYU ANJANI	Akuntansi Perpajakan	20242
213	233305048	GIAN VERRELL FADHIL SAPUTRA	Teknik Listrik	20242
214	224202014	FARADILLA AYU CHARISHA	Akuntansi Perpajakan	20242
215	224202005	ARIYA YUDA VIZIZA	Akuntansi Perpajakan	20242
216	233305042	FAHRIAN PUTRA	Teknik Listrik	20242
217	224308079	BINTANG RAMADHAN	Perkeretaapian	20242
218	233101056	RAFIDAH SALMA	Administrasi Bisnis	20242
219	224308094	RHEHAN ADI PRAKOSO	Perkeretaapian	20242
220	224303023	YO ANG HAKIM ERICO	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
221	233304046	IVAN NANDANA AGUSTA	Teknik Komputer Kontrol	20242
222	233101045	ERLANGGA ACHMAD ARYAGUNA	Administrasi Bisnis	20242
223	233209025	REVA FERNANDA EKA PRASTYA	Akuntansi	20242
224	233106039	LHITA DEVI AVRELYA	Bahasa Inggris	20242
225	233209034	AWALIA RAIHANI	Akuntansi	20242
226	233305047	FUAD SATRIA AR RASID	Teknik Listrik	20242
227	224202051	SHOIMATUL MASRUROH	Akuntansi Perpajakan	20242
228	233305052	MUHAMAD SEPTIAN DWI SETIAWAN	Teknik Listrik	20242
229	224308087	KRESENSIA MEITA INDAR MAYANINGSIH	Perkeretaapian	20242
230	233305022	MUHAMMAD KHOIRUL HAFIDH	Teknik Listrik	20242
231	233305059	WISNU AGUNG NUGROHO	Teknik Listrik	20242
232	233307019	ISTYA YULIA AMESTI	Teknologi Informasi	20242
233	233304035	ARRIZAL NUR ULIL ALBAB MUARIF	Teknik Komputer Kontrol	20242
234	224303032	FAADIHILLAH EDRIA PRATAMA	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
235	233304024	SANDI ILHAM NURFAIZI	Teknik Komputer Kontrol	20242
236	224202008	AZMI INTAN IZZATI	Akuntansi Perpajakan	20242
237	224202036	JINNIFER CELO DEHANE INKA PUTRI	Akuntansi Perpajakan	20242
238	233307001	ALFINDO OKTAVIAN RAMADHAN	Teknologi Informasi	20242
239	233305038	ARGA WIKA PUTRA PRADIPTA	Teknik Listrik	20242
240	233307033	ARDHA FEBRIAN MUQORROBIN	Teknologi Informasi	20242
241	224303001	AKBAR RAFA MAHFUZH	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
242	224202031	ALIF KHOIRUNNISA'	Akuntansi Perpajakan	20242
243	233307018	IRSYAD ADIB AHSANI	Teknologi Informasi	20242
244	224308078	AUREYZA PANDU QINARA	Perkeretaapian	20242
245	233101040	CANTIKA INDIFA ZATTI	Administrasi Bisnis	20242
246	233106040	MUHAMMAD TEGAR KURNIAWAN	Bahasa Inggris	20242
247	233209022	NURIS PRATIWI	Akuntansi	20242
248	224303014	PUTRA AZIZ BAGUS MAULANA	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
249	233305017	LUQMAN HAKIM	Teknik Listrik	20242
250	233209049	RIZKIA DIVA MAHARANI	Akuntansi	20242

LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK NEGERI MADIUN
TAHUN 2025

251	233307010	ERGI ZENILA MARTA SASMIGE	Teknologi Informasi	20242
252	233106017	NOVA PUTRI AYUWINATA	Bahasa Inggris	20242
253	224308054	DIMAS JAUZA NIRWANA	Perkeretaapian	20242
254	233101029	VIARA DHITA DISWANDARI	Administrasi Bisnis	20242
255	224308059	MAHARDHIKA HENDRA AHMAD RAMADI	Perkeretaapian	20242
256	233106046	VIVI ALYA PUTRI	Bahasa Inggris	20242
257	224303027	AGUNG MUKTI BACHTIAR	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
258	233307024	RANGGA DHIYA FEBRIAN	Teknologi Informasi	20242
259	233304022	REGINA DESY EKOWATI	Teknik Komputer Kontrol	20242
260	224202006	ATSAR AFIF ARYA XENOSTRATAMA	Akuntansi Perpajakan	20242
261	233305008	AZKIA FARHAN RAMADHAN	Teknik Listrik	20242
262	233101058	SALSABILLA RIZQINA KAUTSARANI	Administrasi Bisnis	20242
263	233304058	WILDANUL ATSIL	Teknik Komputer Kontrol	20242
264	233307059	WISNU ADI PRADANA	Teknologi Informasi	20242
265	233305036	ANDIK TRI SUSILO	Teknik Listrik	20242
266	233101027	SLAVINA RIZKITHA PUTRI	Administrasi Bisnis	20242
267	233106022	ROZITA NUR AZIZAH	Bahasa Inggris	20242
268	233305044	FATHONY FATURRAHMAN SOLIHIN	Teknik Listrik	20242
269	224202007	ATTAYA RAMADHANI	Akuntansi Perpajakan	20242
270	233307042	DAYINTA AYU FAJ'RIN	Teknologi Informasi	20242
271	233304004	ALEXANDER HANS SUNARTO	Teknik Komputer Kontrol	20242
272	224303017	ROY ANANTA	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
273	224308083	GUNAWAN WIBISONO	Perkeretaapian	20242
274	233304010	BINTANG DERA PRAYOGA	Teknik Komputer Kontrol	20242
275	233209044	NASYWA DWI PUTRI ARDININGRUM	Akuntansi	20242
276	233304019	MUHAMAD DANAR ROHMATUL ULA	Teknik Komputer Kontrol	20242
277	224303003	ANDY PRASETIO SUSILO	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
278	233307004	AMRO ALFIEN SYACHRIAN NADZIEF	Teknologi Informasi	20242
279	233307047	FADHIL VIDIARTA	Teknologi Informasi	20242
280	233304034	ARIEL BAGASKARA PRAMONO HADI	Teknik Komputer Kontrol	20242
281	233307026	SEPTITO ALDO ELVIANTO	Teknologi Informasi	20242
282	224308063	MUZA RIZQINA RAMADHANTI	Perkeretaapian	20242
283	224308090	MUHAMMAD ARIF ARDIANSYAH	Perkeretaapian	20242
284	224303018	SEPTIAN WIHANDIKA SUGIARTO	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
285	233307015	HANIFAH ALYA NURAINI	Teknologi Informasi	20242
286	233304047	JOUHAN EKO SAPUTRO	Teknik Komputer Kontrol	20242
287	224202045	RACHMA DIAZ SAGITA	Akuntansi Perpajakan	20242
288	233106024	WINDI WIRATNA PUSPITASARI	Bahasa Inggris	20242
289	224303009	FACHRI MIFTAKHUL ROYSANDY	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
290	233307060	ZAHY NADHIR NASHRULLAH	Teknologi Informasi	20242
291	224202046	RAFLY MARSANDA ZIKRI	Akuntansi Perpajakan	20242
292	224202011	DWI NURCAHYANI	Akuntansi Perpajakan	20242
293	233305054	NUR HAMIDA	Teknik Listrik	20242
294	224303007	CATUR NUR HIDAYAT	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
295	224202053	TESA AMELIA DWI UTARI	Akuntansi Perpajakan	20242
296	233307051	ILHAM PUTRA ARYSILA	Teknologi Informasi	20242
297	233101052	MURTINI AYU NINGTYAS	Administrasi Bisnis	20242
298	233304017	INASRITA CINDY FEBRIAN VATIKASARI	Teknik Komputer Kontrol	20242
299	224308062	MUHAMMAD TEZAR FIRRIZQ	Perkeretaapian	20242
300	224202048	RIKA ALFIANA	Akuntansi Perpajakan	20242

LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK NEGERI MADIUN
TAHUN 2025

301	224308082	FAJRIL NURFIANTO	Perkeretaapian	20242
302	224202043	MUHAMMAD ADITYA PRATAMA	Akuntansi Perpajakan	20242
303	233101015	NABELLA WAHYU RAHMANINGTYAS	Administrasi Bisnis	20242
304	233305031	ADE NOFA RAMADHAN	Teknik Listrik	20242
305	233307028	TRIA WILUJENG RAHAYU BR SITEPU	Teknologi Informasi	20242
306	233101023	REYNA VERONICA	Administrasi Bisnis	20242
307	233106018	OKTAVIANI DWI RAMADHANI	Bahasa Inggris	20242
308	233305045	FEBRIANA TRISNAWATI	Teknik Listrik	20242
309	233101002	ARIYADEFI DWI JESYASARI	Administrasi Bisnis	20242
310	233304057	SRI MINARNO	Teknik Komputer Kontrol	20242
311	224202027	SHEVA FIDELA	Akuntansi Perpajakan	20242
312	224308092	MUHAMMAD FAIZAL FACHRI	Perkeretaapian	20242
313	233304016	HAFID NUR ROHMAN	Teknik Komputer Kontrol	20242
314	233307030	ZIHAN CAHYA AMELIA	Teknologi Informasi	20242
315	233209013	LUIS NATALIA DEL HONA	Akuntansi	20242
316	233305028	VEMAL GOESHIKA AFREYZALDANI	Teknik Listrik	20242
317	233305041	FACHROZUL FIKRI RAMADHANI	Teknik Listrik	20242
318	224303029	AMIRUDIN AKHSANI	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
319	233305056	RENNO TEGAR YUDHANTO	Teknik Listrik	20242
320	233304013	DIMAS ANDIKA NUR WAHYUDI	Teknik Komputer Kontrol	20242
321	233209039	IKA ANDREA NURFITRIYANA MURSANTI	Akuntansi	20242
322	233209048	RATNA DWITASARI YULIANA	Akuntansi	20242
323	233209030	ALVINA QORIK CAHYANI	Akuntansi	20242
324	233307031	AGNES ADELIA PUTRI	Teknologi Informasi	20242
325	233106036	IMEELIA SETYA HARTONO	Bahasa Inggris	20242
326	224303036	ILHAM BAHRUL AZIZI	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
327	233304009	AULIA ERFI WAN INSANI	Teknik Komputer Kontrol	20242
328	233101036	ANGGREICHA SALZABILA W.	Administrasi Bisnis	20242
329	233209026	SAFIRA CHINTYA WULANSARI	Akuntansi	20242
330	233304005	ALVIN WAHYU MAHFUDIRIANTO	Teknik Komputer Kontrol	20242
331	233106012	GILANG DWIKI DEWANTORO	Bahasa Inggris	20242
332	233305040	CAHYO DIYO SULISTIYO	Teknik Listrik	20242
333	224303021	WAHYU SATRIA UTOMO	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
334	233305023	PANGGIH ADI NUGROHO	Teknik Listrik	20242
335	224303047	YUSUF ARDIANTO	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
336	233209015	MAE HERNA SATIANINGRUM	Akuntansi	20242
337	233305034	AHMAD SYAIFUL MA'ARIEF	Teknik Listrik	20242
338	233209046	PUTRI LESTARI HANDAYANI	Akuntansi	20242
339	224202047	RIFMA EKA NURCAHYANDINI	Akuntansi Perpajakan	20242
340	224303002	ANDRA PUTRA MAHARDIKA	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
341	233307055	NAILAH ADYAN NURAHMAH	Teknologi Informasi	20242
342	233101022	REVINA NURLAILI URBATI	Administrasi Bisnis	20242
343	224202004	ARINA FARIKHA SOPHA	Akuntansi Perpajakan	20242
344	224308060	MOHAMMAD ARIEF RACHMAN	Perkeretaapian	20242
345	233209053	SHULHUL FAZ	Akuntansi	20242
346	224202018	JONATHAN VIERY RIYADI	Akuntansi Perpajakan	20242
347	233106042	NATHANIA ISADORA HERDIYANTO	Bahasa Inggris	20242
348	224303016	RAIHAN FIRDAUS	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
349	233305057	RIZKA UMRONA NURAINI	Teknik Listrik	20242
350	233101035	ANGGI MEYLANI PUTRI	Administrasi Bisnis	20242

LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK NEGERI MADIUN
TAHUN 2025

351	224202058	YUDHA NAUVAL PRASTYANIKA PUTRA	Akuntansi Perpajakan	20242
352	233101001	AMARA ADHWA HANINA	Administrasi Bisnis	20242
353	233307050	HARIS CAHYANA	Teknologi Informasi	20242
354	233101048	HUMAIRA ABDIRRAHMAN	Administrasi Bisnis	20242
355	233305037	ARDYKA YOGA AGASTA	Teknik Listrik	20242
356	224303046	WISNU LINTANG WIBISONO	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
357	233209033	AUDINA ANGGARWULAN	Akuntansi	20242
358	224202038	LIDIA KUSHERAWATI	Akuntansi Perpajakan	20242
359	233209009	DIVA RIFA'UL MUJAYYANAH	Akuntansi	20242
360	233304048	KHOIRUL HUDHA	Teknik Komputer Kontrol	20242
361	233209011	LANUDA AURARIA NATCWATA	Akuntansi	20242
362	233304003	ADITYA WAHYU NANDAR	Teknik Komputer Kontrol	20242
363	233101031	AHMAD ULIN NUHA	Administrasi Bisnis	20242
364	233305053	MUHAMMAD DWI ANGGA	Teknik Listrik	20242
365	233106041	NAFTALIE PASHA EMANUELLA	Bahasa Inggris	20242
366	233209040	IMELDA NOTO WIBOWO	Akuntansi	20242
367	233305011	FATKHUR RIZAL RIFA'I	Teknik Listrik	20242
368	233304055	SANDI ADITYA FERDIANSYAH	Teknik Komputer Kontrol	20242
369	233307053	KHOIRUL FAULAH NUR ROHMAH	Teknologi Informasi	20242
370	224303048	ZAKY MANAF	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
371	233307044	ELDA SERLYA DWI SEVIANA	Teknologi Informasi	20242
372	233304021	NAUFAL ROHMANUL MUHAJMIN	Teknik Komputer Kontrol	20242
373	224202033	DINDA SEKAR MELATI	Akuntansi Perpajakan	20242
374	233305033	AGUNG RIYAN SETIAWAN	Teknik Listrik	20242
375	233209018	NABILA REZH TANTI	Akuntansi	20242
376	233101009	JOHAN ADE YOHANA	Administrasi Bisnis	20242
377	224202030	ADINDA SOFIA ZAHRA	Akuntansi Perpajakan	20242
378	233305001	ADI WINATA SAPUTRA	Teknik Listrik	20242
379	224202032	AMANDA JULIANA PUSPITANINGRUM	Akuntansi Perpajakan	20242
380	233307013	FREZA TRI PERDANA	Teknologi Informasi	20242
381	224202019	LINDA LUSIANA	Akuntansi Perpajakan	20242
382	233101025	SHANIYA MUTIARA SANIE	Administrasi Bisnis	20242
383	233101016	NADHIA FARADISA PUTRI	Administrasi Bisnis	20242
384	233209005	CHERLY PRADANI	Akuntansi	20242
385	233307041	DAFFA YOSATARIS TAUFIQUL HAKIM	Teknologi Informasi	20242
386	224202009	DAYINTA DHARMASTUTI	Akuntansi Perpajakan	20242
387	224308070	SERLY OKTAVIANI	Perkeretaapian	20242
388	233209051	SAFDENA IKA PRIWARGIANTI	Akuntansi	20242
389	224308084	INGGAR MAHESA YUDANTO	Perkeretaapian	20242
390	224308058	ILHAM BINTANG SEBASTIAN	Perkeretaapian	20242
391	224303033	FANZA GALIH AJI	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
392	233209027	SEPTIANI TRI PAMUNGKAS SARI	Akuntansi	20242
393	233106043	NIMAS AYU VIRGINYTHA	Bahasa Inggris	20242
394	224202040	MEYLANDITA PUSPA ANANDA	Akuntansi Perpajakan	20242
395	224303031	DAFA RAFI SURYA RAMADHAN	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
396	224202017	IMELIA MIESYE ANGHELIA PUTRI	Akuntansi Perpajakan	20242
397	224308055	FAHRUL IKHZA FADILLA	Perkeretaapian	20242
398	233305019	MOHAMMAD ARIF SANTOSO	Teknik Listrik	20242
399	233101007	IRFIANA PRASETIARINY	Administrasi Bisnis	20242
400	224308064	NISA AYU MASLIKHAH	Perkeretaapian	20242

LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK NEGERI MADIUN
TAHUN 2025

401	224303006	BAGAS FAJAR PRAYOGA	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
402	233304028	VICTER PUTRA ANGKASA	Teknik Komputer Kontrol	20242
403	233307025	RENDI DWI SAPUTRO	Teknologi Informasi	20242
404	233209010	KAYLA PATRICIA PUTRI HADI KUSUMA	Akuntansi	20242
405	233304018	MUCHLIS DWI PAMUNGKAS	Teknik Komputer Kontrol	20242
406	233106021	ROHAN PRANANDA PRAMUDYA SEPTIAN	Bahasa Inggris	20242
407	233101033	ALIYA MUTTAQIENA	Administrasi Bisnis	20242
408	224202022	NABILA ALYA MARSANDA	Akuntansi Perpajakan	20242
409	233307039	CHANDRA DINA SEFRILIAN	Teknologi Informasi	20242
410	233101050	KUMALA NUR ROHMAH	Administrasi Bisnis	20242
411	233305002	ADITYA CAHYA SETIAWAN	Teknik Listrik	20242
412	224308061	MUHAMMAD KUKUH ISKHARUL HAK	Perkeretaapian	20242
413	233106047	WINNY VALENTINA CESARI	Bahasa Inggris	20242
414	233307007	DIMAS MUFLIH ARINAL KHAQ	Teknologi Informasi	20242
415	233101012	MIFTAHUL VENA RAMADANI	Administrasi Bisnis	20242
416	233106001	ADINDA SINTYA ARBIATI	Bahasa Inggris	20242
417	224202025	RISKA OKTAVIANI	Akuntansi Perpajakan	20242
418	233106028	ARIS BIMANTORO	Bahasa Inggris	20242
419	233101021	REVANDI ALDIVA BETAREZA	Administrasi Bisnis	20242
420	233106006	DYMAS BINTANG SANDRIANO GHOZY	Bahasa Inggris	20242
421	233101039	AYU SITI FADILAH	Administrasi Bisnis	20242
422	233307002	AMINDITA MAESTRI	Teknologi Informasi	20242
423	233304041	FEBRIANTI AYU RAHMAWATI	Teknik Komputer Kontrol	20242
424	233106010	FATHUR RAHMAN	Bahasa Inggris	20242
425	233209019	NAFISA MAULIDDINA HAMIDAH	Akuntansi	20242
426	233307009	ELIN AKMA PRATAMA	Teknologi Informasi	20242
427	233106034	ERISKA PURNAMASARI	Bahasa Inggris	20242
428	233307012	FERNANDA ADITYO SAPUTRA	Teknologi Informasi	20242
429	233101057	RISMA APRILANI PUTRI	Administrasi Bisnis	20242
430	233304050	MUHAMMAD FUAD TAQIYUDDIN	Teknik Komputer Kontrol	20242
431	233106008	FARHAN HAFIZH AL-MA ARIF	Bahasa Inggris	20242
432	233101032	ALFINA WIRADIPTA	Administrasi Bisnis	20242
433	224202052	SYLVI REZIKA RATRIKASARI	Akuntansi Perpajakan	20242
434	233106015	MICKHAEL ALBERT GUNAWAN	Bahasa Inggris	20242
435	224303013	MUHAMMAD ABDUL LATIF	Teknologi Rekayasa Otomotif	20242
436	233307049	FANDHI SYAHRU RISHALEH	Teknologi Informasi	20242
437	224308051	AGUSTINUS CAECAR BHAKTI ABIYOGA	Perkeretaapian	20242
438	233101030	WAHYU NUR HIDAYAH	Administrasi Bisnis	20242
439	233106029	BINTANG ANDRA RAMADHAN	Bahasa Inggris	20242
440	224308053	BARA HAFIDZ ADZ DZIKRO	Perkeretaapian	20242

Program dan kegiatan yang mendukung IKU 1.2 diantaranya :

1. Mengikutkan mahasiswa pada lomba Business administration Olympic (BAO) 2025, lomba Agricultural Innovation technology Competition, Lomba Karya Tulis Ilmiah Techno Fair and Seminar, Lomba Polytechnic English championship (IPEC) dan lomba lomba yang berpotensi menambah jumlah prestasi;
2. Mengadakan kuliah tamu pada Program Studi TKK sebagai bagian dari upaya mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 1.2, melalui pelibatan praktisi dari dunia usaha dan dunia industri dalam proses pembelajaran guna meningkatkan relevansi, kualitas, dan kesiapan kompetensi mahasiswa;
3. Mengikuti kegiatan penandatanganan kontrak Program Riset konsorsium unggulan berdampak dan program mahasiswa berdampak;
4. Menghadiri kegiatan observasi dan diskusi tentang pengembangan system informasi akademik.



Gambar 3.6 Bimbingan Teknis Pengembangan kurikulum

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target indikator kinerja :

1. Adanya penyesuaian nomenklatur Juknis pada program Merdeka Belajar menjadi Kampus Berdampak;
2. Terdapat kebijakan efisiensi anggaran pada belanja perjalanan dinas, sehingga untuk pelaksanaan perlombaan lebih diseleksi.



Outcome dari indikator ini adalah **mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi**



Gambar 3.7 Lomba
Indonesian
Polytechnic English
Championship (IPEC)



*Gambar 3.8 Juara 2 di
lomba mahavation
mahameru road safety
innovation*

*Gambar 3.9
juara III dan
juara harapan
1 pada Lomba
Karya Tulis
Ilmiah
Nasional
INERGYC
2025*



Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja :

1. Sebanyak 100 mahasiswa yang mendaftar Program Magang Berdampak belum berhasil lolos ke tahap selanjutnya. Dari jumlah tersebut, 10 mahasiswa yang telah memenuhi syarat (*eligible*) juga belum lolos pada tahap akhir;
2. Kuota yang tersedia untuk program magang berdampak lebih sedikit dibandingkan program MSiB;
3. Pada tahun 2025 tidak terdapat pelaksanaan kegiatan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), sehingga capaian kinerja pada tahun 2025 menjadi lebih rendah dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, khususnya pada indikator yang berkaitan langsung dengan implementasi program MBKM;
4. Mengoptimalkan kegiatan pembelajaran berbasis proyek, praktik kerja industri, kuliah tamu, serta sertifikasi kompetensi sebagai alternatif strategi pemenuhan capaian indikator kinerja, dengan tetap memastikan relevansi terhadap kebutuhan dunia usaha dan dunia industri serta peningkatan kompetensi mahasiswa;

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja :

1. Pendampingan intensif selama proses pendaftaran dilakukan melalui keterlibatan aktif dosen pembimbing dan unit terkait, mulai dari tahap persiapan dan pendaftaran, proses seleksi administrasi, hingga seleksi akhir, guna meningkatkan kesiapan, kualitas dokumen, dan peluang kelulusan mahasiswa dalam program yang diikuti;
2. Optimalisasi seleksi internal mahasiswa dilakukan melalui pelaksanaan seleksi dan pemetaan kompetensi mahasiswa secara

sistematis, meliputi aspek akademik, keterampilan teknis, soft skills, dan kesiapan mental, untuk menentukan kandidat yang paling sesuai dengan kriteria serta kebutuhan mitra Program Magang Berdampak, sehingga peluang kelulusan dan pemanfaatan kuota yang terbatas dapat dimaksimalkan;

3. Optimalisasi penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dilakukan dengan menyesuaikan capaian pembelajaran lulusan serta konten mata kuliah berbasis proyek, praktik kerja industri, dan kuliah tamu, agar selaras dengan kebutuhan kompetensi, perkembangan teknologi, dan tuntutan pasar kerja, sehingga meningkatkan relevansi lulusan dan daya saing mahasiswa;



Gambar 3.10 Lomba Polines Robotic Contest

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja :

1. Pimpinan menginstruksikan sosialisasi dan diskusi teknis kepada seluruh unit pelaksana, program studi, dosen pembimbing, dan pengelola MBKM untuk memahami perubahan substansi dan implikasi dari nomenklatur baru;
2. Pimpinan memberikan arahan agar pembimbing lomba dilaksanakan lebih dari satu pembimbing dengan tujuan dalam kompetisi selanjutnya dapat diturunkan ke pembimbing lainya yang lebih muda sehingga regenerasi dapat berjalan;



Gambar 3.11 Internasional Robosport Tournament 2025



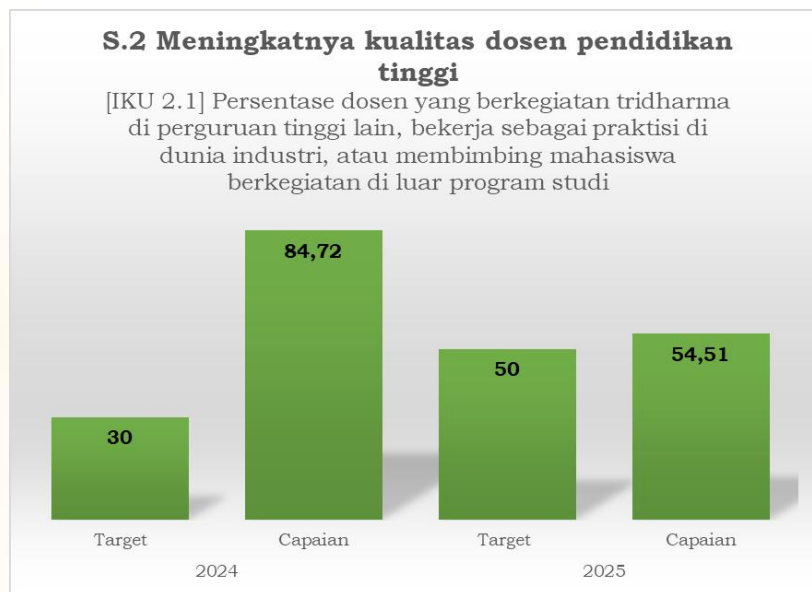
Gambar 3.12 Sharia International Paper Competition (SHECOFEST) 2025



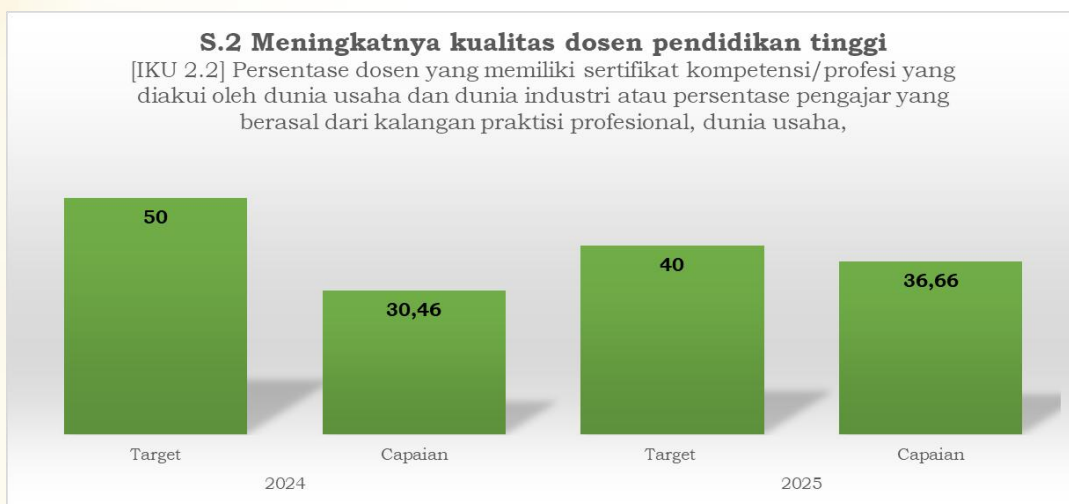
Gambar 3.13 Sebelas Maret Internasional Karate Open Championship 2025

SASARAN 2

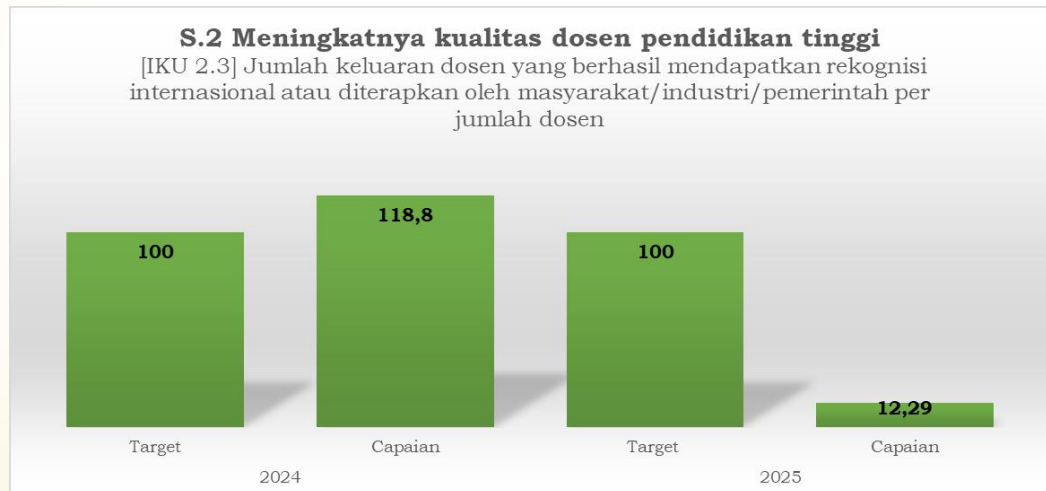
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi



Grafik 3.7 Sasaran 2 IKU 3



Grafik 3.8 Sasaran 2 IKU 4



Grafik 3.9 Sasaran 2 IKU 5

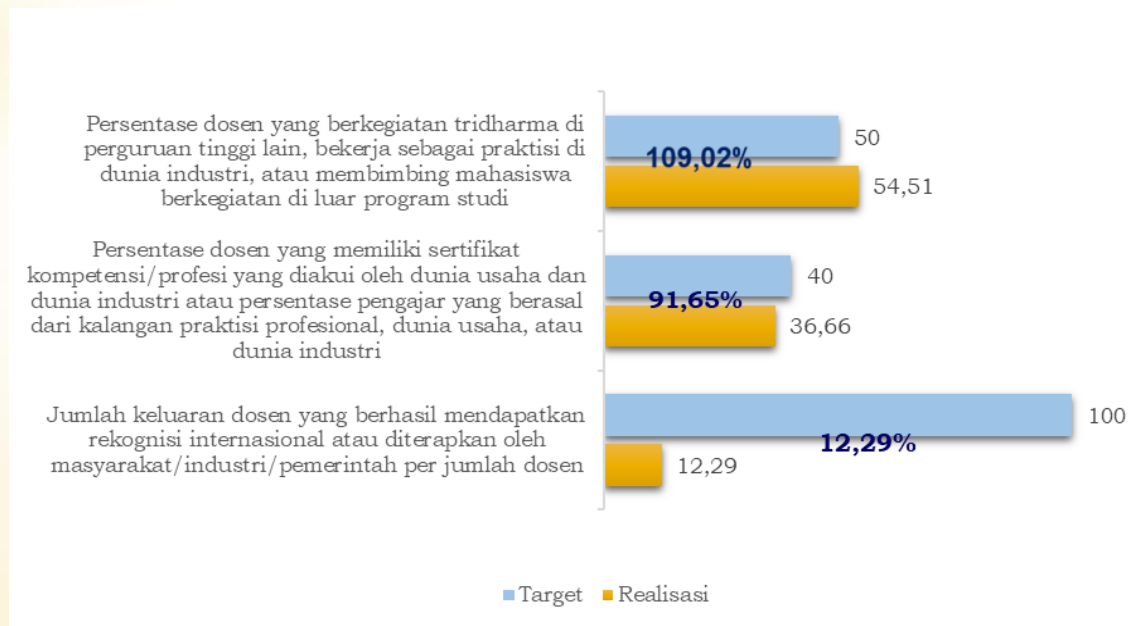
Sasaran 2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi secara umum, tidak terdapat perubahan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) 2.1, IKU 2.2 dan IKU 2.3 antara periode Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025–2029 dengan periode Renstra sebelumnya.

Namun demikian, terdapat penyesuaian target pada IKU 2.1, di mana pada Tahun 2024 target ditetapkan sebesar 30%, sedangkan pada Tahun 2025 target meningkat menjadi 50%. Penyesuaian target tersebut merupakan bagian dari kebijakan yang mengikuti perubahan nomenklatur kementerian dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menjadi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiktisaintek). Selain penyesuaian target tersebut, tidak terdapat perubahan pada indikator kinerja maupun definisi operasional untuk Sasaran 2.

Gambar 3.14
Pelatihan
Peningkatan
Produksi Melalui
CNC



Gambar 3.15
Pengembangan
Model
MultiAgent 2025
mendampingi
mahasiswa
pada lomba



Grafik 3.10 Capaian Sasaran 2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi memiliki 3 Indikator kinerja yaitu :

1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi;
2. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri;
3. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen;

INDIKATOR KINERJA UTAMA

IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Keberhasilan pendidikan vokasi menurut uraian dalam IKU 2.1 ini utamanya diukur dari kinerja para dosen dalam melaksanakan kegiatan Tridharma yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi lain; dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Pada prinsipnya mekanisme pengukuran IKU 2.1 mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023. Dalam indikator ini terdapat 4 kriteria sesuai dengan Kepmendikbudristek 210/M/2023, yaitu :

1. Syarat Pelaporan Ke Pimpinan Perguruan Tinggi

Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan; format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time); kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

2. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain

Dosen yang melakukan kegiatan tridharma diperguruan tinggi lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain: Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya. Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya. Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.

3. Kriteria bekerja sebagai praktisi

yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:

- a. Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di:
 - b. perusahaan multinasional;
 - c. perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
 - d. perusahaan teknologi global;
 - e. perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
 - f. organisasi nirlaba nasional dan internasional;
 - g. institusi/organisasi multilateral;
 - h. lembaga pemerintah; atau BUMN/BUMD.

Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di:

- a. perusahaan multinasional;

- b. perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - c. perusahaan teknologi global;
 - d. perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau organisasi nirlaba nasional dan internasional;
 - e. Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan:
 - f. berkreasi independen atau menampilkan karya;
 - g. menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
 - h. menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar,
4. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi
Dosen membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:
- 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi.
 - 2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I - III pada kompetisi:
 - tingkat internasional;
 - tingkat nasional; atau
 - tingkat provinsi.
 - 3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
 - 4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

Pembobotan IKU 3(Dosen di Luar Kampus)

	Bobot
Tridharma (di PT Lain)	0,5
Praktisi (Pengalaman Praktisi)	1
Membimbing Mahasiswa berkegiatan di luar prodi	0,75

Catatan :

- Jika dosen melakukan lebih dari
- Satu kegiatan akan digunakan bobot yang tertinggi

Formula :

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

- n = Jumlah Dosen dengan NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi
- t = Jumlah dosen dengan NIDN
- k = Konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dsb)

Mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023, khususnya berkaitan dengan mekanisme pengukuran capaian IKU 2.1 menggunakan database yang diperoleh dari aplikasi IKU PT hasil sinkronisasi dengan

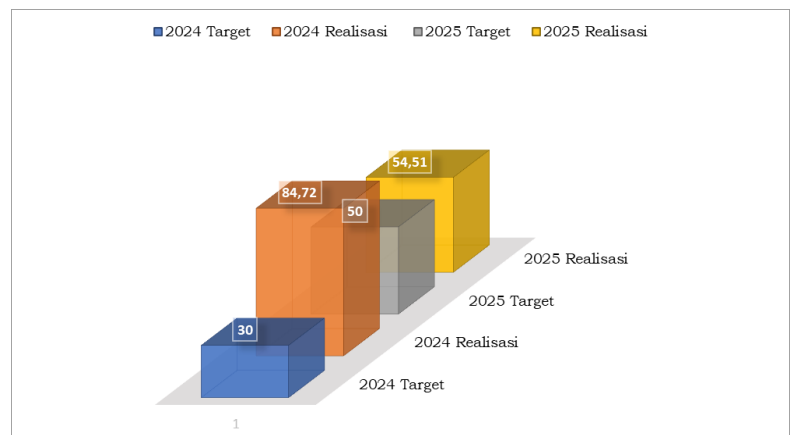
platform/aplikasi PDDikti dan SISTER yang wajib diisi oleh para dosen perguruan tinggi. Tabel 3.14 yang menggambarkan perbandingan antara target dan realisasi atas capaian IKU 2.1 pada tahun berjalan, tahun 2024 dan target akhir renstra.

2024	2025	Akhir Periode Renstra
Realisasi 84,72%	Target 50%	Target 88%
Capaian 282,47%	Realisasi 54,51%	Capaian 61,94%
	Capaian 109,02%	

Target Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi adalah 50%, sedangkan realisasi IKU 2.1 sebesar 54,51% dengan tingkat ketercapaian sebesar 109,02%,

Hal ini berarti realisasi IKU 2.1 telah **mencapai target yang telah ditetapkan**. Mengacu pada Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023, khususnya berkaitan dengan mekanisme pengukuran capaian kinerja IKU 2.1. Hasil perbandingan antara target dan realisasi atas capaian 2025 dan 2024 IKU 2.1 ditunjukkan pada Grafik 3.11.

Realisasi IKU 2.1 tahun 2025 jika dibandingkan dengan 2024 turun sebesar 30,21% dari target yang telah ditetapkan sebesar 50%.



Meskipun demikian, berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025, target IKU 2.1 ditetapkan mengalami peningkatan menjadi 50% (naik 20% dari tahun sebelumnya)

2025	Akhir Periode Renstra
Target 50%	Target 88%
Realisasi 54,51%	
Capaian 109,02%	Capaian 61,94%

Tabel 3.15 adalah capaian IKU 2.1 tahun 2025 jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar **61,94%**. Sehingga capaian tersebut **belum mencapai target**.

Capaian Iku 2.1 ini dihimpun menggunakan Platform PDDikti dan SISTER yang kemudian di hitung pada aplikasi IKU PT. Capaian IKU 2.1 menggunakan data yang bersumber dari IKU PT dengan Formula perhitungan Konstanta bobot Jumlah dosen dengan NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional) yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dibagi jumlah dosen dengan NIDN dikali 144. Tabel 3.16 Pembobotan kriteria IKU 2.1.

No	Keterangan	Konstanta Bobot
1	Dosen membimbing mahasiswa berprestasi	10,5
2	Penelitian dosen diluar kampus	43
3	Dosen Menjadi Praktisi	25
	t (jumlah dosen dengan NIDN)	144
	Capaian IKU 1.2 Tahun 2025	54,51

LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK NEGERI MADIUN
TAHUN 2025

Tabel 3.17 Dosen Menjadi Praktisi

NIDN	Nama Dosen	Ikatan Kerja	Jabatan	Pekerjaan
0008049103	LA ODE ABDULLAH	Dosen Tetap	Nama Jabatan: Auditor SeniorInstansi: KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan Madiun (DN)Divisi: Audit Eksternal	Pekerjaan: Tim Ahli / KonsultanBidang: Aktivitas Keuangan Dan Asuransi
0019039105	NIZA NURMALASARI	Dosen Tetap	Nama Jabatan: Staff SekretariatInstansi: PT Jatipurna Artindo Design (Gudang Garam Group) (DN)Divisi: Sekretariat	Pekerjaan: Tim Ahli / KonsultanBidang: Industri Pengolahan
0321079202	AMRI AMRULLOH	Dosen Tetap	Nama Jabatan: Anggotainstansi: Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Madiun (DN)Divisi: lembaga pembina dan pengawas keuangan muhammadiyah	Pekerjaan: Tim Ahli / KonsultanBidang: Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial
0012097205	AHMAD KUDHORI	Dosen Tetap Perjanji	Nama Jabatan: Anggotainstansi: Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Madiun (DN)Divisi: Majelis Pembina Kesehatan Umum (MPKU)	Pekerjaan: Tim Ahli / KonsultanBidang: Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial
0006038906	PERMATASARI CAHYANINGDYA	Dosen Tetap	Nama Jabatan: Dosen KontrakInstansi: Politeknik Negeri Malang (DN)Divisi: D3 Akuntansi, PSDKU Politeknik Negeri Malang di Kediri	Pekerjaan: Tenaga Pengajar / Instruktur / FasiltatorBidang: Pendidikan
0504048901	DENNY HARDIYANTO	Dosen Tetap	Nama Jabatan: Dosen Asisten AhlinInstansi: Universitas PGRI Madiun (DN)Divisi: Program Studi Pendidikan Teknik Elektro	Pekerjaan: Tenaga Pengajar / Instruktur / FasiltatorBidang: Pendidikan
0705108301	BUDI ARTONO	Dosen Tetap	Nama Jabatan: Tenaga Ahli Instansi: PT. Karya Abadi Electrindo (DN)Divisi: -	Pekerjaan: Tim Ahli / KonsultanBidang: Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis
0018058904	LALA HUCADINOTA AINUL AMRI	Dosen Tetap	Nama Jabatan: Dosen asisten ahlinInstansi: Politeknik Negeri Media Kreatif (DN)Divisi: -	Pekerjaan: Tenaga Pengajar / Instruktur / FasiltatorBidang: Pendidikan
0017038905	ARDILA PRIHADYATAMA	Dosen Tetap Perjanji	Nama Jabatan: Tenaga Ahli Ekonomi PembangunanInstansi: CV Kencana Kembar (DN)Divisi: -	Pekerjaan: Tim Ahli / KonsultanBidang: Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis
0731057601	BASUKI WINARNO	Dosen Tetap Perjanji	Nama Jabatan: Tim AhlinInstansi: Politeknik Negeri Madiun (DN)Divisi: -	Pekerjaan: Tim Ahli / KonsultanBidang: Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis
0012069208	ULFA RAHMAWATI	Dosen Tetap	Nama Jabatan: DosenInstansi: PSDKU Politeknik Negeri Malang di Kota Kediri (DN)Divisi: D3 Akuntansi	Pekerjaan: Tenaga Pengajar / Instruktur / FasiltatorBidang: Pendidikan
0717038302	LUTPIYAH DWI SETIA	Dosen Tetap	Nama Jabatan: Tutor OnlineInstansi: Universitas Terbuka (DN)Divisi: -	Pekerjaan: Tenaga Pengajar / Instruktur / FasiltatorBidang: Pendidikan
0012049701	R. AKBAR NUR APRIYANTO	Dosen Tetap	Nama Jabatan: DosenInstansi: Politeknik Negeri Madiun (DN)Divisi: Teknik	Pekerjaan: Tenaga Pengajar / Instruktur / FasiltatorBidang: Pendidikan
0002049105	ANGGER BINUKO PAKSI	Dosen Tetap	Nama Jabatan: Mobile Banking Project OfficerInstansi: PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. (DN)Divisi: Digital Banking Department	Pekerjaan: Tenaga Pengajar / Instruktur / FasiltatorBidang: Informasi Dan Komunikasi
0009098505	AULIA EL HAKIM	Dosen Tetap	Nama Jabatan: Reviewer Verifikasi kelayakan Program Matching Fund Tahun 2023Instansi: Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (DN)Divisi: Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	Pekerjaan: Tim Ahli / KonsultanBidang: Pendidikan
0702016902	SUGIHARTO	Dosen Tetap Perjanji	Nama Jabatan: Partner/AuditorInstansi: KAP Hadori Sugiarto Adi dan Rekan (DN)Divisi: Auditor Eksternal	Pekerjaan: Tim Ahli / KonsultanBidang: Aktivitas Jasa Lainnya
0729119102	MUKTI PRASAJA	Dosen Tetap	Nama Jabatan: Tutor Tutorial Online (TUTON)Instansi: Universitas Terbuka (DN)Divisi: -	Pekerjaan: Tenaga Pengajar / Instruktur / FasiltatorBidang: Pendidikan
0004108402	ANDHIKA PUTRA WIDYADHARM	Dosen Tetap	Nama Jabatan: Perencana dan Tenaga Ahli Bidang TeknikInstansi: CV. Ayyasy Multi Usaha (DN)Divisi: -	Pekerjaan: Tim Ahli / KonsultanBidang: Aktivitas Jasa Lainnya
0016049203	KOERNIAWAN DWI WIBAWA	Dosen Tetap	Nama Jabatan: Supervisor PajakInstansi: Ernd Consulting (DN)Divisi: Pajak	Pekerjaan: Tim Ahli / KonsultanBidang: Aktivitas Jasa Lainnya
0717119007	NOVI INDAH RIANI	Dosen Tetap	Nama Jabatan: DosenInstansi: Universitas Qomaruddin (DN)Divisi: Teknik Mesin	Pekerjaan: Tenaga Pengajar / Instruktur / FasiltatorBidang: Pendidikan
0018106914	HEDI PANDOWO	Dosen Tetap Perjanji	Nama Jabatan: Ketua RTInstansi: Pemerintah Kota (DN)Divisi: -	Pekerjaan: Pimpinan / ManajerialBidang: Aktivitas Jasa Lainnya
0702126401	RINO DESANTO WIWOHO	Dosen Tetap Perjanji	Nama Jabatan: TutorInstansi: UPBJJ-UT Surabaya (DN)Divisi: -	Pekerjaan: Tenaga Pengajar / Instruktur / FasiltatorBidang: Pendidikan
0618078602	M. SHAFWALLAH AL AZIZ R	Dosen Tetap	Nama Jabatan: DosenInstansi: Politeknik Muhammadiyah Tegal (DN)Divisi: -	Pekerjaan: Tenaga Pengajar / Instruktur / FasiltatorBidang: Pendidikan
0029088905	HALLEINA REJEKI PUTRI HARTO	Dosen Tetap	Nama Jabatan: TutorInstansi: Universitas Terbuka (DN)Divisi: Jurusan Akuntansi	Pekerjaan: Tenaga Pengajar / Instruktur / FasiltatorBidang: Pendidikan
0729059302	DARMA ARIF WICAKSONO	Dosen Tetap	Nama Jabatan: DosenInstansi: Universitas Muhammadiyah Jember (DN)Divisi: Fakultas Teknik	Pekerjaan: Tenaga Pengajar / Instruktur / FasiltatorBidang: Pendidikan

Table 3.18 Penelitian dan Pengabdian Dosen di luar Kampus

No	TA	NIDN	Nama Dosen	Tahun Kegiatan	Lembaga IPTEK	Jenis	Judul
1	2025	0009088806	MOCHAMAT BAYU AJI	2024	Universitas Muhammadiyah Madiun	Pengmas	PEMBERDAYAAN DALAM PENGELOLAAN DOKUMENTASI KEBIDANAN PRAKTEK MANDIRI BIDAN BERBASIS APLIKASI
2	2025	0729129901	FACHRUDDIN ARI SETIAWAN	2024	Universitas Kadiri	Penelitian	Safety Risk Analysis Optimization Using Fuzzy: A Literature Review
3	2025	0729129901	FACHRUDDIN ARI SETIAWAN	2023	Universitas Kadiri	Penelitian	Call for Paper The 2023 International Conference on Advanced Engineering & Technologies
4	2025	0018059503	PRAYOGO ARIE BOWO	2025	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	Penelitian	Teknologi Low Temperature Combustion pada mesin Diesel Dual Fuel satu silinder berbahan bakar campuran biodiesel dan hidrogen
5	2025	0014099101	INDAH PUSPTASARI	2025	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	Penelitian	Teknologi Low Temperature Combustion pada mesin Diesel Dual Fuel satu silinder berbahan bakar campuran biodiesel dan hidrogen
6	2025	0717119007	NOVI INDAH RIANI	2024	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	Penelitian	Pemodelan mesin Diesel Dual Fuel (DDF) bahan bakar biodiesel dan gas hidrogen
7	2025	0729059302	DARMA ARIF WICAKSONO	2021	Universitas Muhammadiyah Jember	Penelitian	Smart Monitoring Listrik Tenaga Surya di Gedung G untuk Self Audit Penghematan Biaya Operasional Universitas Muhammadiyah Jember
8	2025	0723109601	RAHMANIA KUMALASARI	2024	Universitas PGRI Madiun	Pengmas	PELATIHAN PENGGUNAAN OPEN AI PADA PROSES PEMBELAJARAN BAGI GURU MI TARBİYATUL MUBALLIGHIN KABUPATEN MADIUN
9	2025	0729059302	DARMA ARIF WICAKSONO	2022	Universitas Muhammadiyah Jember	Pengmas	Pelatihan dan Implementasi Instalasi Panel surya untuk mendukung green Energy di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan kabupaten Jember
10	2025	0727099301	TRI SEPTANTO	2024	Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo	Penelitian	The Impact of Grammar Knowledge on Student Proficiency in Malaysian Elementary Schools
11	2025	0723109601	RAHMANIA KUMALASARI	2024	Universitas PGRI Madiun	Penelitian	Perancangan Enterprise Architecture pada SDN Mojorejo 01 Kota Madiun dengan Framework TOGAF
12	2025	0016089105	KUMALA MAHDA HABSARI	2024	Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar	Penelitian	Optimasi Solar Tracking System pada PLTS di Lahan Pertanian Menggunakan Polynomial Regression
13	2025	0724089401	DYAH AYU KUNTHI PUSPTASARI	2024	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PGRI Dewantara	Penelitian	Crowdfunding Strategies for 3D Printing
14	2025	0717119007	NOVI INDAH RIANI	2023	Universitas Qomaruddin	Pengmas	PENYULUHAN DAN PENYERAHAN MESIN PENGGLING LIMBAH KERANG HJAU DI DESA BAYURIP, KECAMATAN UJUNG PANGKAH, KABUPATEN GRESIK
15	2025	0003069307	RENDI PAMBUDI WICAKSONO	2024	Politeknik Negeri Malang	Pengmas	Optimalisasi Proses Produksi Temulawak dengan Teknologi Penyaringan dan Pengemasan Otomatis serta Penerapan Digital Marketing di UMKM Sekar Temulawak
16	2025	0002049105	ANGGER BINUKO PAKSI	2025	Universitas Terbuka	Pengmas	Tutor Tutorial Online (Tuton) FST-UT Semester 2024 Genap
17	2025	0720129207	PRADHANA KURNIAWAN	2024	Universitas Merdeka Malang	Penelitian	Mengangkat Potensi Lokal: Integrasi Homestay dan Agro Village Berbasis Edukasi di Desa Wisata Semen Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur
18	2025	0723109601	RAHMANIA KUMALASARI	2024	Universitas PGRI Madiun	Penelitian	Perancangan Enterprise Arsitektur pada SDN 01 Mojorejo Kota Madiun dengan Framework TOGAF
19	2025	0729129901	FACHRUDDIN ARI SETIAWAN	2024	Universitas Kadiri	Pengmas	SOSIALISASI DAILY MAINTENANCE PERALATAN ELEKTROMEDIK DI DINAS KESEHATAN TULUNGAGUNG
20	2025	0003069307	RENDI PAMBUDI WICAKSONO	2024	Politeknik Negeri Malang	Penelitian	SISTEM PERALATAN SIMULASI PERTEMPURAN DUA PIHAK TIDAK DIKENDALIKAN
21	2025	0003048804	VAISAL AMIR	2023	Politeknik Negeri Jember	Pengmas	Diseminasi DCBLP Untuk Mendukung Penerapan Problem Based Learning (PBL) Di SMPN 8 Jember
22	2025	0717119007	NOVI INDAH RIANI	2024	Universitas Qomaruddin	Penelitian	PEMODELAN MESIN DIESEL DUAL FUEL (DDF) MENGGUNAKAN BAHAN BAKAR BIODIESEL DAN GAS HIDROGEN
23	2025	0720129207	PRADHANA KURNIAWAN	2024	Universitas Merdeka Malang	Penelitian	ANALISIS KEGAGALAN PADA VEHICLE DRIVE GEAR TRANSFER MITSUBISHI L 300
24	2025	0717119007	NOVI INDAH RIANI	2024	Universitas Qomaruddin	Penelitian	GARUH PENGGUNAAN SENSOR ARDUINO UNO TERHADAP KARAKTERISTIK AERODINAMIKA AIRFOIL
25	2025	0020089107	DINESH BASTI FARANI	2024	Universitas Muhammadiyah Bone	Pengmas	Peran Ekonomi Kreatif Melalui UMKM Dalam Mewujudkan Pariwisata Berkelanjutan
26	2025	0729129901	FACHRUDDIN ARI SETIAWAN	2024	Universitas Kadiri	Penelitian	Breast tumor classification using adam and optuna model optimization based on CNN architecture
27	2025	0002049105	ANGGER BINUKO PAKSI	2024	Universitas Terbuka	Pengmas	Tutor Tutorial Online (Tuton) FST-UT Semester 2024 Ganjil
28	2025	0723109601	RAHMANIA KUMALASARI	2024	Universitas PGRI Madiun	Pengmas	Pendampingan Penggunaan Pear Deck dan Google Looker Studi pada Guru SDN Mojorejo Kota Madiun
29	2025	0724089401	DYAH AYU KUNTHI PUSPTASARI	2021	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Pengmas	sosialisasi ekonomi kreatif 4.0 dalam peningkatan produktifitas industri olahraga di era new normal
30	2025	0720129207	PRADHANA KURNIAWAN	2023	Universitas Merdeka Malang	Pengmas	Sosialisasi Kesehatan Lansia dan Proses Daur Ulang Limbah Bekas dalam Mewujudkan Taman Lansia Ramah Lingkungan

LAPORAN KINERJA

POLITEKNIK NEGERI MADIUN

TAHUN 2025

31	2025	0723109601	RAHMANIA KUMALASARI	2024	Universitas PGRI Madiun	Penelitian	Perancangan Enterprise Arsitektur pada SDN 01 Mojorejo Kota Madiun dengan Framework TOGAF
32	2025	0024039601	DENI NUR FAUZI	2022	Universitas Gadjah Mada	Penelitian	Penelitian Wiring & Piping System Kereta Ringan Hybrid Cerdas
33	2025	0008048702	ACHMAD AMINUDIN	2022	Universitas Gadjah Mada	Penelitian	Penelitian Wiring & Piping System Kereta Ringan Hybrid Cerdas
34	2025	0729059302	DARMA ARIF WICAKSONO	2022	Universitas Gadjah Mada	Penelitian	Penelitian Wiring & Piping System Kereta Ringan Hybrid Cerdas
35	2025	0717119007	NOVI INDAH RIANI	2024	Universitas Qomaruddin	Pengmas	PENYULUHAN APLIKASI GAMBAR CAD DAN 3D PRINTER SEBAGAI PELUANG BERWIRSAUSAHA BAGI SISWA SMK WAHID HASYIM GLAGAH
36	2025	0027048904	ALFI TRANGGONO AGUS SALIM	2021	Universitas Kristen Papua	Penelitian	Karakteristik Sambungan Pengelasan SMAW 3G Plate Variasi Arus Listrik Material ST36
37	2025	0717119007	NOVI INDAH RIANI	2024	Universitas Qomaruddin	Pengmas	Magang dan Studi Independen Bersertifikat
38	2025	0030119701	DIMAS NUR PRAKOSO	2024	Universitas Negeri Surabaya	Pengmas	Eco Smart Sanitation (EMOSS) sebagai Solusi Manajemen Sanitasi Setempat untuk Konservasi Lingkungan Kampung Susu Lawu
39	2025	0729129901	FACHRUDDIN ARI SETIAWAN	2023	Universitas Kadiri	Pengmas	PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN PERALATAN ELEKTROMEDIK DI PUSKESMAS MOJO
40	2025	0009088806	MOCHAMAT BAYU AJI	2025	Universitas Duta Bangsa Surakarta	Penelitian	Pemanfaatan Model ARIMA dalam Analisis Prediktif Tren Penyakit Ibu Hamil Pada RSIA Al Hasanah Madiun
41	2025	0723109601	RAHMANIA KUMALASARI	2024	Universitas PGRI Madiun	Pengmas	Pendampingan Penggunaan Pear Deck dan Google Looker Studi pada Guru SDN Mojorejo Kota Madiun
42	2025	0717119007	NOVI INDAH RIANI	2023	Universitas Qomaruddin	Pengmas	PENYULUHAN PENGGUNAAN MESIN PENGGILING DAGING IKAN RUAH DI DESA KRAMAT, KECAMATAN BUNGAH, KABUPATEN GRESIK
43	2025	0009098505	AULIA EL HAKIM	2022	Universitas Terbuka	Penelitian	EKBJJ TRAINING IN ORDER TO IMPROVE OPEN UNIVERSITY STUDENTS' UNDERSTANDING INFORMATION TECHNOLOGY
44	2025	0717119007	NOVI INDAH RIANI	2021	Universitas Qomaruddin	Pengmas	PEMBUATAN MESIN DAN PENYULUHAN PENGGUNAAN MESIN CACAH RUMPUT UNTUK PAKAN TERNAK DI DESA MENTARAS, KECAMATAN DUKUN, KABUPATEN GRESIK
45	2025	0729059302	DARMA ARIF WICAKSONO	2022	Universitas Muhammadiyah Jember	Penelitian	Optimasi Penempatan dan Kapasitas Distributed Generation (DG) Penyulang Watu Ulo UPL Ambulu Menggunakan Algoritma Particle Swarm Optimization (PSO)
46	2025	0725019002	RAHAYU MEKAR BISONO	2021	Politeknik Negeri Malang	Penelitian	Effect of Dredging Rate, Sintering Time, Cooling Media on Corrosion Results of Carbon Steel Dredging
47	2025	0720129207	PRADHANA KURNIAWAN	2024	Universitas Merdeka Malang	Pengmas	Renovasi Ruangan PAUD RW 03 Kelurahan Ciptomulyo dan Pendampingan Sertifikasi Halal UMKM Jamu
48	2025	0723109601	RAHMANIA KUMALASARI	2024	Universitas PGRI Madiun	Pengmas	Pendampingan Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital bagi Guru SDN 01 Mojorejo Kota Madiun
49	2025	0720129207	PRADHANA KURNIAWAN	2023	Universitas Merdeka Malang	Penelitian	Simulasi Temperatur Pinless Friction Stir Spot Welding (p-FSSW) pada Ti-6Al-4V untuk Aplikasi Komponen Aerospace
50	2025	0717119007	NOVI INDAH RIANI	2023	Universitas Qomaruddin	Pengmas	PENYULUHAN PENGGUNAAN MESIN PENGGILING DAGING IKAN RUAH DI DESA KRAMAT, KECAMATAN BUNGAH, KABUPATEN GRESIK
51	2025	0727099301	TRI SEPTIANTO	2024	Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo	Penelitian	The Impact of Small Group Interaction Techniques on Student Achievement in Reading Comprehension
52	2025	0727099301	TRI SEPTIANTO	2024	Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo	Penelitian	The Impact of Grammar Knowledge on Student Proficiency in Malaysian Elementary Schools
53	2025	0729129901	FACHRUDDIN ARI SETIAWAN	2023	Universitas Kadiri	Pengmas	PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN PERALATAN ELEKTROMEDIK DI PUSKESMAS MOJO
54	2025	0723109601	RAHMANIA KUMALASARI	2024	Universitas PGRI Madiun	Pengmas	Pendampingan Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital bagi Guru SDN 01 Mojorejo Kota Madiun
55	2025	0723119402	DIMAS ARI SETYAWAN	2021	Universitas Nahdlatul Ulama Blitar	Pengmas	Pembuatan dan Pengelolaan Website di SMA Nabawi Maftahul Ulum
56	2025	0714088904	GUS NANANG SYAIFUDDIN	2021	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	Pengmas	OPTIMALISASI WEBSITE SEBAGAI MEDIA PROMOSI DAN PENJUALAN SECARA ONLINE PADA UD. BANYU URIP
57	2025	0007099007	HANDIKA ASEP KURNIAWAN	2022	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	Pengmas	Pelatihan penyusunan laporan keuangan Pondok Pesantren Maftahul Huda Desa Doho Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun
58	2025	0707058002	DIAN KUSUMANINGRUM	2022	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	Pengmas	Pelatihan penyusunan laporan keuangan Pondok Pesantren Maftahul Huda Desa Doho Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun
59	2025	0029088905	HALLEINA REJEKI PUTRI HARTONO	2025	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	Pengmas	Penerapan Electric Energy Storage untuk Mendukung Proses Produksi Minuman Rempah Instan dan Edukasi Kewirausahaan di PT Asri Citra Mulia Menuju UMKM Mandiri Ekonomi dan Energi
60	2025	0717119007	NOVI INDAH RIANI	2023	Universitas Qomaruddin	Pengmas	PENYULUHAN DAN PENYERAHAN MESIN PENGOLAHAN IKAN ASAP DI DESA CAMPUREJO, KECAMATAN PANCENG, KABUPATEN GRESIK

Tabel 3.19 Dosen Membimbing Mahasiswa Berprestasi

No	NIDN	Nama Dosen	Level	Peringkat
1	0024069104	Sulfan Bagus Setyawan, S.ST., M.T.	Nasional	Juara 2
2	0003069307	Rendi Pambudi Wicaksono, M.Tr.T.	Nasional	Juara 1
3	0027048904	Alfi Tranggono Agus Salim, S.Si., M.T.	Nasional	Lolos Pendanaan
4	0024039601	Deni Nur Fauzi, S.T., M.T.	Nasional	Lolos Pendanaan
5	0004079104	Wida Yuliar Rezika, S.T., M.Sc.	Nasional	Lolos Pendanaan
6	0027048904	Alfi Tranggono Agus Salim, S.Si., M.T.	Nasional	Lolos Pendanaan
7	0020089107	Dinesh Basti Farani, S.Pd., M.M	Nasional	Juara 2 Master of Ceremony
8	0706079101	Yuli Prasetyo, S.T., M.T.	Nasional	Juara 3
9	0025039201	Ita Permatasari, M.Pd.	Nasional	Juara 3 Essay Writing Competition : Novice Category
10	0001059501	Dian Palupi, M.Pd.	Nasional	Juara 2 Videography Competition : Master Category
11	0027078306	Dirvi Eko Juliando Sudirman, S.Pd., M.T.	Internasional	Juara 3 Kategori Terampil
12	0029039003	Nanang Romandoni, S.Pd., M.T.	Nasional	Juara 3 Kategori Prototype Kelas Motor Pembakaran Dalam (MPD) Etanol
13	0603019101	Ikhwan Baidlowi Sumafta, S.Kom., M.Kom	Nasional	Juara 2 Kategori Desain Visual Inovasi Bahasa Inggris
14	0003039101	Eva Mirza Syafitri, S.Pd., M.Pd	Nasional	Juara 2

Data capaian IKU 2.1 dihimpun melalui Platform PDDikti NeoFeeder, SISTER, dan SIMKATMAWA yang terhubung dengan aplikasi IKU-PT (<https://iku-pt.kemdiktisaintek.go.id/>). Jumlah dosen ber-NIDN yang digunakan dalam perhitungan adalah dosen tetap dengan NIDN/NIDK, sehingga masih terdapat kemungkinan nilai berubah sesuai pembaruan data. Jumlah dosen dengan NIDN yang merupakan dosen tetap sampai dengan Triwulan IV sebanyak **144 orang**. Terdapat 3 kriteria untuk memenuhi perhitungan IKU 2.1 yang memenuhi kriteria yaitu Dosen Menjadi Praktisi, Penelitian Dosen Diluar kampus dan Dosen bimbing mahasiswa berprestasi. Total Bobot Kriteria IKU 2.1 sebanyak **78,5** , terdiri dari kriteria Dosen Menjadi Praktisi sebanyak **25**, Penelitian Dosen Diluar kampus sebanyak **43**, dan Dosen bimbing mahasiswa berprestasi sebanyak **10,5**. Adapun Kriteria Dosen Membimbing Mahasiswa Di Kampus Lain dan Dosen Mengajar Di Kampus Lain (Tridharma Di Perguruan Tinggi Lain) terdapat nama dosen yang melakukan lebih dari 1 kegiatan sehingga akan digunakan bobot yang tertinggi. Formula perhitungan capaian IKU 2.1 adalah konstanta bobot dikalikan jumlah dosen dengan NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional) yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, kemudian dibagi dengan total jumlah dosen ber-NIDN, lalu dikalikan 100 [**(78,5/144*100)**]



*Gambar 3.16 Dosen a.n Sulfan Bagus Setyawan
mendampingi mahasiswa Kompetisi UNY National
Information Technology Competition (UNITY) #13 2025*



*Gambar 3.17 Dosen a.n dian
palupi, M.Pd.mendampingi
mahasiswa Indonesian
Polytechnic English
Championship (IPEC) II tahun
2025*



Gambar 3.18 Dosen melaksanakan PKM Sustainable Branding and digital marketing



Gambar 3.19 Dosen melaksanakan PKM Implementasi teknologi otomatisasi pada tahap pengolahan kedelai dengan penerapan good manufacturing practice

Keberhasilan PNM dalam mencapai target IKU 2.1 di dasari program dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2025 untuk mendukung capaian kinerja dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi antara lain. Adapun kegiatan yang mendukung IKU 2.1 adalah :

Program dan kegiatan yang mendukung IKU 2.1 diantaranya :

1. Tim Kepegawaian PNM berkoordinasi dengan Tim Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (PPMPP) dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pendampingan pengisian SISTER kepada seluruh dosen PNM, guna meningkatkan pemahaman, kelengkapan, dan keakuratan data dosen sebagai dasar pengelolaan kinerja dan pengembangan karier dosen;
2. Mendampingi dan membimbing mahasiswa pada lomba yang berpotensi menambah jumlah prestasi seperti Karya Tulis Ilmiah Techno Fair and seminar, mendampingi mahasiswa pada kegiatan stocklab competition tahun 2025 yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Mendampingi final lomba UPN English Competition 2025 ;
3. Menghadiri undangan Musyawarah Nasional (Munas) ILP PTNB;
4. Menghadiri observasi dan diskusi tentang pengembangan Sistem Informasi Akademik;
5. Mengikuti kegiatan penandatanganan kontrak Program Hilirisasi Riset Prioritas Tahun 2025 ;
6. Melaksanakan evaluasi dan pengesahan BKD serta penyelesaian administrasi Laporan Kinerja dosen periode semester Genap 2024-2025;

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target indikator kinerja :

1. Meningkatkan capaian luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui penyelenggaraan workshop publikasi ilmiah serta fasilitasi pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI);
2. Meningkatkan kedisiplinan dosen dalam melakukan pemutakhiran data pada Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi (SISTER) secara berkala dan berkelanjutan.



Outcome dari indikator ini adalah
**dosen yang berkegiatan tridharma
di perguruan tinggi lain, bekerja
sebagai praktisi di dunia industri,
atau membimbing mahasiswa
berkegiatan di luar program studi**

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja :

1. Sampai dengan tanggal pelaporan pengukuran Triwulan IV, data kriteria dosen pembimbing mahasiswa berprestasi pada aplikasi IKU PT belum tertarik secara otomatis, sehingga penghitungan dan validasi data masih harus dilakukan secara manual;
2. Kegiatan dosen yang melaksanakan tridharma di perguruan tinggi lain maupun bekerja sebagai praktisi di dunia industri belum terdokumentasi secara sistematis, sehingga data tersebut belum dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai bahan pendukung penyusunan dan pelaporan kinerja;

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja :

1. Pengumpulan data internal dilakukan oleh tim WD 3 dengan menyusun dan menetapkan format baku pengumpulan data dosen pembimbing mahasiswa berprestasi di tingkat program studi dan unit terkait, guna menjamin keseragaman, kelengkapan, dan keakuratan data sebagai bahan pendukung penghitungan dan pelaporan kinerja.
2. Optimalisasi pemanfaatan aplikasi SISTER dilakukan dengan mendorong dan mewajibkan dosen untuk menginput serta memutakhirkan data kegiatan tridharma perguruan tinggi dan praktik di dunia industri secara berkala dan berkelanjutan pada aplikasi SISTER, sehingga data dosen terdokumentasi secara lengkap, akurat, dan dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengelolaan kinerja, penjaminan mutu, serta pelaporan kinerja;

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja :

1. Pimpinan mendorong setiap dosen yang menjalankan aktivitas sebagai praktisi di luar kampus untuk secara tertib mengajukan dan melengkapi dokumen formal, meliputi Surat Tugas, Perjanjian Kerja Sama, serta Laporan Kegiatan, sebagai bentuk legalitas, akuntabilitas, dan dasar pengakuan kinerja;
2. Melaksanakan pendekatan persuasif kepada mahasiswa agar menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab pribadi, sehingga memiliki mental yang kuat saat mengikuti perlombaan. Hal itu merupakan wujud pendampingan awal dosen kepada mahasiswa;

3. Pengembangan kompetensi dan peningkatan kualifikasi pendidikan dosen dan tenaga kependidikan melalui pendidikan lanjut, pelatihan, sertifikasi, dan program pengembangan profesional berkelanjutan.



Gambar 3.20 Kompetisi Mobil Hemat Energi (KMHE) 2025

INDIKATOR KINERJA UTAMA

IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Indikator Kinerja Utama (IKU) 2.2 berfokus pada pengukuran persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, maupun dunia industri.

Dalam indikator ini terdapat dua kriteria, yaitu:

- a. Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; dan
- b. Dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

Dalam Kepmendibudristek Nomor 210/M/2023 dijelaskan tentang masing-masing kriteria, antara lain:

1. Cakupan

1.1 Definisi dan cakupan dosen

- 1.1.1 Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN, NIDK, atau NUP
- 1.1.2 Pengaja yang bekerja di perguruan tinggi dan berpengalaman kerja penuh waktu (*full time*) minimal 3 (tiga) tahun

1.2 Penjelasan periode waktu

- 1.1.1 Sertifikasi kompetensi atau profesi yang masih berlaku hingga tahun perhitungan IKU

- 1.1.2 Kegiatan pengajar dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja selama satu tahun anggaran

Contoh: saat melapor pencapaian IKU untuk tahun anggaran 2022, pengajar praktisi yang tercakup adalah yang mengajar sepanjang Semester Genap 2021/2022 Semester Ganjil 2022/2023

2. Sertifikasi Kompetensi/Profesi

2.1 Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK)

- 2.1.1 Daftar LSK yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dapat ditemukan di situs web Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

2.2 Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)

- 2.2.1 Daftar LSP yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi adalah yang terdaftar di situs Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dan dapat ditemukan di: <https://bns.go.id/lsp>

2.3 Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional

- 2.3.1 Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional yang tercakup adalah yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dapat ditemukan di situs web Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- 2.3.2 Daftar lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dapat ditemukan di

situs web Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

2.4 Perusahaan Fortune 500

2.4.1 Daftar perusahaan Fortune 500 dapat ditemukan di situs <https://fortune.com/ranking/fortune500/>

2.5 Dunia usaha industri

2.5.1 Dunia usaha berkaitan dengan berbagai usaha yang melibatkan fungsi-fungsi sosial dan ekonomi. Dunia usaha meliputi usaha-usaha perdagangan, perbankan, dan berbagai usaha perkantoran lainnya. Sedangkan dunia industri, merupakan jenis aktivitas pekerjaan yang berkaitan dengan produk suatu bahan atau benda.

3. Pengalaman Profesional Di Dunia Industri dan Di Dunia Kerja

3.1 Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

3.1.1 Dosen memiliki pengalaman sebagai karyawan swasta/tenaga ahli/professional *hired* yang dibuktikan dengan Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT saat bekerja di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala menengah ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi, organisasi nirlaba nasional dan internasional, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah, atau BUMN/BUMD

3.1.2 Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala kecil ke atas, perusahaan

teknologi global, perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi, atau organisasi nirlaba nasional dan internasional

3.1.3 Pekerja lepas (*freelancer*) sebagai konsultan atau tenaga ahli independent

3.1.4 Khusus untuk praktisi mengajar di Program Studi Bidang Seni Budaya dapat juga berpengalaman berkreasi independen atau menampilkan karya; menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggar

4. Formula

4.1 Formula

4.1.1

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$$

4.2 Variabel a

4.2.1 Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi

4.3 Variabel b

4.3.1 Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

4.4 Variabel x

4.4.1 Jumlah dosen dengan NIDN

4.5 Variabel y

4.5.1 Jumlah dosen dengan NIDK

4.6 Variabel z

4.6.1 Jumlah dosen dengan NUP

Sertifikasi kompetensi/profesi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas dan relevansi kompetensi dosen dalam menghadapi tantangan perkembangan industri, serta memastikan bahwa pengajaran yang diberikan memiliki hubungan langsung dengan kebutuhan pasar kerja. Sedangkan pengajar dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dibutuhkan karena mampu menjembatani kesenjangan antara teori akademik dan praktik nyata di lapangan, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual, aplikatif, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta perkembangan industri.

2024	2025	Akhir Periode Renstra
Realisasi 30,46%	Target 40%	Target 42%
Capaian 60,92%	Realisasi 36,66%	Capaian 87%

Tabel 3.20 menunjukkan target persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri adalah **40%**, sedangkan realisasi

IKU 2.2 tahun 2025 adalah **36,66%** dengan tingkat ketercapaian sebesar **91,65%**. Berdasarkan data capaian tersebut menunjukkan bahwa IKU 2.2 **belum mencapai target**. Meskipun persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/ profesi meningkat, tetapi pada tahun 2025 program Praktisi Mengajar telah dihentikan, sehingga hal tersebut menyebabkan penurunan secara signifikan pada kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Mengacu pada Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023, mekanisme pengukuran capaian kinerja IKU 2.2 sebagian merupakan hasil sinkronisasi *platform/aplikasi* PDDikti dan SISTER dengan aplikasi IKU-PT, sebagian lagi merupakan pengumpulan data manual yang belum terkoordinir dalam IKU-PT.

Hasil perbandingan antara target dan realisasi atas capaian 2025 dan 2024 IKU 2.2 ditunjukkan pada Grafik 3.12



Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat bahwa realisasi tahun 2025 jika dibandingkan tahun 2024 mengalami **tren kenaikan** sebesar **6,2%**. Hal tersebut disebabkan bertambahnya jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/ profesi.

Sedangkan pada tabel 3.21 capaian IKU 2.2 jika dibandingkan dengan target akhir renstra adalah sebesar **87%**. Sehingga dengan nilai tersebut IKU 2.2 **belum mencapai target** akhir renstra sebesar **42%**. Masih terdapat 56 dosen atau sebesar 39% dari seluruh jumlah dosen ber-NIDN yang belum memiliki sertifikasi kompetensi/ profesi.

2025	Akhir Periode Renstra
Target 40%	Target 42%
Realisasi 36,66%	
Capaian 91,65%	Capaian 87%

Capaian IKU 2.2, yaitu persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri, tercatat sebesar **36,66% (belum mencapai target)**. Penghitungan capaian IKU 2.2 dihimpun melalui platform PDDikti dan SISTER, yang selanjutnya data dari masing-masing platform tersebut diolah melalui aplikasi IKU-PT. Nilai capaian IKU 2.2 diperoleh dari penjumlahan dua komponen, yaitu **60%** berasal dari rasio jumlah dosen ber-NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi atau profesi terhadap total dosen ber-NIDN/NIDK, serta **40%** berasal dari rasio jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri terhadap total dosen ber-NIDN, NIDK, dan NUP. Pada Tahun 2025, jumlah total dosen Politeknik Negeri Madiun sebanyak 145 dosen, yang terdiri atas 104 dosen PNS, 40 dosen PPPK, dan 1 dosen PPPK Paruh Waktu. Dari jumlah tersebut, sebanyak **144 dosen** telah memiliki **NIDN** dan memenuhi kriteria pengukuran IKU 2.2, dengan **88 dosen** di antaranya memiliki **sertifikat kompetensi/ profesi**. Seiring dengan tidak berlanjutnya program Praktisi Mengajar pada tahun 2025, jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional di Politeknik Negeri Madiun tercatat nihil. Berdasarkan data tersebut, capaian IKU 2.2 dihitung sebesar **(88/144 × 60)** ditambah **(0/144 × 40)**, sehingga diperoleh nilai **36,66%**. Berdasarkan data capaian tersebut, target IKU 2.2 Politeknik Negeri Madiun Tahun 2025 sebesar **40%** dinyatakan **belum tercapai**.

Ketidaktercapaian IKU 2.2 disebabkan oleh masih terdapat dosen yang belum memiliki sertifikasi kompetensi yang diakui. Sebagai tindak lanjut, Politeknik Negeri Madiun akan memberikan dukungan dan fasilitas agar seluruh dosen memiliki sertifikasi kompetensi/profesi

melalui pelaksanaan kegiatan pelatihan dan sertifikasi, baik yang diselenggarakan secara internal maupun pihak lain.



Gambar 3.21 Kegiatan pelatihan dan sertifikasi asesor kompetensi BNSP tahun 2025

Berikut adalah data dosen yang telah memiliki sertifikasi kompetensi/profesi:

Tabel 3.22

**Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui
 oleh dunia usaha dan dunia industri**

No	NIDN	Nama Dosen	Jenis Sertifikasi	TMT Sertifikasi	TST Sertifikasi	Lembaga Sertifikasi
1	0027079305	A'THI FAUZANI WISUDAWATI	Sertifikasi Kompetensi	24/10/2025	24/10/2028	BNSP
2	0008019501	ADIRATNA CIPTANINGRUM	Sertifikasi Kompetensi	13/10/2023	13/10/2026	BNSP
3	0030078704	AGUS CHOIRUL ARIFIN	Sertifikasi Kompetensi	24/10/2025	24/10/2028	BNSP
4	0012097205	AHMAD KUDHORI	Sertifikasi Kompetensi	24/10/2025	24/10/2028	BNSP
5	0714066901	AMINUDIN AZIS	Sertifikasi Kompetensi	06/12/2022	06/12/2025	LSP TEKNOLOGI DIGITAL
6	0321079202	AMRI AMRULLAH	Sertifikasi Kompetensi	24/10/2025	24/10/2025	BNSP
7	0004108402	ANDHIKA PUTRA WIDYADHARMA	Sertifikasi Kompetensi	29/09/2023	29/09/2026	LSP TALENTA WIRAUSAHA NUSANTARA
8	0002049105	ANGGER BINUKO PAKSI	Sertifikasi Kompetensi	13/10/2023	13/10/2026	BNSP
9	0027048904	ALFI TRANGGONO AGUS SALIM	Sertifikasi Profesi	13/10/2023	13/10/2026	PTUK BNSP
10	0002029008	ASRI PRIMASIWI	Sertifikasi Kompetensi	13/08/2025	13/08/2028	LSP TEKNISI AKUNTANSI
11	0731057601	BASUKI WINARNO	Sertifikasi Kompetensi	13/10/2023	13/10/2026	BNSP
12	0712117001	BI ASNGALI	Sertifikasi Profesi	13/10/2023	13/10/2026	PTUK BNSP
13	0008079206	BIAS NUR ELMIRA	Sertifikasi Kompetensi	03/06/2024	03/06/2027	LSP ADMINISTRASI BISNIS PERKANTORAN MODERN
14	0705108301	BUDI ARTONO	Sertifikasi Kompetensi	05/04/2022	05/04/2025	BNSP
15	0024039601	DENI NUR FAUZI	Sertifikasi Kompetensi	13/10/2023	13/10/2026	BNSP
16	0707067301	DEWI KIROWATI	Sertifikasi Kompetensi	13/12/2024	13/12/2027	BNSP
17	0001059501	DIAN PALUPI	Sertifikasi Kompetensi	23/10/2023	23/10/2026	PTUK BNSP
18	0723119402	DIMAS ARI SETYAWAN	Sertifikasi Kompetensi	13/10/2023	13/10/2026	PTUK BNSP
19	0030119701	DIMAS NUR PRAKOSO	Sertifikasi Kompetensi	25/02/2022	25/02/2025	LISANTARA
20	0020089107	DINESH BASTI FARANI	Sertifikasi Kompetensi	13/10/2023	13/10/2026	PTUK BNSP
21	0503029002	DYAH ANGGUN SARTIKA	Sertifikasi Kompetensi	24/10/2025	24/10/2028	BNSP

LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK NEGERI MADIUN
TAHUN 2025

No	NIDN	Nama Dosen	Jenis Sertifikasi	TMT Sertifikasi	TST Sertifikasi	Lembaga Sertifikasi
22	0724089401	DYAH AYU KUNTHI PUSPITASARI	Sertifikasi Kompetensi	03/06/2024	03/06/2027	LSP ADMINISTRASI BISNIS PERKANTORAN MODERN
23	0727037701	EDA MAALIAH	Sertifikasi Kompetensi	13/10/2023	13/10/2026	PTUK BNSP
24	0003039101	EVA MIRZA SYAFITRI	Sertifikasi Kompetensi	24/10/2025	24/10/2028	BNSP
25	0724017502	FARID MAJEDI	Sertifikasi Kompetensi	18/11/2022	18/11/2025	LSP P1 PT BENEFITA INDONESIA
26	0029118705	FARIDA TRI HASTUTI	Sertifikasi Kompetensi	03/06/2024	03/06/2027	LSP ADMINISTRASI BISNIS PERKANTORAN MODERN
27	0029118705	GHEA FAUZIAH	Sertifikasi Kompetensi	13/08/2025	13/08/2028	LSP TEKNISI AKUNTANSI
28	0714088904	GUS NANANG SYAIFUDDIIN	Sertifikasi Profesi	13/10/2023	13/10/2026	PTUK BNSP
29	0029088905	HALLEINA REJEKI PUTRI HARTONO	Sertifikasi Kompetensi	29/09/2023	29/09/2026	LSP TALENTA WIRAUUSAHA NUSANTARA
30	0008049202	HALIM AHMAD FAIZIN	Sertifikasi Kompetensi	24/10/2025	24/10/2028	BNSP
31	0026118802	HANIFAH NUR KUMALA NINGRUM	Sertifikasi Kompetensi	18/10/2023	18/10/2026	LSP ESDM
32	0029019101	HANUM ARROSIDA	Sertifikasi Kompetensi	24/10/2025	24/10/2028	BNSP
33	0018106914	HEDI PANDOWO	Sertifikasi Kompetensi	14/07/2022	14/07/2025	LSP TEKNISI AKUNTANSI
34	0007039110	HENDRICK HERNANDO	Sertifikasi Profesi	31/05/2023	31/05/2026	LSP ABP
35	0011098206	HENDRIK KUSBANDONO	Sertifikasi Kompetensi	24/10/2025	24/10/2028	BNSP
36	0011098206	IKA SEBTI NURKUMALASARI	Sertifikasi Kompetensi	13/08/2025	13/08/2028	LSP TEKNISI AKUNTANSI
37	0603019101	IKHWAN BAIDLOWI SUMAFTA	Sertifikasi Kompetensi	22/11/2023	22/11/2026	LSP LPK INIXINDO
38	0007048804	INA SYARIFAH	Sertifikasi Kompetensi	13/10/2023	13/10/2026	PTUK BNSP
39	0708047702	INDARTO YUWONO	Sertifikasi Kompetensi	24/10/2025	24/10/2028	BNSP
40	0602079006	ISMAIL KHOLID	Sertifikasi Kompetensi	24/11/2025	24/11/2030	LSP ASTEKINDO KONSTRUKSI MANDIRI
41	0028118705	JANNATUL LAILY NOVIABAHARI	Sertifikasi Kompetensi	24/10/2025	24/10/2028	BNSP
42	0016049203	KOERNIAWAN DWI WIBAWA	Sertifikasi Kompetensi	24/10/2025	24/10/2028	BNSP
43	0016089105	KUMALA MAHDA HABSARI	Sertifikasi Kompetensi	24/10/2025	24/10/2028	BNSP

LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK NEGERI MADIUN
TAHUN 2025

No	NIDN	Nama Dosen	Jenis Sertifikasi	TMT Sertifikasi	TST Sertifikasi	Lembaga Sertifikasi
44	0016089105	LIYA YUNI ASTUTIK	Sertifikasi Kompetensi	18/08/2025	18/08/2028	LSP K3 NASIONAL
45	0704038301	LELY KUMALAWATI	Sertifikasi Kompetensi	22/05/2024	22/05/2027	TEKNISI AKUNTANSI
46	0717038302	LUTFIYAH DWI SETIA	Sertifikasi Kompetensi	07/12/2023	07/12/2026	PTUK BNSP
47	0618078602	M. SHAFWALLAH AL AZIZ R.	Sertifikasi Kompetensi	24/10/2025	24/10/2028	BNSP
48	0028039205	MH RAMDHANI ISMAR	Sertifikasi Kompetensi	13/10/2023	13/10/2026	PTUK BNSP
49	0015048703	MUHAMMAD ISA	Sertifikasi Kompetensi	23/10/2023	23/10/2026	PTUK BNSP
50	0029119301	MUHAMMAD SYAEFUL FAJAR	Sertifikasi Kompetensi	24/10/2025	24/10/2028	BNSP
51	0703107801	MUHAMMAD TAALI	Sertifikasi Kompetensi	07/10/2020	07/10/2025	LSP PUSDIKLAT KEKAYAAN NEGARA DAN PERIMBANGAN KEUANGAN
52	0015098106	MUHYIDDIN AZIZ	Sertifikasi Kompetensi	05/04/2022	05/04/2025	BNSP
53	0729119102	MUKTI PRASAJA	Sertifikasi Kompetensi	24/10/2025	24/10/2028	PTUK BNSP
54	0029039003	NANANG ROMANDONI	Sertifikasi Kompetensi	13/10/2023	13/10/2026	BNSP
55	0708057202	NETTY LISDIANTINI	Sertifikasi Kompetensi	06/12/2022	06/12/2025	LSP TEKNOLOGI DIGITAL
56	0017049801	NIKA ESTI RAHAYU	Sertifikasi Kompetensi	13/08/2025	13/08/2028	LSP TEKNISI AKUNTANSI
57	0626118801	NISA'UL HAFIDHOH	Sertifikasi Kompetensi	28/12/2022	28/12/2025	LSP TELEKOMUNIKASI DIGITAL INDONESIA
58	0019039105	NIZA NURMALASARI	Sertifikasi Kompetensi	03/06/2024	03/06/2027	LSP ADMINISTRASI BISNIS PERKANTORAN MODERN
59	0026099102	NOVA MAULUD WIDODO	Sertifikasi Kompetensi	24/10/2025	24/10/2028	PTUK BNSP
60	0006038906	PERMATASARI CAHYANINGDYAH	Sertifikasi Kompetensi	29/09/2025	29/09/2028	TEKNISI AKUNTANSI
61	0726057301	PRASETYO YEKTI UTOMO	Sertifikasi Kompetensi	06/12/2022	06/12/2025	LSP TEKNOLOGI DIGITAL
62	0712107001	PRIYANTO	Sertifikasi Kompetensi	31/05/2023	31/05/2026	LSP ADMINISTRASI BISNIS PERKANTORAN MODERN
63	0012049701	R. AKBAR NUR APRIYANTO	Sertifikasi Kompetensi	13/10/2023	13/10/2026	BNSP
64	0016039002	R. GAGUK PRATAMA YUDHA	Sertifikasi Kompetensi	24/10/2025	24/10/2028	BNSP

LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK NEGERI MADIUN
TAHUN 2025

No	NIDN	Nama Dosen	Jenis Sertifikasi	TMT Sertifikasi	TST Sertifikasi	Lembaga Sertifikasi
65	0015109209	R. OKTAV YAMA HENDRA	Sertifikasi Kompetensi	07/12/2025	07/12/2028	SOLIDWORKS ASSOCIATE
66	0707077601	RADEN JASA KUSUMO HARYO	Sertifikasi Kompetensi	26/02/2022	26/02/2025	LISANTARA
67	0725019002	RAHAYU MEKAR BISONO	Sertifikasi Kompetensi	24/10/2025	24/10/2028	BNSP
68	0023088704	RAKHMAD GUSTA PUTRA	Sertifikasi Kompetensi	26/09/2023	26/09/2026	LSP TELEKOMUNIKASI DIGITAL INDONESIA
69	0021127904	RB IWAN NOOR SUHASTO	Sertifikasi Kompetensi	29/08/2022	29/08/2025	LSP TEKNISI AKUNTANSI
70	0003069307	RENDI PAMBUDI WICAKSONO	Sertifikasi Kompetensi	13/10/2023	13/10/2026	BNSP
71	2025098801	RIDHO MUARIEF	Sertifikasi Profesi	22/02/2022	22/02/2025	LSP TEKNOLOGI DIGITAL
72	0702126401	RINO DESANTO WIWOHO	Sertifikasi Kompetensi	24/10/2025	24/10/2028	BNSP
73	0010109109	RIZKA MAULINA WULANDARI	Sertifikasi Kompetensi	13/10/2023	13/10/2026	BNSP
74	0002049601	RYAN WICAKSONO	Sertifikasi Kompetensi	24/10/2025	24/10/2028	BNSP
75	0001059603	ROSIDA IBRAHIM	Sertifikasi Kompetensi	24/10/2025	24/10/2028	BNSP
76	0003079207	SIGIT KARIAGIL BIMONUGROHO	Sertifikasi Kompetensi	13/10/2023	13/10/2026	PTUK BNSP
77	0702016902	SUGIHARTO	Sertifikasi Kompetensi	10/02/2022	10/02/2025	BNSP
78	0024069104	SULFAN BAGUS SETYAWAN	Sertifikasi Kompetensi	24/10/2025	24/10/2028	BNSP
79	0025078601	SUSILO VERI YULIANTO	Sertifikasi Kompetensi	13/10/2023	13/10/2026	PTUK BNSP
80	0010128203	TRI LESTARININGSIH	Sertifikasi Profesi	28/12/2022	28/12/2025	LSP TELEKOMUNIKASI DIGITAL INDONESIA
81	0727099301	TRI SEPTIANTO	Sertifikasi Profesi	27/09/2024	27/09/2026	LPK INIXINDO
82	0715077601	TRIANA PRIHATINTA	Sertifikasi Profesi	13/10/2023	13/10/2026	BNSP
83	0012069208	ULFA RAHMAWATI	Sertifikasi Kompetensi	26/07/2024	26/07/2027	LSP TEKNISI AKUNTANSI
84	0004079104	WIDA YULIAR REZIKA	Sertifikasi Kompetensi	22/06/2023	22/06/2026	LSP QUANTUM HRM INTERNASIONAL
85	0018058805	YOGA AHDIAT FAKHRUDI	Sertifikasi Kompetensi	24/10/2025	24/10/2028	BNSP
86	0012118906	YOPIE DIONDY KURNIAWAN	Sertifikasi Kompetensi	31/05/2023	31/05/2026	PTUK BNSP
87	0706079101	YULI PRASETYO	Sertifikasi Kompetensi	25/11/2025	25/11/2030	LSP PETAKINDO KONSTRUKSI MANDIRI
88	0727116302	YULIUS HARRY WIDODO	Sertifikasi Kompetensi	12/09/2025	12/09/2028	LSP KOMUNIKASI

No	NIDN	Nama Dosen	Jenis Sertifikasi	TMT Sertifikasi	TST Sertifikasi	Lembaga Sertifikasi
						DAN SIARAN INDONESIA

Program dan kegiatan yang mendukung IKU 2.2 diantaranya :

1. Mengadakan rapat koordinasi bersama KPS dan Ketua Jurusan program studi untuk pengusulan dosen yang akan melaksanakan pelatihan sertifikasi kompetensi/profesi;
2. Mensosialisasikan Sertifikasi Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan tahun 2025 oleh Direktorat Sumber Daya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
3. Pelatihan Auditor AMI PTN dan sertifikasi Internasional AMI KAN/ISO 17024 oleh P2SDM LKPE IPB;
4. Pelatihan dan sertifikasi skema Public Relation Coordinator;
5. Mengikuti kegiatan Bimbingan Teknis paket kredensial mikro keterampilan digital dosen;
6. Mengikuti kegiatan pelatihan dan sertifikasi kompetensi NICAD yang ada pada program PRPTNV;
7. Mengikutsertakan dosen dalam kegiatan pelatihan PEKERTI bagi dosen PNM;
8. Mengikuti kegiatan pelatihan dan sertifikasi asesor kompetensi BNSP tahun 2025;
9. Penugasan dosen untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
10. Pelaksanaan kegiatan sertifikasi kompetensi bidang teknis akuntansi BNSP oleh Jurusan Akuntansi.



Gambar 3.22 Kegiatan Uji Kompetensi Teknisi Akuntansi oleh Jurusan Akuntansi bekerja sama dengan BNSP yang diikuti oleh mahasiswa dan dosen

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target indikator kinerja :

1. Program Praktisi Mengajar yang dihentikan karena adanya perubahan nomenklatur Kemendikbudristek menjadi Kemendiktisaintek, serta kebijakan efisiensi anggaran. Perubahan ini berdampak pada penyesuaian indikator kinerja serta strategi pelaksanaan program di perguruan tinggi;
2. Belum semua dosen PNM memiliki sertifikat kompetensi/ profesi, terutama dosen baru yang masuk di tahun 2025;
3. Terdapat beberapa dosen yang telah memiliki sertifikat kompetensi/ profesi, tetapi masa berlakunya telah habis dan belum diperbarui

atau mengikuti kembali kegiatan pelatihan dan sertifikasi kompetensi/ profesi;



Outcome dari indikator ini adalah **banyaknya dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia usaha. dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia usaha**

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja :

1. Ketidaksesuaian antara sertifikasi dan bidang ilmu yang ditawarkan oleh Lembaga sertifikasi diluar Kemendiktisaintek;
2. Proses penyeleksian dosen dan tenaga kependidikan (tendik) yang akan mengikuti program sertifikasi menjadi lebih ketat, terutama untuk kegiatan sertifikasi yang memerlukan perjalanan dinas. Hal ini merupakan dampak dari kebijakan efisiensi anggaran, sehingga hanya dosen dan tendik yang benar-benar relevan, berpotensi memberikan kontribusi signifikan, serta sesuai dengan kebutuhan institusi yang diprioritaskan untuk mengikuti sertifikasi;
3. Data yang tersaji pada aplikasi IKU-PT belum sepenuhnya mencerminkan kondisi riil, sehingga diperlukan proses pengumpulan serta perhitungan data secara manual untuk menjamin keakuratan pengukuran kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja :

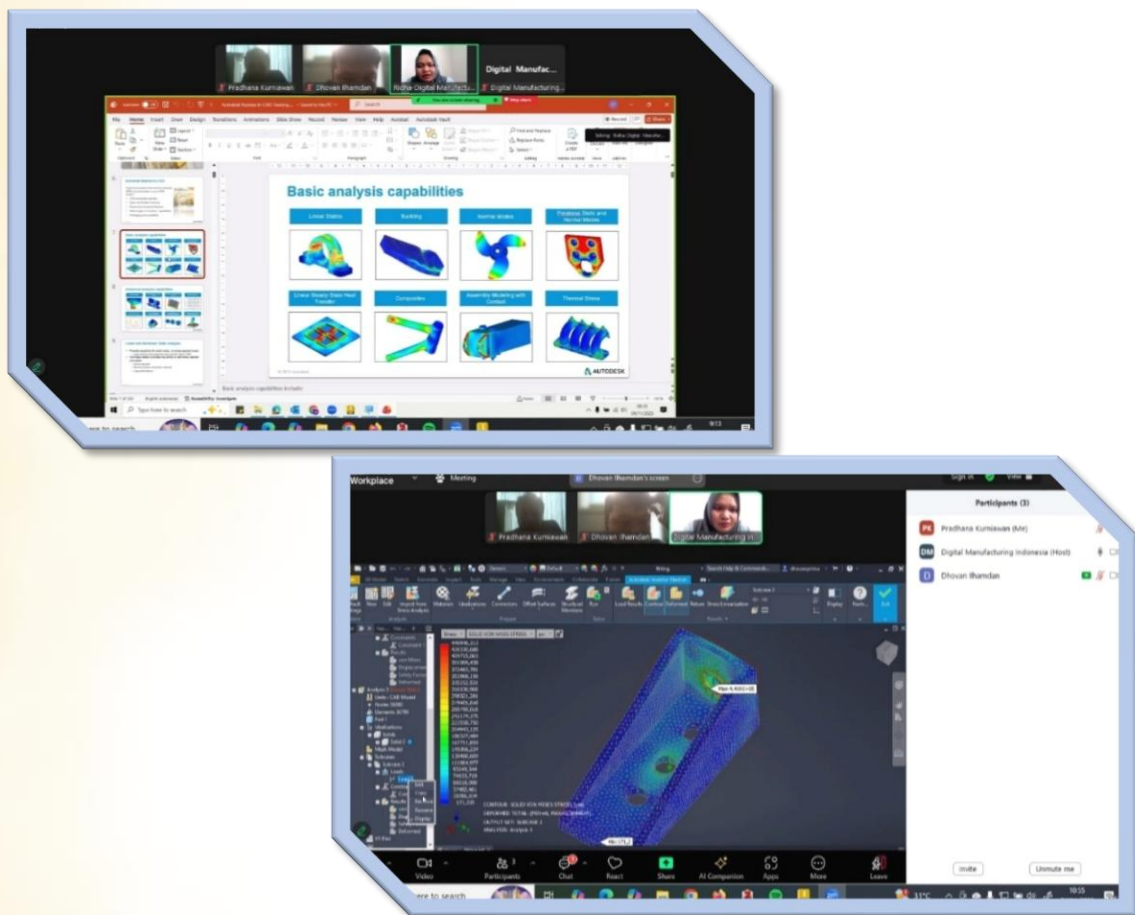
1. Meningkatkan kolaborasi langsung dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI) melalui penyusunan dan implementasi MoU/MoA, yang memungkinkan keterlibatan praktisi sebagai narasumber kuliah tamu, pembimbing proyek, maupun fasilitator pelatihan kompetensi, guna meningkatkan relevansi pembelajaran dan capaian kinerja;
2. Politeknik Negeri Madiun memberikan dukungan kepada dosen dan tenaga kependidikan yang telah lolos dalam Program Sertifikasi Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan (Serkom-DT) yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemendiktisaintek. Dukungan tersebut diberikan dalam bentuk fasilitasi penyediaan sarana yang diperlukan guna menunjang keberhasilan dan kelancaran kegiatan tersebut;
3. Melakukan verifikasi dan validasi data IKU 2.2 secara berkala dengan membandingkan data pada aplikasi IKU-PT dengan pengumpulan data manual.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja :

1. Penyusunan rencana sertifikasi dosen secara terarah dilakukan dengan menyusun roadmap sertifikasi dosen yang selaras dengan kebutuhan program studi, pengembangan kurikulum, serta target capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 2.2, sehingga pelaksanaan sertifikasi menjadi lebih terencana, tepat sasaran, dan berdampak optimal;
2. Memprioritaskan kebutuhan institusi dengan menentukan bidang sertifikasi yang paling relevan dan mendukung akreditasi, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), serta kebutuhan pengembangan

kompetensi di Politeknik Negeri Madiun. Selain itu, optimalisasi sertifikasi berbasis daring juga menjadi strategi penting, yaitu dengan mendorong dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti program sertifikasi online atau blended learning guna mengurangi biaya perjalanan dinas tanpa mengurangi kualitas kompetensi yang diperoleh;

3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap progres pembaruan sertifikasi sebagai bagian dari upaya peningkatan capaian IKU.



Gambar 3.23 Kegiatan Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi NICAD yang diselenggarakan secara online

INDIKATOR KINERJA UTAMA

IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen

Indikator Kinerja Utama (IKU) 2.3 mengukur jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, yang dihitung berdasarkan jumlah dosen.

Dalam Kepmendibudristek Nomor 210/M/2023 dijelaskan tentang masing-masing kriteria IKU 2.3, yaitu::

1. Cakupan

1.1 Definisi dan cakupan dosen

1.1.1 Dosen tetap yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN

1.2 Penjelasan periode waktu

1.2.1 Hasil kerja dosen yang dihasilkan pada tahun sebelumnya

2. Kriteria Luaran Ilmiah yang Direkognisi Internasional

2.1 Definisi Indeks Global

2.1.1 Database jurnal ilmiah bereputasi tinggi sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah

2.2 Contoh Indeks Global

2.2.1 Indeks bereputasi global: SCOPUS dan *Web of Science*

3. Kriteria diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah

3.1 Masyarakat meliputi berbagai institusi pemerintah maupun swasta

3.1.1 Institusi pemerintah meliputi pemerintah pusat, pemerintah daerah dan institusi swasta meliputi

BUMN, BUMD, BUMDES, perusahaan, organisasi multilateral, dan organisasi nirlaba

4. Karya Tulis Ilmiah

4.1 Artikel Ilmiah

4.1.1 Tulisan yang sudah melalui proses penyuntingan dan penelaahan dan dinyatakan layak terbit, sehingga akan diberi volume, nomor, dan tahun terbit pada jurnal ilmiah

4.2 Buku Akademik

4.2.1 Buku pegangan untuk suatu mata kuliah yang ditulis dan disusun oleh dosen di bidangnya dan memenuhi kaidah buku teks serta diterbitkan secara resmi dan disebarluaskan

4.3 Bab (*chapter*) dalam buku akademik

4.3.1 Buku hasil penelitian atau hasil pemikiran dalam buku yang dipublikasikan dan berisi berbagai tulisan dari berbagai penulis

4.4 Karya Rujukan

4.4.1 Bagian tertentu dari buku atau publikasi ilmiah yang dapat dipergunakan sebagai dasar atau penegasan pernyataan melalui fakta-fakta yang teruji (*valid*). Karya rujukan dapat berupa dokumen fisik atau elektronik meliputi buku saku (*handbook*), pedoman, manual, buku teks, monograf, ensiklopedia kamus, jurnal dan naskah otentik

4.5 Studi Kasus

4.5.1 Proses penyelidikan atau pemeriksaan secara mendalam, terperinci, dan detail pada suatu peristiwa

tertentu atau khusus yang terjadi. Studi kasus dapat diperoleh dari metode-metode penelitian formal

4.6 Laporan penelitian untuk mitra

4.6.1 Laporan penelitian hasil kerjasama dengan instansi lain, program kerja sama dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan mitra. Laporan hasil penelitian berisikan/ memberikan solusi terhadap permasalahan yang telah diangkat sebagai tema penelitian bersama mitra

4.7 Kriteria mendapatkan rekognisi Internasional

4.7.1 Untuk artikel ilmiah yang terindeks pada database *Scopus* dan *Web of Science*

4.8 Kriteria diterapkan dimasyarakat/industri/pemerintah

4.8.1 Untuk Buku akademik, bab (*chapter*) dalam buku akademik, karya rujukan, studi kasus, dan laporan penelitian untuk mitra

5. Karya Terapan

5.1 Definisi

5.1.1 Karya terapan adalah karya yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang mana mengandung nilai fungsi tertentu di samping nilai produk/ karya yang dimilikinya. Contoh: produk fisik, digital, algoritme (termasuk prototipe), pengembangan invensi dengan mitra.

5.2 Kriteria diterapkan dimasyarakat/industri/pemerintah

5.2.1 Karya terapan digunakan oleh masyarakat dibuktikan dengan publikasi dan bukti penggunaan oleh masyarakat (baik berupa penggunaan, pembelian, atau bentuk pemanfaatan lain)

Karya terapan digunakan oleh industri/pemerintah bisa ditunjukkan dg PKS/MoU atau pernyataan penggunaan, didaftarkan dalam bentuk hak cipta, paten, dll.

6. Karya Seni

6.1 Visual

6.1.1 Karya seni visual adalah salah satu cabang dari kesenian yang menciptakan suatu karya seni menggunakan media yang dapat ditangkap secara kasat mata, serta dapat dirasakan atau disentuh menggunakan indera peraba. Contoh: lukisan, gambar, seni grafis, patung, keramik, fotografi, design, dan arsitektur.

6.2 Audio

6.2.1 Karya seni audio adalah salah satu cabang dari kesenian yang menciptakan suatu karya seni menggunakan media yang dapat ditangkap melalui pendengaran.

Contoh: seni musik (pertunjukan gamelan, angklung), seni sastra (pembacaan puisi), seni suara (pertunjukan band).

6.3 Audio – Visual

6.3.1 Karya seni audio-visual adalah salah satu cabang dari kesenian yang menciptakan suatu karya seni yang memadukan gerak (dilihat menggunakan indra penglihatan) dan nada (didengar menggunakan indra pendengaran)

Contoh: Seni tari, seni drama, seni opera, film

- 6.4 Pertunjukan (*performance*)
 - 6.4.1 Seni yang merupakan gabungan seni rupa dengan seni pertunjukan.
Contoh: seni musik, seni tari, seni teater.
- 6.5 Desain Konsep
 - 6.5.1 Suatu rancangan/ilustrasi yang menggambarkan ide yang mendasar.
- 6.6 Desain Produk
 - 6.6.1 Suatu rancangan visual tentang suatu produk.
Contoh: desain alat-alat rumah tangga, desain furniture, desain mobil/motor
- 6.7 Desain Komunikasi Visual
 - 6.7.1 Rancangan visual untuk mempromosikan suatu gagasan, barang, dan maksud-maksud lain di luar gagasan estetikanya sendiri.
Contoh: komunikasi grafis (iklan surat kabar/majalah, brosur, poster), komunikasi luar ruang (*billboard*, papan reklame, *neon sign*, *neon box*, iklan mobil)
- 6.8 Desain Arsitektur
 - 6.8.1 Rancangan dari hasil seni yang mengekspresikan imajinasi ke dalam suatu rancang bangun.
- 6.9 Desain Kriya
 - 6.9.1 Rancangan kerajinan yang merupakan bentuk seni rupa terapan
- 6.10 Karya Tulis Novel
 - 6.10.1 Karya novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku

6.11 Sajak

6.11.1 Bentuk karya sastra yang penyajiannya dilakukan dalam baris-baris yang teratur dan terikat.

6.12 Puisi

6.12.1 Puisi adalah ragam sastra yang bahasa terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait.

6.13 Notasi Musik

6.13.1 Sistem lambang (nada) yang menggambarkan bilangan, nada atau ujaran dan proses perlambangan bilangan nada ujaran dengan lambang.

6.14 Karya Preservasi

6.14.1 Karya berupa bentuk pengawetan; pemeliharaan; penjagaan; perlindungan karya seni budaya (contoh: modernisasi seni tari daerah)

6.15 Kriteria mendapatkan rekognisi Internasional

- 6.15.1
- mendapat *sponsorship*/ pendanaan dari organisasi non-pemerintah internasional
 - tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersial
 - ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat
 - mendapat penghargaan berskala internasional

6.16 Kriteria diterapkan dimasyarakat/industri/pemerintah

- 6.16.1
- mendapat *sponsorship*/ pendanaan dari organisasi non-pemerintah internasional
 - Dipublikasi dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional
 - metode berkarya (*art methods*)

- lolos kurasi pihak ketiga
- diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah
- koleksi karya asli

7. Formula

7.1 Formula

$$7.1.1 \quad \frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

7.2 Variabel n

7.2.1 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari dosen dengan NIDN yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah

7.3 Variabel k

7.3.1 Jumlah dosen dengan NIDN

7.4 Variabel t

7.4.1 Konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah atas karya)

Berikut adalah pembobotan sesuai kriteria pada masing-masing jenis karya:

Jenis Karya	Bobot	Kriteria
Karya Tulis Ilmiah	0,8	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1. Buku referensi, 2. Jurnal internasional bereputasi atau jurnal internasional terindeks pada database internasional bereputasi, atau 3. Buku nasional/ internasional yang mempunyai ISBN

Jenis Karya	Bobot	Kriteria
	0,6	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1. <i>Book chapter</i> internasional 2. Jurnal nasional berbahasa inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ 3. Prosiding internasional dalam seminar internasional 4. Dalam bentuk monograf, atau 5. Hasil penelitian kerja sama industri termasuk penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan
	0,4	Untuk karya tulis ilmiah yang tidak masuk dalam kriteria pada karya tulis ilmiah 0,8 dan 0,6
Karya Terapan	1	1. Karya terapan yang diterapkan/ digunakan/ diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau masyarakat pada tingkat internasional atau nasional, atau 2. Hasil rancangan teknologi/ seni yang dipatenkan secara internasional
	0,8	1. Karya terapan yang belum diterapkan/ digunakan/ diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau masyarakat pada tingkat internasional atau nasional 2. Hasil rancangan teknologi/ seni yang dipatenkan secara nasional 3. Melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian
Karya Seni	0,9	Melaksanakan dan/ atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat internasional
	0,7	1. Melaksanakan dan/ atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat nasional 2. Membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat internasional

Jenis Karya	Bobot	Kriteria
		3. Melaksanakan penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional
	0,5	1. Melaksanakan dan/ atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal 2. Membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional 3. Melaksanakan penelitian di bidang seni yang tidak dipatenkan atau dipublikasikan

Pengukuran jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen penting untuk menilai kinerja dosen secara proporsional sekaligus memastikan kualitas, relevansi, dan dampak nyata pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Indikator ini mencerminkan kemampuan institusi dalam menghasilkan karya yang diakui secara global maupun bermanfaat langsung bagi masyarakat, serta menjadi dasar yang objektif dalam evaluasi kinerja, perumusan kebijakan, dan penguatan daya saing perguruan tinggi.

2024	2025	Akhir Periode Renstra
Realisasi 118,8	Target 100	Target 100
	Realisasi 12,29	
Capaian 118,8%	Capaian 12,29%	Capaian 12,29%

Tabel 3.23 menunjukkan Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen adalah **100**, sedangkan realisasi IKU 2.3 tahun 2025 adalah

12,29 dengan tingkat ketercapaian sebesar **12,29%**. Berdasarkan data capaian tersebut menunjukkan bahwa IKU 2.3 **belum mencapai target**. Ketidaktercapaian IKU 2.3 pada Tahun 2025 disebabkan oleh data keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dihimpun melalui aplikasi IKU-PT, yang bersumber dari aplikasi SISTER, masih didominasi oleh data dengan status belum terverifikasi pada BKD. Kondisi tersebut mengakibatkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum dapat diberikan pembobotan sesuai ketentuan, sehingga tidak dapat diperhitungkan sebagai capaian IKU 2.3.



Gambar 3.24 PkM Implementasi Teknologi Otomatisasi pada Tahap Pengolahan Kedelai dengan Penerapan Good Manufacturing Practices (GMP) pada Industri Tempe Dusun Sadang Kabupaten Ngawi



Hasil perbandingan antara target dan realisasi atas capaian 2025 dan 2024 IKU 2.3 ditunjukkan pada Grafik 3.13



Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat bahwa realisasi tahun 2025 jika dibandingkan tahun 2024 mengalami **tren penurunan** secara drastic yaitu sebesar **89,65%**. Hal tersebut disebabkan banyaknya luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang tidak dapat dihitung bobotnya karena belum terverifikasi BKD.

Sedangkan pada pengukuran tahun 2024 yang dihitung menggunakan aplikasi SIDAKIN tidak perlu verifikasi BKD.

Pada tabel 3.24 Capaian IKU 2.3 jika dibandingkan dengan target akhir renstra adalah sebesar **12,29%**. Sehingga dengan nilai tersebut IKU 2.3 **belum mencapai target** akhir renstra sebesar 100.

2025	Akhir Periode Renstra
Target 100	Target 100
Realisasi 12,29	
Capaian 12,29%	Capaian 12,29%

Capaian IKU 2.3, yaitu Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen tercatat sebesar **12,29 (belum mencapai target)**. Penghitungan capaian IKU 2.3 dihimpun melalui platform PDDikti dan SISTER, yang selanjutnya data dari masing-masing platform tersebut diolah melalui aplikasi IKU-PT.

Formula perhitungan IKU 2.3 adalah konstanta bobot jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah dibagi jumlah dosen dengan NIDN/NIDK dikali 100. Pada Tahun 2025, jumlah total dosen Politeknik Negeri Madiun sebanyak **145 dosen** dan **144** diantaranya telah memiliki **NIDN**. Terdapat **31 karya dosen** yang telah terverifikasi BKD dengan total bobot sebesar **17,7**. Berdasarkan data tersebut, capaian IKU 2.3 dapat dihitung sebesar **$17,7/144 \times 100 = 12,29$** . Dengan capaian tersebut, target IKU 2.3 Politeknik Negeri Madiun Tahun 2025 sebesar **100** dinyatakan **belum tercapai**.

Ketidaktercapaian IKU 2.3 disebabkan oleh banyaknya luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang belum dapat diberikan pembobotan pada aplikasi IKU-PT karena status data tersebut masih belum terverifikasi pada BKD.

Berikut adalah rincian karya dosen sebagai realisasi IKU 2.3 pada tahun 2025 di PNM.

Tabel 3.25

**Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil
mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat**

No.	Judul	Kategori	Nama Dosen	Tanggal Terbit
KARYA ILMIAH				
1.	An Analysis of the Factors Affecting Firm Profitability: Evidence from the Indonesian Food and Beverage Sector	Hasil penelitian/pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi Kemenristekdikti	- DEWI KIROWATI - SHINTA NOOR ANGGRAENY - RB. IWAN NOOR SUHASTO	30/05/2025
2.	Analyzing the Implementation of Public Relations Ethics at PT KAI and Its Implications on Competitive Advantage	Hasil penelitian/pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal internasional terindeks pada basis data internasional	NETTY LISDIANTINI	08/01/2025

No.	Judul	Kategori	Nama Dosen	Tanggal Terbit
3.	Audit Committee and Value Relevance of Public Company in Indonesia	Hasil penelitian/pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi Kemenristekdikti	• HALLEINA REJEKI PUTRI HARTONO • VAISAL AMIR • LELY KUMALAWATI	01/10/2025
4.	Comparative Analysis Study of Audit Quality in Indonesia and Global	Hasil penelitian/pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi Kemenristekdikti	• LELY KUMALAWATI • KOERNIAWAN DWI WIBAWA	20/04/2025
5.	Comparative Study Of Asphalt Pavement Performance With And Without Coconut Fiber Additives	Hasil penelitian/pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi Kemenristekdikti	• RENNA MELINDA	04/06/2025
6.	Development of an E-Commerce Platform as a Medium for Promotion and Marketing of Vocational School Products	Hasil penelitian/pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal internasional terindeks pada basis data internasional	• MOCHAMAT BAYU AJI • MUHAMMAD SYAEFUL FAJAR • NISA'UL HAFIDHOH	29/10/2025
7.	Digital Banking, Fintech Payment, and Fintech Lending Influence the Financial Performance of Conventional Banking	Hasil penelitian/pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi Kemenristekdikti	• DEWI KIROWATI • SHINTA NOOR ANGGRAENY	01/04/2025
8.	Exploring Public Sentiment Toward Artificial Intelligence Apps: A Case Study of ChatGPT, Gemini, and DeepSeek in Google Apps	Hasil penelitian atau hasil pemikiran yang Dipresentasikan secara oral dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan (ber ISSN/ISBN): Internasional terindeks Scopus, IEEE Explore, SPIE	• TRI SEPTIANTO	16/02/2025
9.	Implementation of an Indonesian AI-based text-to-speech system for self-student pickup announcements based on natural language processing	Hasil penelitian/pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal internasional terindeks pada basis data internasional	• MH. RAMDHANI ISMAR • ARDIAN PRIMA ATMAJA • SIGIT KARIAGIL BIMONUGROHO	30/04/2025
10.	IMPROVING ENGLISH READING COMPREHENSION THROUGH PROBLEM BASED LEARNING (PBL)	Hasil penelitian/pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal internasional terindeks pada basis data internasional	• HALIM AHMAD FAIZIN • IMAM MUDOFIR • YULIUS HARRY WIDODO • MUHYIDDIN AZIZ • ALIEF SUTANTOHADI • EDA MAALIAH • MOH. FARID MAFTUH	15/03/2025
11.	Looking at the Financial Performance of MSMEs: Do Financial Literacy, Fintech Lending, and the Effectiveness of Digital Payment Affect?	Hasil penelitian/pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi Kemenristekdikti	• ROSIDA IBRAHIM • ASRI PRIMASIWI • NIKA ESTI RAHAYU	17/01/2025

No.	Judul	Kategori	Nama Dosen	Tanggal Terbit
12.	Metode Indirect Field-Oriented Control (IFOC) untuk Meningkatkan Efisiensi Kontroler PID-Fuzzy Pada Motor Induksi Tiga Fasa	Hasil penelitian/pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi Kemenristekdikti	• ADIRATNA CIPTANINGRUM • R. AKBAR NUR APRIYANTO • R. OKTAV YAMA HENDRA • R. GAGUK PRATAMA YUDHA • MOHAMMAD ERIK ECHSONY	20/05/2025
13.	Pemanfaatan Model ARIMA dalam Analisis Prediktif Tren Penyakit Ibu Hamil Pada RSIA Al Hasanah Madiun	Hasil penelitian atau hasil pemikiran yang tidak disajikan dalam seminar/simposium/lokakarya, tetapi dimuat dalam prosiding: Nasional	• MOCHAMAT BAYU AJI	30/07/2025
14.	PEMODELAN SISTEM FOC KENDALI KECEPATAN MOTOR INDUKSI 3 FASA MENGGUNAKAN NEURO FUZZY CONTROLLER	Hasil penelitian/pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi Kemenristekdikti	• R. OKTAV YAMA HENDRA	20/05/2025
15.	Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur ...	Hasil penelitian/pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal nasional	• PERMATASARI CAHYANINGDYAH	22/08/2025
16.	Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak	Hasil penelitian/pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi Kemenristekdikti	• PERMATASARI CAHYANINGDYAH	14/10/2025
17.	Pengaruh Penempatan Karyawan Terhadap Prestasi Kerja Tenaga Kependidikan Politeknik Negeri Madiun	Hasil penelitian/pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal internasional terindeks pada basis data internasional	• SRIMIATUN • TRIANA PRIHATINTA • RINO DESANTO WIWOHO	01/05/2025
18.	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2023	Hasil penelitian/pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal nasional	• PERMATASARI CAHYANINGDYAH	30/07/2025
19.	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa	Hasil penelitian/pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal nasional	• PERMATASARI CAHYANINGDYAH	05/09/2025

No.	Judul	Kategori	Nama Dosen	Tanggal Terbit
	Efek Indonesia (Bei) Periode 2019-2023			
20.	Pengaruh Variasi Temperatur dan Katalis Zeolit terhadap Karakteristik Bio-Oil dari Pirolisis Limbah LDPE, Ban, Bambu	Hasil penelitian/pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi Kemenristekdikti	• INDAH PUSPITASARI • FARID MAJEDI	02/10/2025
21.	PERSPECTIVE ON INVESTING IN JAKARTA ISLAMIC INDEX WITH FINTECH AS AN INTERVENING VARIABLE (Case Study on Generation Z)	Hasil penelitian/pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi Kemenristekdikti	• INDAH PUSPITASARI	02/10/2025
22.	PERSPECTIVE ON INVESTING IN JAKARTA ISLAMIC INDEX WITH FINTECH AS AN INTERVENING VARIABLE (Case Study on Generation Z)	Hasil penelitian/pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi Kemenristekdikti	• MUKTI PRASAJA • GEMELTHREE ARDIATUS SUBEKTI • PERMATASARI CAHYANINGDYAH	31/05/2025
23.	Studi Eksperimental Karakteristik Beton Ringan SCC dengan Penambahan Styrofoam dan Benang Gelasan	Hasil penelitian/pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi Kemenristekdikti	• DEBY IKA HARIANI	07/06/2025
24.	The Effect of Coconut Fiber Usage and Clamshell Powder Replacement for Calcium Silicate Board's Bending Strength	Hasil penelitian/pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi Kemenristekdikti	• NOVI INDAH RIANI	21/03/2025
25.	The Impact of Grammar Knowledge on Student Proficiency in Malaysian Elementary Schools Authors	Hasil penelitian/pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi Kemenristekdikti	• TRI SEPTIANTO	04/01/2025
26.	The Influence of Advertising and Trust on Marketplace Purchase Decisions and Their Impact on Repurchase Intentions of Gen Z Students in Madiun City	Hasil penelitian/pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi Kemenristekdikti	• INA SYARIFAH • FREDY SUSANTO	09/10/2025
KARYA TERAPAN				
1.	Video Pembelajaran Marketing Product	Membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan atau seni yang terdaftar di HaKI dan menghasilkan Paten bersertifikat internasional/nasional yang belum diterapkan	• MOH. FARID MAFTUH • YULIUS HARRY WIDODO • EDA MAALIAH • MUHAMMAD ISA • IMAM MUDOFIR	09/01/2025

No.	Judul	Kategori	Nama Dosen	Tanggal Terbit
			JANNATUL LAILY NOVIABAHARI	
2.	Karya Rekaman Video Profile Company Mieltha Raju	Membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan atau seni yang terdaftar di HaKI secara Internasional/Nasional dan Diterapkan pada perusahaan lainnya	- NETTY LISDIANTINI - A'THI FAUZANI WISUDAWATI - RIZKA MAULINA WULANDARI - DIAN PALUPI - ITA PERMATASARI - ALIEF SUTANTOHADI - TITIK RAHAYU - MUHYIDDIN AZIZ	09/01/2025
3.	Buku Referensi Akuntansi: Konsep, Aplikasi, Dan Analisis Keuangan	Membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan atau seni yang terdaftar di HaKI dan menghasilkan Paten bersertifikat internasional/nasional yang belum diterapkan	KOERNIAWAN DWI WIBAWA	04/01/2025
4.	Buku Panduan Penggunaan Mesin Pasteurisasi Susu Otomatis Berbasis Water Jacket Heating System	Membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan atau seni yang terdaftar di HaKI secara Internasional/Nasional dan digunakan pada UMKM/masyarakat Desa	- AULIA EL HAKIM - NANANG ROMANDONI R. GAGUK PRATAMA YUDHA	16/09/2025
5.	Website Company Profile SpF Furniture	Membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan atau seni yang terdaftar di HaKI secara Internasional/Nasional dan digunakan pada UMKM/masyarakat UMKM	- SUSILO VERI YULIANTO - ANGGER BINUKO PAKSI	16/06/2025

Program dan kegiatan yang mendukung IKU 2.3 diantaranya :

1. Mengadakan rapat koordinasi unit P3M Persiapan Skema kegiatan penelitian an pengabdian tahun 2025;
2. Menghadiri undangan penandatanganan kontrak pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun anggaran 2025;
3. Menghadiri rakor temu Karya Nasional;
4. Menyelenggarakan sosialisasi program penelitian dan pengabdian kepada dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan partisipasi dalam kegiatan di luar kampus;
5. Menyusun dan mengesahkan pedoman teknis, SOP, serta jadwal pelaksanaan penelitian dan pengabdian yang terstruktur;

6. Pelaksanaan kegiatan penelitian dan PkM kompetitif internal skema pendanaan DIPA PNM;
7. Pelaksanaan kegiatan penelitian program pendanaan BIMA 2025;
8. Pelaksanaan kegiatan penelitian program Hilirisasi Riset – pengujian model dan prototipe pendanaan BIMA 2025;
9. Pelaksanaan kegiatan penelitian program Berdikari Skema Emas pendanaan LPDP;
10. Melakukan dokumentasi dan pengarsipan luaran kegiatan sebagai bukti dukung untuk pelaporan IKU.



Gambar 3.25 Tim PKM BIMA menjelaskan tentang Mesin Pasteurisasi Otomatis kepada Kelompok Tani Ternak Sapi Perah Nedyo Rahayu Madiun



Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target indikator kinerja :

1. Masih banyak luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang statusnya belum terverifikasi pada BKD, sehingga tidak dapat diberikan pembobotan dalam aplikasi IKU-PT;
2. Sebagian luaran penelitian dan PkM belum memperoleh rekognisi internasional atau belum diterapkan secara nyata oleh masyarakat sesuai dengan kriteria pengukuran IKU 2.3;
3. Terdapat keterlambatan penerbitan atau pelaporan luaran penelitian dan PkM pada tahun berjalan, sehingga capaian riil belum dapat terakomodasi dalam perhitungan IKU 2.3.



Outcome dari indikator ini adalah **adalah Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah**

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja :

1. PNM telah memiliki kerjasama dengan PTN luar negeri, namun belum terdapat penelitian yang berjalan;
2. Format pelaporan dosen terkait luaran kegiatan masih beragam sehingga menyulitkan standardisasi data;
3. Sebagian kegiatan belum melibatkan mitra eksternal secara formal sehingga dokumentasi kerja sama tidak lengkap;
4. Belum tersedianya sistem informasi terintegrasi untuk validasi data luaran penelitian dan pengabdian;
5. Belum optimalnya kerja sama aktif dalam bidang penelitian dengan mitra dunia usaha/dunia industri (DU/DI) yang berdampak pada

terbatasnya jumlah kegiatan atau luaran yang diakui dalam pengukuran IKU 2.3.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja :

1. Mendorong tindak lanjut kerja sama melalui penyusunan roadmap penelitian bersama, penetapan topik riset kolaboratif yang konkret, serta fasilitasi penyusunan proposal dan pelaksanaan penelitian bersama dengan mitra PTN luar negeri;
2. Menyusun dan menetapkan format pelaporan luaran penelitian dan PkM yang baku sesuai ketentuan IKU 2.3, serta melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada dosen untuk memastikan keseragaman dan kelengkapan data;
3. Memperkuat kebijakan pelibatan mitra eksternal melalui perjanjian kerja sama atau dokumen pendukung lainnya sebelum pelaksanaan kegiatan, serta melakukan pendampingan administratif agar seluruh kegiatan terdokumentasi secara formal;
4. Menyusun perencanaan pengembangan sistem informasi terintegrasi guna mendukung validasi data luaran penelitian dan PkM secara akurat;
5. Memperkuat jejaring dan kemitraan strategis dengan dunia usaha dan dunia industri melalui penajakan kerja sama penelitian terapan, peningkatan keterlibatan DU/DI dalam kegiatan riset dan PkM, serta fasilitasi skema kolaborasi yang berorientasi pada luaran yang dapat diakui dalam pengukuran IKU 2.3.



Gambar 3.26 Kegiatan Pelatihan Pengolahan Sampah Plastik oleh Tim PKM BIMA PNM

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja :

1. Peningkatan Kapasitas Dosen dengan Menyelenggarakan workshop penulisan artikel internasional bereputasi (Scopus);
2. Melaksanakan penguatan koordinasi internal dengan mengoptimalkan komunikasi dan koordinasi antara P3M dengan program studi, dosen, dan unit terkait agar pelaporan data dukung lebih cepat dan tepat waktu;
3. Menunjuk tim verifikator data luaran untuk memastikan validitas dan kelengkapan bukti dukung sebelum pelaporan;
4. Menyusun mekanisme monitoring dan evaluasi berkala guna mengecek kemajuan kegiatan dan kepatuhan administrasi;
5. Meningkatkan kapasitas SDM P3M dalam pengelolaan dan analisis data IKU melalui pelatihan teknis;

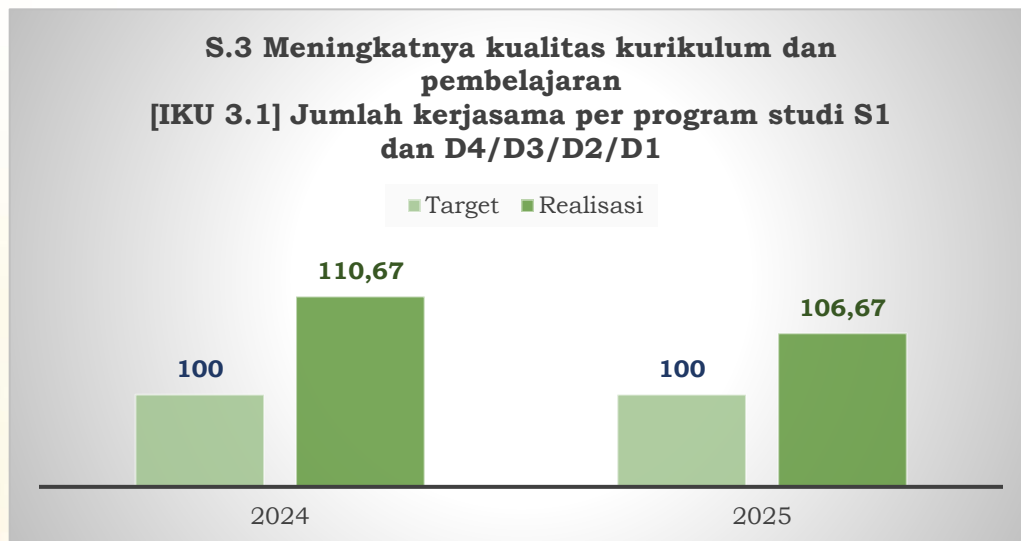
6. Melakukan percepatan dan pendampingan verifikasi data penelitian dosen pada sistem BKD melalui sosialisasi, pengawasan berkala, serta koordinasi dengan unit terkait agar seluruh capaian riil dapat diakui dalam pembobotan perhitungan IKU.



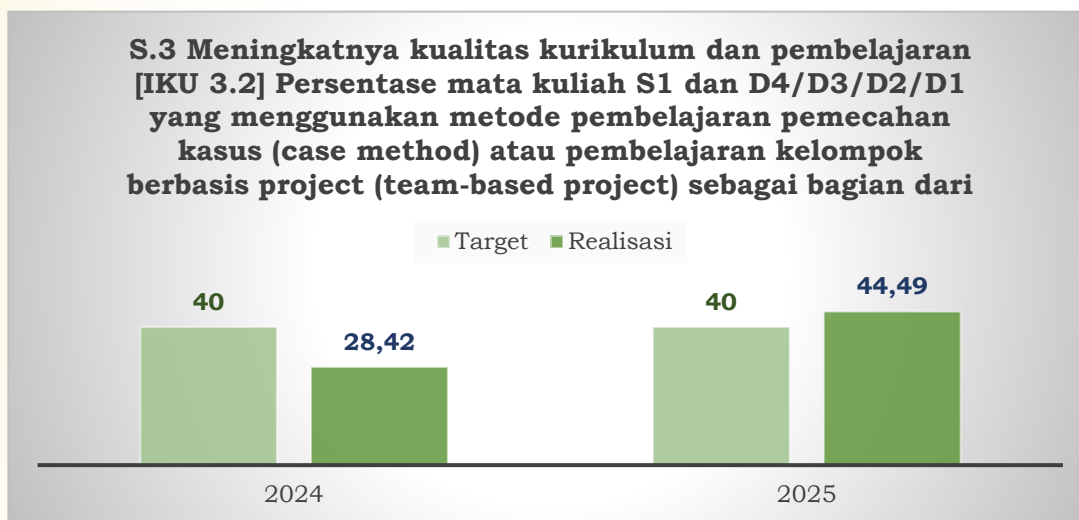
*Gambar 3.27 Kegiatan
Diseminasi Mesin Ukir
Computer Numerical Control
(CNC) Mini untuk
Meningkatkan Kualitas
Kerajinan Kayu Karang
Taruna Rajawali 56 Desa
Bantur*

SASARAN 3

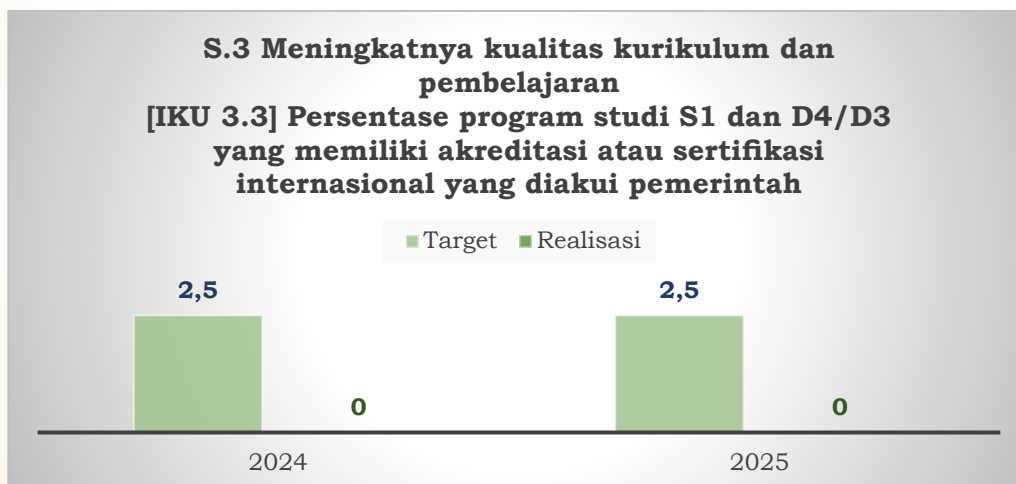
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran



Grafik 3.14. Sasaran 3 IKU 3.1

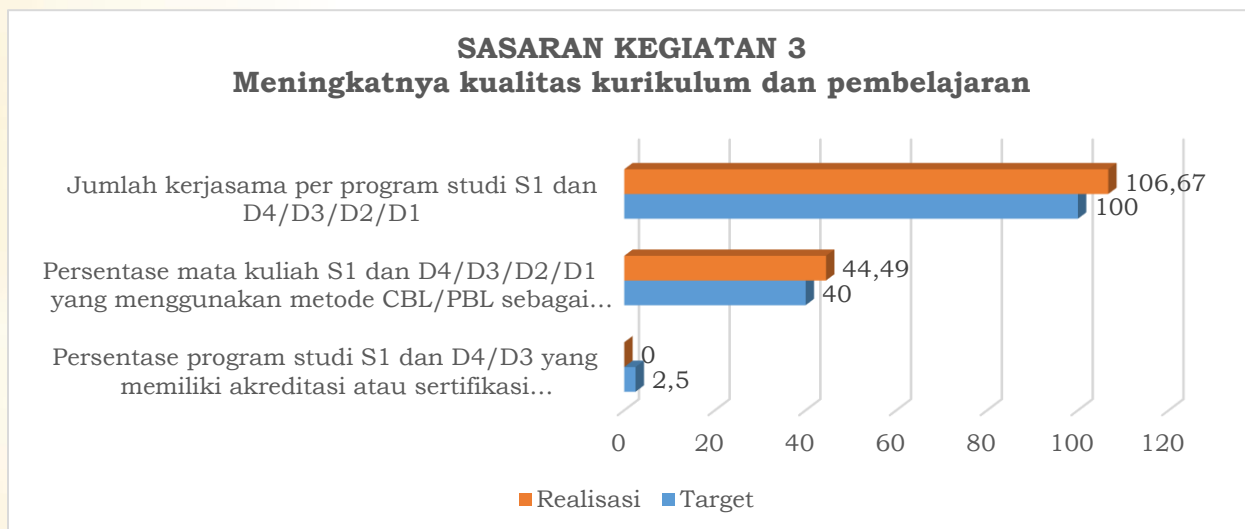


Grafik 3.15 Sasaran 3 IKU 3.2



Grafik 3.16 Sasaran 3 IKU 3.3

Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa tidak terdapat perubahan target pada sasaran kegiatan 3 meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran dalam Renstra 2025-2029 dibanding tahun sebelumnya. Begitupun dengan Indikator Kinerja dan Definisi Operasional, tidak terdapat perubahan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) 3.1, IKU 3.2, dan IKU 3.3 antara periode Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025–2029 dengan periode Renstra sebelumnya.



Grafik 3.17 merupakan Sasaran Kegiatan 3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran memiliki 3 Indikator kinerja yaitu :

1. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1;
2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi; dan
3. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

INDIKATOR KINERJA UTAMA

IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Indikator Kinerja Utama (IKU) 3.1 mengukur Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, sejauh mana program-program studi di perguruan tinggi menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, baik itu institusi pendidikan, dunia industri, maupun organisasi lainnya.

Dalam Kepmendibudristek Nomor 210/M/2023 dijelaskan tentang masing-masing kriteria IKU 3.1, yaitu:

1. Cakupan

1.1 Definisi prodi S1

1.1.1 Program studi sarjana

1.2 Definisi prodi D4/D3/D2/D1

1.2.1 Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, dan diploma dua, diploma satu

2. Kriteria Naskah Kerja Sama

2.1 Perjanjian Kerja Sama

2.1.1 *Memorandum of Agreement* (Perjanjian Kerja Sama)

2.1.2 *Implementing Arrangement* (IA)

Antara lain: Kontrak, Surat Perintah Kerja, Rancangan Pelaksanaan Kegiatan

3. Kriteria Kemitraan

3.1 Ruang lingkup kerja sama

3.1.1 Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (*output*) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran)

- 3.1.2 Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL)
- 3.1.3 Menyediakan program magang atau program kampus merdeka lainnya dengan durasi paling sedikit 1 (satu) semester penuh
- 3.1.4 Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan
- 3.1.5 Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi
- 3.1.6 Menyediakan pelatihan (*upskilling* dan *reskilling*) bagi dosen maupun instruktur
- 3.1.7 Menyediakan resource sharing sarana dan prasarana
- 3.1.8 Menyelenggarakan *teaching factory* (TEFA) di kampus
- 3.1.9 Menyelenggarakan program *double degree* atau *joint degree*
- 3.1.10 Melakukan kegiatan tridharma lainnya, misalnya penelitian bersama dan/atau publikasi ilmiah bersama dan pengabdian kepada masyarakat

3.2 Kriteria Waktu

- 3.2.1 Dokumen kerja sama yang ditandatangani pada tahun berjalan atau masih berlaku pada tahun berjalan.
(contoh: menghitung IKU Tahun 2022, dokumen yang dihitung adalah dokumen yang ditandatangani pada tanggal 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022 atau Menghitung IKU Tahun 2022 menggunakan dokumen kerjasama yang masih aktif sampai tahun 2022)

4. Kriteria Mitra

- 4.1 Perusahaan Multinasional

- 4.1.1 Perusahaan luar negeri yang beroperasi di lebih 1 (satu) negara (tidak termasuk perusahaan teknologi global)
- 4.2 Perusahaan nasional berstandar tinggi
 - 4.2.1 1. Untuk Perusahaan Nasional di Indonesia:

Perusahaan berbadan hukum Perseroan Terbatas yang beroperasi lebih dari 1 provinsi dan memiliki standar tata kelola yang sangat baik sesuai dengan industrinya (dibuktikan dengan Sertifikat) atau Perusahaan berbadan hukum Perseroan Terbatas yang sudah menjadi perusahaan publik/terbuka; atau badan usaha yang memiliki reputasi nasional terbaik sesuai bidang industri masing-masing. (Reputasi nasional terbaik dibuktikan melalui pemeringkatan oleh lembaga terpercaya sesuai industri).
 - 2. Untuk Perusahaan Internasional di Luar Negeri:

Perusahaan berbadan hukum yang terdaftar di otoritas pemerintah negara setempat.
- 4.3 Perusahaan teknologi global
 - 4.3.1 Perusahaan yang terdaftar dalam Forbes Top 100 *Digital Companies* atau perwakilan resminya di Indonesia yang dipublikasikan saat tahun pelaporan berjalan
- 4.4 Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi
 - 4.4.1 Perusahaan rintisan yang bergerak pada bidang pengembangan teknologi digital dan sudah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) yang masih berstatus aktif serta beroperasi selama minimal 2 tahun dan maksimum 5 tahun
- 4.5 Organisasi nirlaba kelas dunia

- 4.5.1 Organisasi nirlaba yang beroperasi lebih di 1 negara
- 4.6 Institusi/ organisasi multilateral
 - 4.6.1 Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia
- 4.7 Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 *by subject*)
 - 4.7.1 Program studi bekerjasama dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam TOP QS200 sesuai bidang ilmu yang dipublikasi pada saat penandatanganan dokumen kerjasama
- 4.8 Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan
 - 4.8.1 Program studi bekerjasama dengan Perguruan tinggi atau fakultas atau program studi dalam bidang yang relevan diluar TOP QS200 sesuai bidang ilmu yang dipublikasi pada saat penandatanganan dokumen kerjasama
- 4.9 Instansi pemerintah Pusat dan/atau Daerah BUMN dan/ atau BUMD;
 - 4.9.1 Kementerian, Lembaga Tinggi Negara, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Daerah
 - 4.9.2 Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah Kemitraan dengan Perusahaan induk dan/atau anak perusahaan, dihitung sebagai 1 mitra.
- 4.10 Rumah sakit;
 - 4.10.1 Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A, B, C, dan D yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan.
- 4.11 UMKM;

- 4.11.1 UMKM yang terdaftar dalam asosiasi UMKM
- 4.12 Lembaga riset, pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional;
 - 4.12.1 Lembaga riset nasional yang dimiliki oleh pemerintah atau Lembaga riset nasional yang dimiliki oleh swasta
 - 4.12.2 Lembaga riset internasional yang dimiliki oleh pemerintah atau Lembaga riset internasional yang dimiliki oleh swasta
- 4.13 Lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi
 - 4.13.1 Lembaga publik berbadan hukum atau diakui pemerintah yang mengembangkan seni, budaya, ilmu pengetahuan pendidikan, dan lingkungan masyarakat.

5. Kriteria Evaluasi

5.1 Formula

$$5.1.1 \quad \frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

5.2 Variabel n

- 5.2.1 Jumlah mitra kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria

5.3 Variabel t

- 5.3.1 Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

5.4 Variabel k

- 5.4.1 konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

Berikut adalah pembobotan sesuai kriteria mitra:

Kriteria	Bobot
Perusahaan multinasional	1
Perusahaan nasional berstandar tinggi	1
Perusahaan teknologi global	1
Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi	0,8
Organisasi nirlaba kelas duni	0,8
Institusi/ organisasi multilateral	0,8
Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 <i>by subject</i>)	1
Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan	0,6
Instansi pemerintah, BUMN, dan/ atau BUMD:	
➤ Instansi Pemerintah/ Pemerintah Daerah	0,6
➤ BUMN	1
➤ BUMD	0,8
Rumah Sakit	
➤ Kelas A	1
➤ Kelas B	0,8
➤ Kelas C, D	0,6
UMKM	0,6
Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	0,8
Lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi	0,8

Pengukuran jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 penting untuk menilai sejauh mana setiap program studi mampu membangun jejaring kemitraan yang relevan dan berkelanjutan dengan berbagai pemangku kepentingan. Indikator ini mencerminkan tingkat keterbukaan, daya saing, dan relevansi program studi terhadap kebutuhan dunia usaha, dunia industri, pemerintah, dan masyarakat. Selain itu, pengukuran ini mendukung peningkatan mutu pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, serta menjadi bahan pengambilan keputusan dan akuntabilitas kinerja institusi.

2024	2025	Akhir Periode Renstra
Realisasi 110,67	Target 100	Target 100
Capaian 110,67%	Realisasi 106,67	Capaian 106,67%
	Capaian 106,67%	

Tabel 3.26 menunjukkan target jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 adalah **100**, sedangkan realisasi IKU 3.1 tahun 2025 adalah **106,67** dengan tingkat ketercapaian sebesar **106,67%**. Berdasarkan data capaian tersebut

menunjukkan bahwa IKU 3.1 **mencapai target**. Ketercapaian IKU 3.1 pada tahun 2025 terutama karena dipengaruhi oleh komitmen dan dukungan pimpinan dalam mendorong pengembangan kerja sama, kualitas serta keberlanjutan kemitraan dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja, serta kesiapan sumber daya manusia dalam menginisiasi dan mengelola kerja sama secara aktif.



Gambar 3.28 Kunjungan IPBJ Timor Leste

Hasil perbandingan antara target dan realisasi atas capaian 2025 dan 2024 IKU 3.1 ditunjukkan pada Grafik 3.18



Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat bahwa realisasi tahun 2025 jika dibandingkan tahun 2024 mengalami **tren penurunan** yaitu sebesar **3,61%**. Hal tersebut disebabkan karena adanya beberapa kerjasama yang telah habis masa berlakunya, tetapi belum diperbaharui kembali meskipun secara faktual kerjasama masih berlanjut.

Pada tabel 3.27 capaian IKU 3.1 jika dibandingkan dengan target akhir renstra adalah sebesar **106,67%**. Sehingga dengan nilai tersebut IKU 3.1 **telah mencapai target** akhir renstra sebesar 100.

2025	Akhir Periode Renstra
Target 100	Target 100
Realisasi 106,67	
Capaian 106,67%	Capaian 106,67%

Capaian jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra pada Politeknik Negeri Madiun pada tahun 2025 sebesar **106,67 (tercapai)**.

Pada tahun 2025, Politeknik Negeri Madiun memiliki 15 program studi, yang diantaranya terdapat 3 Prodi baru yaitu:

1. D-III Administrasi Bisnis
2. D-III Bahasa Inggris
3. D-IV Pemasaran Digital
4. D-IV Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional (BARU)
5. D-III Akuntansi
6. D-IV Akuntansi Perpajakan
7. D-IV Akuntansi Sektor Publik
8. D-III Teknik Listrik
9. D-III Teknik Komputer Kontrol
10. D-III Teknologi Informasi
11. D-IV Teknologi Rekayasa Otomotif
12. D-IV Perkeretaapian
13. D-IV Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak
14. D-IV Teknologi Rekayasa Elektronika (BARU)
15. D-IV Teknologi Rekayasa Otomasi (BARU)

Capaian IKU 3.1 ini dihimpun melalui platform Sikerma dan Lamkerma, kemudian terkoneksi ke aplikasi IKU-PT. Formula perhitungan IKU 3.1 adalah Konstanta bobot (jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria, dibagi jumlah total program studi S1 dan D4/D3/D2/D1), dikali 100. Pada tahun 2025, jumlah kerjasama aktif yang tercatat di PNM adalah sejumlah **69** kemitraan.

Dari total kerjasama aktif tersebut yang memenuhi kriteria capaian IKU adalah sebanyak **24** kemitraan dengan total bobot sebesar **16**. Berdasarkan data tersebut, capaian IKU 3.1 dapat dihitung sebesar **$16/15 \times 100 = 106,67$** . Dengan capaian tersebut, target IKU 3.1 Politeknik Negeri Madiun Tahun 2025 sebesar **100** dinyatakan **tercapai**.



Gambar 3.29 Audiensi dengan BAZNAS Jatim terkait program Beasiswa Cendekia BAZNAS

Berikut adalah rincian kerjasama program studi pada tahun 2025:

Tabel 3.28

Kerjasama Program Studi di Politeknik Negeri Madiun Tahun 2025

No	Nama Prodi	Kriteria Mitra	Nama Perseroan	Nama Kerjasama	Tgl Mulai	Tgl Selesai	Bobot
1	Administrasi Bisnis	Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah	BADAN PUSAT STATISTIK	Magang / Praktek Kerja Lapangan (PKL) Peserta Didik	03/07/2025	03/07/2029	0,60
2	Akuntansi Perpajakan	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi	BANK MANDIRI KANTOR CABANG MADIUN	Magang / Praktek Kerja Lapangan (PKL) Peserta Didik	17/05/2021	17/05/2026	1,00
3	Bahasa Inggris	Lainnya Mitra dalam Negeri	COKRO BERSATU, CV	Magang / Praktek Kerja Lapangan (PKL) Peserta Didik	01/11/2021	01/11/2026	0,60
4	Teknologi Informasi	Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah	DITRESKRIMSUS POLDA JATENG	Tenaga Pendidik/Tenaga Ahli dari Dunia Kerja (Tenaga Pendidik Tamu)	14/04/2023	14/04/2025	0,60
5	Teknologi Rekayasa Otomotif	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi	GUNUNG MAS BERSINAR, PT	Teaching Factory / Pembelajaran Berbasis Proyek	01/11/2021	01/11/2026	1,00
6	Pemasaran Digital	Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER	Tri Darma Perguruan Tinggi	28/04/2025	28/04/2030	0,60
7	Akuntansi	Perguruan Tinggi (Luar Negeri)Timor Leste	INSTITUTO PROFISIONAL sAo JOAO BATISTA	Tri Darma Perguruan Tinggi	17/09/2025	17/09/2030	0,60
8	Teknologi Rekayasa Otomotif	Lainnya Mitra dalam Negeri	LAKSANA KAROSERI	Teaching Factory / Pembelajaran Berbasis Proyek	01/11/2021	01/11/2026	0,60
9	Teknik Listrik	Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah	PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER	Beasiswa/Ikatan Dinas	17/12/2025	17/12/2030	0,60
10	Teknik Komputer Kontrol	Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah	PEMERINTAH KOTA MADIUN	Magang / Praktek Kerja Lapangan (PKL) Peserta Didik	02/01/2023	14/09/2026	0,60

No	Nama Prodi	Kriteria Mitra	Nama Perseroan	Nama Kerjasama	Tgl Mulai	Tgl Selesai	Bobot
11	Teknik Listrik	Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah	PEMERINTAH KOTA SURABAYA	Beasiswa/Ikatan Dinas	05/03/2025	05/03/2030	0,60
12	Teknologi Informasi	Institusi Pendidikan	POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA	Tri Darma Perguruan Tinggi	25/06/2025	25/06/2030	0,60
13	Teknik Listrik	Perusahaan Multinasional	PT DETECH PROFESIONAL INDONESIA	Magang / Praktek Kerja Lapangan (PKL) Peserta Didik	17/03/2025	17/03/2030	1,00
14	Teknologi Rekayasa Otomotif	BUMN	PT INKA MULTI SOLUSI	Magang / Praktek Kerja Lapangan (PKL) Peserta Didik	13/01/2025	13/01/2030	0,60
15	Teknologi Informasi	Perusahaan Swasta	PT OTAK KANAN	Magang / Praktek Kerja Lapangan (PKL) Peserta Didik	10/07/2023	10/07/2027	0,60
16	Perkeretaapi an	Perusahaan Swasta	PT REKAINDO GLOBAL JASA	Riset Terapan	27/11/2023	27/11/2025	0,60
17	Teknik Listrik	BUMN	PT TELEKOMUNI KASI SELULAR (TELKOMSEL)	Magang / Praktek Kerja Lapangan (PKL) Peserta Didik	16/01/2025	16/01/2026	0,60
18	Teknik Listrik	Perusahaan Internasioanl	PT. ADVANTECH INTERNATIONAL	Magang / Praktek Kerja Lapangan (PKL) Peserta Didik	01/07/2025	30/09/2025	0,60
19	Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	BUMN	PT. INDUSTRI KERETA API (Persero)	Magang / Praktek Kerja Lapangan (PKL) Peserta Didik	19/08/2025	19/08/2028	0,60
20	Teknik Listrik	Perusahaan Multinasional	PT. KONIMEX	Magang / Praktek Kerja Lapangan (PKL) Peserta Didik	05/11/2025	05/11/2028	1,00
21	Teknik Listrik	Perguruan Tinggi (Luar Negeri)Timor Leste	UNIVERSIDAD E ORIENTAL TIMOR LOROSAÉ	Tri Darma Perguruan Tinggi	17/09/2025	17/09/2030	0,60
22	Teknologi Rekayasa Elektronika	Institusi Pendidikan	UNIVERSITAS MURIA KUDUS	Tri Darma Perguruan Tinggi	23/09/2025	23/09/2030	0,60
23	Akuntansi Sektor Publik	Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	Tri Darma Perguruan Tinggi	29/10/2025	29/10/2028	0,60
24	Teknik Listrik	Perguruan Tinggi Swasta Nasional	UNIVERSITAS TERBUKA SURABAYA	Tri Darma Perguruan Tinggi	14/08/2025	14/08/2030	0,60

Program dan kegiatan yang mendukung IKU 3.1 diantaranya :

1. Menghimpun informasi mengenai mitra DUDIKA baru yang memiliki potensi untuk dapat bekerjasama dengan program studi yang ada di Politeknik Negeri Madiun;
2. Mengadakan kegiatan *International Community Service Program 2025* "Menaut Rantai" Malaysia - Indonesia di Lingkungan Politeknik Negeri Madiun;
3. Politeknik Negeri Madiun (PNM) menjalin kerja sama dengan *entrepreneur* Madiun melalui penyelenggaraan kuliah tamu bertema *Upgrading Skill* bagi mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, wawasan, serta jiwa kewirausahaan mahasiswa agar lebih siap menghadapi dunia kerja maupun membangun usaha secara mandiri;
4. Politeknik Negeri Madiun (PNM) bekerja sama dengan unit atau kelompok masyarakat yang bergerak dalam pengolahan hasil peternakan, khususnya susu pada kelompok tani ternak sapi perah, untuk melaksanakan penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi inovatif, meningkatkan kualitas produk olahan susu, serta memperkuat daya saing kelompok tani dalam mengembangkan usaha berbasis peternakan;
5. Operator Sikerma PNM berkoordinasi dengan Operator Sikerma Pusat untuk validasi input data pada Sikerma;
6. Pendaftaran Politeknik sebagai kampus mitra penerima Beasiswa Cendekia BAZNAS (BCB) Tahun 2025;
7. Implementasi kegiatan mahasiswa bersama mitra, seperti magang/PKL/MBKM, proyek riil, dan dukungan penyerapan

lulusan, disertai pelaporan luaran secara terukur untuk pengakuan IKU 3.1;



Gambar 3.30 Kerjasama penelitian PNM dengan masyarakat Desa Singolangu, Sarangan, Magetan tentang inovasi dalam meningkatkan nilai tambah produk susu segar berbasis otomasi teknologi

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target indikator kinerja :

1. Dukungan pimpinan dalam mengakselerasi inisiasi PKS/MoU dengan mitra;
2. Aktifnya relasi dengan dunia industri/usaha/kerja (DUDIKA) untuk menjalin dan memperluas kerja sama. Ini termasuk menciptakan kegiatan bersama seperti magang, kuliah tamu, penelitian kolaboratif, pelatihan bersama, sertifikasi, dsb;
3. Kemitraan yang berkelanjutan dan tidak hanya administratif (PKS/MoU formal semata), tetapi memiliki *outcome* nyata.



Outcome dari indikator ini adalah
adalah semakin banyak
kerjasama yang dijalin program
studi dengan mitra DUDIKA

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja :

1. Kegiatan yang menunjang kerja sama antar Perguruan Tinggi Negeri di bawah Kemendiktisaintek masih terbatas akibat adanya kebijakan efisiensi anggaran, terutama pada pos perjalanan dinas. Kondisi ini berdampak pada berkurangnya frekuensi koordinasi dan kolaborasi langsung antar perguruan tinggi;
2. Beberapa mitra yang telah menyetujui untuk menjalin kerjasama, namun belum dituangkan dalam Perjanjian Kerja Sama (PKS), sehingga program belum bisa dilaksanakan;
3. Terdapat beberapa kerjasama yang tidak dapat dihitung sebagai capaian karena tidak memenuhi kriteria sesuai Kepmen 210/M/2023;
4. Sebagian perjanjian kerja sama telah melewati masa berlaku dan belum diperbarui, meskipun secara faktual kegiatan kerja sama masih terus dilaksanakan, sehingga tidak dapat dihitung sebagai capaian IKU;
5. Data yang tersaji pada RAW IKU-PT belum sesuai dengan data faktual, sehingga perhitungan ketercapaian IKU masih harus dilakukan secara manual.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja :

1. Mengoptimalkan koordinasi dan kolaborasi melalui pemanfaatan teknologi informasi, seperti rapat daring dan forum diskusi virtual, serta memprioritaskan kegiatan kerja sama yang berdampak langsung terhadap capaian IKU;
2. Mempercepat proses penyusunan dan penandatanganan PKS melalui penyederhanaan alur administrasi, penetapan batas waktu penyelesaian dokumen kerja sama, serta peningkatan koordinasi antara unit pengusul, unit kerja sama, dan mitra. Langkah ini bertujuan agar kerja sama yang telah disepakati dapat segera diimplementasikan dan diakui sebagai capaian kinerja;
3. Melakukan pendampingan kepada program studi dan unit kerja terkait kriteria kerja sama yang dapat dihitung sebagai capaian IKU sesuai Kepmen 210/M/2023, serta memastikan setiap usulan kerja sama telah memenuhi aspek substansi, masa berlaku, dan luaran yang dipersyaratkan sebelum ditetapkan dan dilaporkan.;
4. Melakukan inventarisasi dan pemetaan masa berlaku seluruh perjanjian kerja sama untuk pembaruan PKS sebelum masa berlakunya berakhir. Selain itu, unit terkait didorong untuk segera melakukan perpanjangan atau pembaruan dokumen agar kegiatan kerja sama yang masih berjalan dapat diakui dalam pengukuran IKU;
5. Melakukan verifikasi dan validasi data secara berkala dengan melibatkan unit kerja sama dan program studi, serta menyusun basis data internal sebagai data pendukung. Hasil verifikasi tersebut digunakan sebagai dasar perhitungan manual dan bahan rekonsiliasi dengan sistem IKU-PT guna meningkatkan akurasi data capaian kinerja.



Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja :

1. Melakukan tindak lanjut secara aktif terhadap mitra yang telah menyatakan persetujuan kerja sama dengan menyusun, memfinalisasi, dan menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) secara tepat waktu, melalui koordinasi intensif antara unit pengelola kerja sama, pimpinan, dan mitra terkait, sehingga pelaksanaan program dapat segera direalisasikan sesuai rencana;
2. Memastikan seluruh kerjasama yang akan datang agar memperhatikan kriteria kemitraan maupun mitra sesuai yang tercantum dalam Kepmen 210/M/2023 agar dapat dihitung sebagai capaian;

3. Penguatan dan penertiban kerja sama melalui penyusunan, pembaruan, dan pengelolaan MoU/PKS dengan mitra strategis agar seluruh kemitraan aktif dan terdokumentasi, sehingga dapat dihitung sebagai capaian IKU;
4. Monitoring dan evaluasi berkala atas keaktifan dan luaran kerja sama;



Gambar 3.32
Penandatanganan
Nota Kesepahaman
dengan Universitas
Muria Kudus



INDIKATOR KINERJA UTAMA

IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Indikator Kinerja Utama (IKU) 3.2 mengukur persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi, sebagai upaya mendorong pembelajaran yang berorientasi pada pemecahan masalah nyata, penguatan *soft skills*, serta peningkatan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.

Dalam Kepmendibudristek Nomor 210/M/2023 dijelaskan tentang masing-masing kriteria IKU 3.2, yaitu:

a. Kriteria metode pembelajaran

Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*).

1) Pemecahan kasus (*case method*):

- a) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
- b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau

- c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
- 2) Pembelajaran kelompok berbasis *project (team-based project)*:
 - a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
 - b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
 - c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
 - d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
 - e) kelompok diberikan project dari dunia usaha industri.

b. Kriteria Evaluasi

50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis *project (team-based project)*.

Formula :

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = Jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai bagian dari bobot evaluasi

t = Total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan

Gambar 3.33
 Kegiatan perkuliahan CBL/PBL di Jurusan Administrasi Bisnis mata kuliah Social Media Marketing.
 Case Method: Pembuatan video di media sosial terkait Public Relations and Marketing



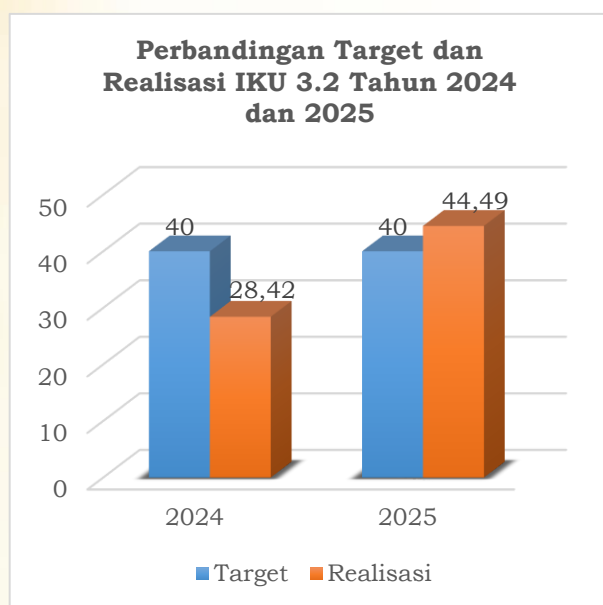
2024	2025	Akhir Periode Renstra
Realisasi 28,42%	Target 40%	Target 42%
Capaian 71,05%	Realisasi 44,49%	Capaian 105,92%

Tabel 3.29 menunjukkan target persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis *project* (*team-based project*) sebagai

bagian dari bobot evaluasi adalah **40%**, sedangkan realisasi IKU 3.2 tahun 2025 adalah **44,49%** dengan tingkat ketercapaian sebesar

111,22%. Berdasarkan data capaian tersebut menunjukkan bahwa IKU 3.2 **mencapai target**. Ketercapaian IKU 3.2 pada tahun 2025 terutama karena dipengaruhi meningkatnya komitmen program studi dan dosen dalam mengimplementasikan metode pembelajaran *case method* dan *team-based project* pada mata kuliah, yang didukung oleh kebijakan internal perguruan tinggi, penyesuaian RPS agar memasukkan pembelajaran berbasis kasus atau proyek sebagai bagian dari bobot penilaian, serta adanya monitoring dan pendampingan pelaksanaan pembelajaran sehingga penerapan metode tersebut dapat terdokumentasi dan diakui dalam pengukuran kinerja.

Hasil perbandingan antara target dan realisasi atas capaian 2025 dan 2024 IKU 3.2 ditunjukkan pada Grafik 3.19



Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat bahwa realisasi tahun 2025 jika dibandingkan tahun 2024 mengalami **tren kenaikan** yaitu sebesar **56,54%**. Hal tersebut disebabkan karena semakin banyak mata kuliah yang mengimplementasikan metode pembelajaran *case method* dan *team-based project*.

Pada tabel 3.30 Capaian IKU 3.2 jika dibandingkan dengan target akhir renstra adalah sebesar **105,92%**. Sehingga dengan nilai tersebut IKU 3.2 **telah mencapai target** akhir renstra sebesar **42%**.

2025	Akhir Periode Renstra
Target 40%	Target 42%
Realisasi 44,49%	
Capaian 111,22%	Capaian 105,92%

Capaian IKU 3.2 ini dihimpun melalui platform PDDikti, yang selanjutnya ditarik dan diolah melalui aplikasi IKU-PT. Formula perhitungan IKU 3.2 adalah jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* (CBL/PBL) sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi, dibagi total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan, dikali 100. Total mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun 2025 adalah sejumlah **254 mata kuliah**, sedangkan jumlah mata kuliah **CBL/PBL** adalah **113 mata kuliah**. Berdasarkan data tersebut, capaian IKU 3.2 dapat dihitung sebesar **$113/254 \times 100 = 44,49\%$** . Dengan capaian tersebut, target IKU 3.2 Politeknik Negeri Madiun Tahun 2025 sebesar **40%** dinyatakan **tercapai**.

Program dan kegiatan yang mendukung IKU 3.1 diantaranya :

1. Dosen melakukan penyusunan RPS dan rubrik penilaian berbasis *Case Method / Project-Based Learning* (PBL) pada setiap program studi;
2. Kegiatan workshop review Kurikulum yang melibatkan narasumber dari perguruan tinggi lain dan industri mitra;
3. Menghadiri kegiatan evaluasi Kurikulum Pedagogi;

4. Pelaksanaan kegiatan proyek kelompok mahasiswa di laboratorium dan bengkel/workshop untuk mendukung pembelajaran berbasis proyek;
5. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran akhir semester pada seluruh program studi sebagai dasar penilaian ketercapaian capaian pembelajaran dan mutu proses pembelajaran;
6. Pengumpulan dan analisis hasil evaluasi pembelajaran, termasuk implementasi metode pembelajaran inovatif (*case method* dan/atau *team-based project*) pada mata kuliah;
7. Penyusunan laporan hasil evaluasi pembelajaran sebagai bahan perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran berkelanjutan.

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target indikator kinerja :

1. Adanya kebijakan dan komitmen pimpinan dalam mendorong penerapan metode pembelajaran *case method* dan *team-based project* pada mata kuliah;
2. Kesiapan dan partisipasi aktif dosen dalam menyesuaikan RPS, strategi pembelajaran, serta bobot penilaian sesuai ketentuan IKU 3.2;
3. Tersedianya pedoman, sosialisasi, dan pendampingan implementasi pembelajaran berbasis kasus dan proyek di tingkat institusi dan program studi.



Outcome dari indikator ini adalah **adalah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi**

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja :

1. Masih terdapat mata kuliah berbasis teori murni yang sulit diubah menjadi format *case/project-based* karena keterbatasan waktu dan sumber daya;
2. Belum semua dosen memahami struktur RPS dan hasil laporan mahasiswa berbasis *Case Method / Project-Based Learning* (PBL);
3. Beberapa program studi belum menyelaraskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan profil lulusan dan kebutuhan industri terbaru hasil masukan dari workshop;
4. Sebagian mahasiswa belum terbiasa bekerja dalam tim dan mengalami kesulitan mengelola waktu serta peran dalam penyelesaian proyek kelompok;
5. Tidak semua mitra industri/UMKM memiliki studi kasus atau proyek yang siap digunakan untuk bahan pembelajaran;
6. Belum banyak program studi yang melaksanakan expo hasil proyek mahasiswa secara rutin;
7. Fasilitas laboratorium dan bahan praktik pada beberapa program studi masih belum mendukung kegiatan proyek kelompok secara optimal;

8. Rekomendasi hasil evaluasi sering berhenti pada laporan dan belum konsisten diturunkan menjadi revisi RPS/CPL/struktur mata kuliah karena belum ada target waktu perbaikan.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja :

1. Wakil Direktur bidang Akademik bersama PPMPP melakukan pendampingan insentif dan menyediakan template RPS untuk seluruh program studi;
2. PPMPP menyusun template Laporan Hasil implementasi case method dan PBL yang dapat disesuaikan oleh setiap program studi;
3. PPMPP menugaskan tim penyusun kurikulum di setiap prodi untuk melakukan penyempurnaan CPL dan Struktur Mata Kuliah berdasarkan hasil workshop review kurikulum;
4. Dosen Pengampu mata kuliah menetapkan progress review mingguan untuk meningkatkan kerja sama dan disiplin mahasiswa;
5. Setiap awal bulan Gugus Pengendali Mutu (GPM) Prodi dan admin prodi melakukan monitoring pengisian kegiatan pembelajaran mata kuliah setiap program studi;
6. Dosen menetapkan jadwal presentasi kelompok mahasiswa yang terstruktur agar setiap kelompok memperoleh evaluasi dari dosen dan mahasiswa lain secara merata;
7. Dosen harus memetakan kasus atau proyek yang ada pada industri untuk dijadikan bahan pembelajaran agar relevan dengan mata kuliah di program studi;

8. Jurusan menentukan jadwal expo hasil proyek mahasiswa secara rutin per tahun dan mendorong publikasi di media sosial setiap program studi.



Gambar 3.34 Kegiatan perkuliahan CBL/PBL di Jurusan Teknik

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja :

1. Melakukan penyesuaian dan standarisasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) agar memuat pembelajaran berbasis kasus atau proyek;
2. Melaksanakan sosialisasi, bimbingan teknis, dan pendampingan kepada dosen terkait implementasi *case method* dan *team-based project*;

3. Mendorong kolaborasi antar dosen dan pemanfaatan kasus nyata atau proyek riil yang relevan dengan dunia industri dan dunia kerja;
4. Melaksanakan monitoring, evaluasi, serta verifikasi data secara berkala untuk memastikan penerapan metode pembelajaran sesuai ketentuan dan terdokumentasi dengan baik;
5. Setiap prodi menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) dengan PIC, indikator, dan deadline revisi RPS/CPL serta dievaluasi agar perbaikan berkelanjutan berjalan terukur



Gambar 3.35 Kegiatan perkuliahan CBL/PBL di Jurusan Teknik

INDIKATOR KINERJA UTAMA

IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

1 Cakupan

- 1.1 Definisi prodi S1
 - 1.1.1 Program studi sarjana
- 1.2 Definisi prodi D4/D3
 - 1.2.1 Program studi diploma empat atau sarjana terapan dan diploma tiga

2 Kriteria Akreditasi dan Sertifikasi

- 2.1 Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
 - 2.1.1 Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
 - 2.1.2 Lembaga akreditasi Internasional sebagaimana pada butir 2.1.1 tersebut memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - 1. Memiliki tata kelola kelembagaan yang baik berdasarkan prinsip-prinsip organisasi modern antara lain independen, bebas dari konflik kepentingan, akurat, objektif, transparan, dan akuntabel;
 - 2. Menerapkan prosedur dan standar yang mengacu kepada kerangka kerja penjaminan mutu (*quality assurance framework*) tertentu untuk memastikan mutu dapat tercapai sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam disiplin ilmu tertentu,

oleh kelompok kepakaran yang memiliki otoritas keilmuan, serta sesuai konteks Indonesia;

3. Menggunakan metodologi asesmen dan kriteria berbasis capaian (*outcome-based assessment*) yang merujuk pada capaian pembelajaran berbasis disiplin ilmu yang disepakati atau setara internasional; dan
4. Berwenang dan telah aktif melakukan akreditasi di luar yurisdiksi negaranya sendiri bagi lembaga akreditasi internasional yang berasal dari negara selain Indonesia.

2.1.3 Lembaga akreditasi dalam cakupan WFME (*World Federation for Medical Education*) termasuk LAM PT KES. Program studi yang memiliki peringkat akreditasi Unggul dari LAM PT-KES dapat dihitung sebagai program studi terakreditasi Internasional.

2.14 Program studi yang mendapatkan status *Accredited* dari IABEE (*Indonesian Accreditation Board for Engineering Education*) dapat dihitung sebagai program studi terakreditasi Internasional.

2.1.5 Lembaga/ organisasi sertifikasi Internasional sebagaimana pada butir 2.1.1 tersebut memenuhi kriteria sebagai berikut:

Memiliki pengakuan oleh asosiasi profesi

1. Internasional
2. Memiliki kesesuaian terstruktur antara *Learning Outcomes*, *Teaching & Learning*, dan *Student Assessment*

3. Kriteria Evaluasi

3.1 Formula

$$\frac{n}{t} \times 100$$

3.2 Variabel n

3.2.1

Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat Internasional yang diakui pemerintah.

3.3 Variabel t

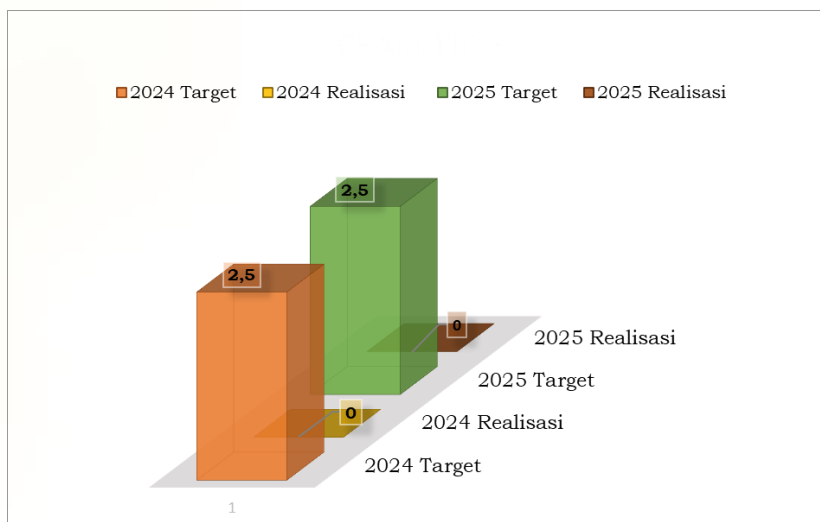
3.3.1 Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang telah memiliki lulusan atau pernah meluluskan minimal 1 (kali).

Berdasarkan uraian tersebut, hingga Tahun 2025 Politeknik Negeri Madiun belum memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional sebagaimana dipersyaratkan dalam kriteria pengukuran IKU 3.3. Akreditasi dan sertifikasi yang dimiliki saat ini masih bersifat nasional, antara lain akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) serta Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (LAMEMBA). Dengan demikian, pengukuran realisasi IKU 3.3 pada Tahun 2025 ditetapkan sebesar 0%, karena belum terdapat akreditasi atau sertifikasi internasional baik pada tingkat program studi maupun institusi.

2024	2025	Akhir Periode Renstra
Realisasi 0%	Target 2,5%	Target 2,5%
Capaian 0%	Realisasi 0%	Capaian 0%

Tabel 3.31 adalah Target presentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah adalah 2,5%, sedangkan realisasi sebesar 0% atau capaian kinerja mencapai 0%,

sehingga realiasi IKU 3.3 ini tidak memenuhi dan berada di bawah target yang telah ditetapkan. Ketidaktercapaian IKU terhadap target dikarenakan sampai dengan tahun 2025, **belum ada program studi yang memiliki akreditasi dan sertifikasi internasional.**



Berdasarkan Grafik 3.20, capaian realisasi IKU 3.3 pada Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan Tahun 2024 tidak menunjukkan adanya perubahan capaian kinerja. Pada Tahun 2025, capaian IKU 3.3 masih belum terpenuhi, yaitu tetap berada pada angka 0%, karena belum terdapat akreditasi atau sertifikasi internasional yang dimiliki oleh program studi.

2025	Akhir Periode Renstra
Target 2,5%	Target 2,5%
Realisasi 0%	
Capaian 0%	Capaian 0%



*Gambar 3.36 Pembukaan
 PKKMB tahun 2025*

Sementara itu, berdasarkan Tabel 3.32, apabila dibandingkan dengan target akhir Rencana Strategis (Renstra), capaian IKU 3.3 pada Tahun 2025 masih sebesar 0%, sehingga belum memenuhi target akhir Renstra yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh belum adanya realisasi IKU 3.3 pada Tahun 2025. Oleh karena itu, pada Tahun 2025 Politeknik Negeri Madiun memfokuskan upaya pada pemenuhan dan peningkatan akreditasi program studi baru sebagai tahapan awal menuju pencapaian akreditasi atau sertifikasi internasional di masa mendatang.



*Gambar 3.37
 Kegiatan
 pengenalan
 Program
 Studi pada
 kegiatan
 PKKMB*

Belum terdapat prodi di PNM yang memiliki akreditasi/sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah. Akreditasi/sertifikasi yang terdapat di Politeknik Negeri Madiun masih bersifat Nasional. Adapun akreditasi dari program studi Administrasi Bisnis **(B)**, Bhs. Inggris **(B)**, Pemasaran Digital **(Baik Sekali)**, Akuntansi **(Baik)**, Akuntansi Perpajakan **(Baik)**, Akuntansi Sektor Publik **(Baik)**, Teknik Listrik **(Baik Sekali)**, Teknik Komputer Kontrol **(Baik Sekali)**, Teknologi Informasi **(Baik)**, Teknik Rekayasa Otomotif **(Baik Sekali)**, Perkeretaapian **(Baik Sekali)**, Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak **(Baik Sekali)** dan Teknologi Rekayasa Otomasi **(Baik)**. Sedangkan Teknologi Rekayasa Elektronika, Bhs. Inggris Kombispro **(Terakreditasi Sementara)** karena program studi tersebut adalah Program Studi Baru. Formula untuk menghitung IKU 3.3 adalah Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dibagi jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali) dikali 100 [**(0/0*100)**]. Berikut adalah Tabel 3.33 pada PNM sampai dengan 31 Desember 2025 :

No	Jurusan	Program Studi	Akreditasi	Masa Berlaku
1	Jurusan Administrasi Bisnis	D - IV Terapan Pemasaran Digital	Baik Sekali	2024-2029
		D - IV Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional	Terakreditasi Sementara	2024-2029
		D - III Administrasi Bisnis	B	2022-2027
		D - III Bahasa Inggris	B	2023-2028
2	Jurusan Teknik	D - IV Perkeretaapian	Baik Sekali	2025-2030
		D - IV Teknologi Rekayasa Otomotif	Baik Sekali	2025-2029
		D - IV Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	Baik Sekali	2025-2030
		D - IV Teknologi Rekayasa Otomasi	Baik	2024-2026
		D - IV Teknologi Rekayasa Elektronika	Terakreditasi Sementara	2024-2029
		D - III Teknik Komputer Kontrol	Baik Sekali	2022-2027
		D - III Teknik Listrik	Baik Sekali	2022-2027
		D - III Teknologi Informasi	Baik	2012-2026
3	Jurusan Akuntansi	D - IV Akuntansi Perpajakan	Baik	2024-2029
		D - IV Akuntansi Sektor Publik	Baik	2024-2029
		D - III Akuntansi	Baik	2021-2026

Program dan kegiatan yang mendukung IKU 3.3 diantaranya :

- 1) Melaksanakan pembangunan Gedung Kuliah Teknik sebagai upaya pemenuhan dan peningkatan sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik. Dalam tahap pembangunan gedung perkuliahan tersebut, PNM secara bertahap melengkapi fasilitas sarana dan prasarana, antara lain melalui pengajuan pengadaan peralatan laboratorium, renovasi ruang kuliah, ruang dosen, serta fasilitas penunjang lainnya seperti toilet, guna mendukung proses pembelajaran yang berkualitas dan berkelanjutan;
- 2) Mengadakan rapat koordinasi bersama program studi yang masa berlaku akreditasinya akan segera berakhir untuk membahas dan menyepakati langkah-langkah strategis persiapan reakreditasi, meliputi pemenuhan dokumen, penyesuaian data pendukung, peningkatan mutu akademik, serta kesiapan pelaksanaan asesmen sesuai ketentuan lembaga akreditasi yang berlaku;
- 3) Mengadakan Workshop Akreditasi pada Program Studi Akuntansi;
- 4) Mengundang Narasumber kegiatan Peningkatan Mutu Akreditasi dengan tema "Pemahaman Instrumen Baru dan Tata Cara Asesmen LAM;



Gambar
3.38
Proses
Asesmen
Lapangan
Prodi TRPL

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target indikator kinerja :

1. Hingga akhir Tahun 2025, Politeknik Negeri Madiun masih memprioritaskan pelaksanaan akreditasi program studi baru sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu dan kesiapan institusi menuju pengembangan akreditasi yang lebih lanjut.;
2. Politeknik Negeri Madiun berada pada tahap penyiapan sumber daya manusia, pembangunan gedung, serta pemenuhan sarana dan prasarana pendukung sebagai bagian dari upaya memenuhi persyaratan dan kesiapan dalam penilaian akreditasi internasional.;



Outcome dari indikator ini adalah **memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah**

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja :

1. Kesiapan kurikulum dan pembelajaran masih menjadi kendala, karena kurikulum, sistem penjaminan mutu, serta proses pembelajaran belum sepenuhnya diselaraskan dengan standar internasional, baik dari sisi capaian pembelajaran, metode pembelajaran, asesmen, maupun pemenuhan persyaratan akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah;

2. Kompleksitas proses dan persyaratan menjadi kendala, karena proses akreditasi internasional relatif kompleks, membutuhkan pemahaman yang mendalam, serta menuntut pemenuhan standar mutu yang tinggi dan berkelanjutan, baik dari aspek kurikulum, sumber daya manusia, tata kelola, sarana prasarana, maupun sistem penjaminan mutu;

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja :

1. Melakukan Penyelarasan kurikulum dengan standar internasional dilakukan melalui review dan penyesuaian kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) agar selaras dengan standar akreditasi atau sertifikasi internasional yang relevan dan diakui pemerintah. Selain itu, dilakukan penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan menyelaraskan kebijakan, standar, dan prosedur SPMI terhadap praktik penjaminan mutu internasional, sehingga mampu mendukung peningkatan mutu pembelajaran dan kesiapan program studi menuju akreditasi internasional;
2. Melakukan Pemenuhan standar secara bertahap dan berkelanjutan dilakukan dengan melaksanakan peningkatan dan pemenuhan standar mutu secara konsisten pada aspek kurikulum, sumber daya manusia, tata kelola, sarana dan prasarana, serta Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sesuai dengan ketentuan akreditasi internasional.

Selain itu, dilakukan penguatan dokumentasi dan manajemen data melalui penyusunan sistem dokumentasi yang tertib, terintegrasi, terdigitalisasi, dan mudah ditelusuri, sehingga seluruh bukti dukung akreditasi dapat disajikan secara akurat, lengkap, dan tepat waktu;

Gambar 3.39
Proses
Akreditasi
Perpustakaan



Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja :

1. Pimpinan memberikan arahan untuk mengoptimalkan capaian akreditasi nasional bagi program studi baru sebagai langkah strategis dalam mempersiapkan pengembangan dan penerapan kurikulum berbasis internasional;
2. Salah satu kriteria pendukung dalam penilaian akreditasi internasional adalah ketersediaan serta kelengkapan sarana dan prasarana. Oleh karena itu, Politeknik Negeri Madiun secara berkelanjutan melakukan pembenahan dan mengalokasikan anggaran setiap tahun untuk pengembangan, pembangunan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana. Upaya tersebut dilakukan guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman, nyaman, dan kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.



*Gambar 3.40 Proses Assesmen
Lapangan Prodi TKA*

Sertifikat Akreditasi Institusi
Politeknik Negeri Madiun Tahun



JURUSAN TEKNIK

1. Sertifikat Akreditasi Program Studi Teknik Rekayasa Perangkat Lunak Tahun 2025;
2. Sertifikat Akreditasi Program Studi Teknik Listrik Tahun 2022;
3. Sertifikat Akreditasi Program Studi Teknik Komputer Kontrol Tahun 2022;
4. Sertifikat Akreditasi Program Studi Teknologi Informasi Tahun 2021;
5. Sertifikat Akreditasi Program Studi Perkeretaapian Tahun 2025;
6. Sertifikat Akreditasi Teknologi Rekayasa Otomotif 2025;













JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

1. Sertifikat Akreditasi Program Studi Bahasa Inggris Tahun 2023
2. Sertifikat Akreditasi Program Studi Administrasi Bisnis Tahun 2022
3. Sertifikat Akreditasi D-IV Terapan Pemasaran Digital ;
4. Sertifikat Akreditasi Pemasaran Digital 2024







PERKUMPULAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI EKONOMI MANAJEMEN BISNIS DAN AKUNTANSI

SERTIFIKAT AKREDITASI

Berdasarkan Keputusan LAMEMBA No. 1911/DE/A.5/AR.10/XII/2024, menyatakan bahwa

Program Studi **Pemasaran Digital** Pada Program Sarjana Terapan

Politeknik Negeri Madiun, Kota Madiun

Terakreditasi dengan peringkat:

Baik Sekali

Sertifikat Akreditasi ini berlaku 5 (lima) tahun
sejak tanggal **27 Desember 2024** sampai dengan **27 Desember 2029**

Jakarta, 27 Desember 2024

Dewan Eksekutif



Dikandatangani elektronik:
Ina Primiana
28-12-2024
09:08:40 WIB

Prof. Dr. Ina Primiana, S.E., M.T.
Ketua



Supervised by:



In Cooperation with:



JURUSAN AKUNTANSI

1. Sertifikat Akreditasi Program Studi Akuntansi Tahun 2021;
2. Sertifikat Akreditasi Program Studi Akuntansi Perpajakan 2024;
3. Sertifikat Akreditasi Politeknik Negeri Madiun Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik.





PERKUMPULAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI EKONOMI MANAJEMEN BISNIS DAN AKUNTANSI

SERTIFIKAT AKREDITASI

Berdasarkan Keputusan LAMEMBA No. **1455/DE/A.5/AR.10/VIII/2024**, menyatakan bahwa

Program Studi **Akuntansi Perpajakan** Pada Program Sarjana Terapan

Politeknik Negeri Madiun, Kota Madiun

Terakreditasi dengan peringkat:

Baik

Sertifikat Akreditasi ini berlaku 5 (lima) tahun
sejak tanggal **31 Agustus 2024** sampai dengan **31 Agustus 2029**

Jakarta, 16 Agustus 2024

Dewan Eksekutif



Diketahui/ditandatangani elektronik:
Ina Primiana
17-08-2024
14:55:00 WIB

Prof. Dr. Ina Primiana, S.E., M.T.
Ketua



Supervised by:



In Cooperation with:





PERKUMPULAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI EKONOMI MANAJEMEN BISNIS DAN AKUNTANSI

SERTIFIKAT AKREDITASI

Berdasarkan Keputusan LAMEMBA No. 1889/DE/A.5/AR.10/XII/2024, menyatakan bahwa
Program Studi **Akuntansi Sektor Publik** Pada Program Sarjana Terapan
Politeknik Negeri Madiun, Kota Madiun
Terakreditasi dengan peringkat:
Baik

Sertifikat Akreditasi ini berlaku 5 (lima) tahun
sejak tanggal **20 Desember 2024** sampai dengan **20 Desember 2029**

Jakarta, 20 Desember 2024

Dewan Eksekutif



Prof. Dr. Ina Primiana, S.E., M.T.
Ketua



Supervised by:



In Cooperation with:



SASARAN 4

Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

Tabel 3.34 Sasaran 4 IKU 4.1

S.4 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

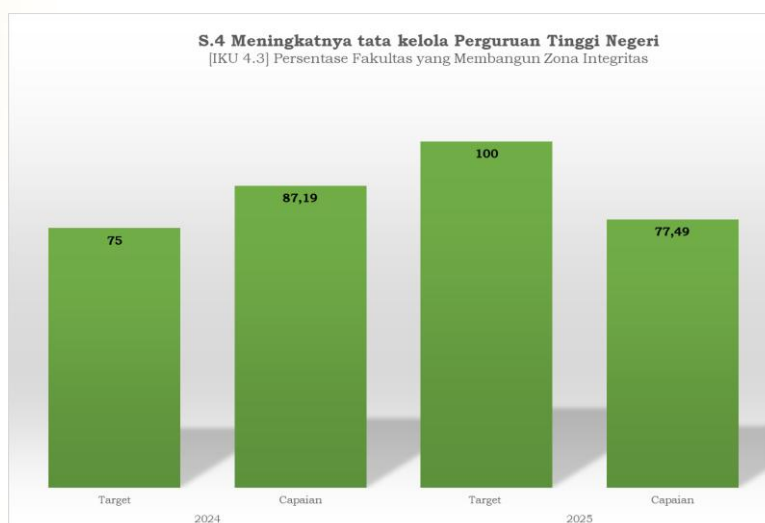
[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Tahun			
2024		2025	
Target	Realisasi	Target	Realisasi
A	A	A	A

Grafik 3.21 Sasaran 4 IKU 4.2



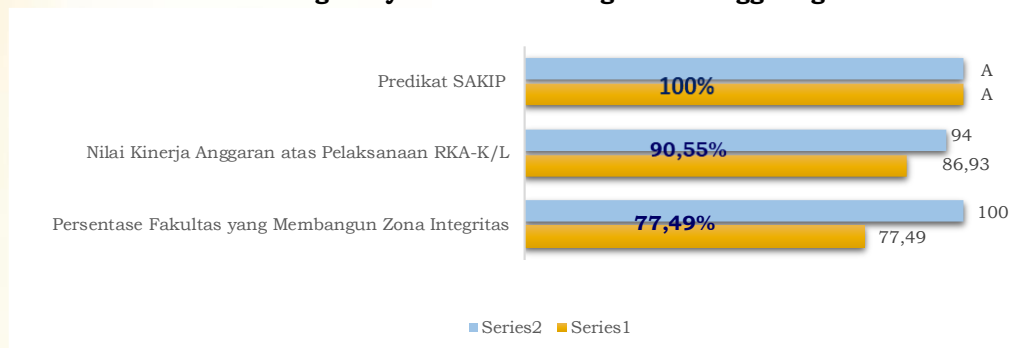
Grafik 3.22 Sasaran 4 IKU 4.3



Dalam upaya mencapai Sasaran Strategis 4, yaitu meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri, terdapat perubahan pada indikator dan target kinerja sasaran tersebut jika dibandingkan dengan periode Renstra Tahun 2020 – 2024. Perubahan indikator dan target kinerja dimaksud dipengaruhi oleh penyesuaian kebijakan dan peraturan yang berlaku. Adapun perubahan regulasi yang menjadi dasar penetapan indikator dan target kinerja tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Predikat SAKIP;
2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L;
3. Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas;

SASARAN KEGIATAN 4
Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

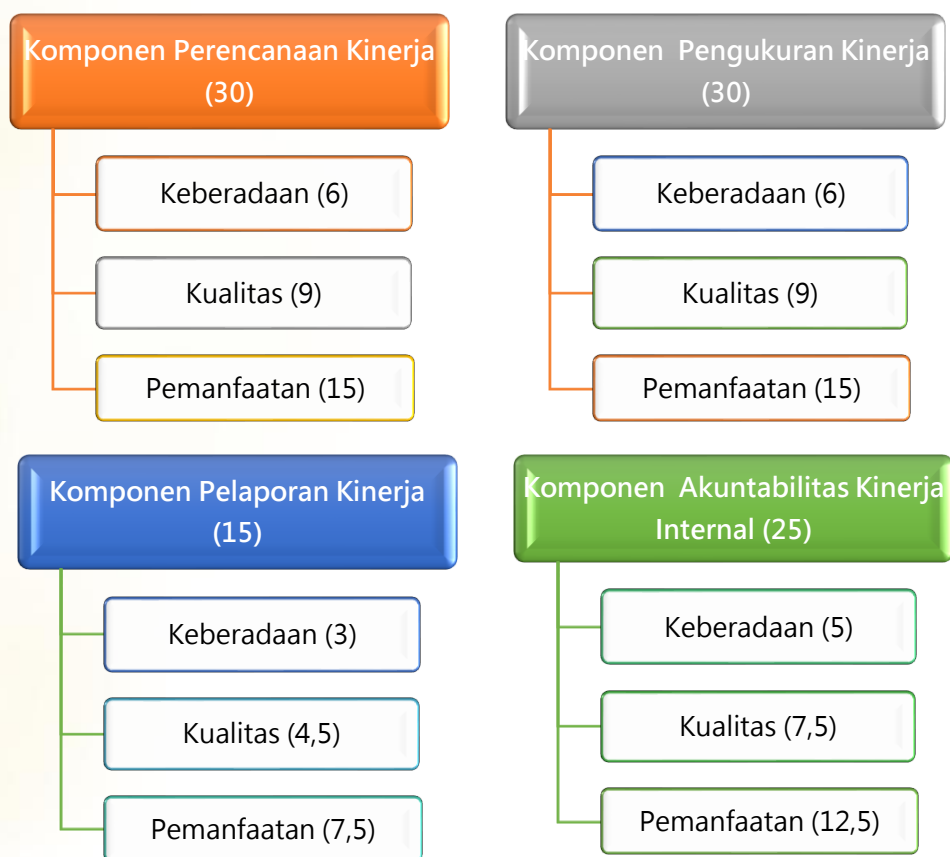


Grafik 3.23 Capaian Sasaran 4 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri memiliki 3 Indikator kinerja

INDIKATOR KINERJA UTAMA

IKU 4.1 Predikat SAKIP

Sesuai Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Evaluasi AKIP), berikut komponen dan Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja:



Realisasi IKU 4.1 pada Satker Politeknik Negeri Madiun pada tanggal 9 Januari 2026 tentang Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2025 oleh Inspektorat Jenderal, Politeknik Negeri Madiun memperoleh **Predikat SAKIP A** dengan **nilai 84,75**. Rincian nilai **predikat SAKIP A** tersebut meliputi:

Perencanaan Kinerja dengan bobot 30% mendapat nilai **24,6**;

Pengukuran Kinerja dengan bobot 30% mendapat nilai **24,6**;

Pelaporan Kinerja dengan bobot 15% mendapat nilai **13,05**;

Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dengan bobot 25% mendapat nilai **22,5**. Berikut adalah penjelasan capaian IKU 4.1 pada Tabel 3.35.

2024	2025	Akhir Periode Renstra
Realisasi A	Target A%	Target A%
Capaian 100%	Realisasi A%	Capaian 100%

Target Predikat SAKIP adalah **A** sedangkan realisasi IKU 4.1 adalah **A** dengan tingkat ketercapaian sebesar **100%**, sehingga dapat disimpulkan bahwa Capaian IKU 4.1 **sudah tercapai**.

Berdasarkan Tabel 3.36, realisasi capaian Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan Tahun 2024 tidak mengalami peningkatan atau tetap sama. Baik pada Tahun 2024 maupun Tahun 2025, capaian kinerja telah memenuhi target minimal dengan predikat “A”.

2024	2025
Realisasi A	Target A%
Capaian 100%	Realisasi A%
	Capaian 100%

LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK NEGERI MADIUN
TAHUN 2025



**Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Politeknik Negeri Madiun
Tahun 2025**

No	Komponen	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30%	24.6
2	Pengukuran Kinerja	30%	24.6
3	Pelaporan Kinerja	15%	13.05
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	22.5
Predikat		A	84.75

Capaian IKU 4.2 pada Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan Tahun 2024 tidak menunjukkan peningkatan pada predikat SAKIP, yang tetap berada pada nilai “A”. Meskipun demikian, terdapat peningkatan pada salah satu komponen penilaian SAKIP, yaitu komponen Pengukuran Kinerja, dengan kenaikan bobot nilai sebesar 1,5. Rincian kenaikan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.37 di bawah ini:

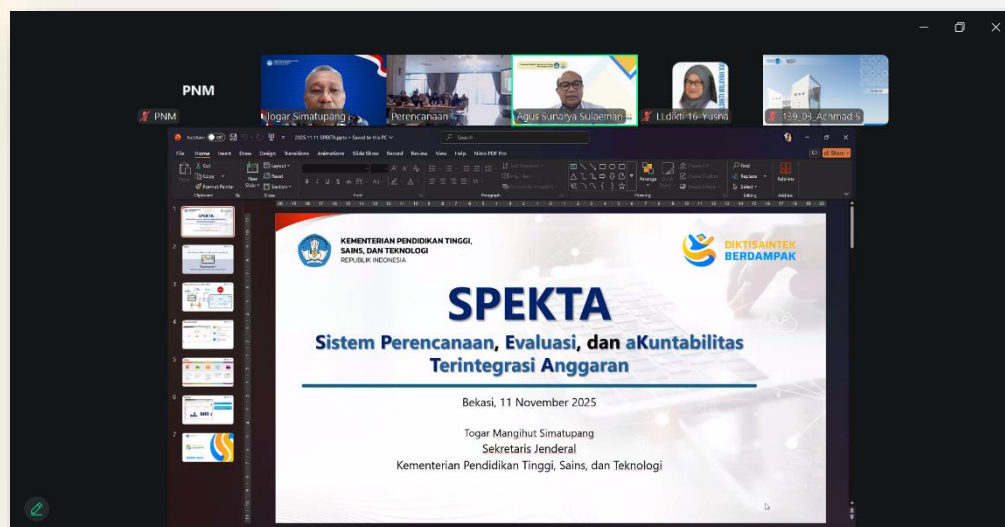
No	KOMPONEN SAKIP	REALISASI		NAIK / (TURUN)
		2025	2024	
1	Perencanaan Kinerja	24,6	24,6	0
2	Pengukuran Kinerja	24,6	23,1	1,5
3	Pelaporan Kinerja	13,05	13,05	0
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	22,5	22,5	0
Total Nilai SAKIP		84,75	83,25	1,5
Predikat SAKIP		A	A	

LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK NEGERI MADIUN
TAHUN 2025

2025	Akhir Periode Renstra
Target A	Target A%
Realisasi A	
Capaian 100%	Capaian 100%

Sementara itu, berdasarkan Tabel 3.38, apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra, capaian IKU 4.1 telah tercapai. Target akhir Renstra Politeknik Negeri Madiun adalah predikat “A”, dan realisasi capaian pada Tahun 2025 juga mencapai predikat “A”.

Dengan demikian, capaian IKU 4.1 apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra mencapai sebesar 100%.



PNM

Togar Simatupang

Bereencanaan

Agus Sunarya Sulseman

LLDRI-16-Yusni

135.05.Achmad S

Menu Aplikasi SPEKTA

eKinerja
Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

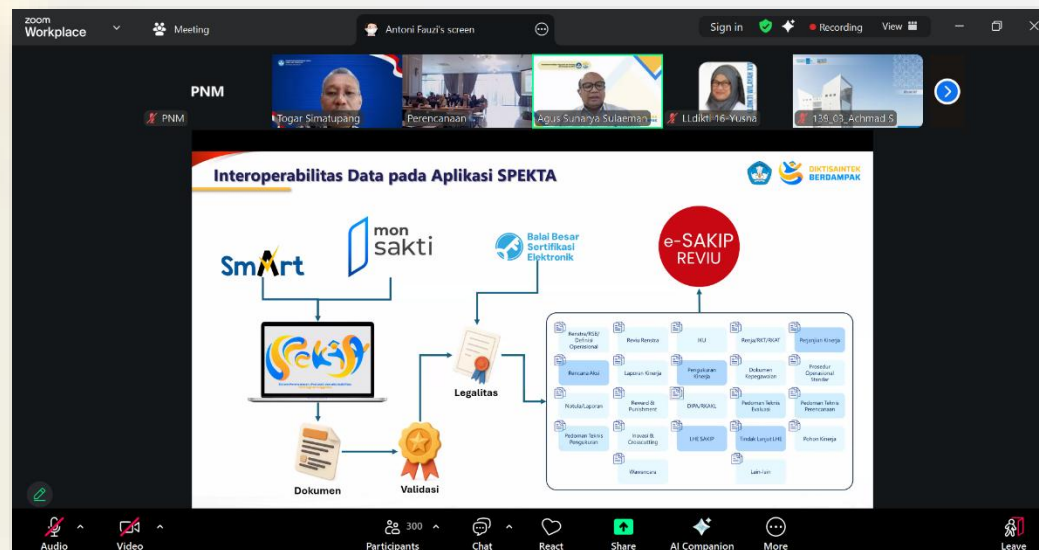
- Perencanaan
- Pengukuran
- Pelaporan
- Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

eMonitoring
Monitoring dan evaluasi anggaran

- Nias Kinerja Anggaran
- Evaluasi Kinerja Anggaran
- Indikator Kinerja Petakaanaan Anggaran

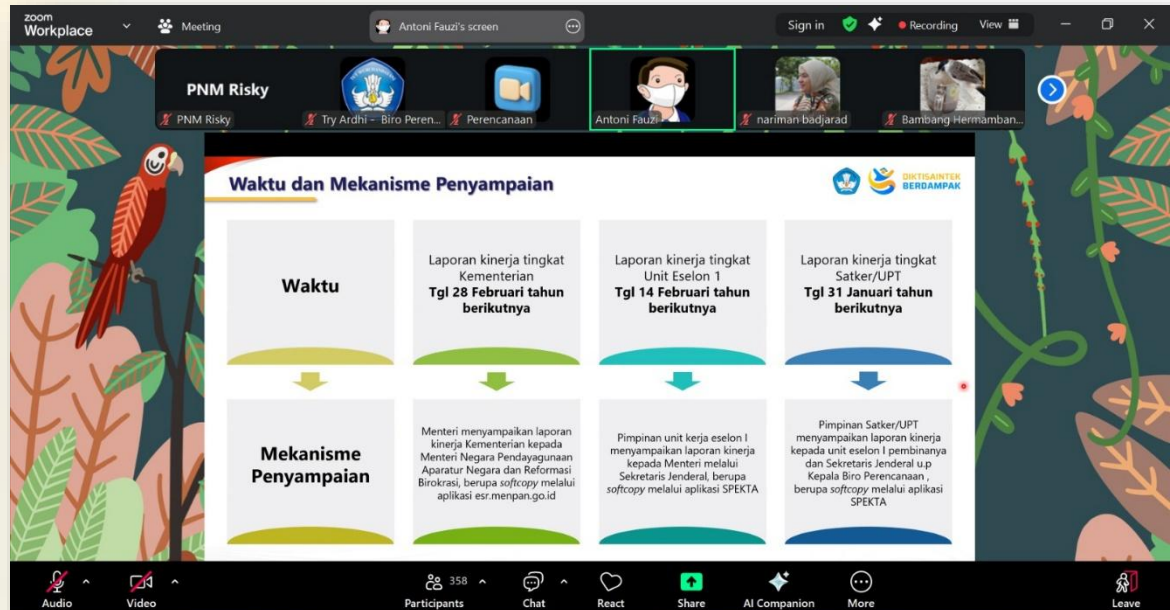
ePlanning
Dalam Tahap Pengembangan:

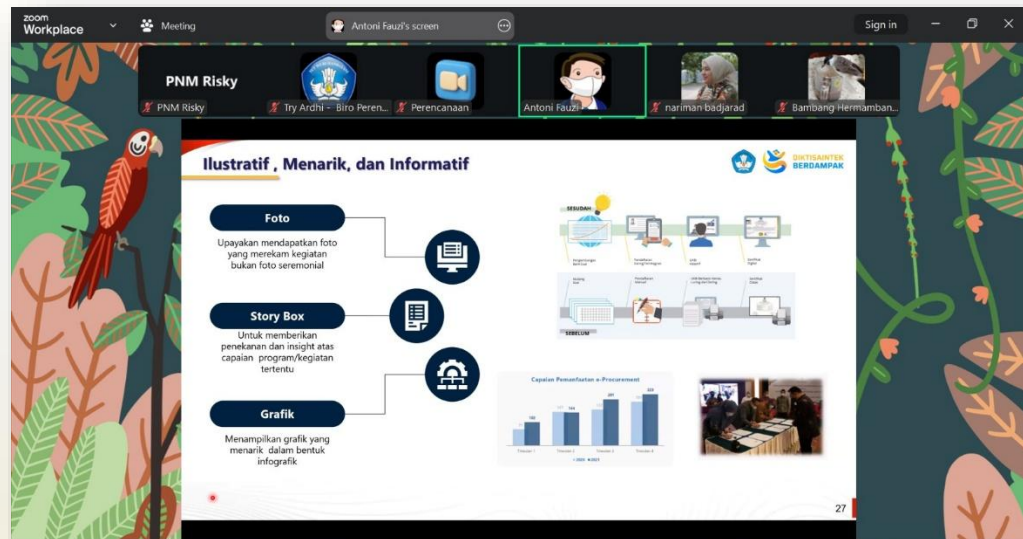
- Anggaran Pusat (DIPA Regular)
- SBSN
- PHLN



216

Keberhasilan peningkatan komponen penilaian predikat SAKIP di Politeknik Negeri Madiun pada Tahun 2025 merupakan bukti nyata adanya peran, dukungan, dan komitmen pimpinan dalam membangun kesadaran seluruh unsur organisasi. Hal tersebut tercermin dari keterlibatan aktif seluruh unit kerja dalam mengimplementasikan tahapan-tahapan SAKIP melalui pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya masing-masing, yang didukung oleh ketersediaan dan kelengkapan dokumen pendukung secara fisik maupun digital sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan kinerja institusi juga penting membandingkan realisasi kinerjanya di tahun berjalan dengan target akhir yang harus dicapai pada akhir implementasi Renstra. Adapun program atau kegiatan yang mendukung serta kendala dan langkah antisipasi IKU 4.1 telah dijelaskan pada analisis berikut ini.





Gambar 3.42 Sosialisasi Penyusunan LAKIN tahun 2025 melalui aplikasi SPEKTA



Gambar 3.43 Pengisian survei kepuasan dosen dan tendik oleh unit PPMPP

Program dan kegiatan yang mendukung IKU 4.1 diantaranya :

1. Mengikuti Sosialisasi Pengukuran Triwulan IV yang dilaksanakan oleh tim Biro Perencanaan Kemendiktisaintek;
2. Menyusun Revisi Perjanjian Kinerja sebagai bahan penilaian Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2025 pada Aplikasi Spekta;
3. Melaksanakan kegiatan evaluasi akuntabilitas kinerja serta menyusun dan menyiapkan data dukung secara tertib, lengkap, dan akurat, sesuai dengan prosedur serta batas waktu yang telah ditetapkan, guna mendukung kelancaran proses evaluasi dan peningkatan kualitas akuntabilitas kinerja;

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target indikator kinerja :

1. Dukungan penuh dari pimpinan serta penguatan koordinasi antar unit kerja dalam rangka pemenuhan kelengkapan dokumen yang dipersyaratkan pada penilaian Laporan Hasil Evaluasi (LHE);
2. Meningkatkan kecermatan dan konsistensi dalam menindaklanjuti seluruh catatan pada dokumen serta rekomendasi yang tercantum dalam Laporan Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP Tahun 2025, melalui penerapan perbaikan yang berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Kebijakan efisiensi anggaran yang diterapkan pada Tahun 2025 menyebabkan penyesuaian jadwal pelaksanaan beberapa kegiatan, khususnya evaluasi akuntabilitas kinerja, sehingga pelaksanaannya mengalami keterlambatan dan baru terealisasi pada Triwulan III dan Triwulan IV.



Outcome dari indikator ini adalah

**Politeknik Negeri Madiun
memperoleh Predikat SAKIP
dengan kategori A**

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja :

1. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja baru dapat dilaksanakan pada Triwulan IV sebagai dampak dari pergantian aplikasi pengelolaan dan pengumpulan data, yang sebelumnya menggunakan aplikasi SPASIKITA dan kemudian beralih ke aplikasi SPEKTA, sehingga diperlukan penyesuaian sistem, proses, dan waktu pelaksanaan;
2. Terdapat ketidaksesuaian antara data yang telah diinput oleh operator PDDikti, SIKERMA, dan SIMKATMAWA dengan data yang ditampilkan pada Aplikasi IKU-PT, sehingga diperlukan verifikasi, sinkronisasi, dan validasi data lanjutan untuk menjamin keakuratan pelaporan kinerja.;

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja :

1. Pimpinan menginstruksikan kepada Tim SAKIP untuk melakukan koordinasi dengan seluruh pimpinan unit kerja dalam rangka menyiapkan data dukung yang diperlukan serta memastikan partisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi evaluasi akuntabilitas kinerja Tahun 2025, sehingga output yang dihasilkan dapat diimplementasikan secara efektif dan berkelanjutan dalam peningkatan kualitas tata kelola dan akuntabilitas kinerja institusi;

LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK NEGERI MADIUN
TAHUN 2025

2. Percepatan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Periode Tahun 2025–2029 sebagai dasar dalam penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025 serta pelaksanaan penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja Tahun 2025;



Gambar 3.44
Sertifikat
Dosen dan
Tendik Terbaik
Tahun 2025

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja :

1. Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan teknis kepada operator dan unit terkait agar segera memahami alur kerja, fitur, serta mekanisme pengelolaan dan pelaporan data pada aplikasi SPEKTA, sehingga proses evaluasi akuntabilitas kinerja dapat berjalan lebih efektif, tepat waktu, dan akurat;
2. Pelaksanaan rekonsiliasi data lintas sistem dilakukan dengan melakukan rekonsiliasi secara berkala antara data pada PDDikti, SIKERMA, SIMKATMAWA, dan Aplikasi IKU-PT dengan data manual, guna mengidentifikasi, menelusuri, dan memperbaiki perbedaan data, serta menjamin konsistensi, keakuratan, dan keandalan data sebagai dasar pelaporan kinerja;



Gambar 3.45
Pemberian Reward
kepada Tendik
Terbaik

Gambar 3.46
Pemberian
Reward
kepada
Dosen
Terbaik



INDIKATOR KINERJA UTAMA

IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga.

- Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).
- Berdasarkan PMK Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.
- Berdasarkan PMK Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.

FORMULA

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran} = [50\% \times \text{Nilai EKA}] + [50\% \times \text{Nilai IKPA}]$$

Nilai EKA diambil dari aplikasi Monev Kemenkeu

Nilai IKPA diambil dari aplikasi Online Monitoring Sistem Pelaksanaan Anggaran Negara (OM-SPAN).

Pada tahun 2025, pengukuran/indikator nilai EKA terdiri dari nilai Penyerapan Anggaran, Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan, Rata-rata Capaian Output, dan Efisiensi. Sedangkan Pengukuran/Indikator nilai IKPA terdiri dari Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM dan Capaian Output.

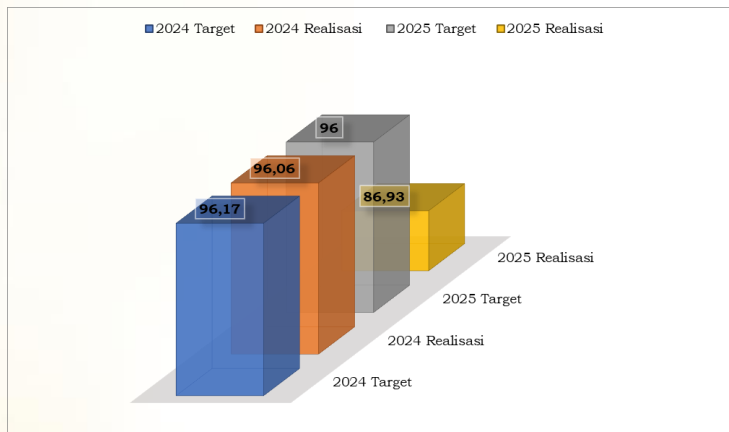
Sehingga Realisasi IKU 4.2 diperoleh dengan perhitungan **Nilai Kinerja Anggaran (NKA)** Politeknik Negeri Madiun sebesar nilai EKA [50%] + IKPA [50%] adalah $(86,08 \times 50\%) + (87,77 \times 50\%) = 43,04 + 43,89 = 86,93$.

Dibawah ini adalah tabel 3.35 perbandingan tahun 2024, realisasi tahun 2025 dan Akhir periode renstra

2024	2025	Akhir Periode Renstra
Realisasi 98,45	Target 96	Target 98,65%
	Realisasi 86,93	
Capaian 102%	Capaian 90,55%	Capaian 100%

Pada tabel 3.39, Tahun 2025 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L untuk Politeknik Negeri Madiun tercatat realisasi volume dengan **nilai 86,93** atau capaian kinerja mencapai **90,55%** dari target kinerja yang ditetapkan yaitu **96**.

Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja terhadap target IKU 4.2, dengan indikator IKPA minimal sebesar **96**, belum sepenuhnya mencapai target yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, seluruh unit dan bagian di Politeknik Negeri Madiun secara sinergis dan berkelanjutan bekerja sama untuk mendukung peningkatan perolehan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) institusi secara optimal. Mekanisme pengukuran capaian kinerja IKU 4.2 dilakukan menggunakan aplikasi SAKTI, OMSPAN, dan sistem Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kementerian Keuangan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Pada Grafik 3.24, Realisasi tahun 2025 jika dibandingkan dengan 2024 **turun sebesar 9.13%**. Jika dilihat dari grafik disamping

Target IKU 4.2 Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target IKU 4.2 Tahun 2024 mengalami penurunan sekitar 0,17. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh adanya kebijakan baru, salah satunya terkait perubahan nomenklatur kementerian dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menjadi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, yang berdampak pada penyesuaian indikator dan mekanisme pengukuran kinerja.

LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK NEGERI MADIUN
TAHUN 2025

Capaian target IKU 4.2 juga didukung oleh komponen efisiensi pada Tahun 2024, yang dihitung berdasarkan penggunaan Standar Biaya Keluaran (SBK) sebagaimana tercantum dalam Laporan Pengawasan dan Pengendalian (WASDAL).

Monitoring / Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja

Download Excel

Tampilkan 25 entri

Cari:

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	119.03.603500	POLITEKNIK NEGERI MADIUN	86,08	87,77	86,93

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

Monitoring / NK Perencanaan Satu Kerja

Download Excel

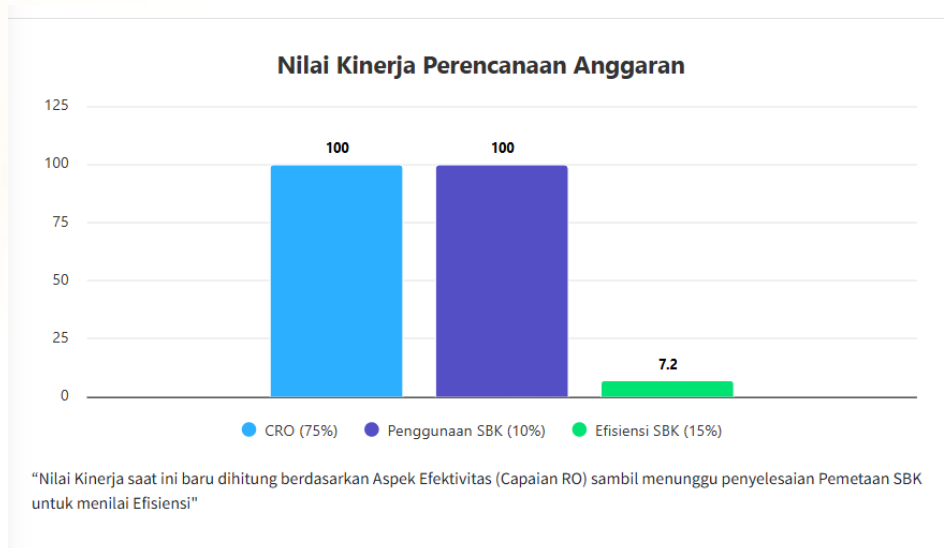
Tampilkan 10 entri

Cari:

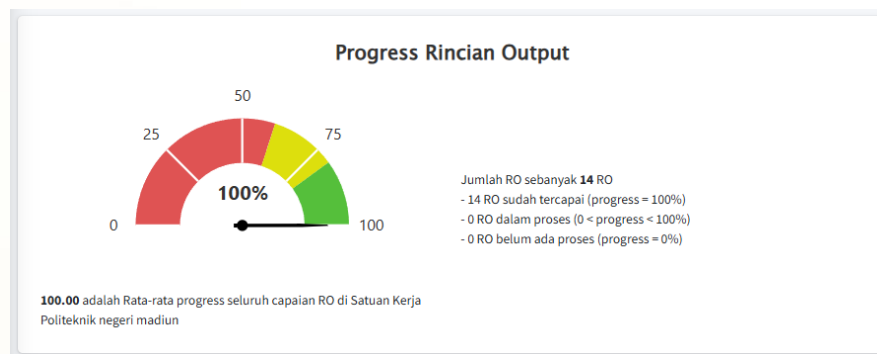
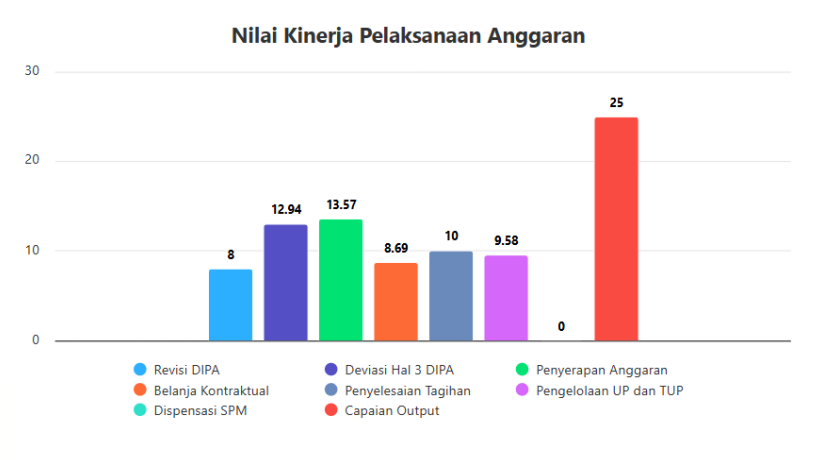
No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas	Efisiensi	
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK
1	119.03.603500	POLITEKNIK NEGERI MADIUN	86,08	100,00	100,00	7,20

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya



LAPORAN KINERJA POLITEKNIK NEGERI MADIUN TAHUN 2025



Gambar 3.47 Tampilan aplikasi monev.kemenkeu.go.id

IKPA vs. EKA Perencanaan sesuai PMK 62/2023

No.	EKA Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	EKA Perencanaan Anggaran (SMART)
1.	Capaian Output (25%)	Capaian Output (75%) (tidak memperhitungkan PCRD, hanya R/PRO)
2.	Penyusunan Anggaran (20%)	Penggunaan Standar Biaya Kelayakan (SBK), baik SBK Umum maupun SBK Khusus (10%)
3.	Deviasi Haluan III DIPA (15%)	Efisiensi SBK, baik SBK Umum maupun SBK Khusus (15%)
4.	Revisi DIPA (10%)	
5.	Belanja Kontraktual (10%)	
6.	Penyelesaian Tagihan (10%)	
7.	Pengelolaan UP/TUP (10%)	
8.	Dispensasi SPM menjadi pengurang	
2.	Ada konversi nilai jika satker tidak memiliki transaksi Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, dan Pengelolaan UP/TUP (nilai jika tetap mencapai 100)	Tidak ada konversi nilai jika satker tidak memiliki SBK
3.	1. Sangat Baik, jika ≥ 85 2. Baik, jika $80 < \text{nilai} < 85$ 3. Cukup, jika $70 < \text{nilai} < 80$ 4. Kurang, jika ≤ 70	1. Sangat Baik, jika ≥ 80 2. Baik, jika $60 < \text{nilai} < 80$ 3. Cukup, jika $60 < \text{nilai} < 80$ 4. Kurang, jika $50 < \text{nilai} < 60$ 5. Sangat Kurang, jika ≤ 50

Gambar 3.48 Sosialisasi IKPA vs Perencanaan sesuai PMK 62/2023

Berdasarkan Tabel 3.40, realisasi capaian IKU 4.2 pada Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target akhir Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025–2029 mencapai sebesar 88,11%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **capaian IKU 4.2 pada Tahun 2025 belum memenuhi target akhir yang ditetapkan untuk periode Renstra 2025–2029**

2025	Akhir Periode Renstra
Target 96%	Target 98,65%
Realisasi 86,93%	
Capaian 90,55%	Capaian 88,11%

Program dan kegiatan yang mendukung IKU 4.2 diantaranya :

1. Melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan Kegiatan dan pengadaan sesuai RPD yang telah disusun;
2. Monitoring outstanding contract sampai dengan Desember 2025 agar tidak terdapat kontrak yang terlambat;
3. Melakukan perhitungan TUP akhir tahun sesuai dengan kebutuhan dan melakukan penihilan TUP tepat waktu;
4. Melakukan monitoring, evaluasi dan pemetaan capaian output per RO sampai dengan bulan Desember 2025 serta melakukan pelaporan capaian output tepat waktu.
5. Mengikuti rapat koordinasi dengan Eselon I, Kanwil DJPb, dan KPPN Madiun terkait kebijakan LLAT Tahun 2025 dan percepatan pelaksanaan anggaran.

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target indikator kinerja :

1. Penyampaian Laporan Capaian Rincian Output yang telah melalui proses validasi dan konfirmasi sebesar 100% secara tepat waktu;
2. Melakukan revisi DIPA ke Kanwil DJPb atas pemutakhiran halaman III DIPA sampai dengan bulan November 2025;



Outcome dari indikator ini adalah
**Nilai Kinerja Anggaran atas
Pelaksanaan RKA-K/L**

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja :

1. Terdapat perubahan mekanisme kontrak SBSN dari SYC ke MYC sehingga pelaksanaan pembangunan belum dapat dilakukan karena menunggu persetujuan MYC terbit;
2. Adanya beberapa kali revisi pagu anggaran tetap yang diakomodir oleh Eselon I untuk memenuhi kebijakan pelaksanaan anggaran tahun 2025 sehingga menyebabkan nilai revisi DIPA pada IKPA rendah;
3. Penyerapan anggaran tidak mencapai target mulai dari Triwulan I;
4. Pagu SBSN yang terealisasi di tahun 2025 hanya sebesar 36,83%.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja :

1. Melakukan revisi DIPA atas perubahan kode register SBSN dari SYC ke MYC dan melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan saat persetujuan MYC telah terbit;
2. Menampung kebutuhan revisi anggaran di level internal untuk digabung saat terdapat revisi ke Kanwil dalam rangka pagu anggaran berubah, agar tidak menambah jumlah revisi yang diperhitungkan dalam IKPA
3. Melakukan percepatan pelaksanaan Kegiatan dan penyerapan anggaran setiap bulannya;
4. Atas pagu SBSN yang tidak terserap di tahun 2025, dialihkan ke sub komponen MYC dan merubah kode registernya ke MYC sehingga dapat menjadi pagu luncturan di tahun 2026.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja :

1. Pimpinan memberikan arahan untuk meningkatkan koordinasi dan sinergi antar unit kerja guna meminimalkan potensi deviasi antara perencanaan dan realisasi kegiatan, sehingga pelaksanaan program dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan;
2. Pimpinan secara berkala melaksanakan rapat evaluasi kegiatan belanja modal gedung dan bangunan dengan melibatkan unit-unit terkait sebagai upaya pengendalian dan peningkatan kualitas pelaksanaan anggaran;

INDIKATOR KINERJA UTAMA

IKU 4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Indikator Kinerja Utama (IKU) 4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas, merupakan salah satu tolak ukur penting dalam menilai sejauh mana suatu unit utama berhasil dalam menerapkan prinsip-prinsip integritas dan reformasi birokrasi

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) atau Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani (WBBM) melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Dengan merujuk pada PermenPANRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah. Persyaratan penetapan Unit Kerja/Satuan Kerja menuju WBK/WBBM sebagai berikut:

Syarat	Menuju WBK	Komponen Nilai
Nilai Total	75	
Nilai Minimal Pengungkit	40	
Bobot nilai minimal per area pengungkit	60%	Memenuhi ambang batas 6 area perubahan/ pengungkit.
Nilai Komponen Hasil “Pemerintah yang Bersih dan Akuntabel” minimal	18,25	

a. Nilai sub-komponen “Survei Persepsi Anti Korupsi” minimal	15,75 (survey 3,60)	Survey dilaksanakan setiap bulan dengan minimal reponden 30
b. Nilai sub-komponen “Kinerja Lebih Baik” minimal	2,5	
Nilai komponen hasil “Pelayanan Publik yang Prima” minimal	14,00 (survey 3,20)	Survey dilaksanakan setiap bulan dengan minimal reponden 30

Ambang batas 6 area perubahan/pengungkit:

Penilaian	Bobot
1. Manajemen Perubahan	8%
2. Penataan Tata Laksana	7%
3. Penataan Sistem Manajemen SDM	10%
4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja	10%
5. Penguatan Pengawasan	15%
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10%

Dalam Komponen hasil, Survey dilaksanakan setiap bulan dengan minimal responden 30 permasing-masing jenis survey. Penghitungan dilaksanakan dengan menggunakan skala indeks 1- 4.

Formula

Target IKU = (60% x Komponen Pengungkit) + (40% x Komponen Hasil)

Komponen Pengungkit terdiri atas Subkomponen Pemenuhan dan Subkomponen *Reform*.

Komponen Hasil terdiri atas Komponen Pemerintahan yang bersih dan Akuntabel (Survey Presepsi Anti Korupsi dan Kinerja Lebih Baik) + Komponen Pelayanan Prima.

Penilaian Zona Integritas (ZI) ini bertujuan untuk menilai sejauh mana sebuah zona integritas berhasil mencapai standar integritas yang ditetapkan, seperti transparansi, akuntabilitas, dan pelayanan publik yang bebas dari praktik korupsi. Evaluasi ini dilakukan dengan mengacu pada hasil asesmen yang melibatkan berbagai aspek, seperti kepatuhan terhadap norma-norma integritas, efektivitas sistem pengawasan, serta keberhasilan dalam mengidentifikasi dan mengatasi potensi korupsi. Dengan adanya IKU 4.3, diharapkan Politeknik Negeri Madiun dapat terus berupaya meningkatkan kualitas manajemen pemerintahan yang bersih, efisien, dan bertanggung jawab, sekaligus menciptakan lingkungan birokrasi yang lebih profesional dan berorientasi pada pelayanan.

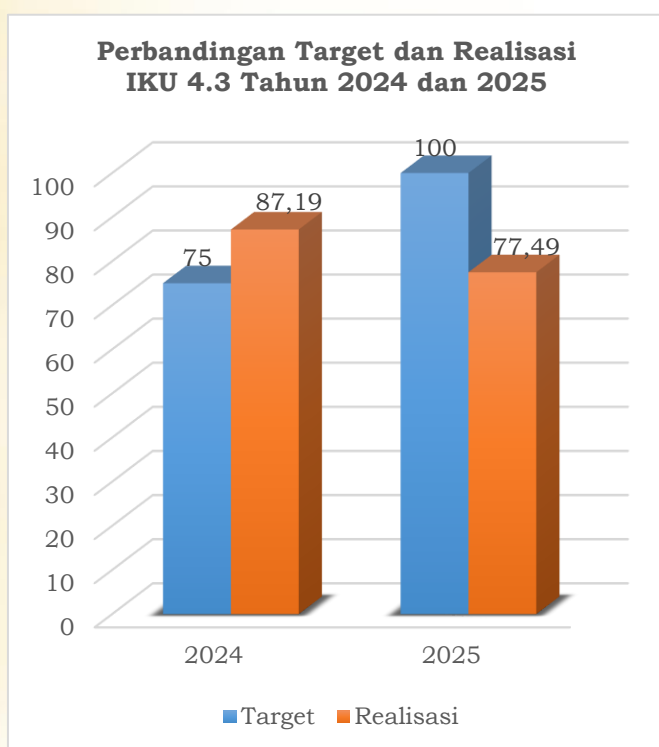
2024	2025	Akhir Periode Renstra
Realisasi 87,19	Target 100%	Target 100%
	Realisasi 77,49%	
Capaian 116,25%	Capaian 77,49%	Capaian 77,49%

Tabel 3.44 menunjukkan target Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas, sedangkan realisasi IKU 4.3 tahun 2025 adalah **77,49%** dengan tingkat ketercapaian sebesar **77,49%**. Berdasarkan data capaian tersebut

menunjukkan bahwa IKU 4.3 **belum mencapai target**. Ketidaktercapaian IKU 4.3 pada Tahun 2025 disebabkan oleh adanya perubahan target yang sebelumnya 75 pada tahun 2024, menjadi 100

pada tahun 2025. Kebijakan perubahan target tersebut merupakan dampak dari perubahan nomenklatur kementerian, dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menjadi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiktisaintek), yang turut memengaruhi penyesuaian arah kebijakan, indikator kinerja, serta penetapan target capaian pada periode berjalan.

Hasil perbandingan antara target dan realisasi atas capaian 2025 dan 2024 IKU 4.3 ditunjukkan pada grafik berikut:



Berdasarkan grafik 3.25 tersebut dapat dijelaskan bahwa Realisasi tahun 2025 jika dibandingkan tahun 2024 mengalami **tren penurunan** sebesar **11,12%**. Hal tersebut disebabkan karena pengetatan dan perubahan standar penilaian ZI WBK oleh asesor unit utama. Selain itu, belum optimalnya pengisian LKE disebabkan keterbatasan sumber daya.

Tabel 3.45 adalah Capaian IKU 4.3 jika dibandingkan dengan target akhir renstra adalah sebesar **77,49%**. Sehingga dengan nilai tersebut IKU 4.3 **belum mencapai target** akhir renstra sebesar 100%.

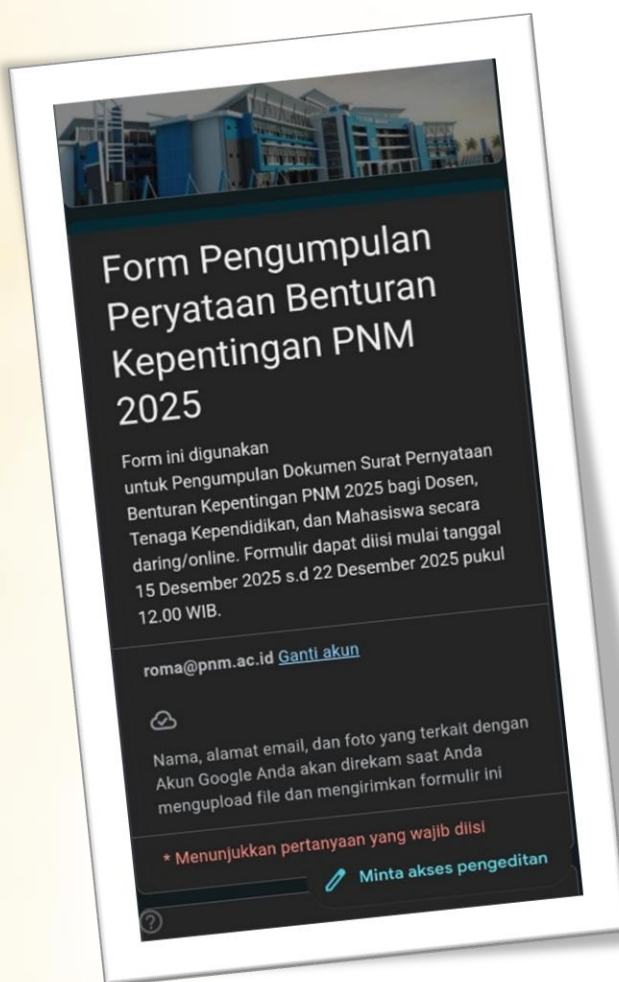
2025	Akhir Periode Renstra
Target 100%	Target 100%
Realisasi 77,49%	
Capaian 77,49%	Capaian 77,49%

Capaian IKU 4.3 satker Politeknik Negeri Madiun tahun 2025 adalah sebesar **77,49%**. Perolehan Capaian tersebut belum memenuhi target dengan perolehan persentase **77,49%** ($77,49/100 \times 100$) dari target yang telah ditetapkan sebesar **100** (**belum mencapai target**). Capaian IKU 4.3 ini dihimpun menggunakan platform Inspirasi Dikti (<https://inspirasidikti.kemdikbud.go.id/login>) dan mengisi Lembar Kerja Evaluasi yang diberikan oleh tim asesor. Dalam penyusunan Lembar Kerja Evaluasi ZIWBK ini terdapat 6 Manajemen Area yang memiliki target pada masing – masing manajemen area. Terdiri dari Manajemen Perubahan memiliki target sebesar **8%** dan capaian sebesar **6.03%**, Penataan Tatalaksana memiliki target sebesar **7%** dan capaian sebesar **4.69%**, Penataan Sistem manajemen SDM Aparatur memiliki target sebesar **10%** dan capaian sebesar **6,74%**, Penguatan Akuntabilitas memiliki target sebesar **10%** dan capaian sebesar **9,39%**, Penguatan Pengawasan memiliki target sebesar **15%** dan capaian sebesar **8,74%**, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik memiliki target sebesar **10%** dan capaian sebesar **5,41%**. Adapun nilai yang disajikan pada aplikasi Inspirasi Dikti, PNM mendapat Nilai Pengungkit sebesar **41%** dan Nilai Hasil sebesar **36,49%**, sehingga capaian IKU 4.3 dapat dihitung **41%+36,49% = 77,49%**.

Program dan kegiatan yang mendukung IKU 4.3 diantaranya :

1. Penyusunan SK dan pembentukan Tim Zona Integritas PNM;
2. Pengisian Lembar Kerja Evaluasi ZI WBK pada laman <https://inspirasidikti.kemdikbud.go.id/>;
3. Mengirimkan kuesioner kepada pengguna layanan di Politeknik Negeri Madiun terkait anti gratifikasi;
4. Pengusulan SK terbaru untuk Unit Pengendali Gratifikasi Tahun 2025;
5. Pembuatan SOP untuk Pengendali Gratifikasi dan Benturan Kepentingan;
6. Sosialisasi kebijakan RB ZI Kemendiktisaintek 2025;
7. Tim Satuan Pengawasan Internal (SPI) mengusulkan adanya tambahan fasilitas pendukung pengendalian gratifikasi berupa lemari gratifikasi yang akan ditempatkan di berbagai gedung di Kampus 1 dan Kampus 2. Fasilitas ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan sivitas akademika terhadap penerapan sistem pengendalian gratifikasi serta memperkuat budaya integritas di lingkungan Politeknik Negeri Madiun;
8. Rapat koordinasi untuk pemanfaatan CCTV di Kampus 1 dan 2 sebagai upaya penguatan pengawasan;
9. Pelaksanaan RB periode transisi tahun 2025 yang diikuti oleh para masing - masing manager area TIM ZIWBK PNM;
10. Penyusunan Pedoman dan Peta Jalan Benturan Kepentingan;
11. Melakukan Survey Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dan Indeks Persepsi Kepuasan (IPKP);

12. Pemutakhiran Data Wajib Lapori LHKPN (Akhir dan Awal Menjabat) di laman <https://elhkpn.go.id> bagi pejabat atau penyelenggara negara di PNM Tahun 2025;
13. Pembuatan surat edaran Direktur terkait pembangunan suasana ZI di lingkungan kampus tahun 2025 untuk meningkatkan komitmen pimpinan, jajaran manajemen dan seluruh dosen & karyawan dalam pembangunan ZI.



Gambar 3.48
Pengumpulan form
benturan kepentingan
melalui aplikasi gform

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target indikator kinerja :

1. Responden dalam survei kepuasan layanan sebagian besar berasal dari kalangan mahasiswa. Sementara itu, pelibatan pengguna layanan eksternal, seperti masyarakat umum dan wali mahasiswa, belum sepenuhnya dilaksanakan;
2. Pengetatan dan perubahan standar penilaian ZI WBK oleh asesor unit utama;
3. Belum optimalnya pengisian LKE disebabkan keterbatasan sumber daya.



Outcome dari indikator ini adalah
**adalah Nilai evaluasi Zona
Integritas hasil asesmen asesor
Unit Utama minimal 100.**

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja :

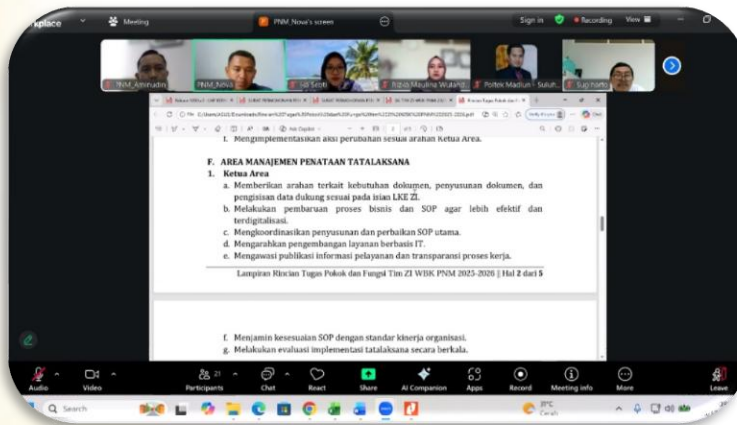
1. Adanya beberapa kali kendala teknis pada aplikasi inspirasidikti yang memerlukan penanganan oleh Tim Infrastuktur Pusdatin Kemendikristek;
2. Beberapa dokumen/*evidence* yang dimiliki oleh Tim ZI WBK memiliki ukuran file yang terlalu besar sehingga tidak dapat dikonversi ke dalam format PDF;
3. Beberapa tim ZI WBK belum mengunggah dokumen/*evidence* LKE ZI pada batas akhir waktu yang ditetapkan karena masih dalam proses melengkapi data dukung, serta sebagian tim masih mengalami kendala dalam memahami cara pengisian LKE ZI WBK;

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja :

1. Memperkuat koordinasi dan komunikasi dengan Tim Infrastruktur Pusdatin Kemendiktisaintek, termasuk melaporkan gangguan secara cepat dan terdokumentasi;
2. Melakukan standarisasi format dan ukuran file dokumen sejak awal, termasuk penggunaan aplikasi kompresi dan pemecahan file PDF menjadi beberapa bagian sesuai ketentuan. Selain itu, untuk file yang tidak memungkinkan untuk diupload pada aplikasi, dapat melampirkan link gdrive;
3. Pendampingan intensif dan bimbingan teknis kepada seluruh tim ZI WBK, serta penyusunan panduan pengisian LKE yang lebih sederhana dan operasional. Selain itu, penetapan tenggat internal yang lebih awal dari batas akhir resmi dilakukan agar masih tersedia waktu untuk perbaikan dan kelengkapan data dukung sebelum pengunggahan final;

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja :

1. Penetapan target, jadwal, dan pembagian tugas yang jelas bagi Tim ZI WBK;
2. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi berkala terhadap pemenuhan LKE ZI;
3. Peningkatan kapasitas tim melalui bimbingan teknis, pendampingan, dan penyediaan panduan pengisian LKE;
4. Penguatan koordinasi dengan unit pembina dan Kemendiktisaintek untuk mengantisipasi perubahan kebijakan dan kendala teknis;



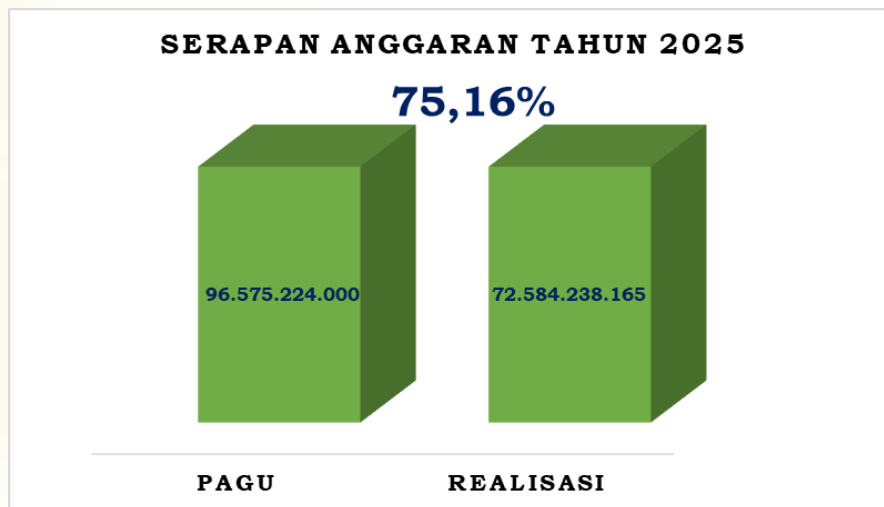
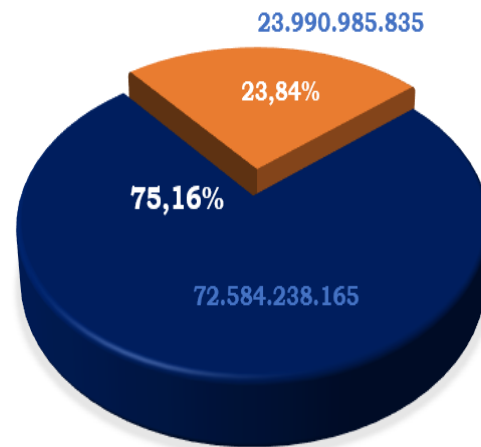
Gambar 3.49
Pelaksanaan kegiatan
pemutakhiran serta
pendampingan pengisian
data LKE melalui zoom
meeting



B. Realisasi Anggaran

Total pagu anggaran DIPA Politeknik Negeri Madiun Tahun 2025 sebesar **Rp96.575.224.000**, yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) sebesar **Rp41.740.623.000**, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar **Rp20.691.302.000**, serta Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) sebesar **Rp34.143.299.000**.

SERAPAN ANGGARAN TAHUN 2025



Penyerapan anggaran yang digunakan untuk mendukung pencapaian 4 (empat) Sasaran Kegiatan dan 11 (sebelas) Indikator Kinerja Kegiatan pada Tahun 2025 mencapai sebesar **Rp72.584.238.165** atau sebesar **75,16%** dari total pagu belanja yang dianggarkan.

Pada tahun 2025, Politeknik Negeri Madiun mendapat alokasi dana yang bersumber dari SBSN yang digunakan untuk Pembangunan Gedung Kuliah Jurusan Teknik dengan alokasi pagu sebesar **Rp34.143.299.000** yang terdiri dari:

- a. Sub komponen Pembangunan Gedung Kuliah Jurusan Teknik (SYC) dengan rincian pekerjaan Pembangunan Gedung Kuliah Jurusan Teknik sebesar Rp12.186.852.000, Pengawasan Teknis Pembangunan Gedung Kuliah Jurusan Teknik sebesar Rp246.487.000 dan Pengelola Kegiatan Pembangunan Gedung Kuliah Jurusan Teknik sebesar Rp143.000.000. Dengan kode register SYC yaitu S0231825. Pada tahun 2025, realisasi atas pekerjaan SBSN sepenuhnya terdapat pada sub komponen ini;
- b. Sub komponen Pembangunan Gedung Kuliah Jurusan Teknik (MYC) dengan rincian pekerjaan Pembangunan Gedung Kuliah Jurusan Teknik sebesar Rp21.120.447.000 dan Pengawasan Teknis Pembangunan Gedung Kuliah Jurusan Teknik sebesar Rp446.513.000. Dengan kode register MYC yaitu M1390325. Atas pagu pada Sub Komponen MYC ini tidak terealisasi di tahun 2025 dan menjadi pagu luncuran di tahun 2026.

Sampai dengan 31 Desember 2025, realisasi atas pekerjaan yang bersumber dari SBSN sebesar Rp12.575.298.423 atau sebesar 36,83% persen. Kendala yang dihadapi dalam pekerjaan yang bersumber dari SBSN ini yaitu adanya blokir efisiensi sampai dengan triwulan III, sehingga pekerjaan tidak dapat dilaksanakan dan adanya perubahan mekanisme Kontrak dari yang awalnya Single Years Contract (SYC) ke Multi Years Contract (MYC) karena pagu netto yang tersedia (pagu anggaran dikurangi blokir), tidak dapat mencukupi kebutuhan pembiayaan pembangunan gedung sampai dengan selesai 100%. Atas pagu SBSN yang terblokir ini telah dilakukan relaksasi pada DIPA Revisi Ke-12.

Sesuai surat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi nomor 0172/B.B4/DT.04.00/2025 tanggal 27 Maret 2025 tentang Tindak Lanjut Pelaksanaan SBSN TA 2025 terdapat himbauan untuk tidak melakukan kontrak atau meneruskan pelaksanaan pekerjaan sampai dengan terbitnya persetujuan Kontrak Tahun Jamak (MYC). Persetujuan Kontrak Tahun Jamak (MYC) baru terbit pada tanggal 10 September 2025 sesuai surat Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor S-241/MK/AG/2025 tanggal 10 September 2025 tentang Persetujuan Kontrak Tahun Jamak Pembangunan Gedung Pada 17 (Tujuh Belas) PTN Lingkup Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi. Sehingga, pelaksanaan pekerjaan baru bisa dilakukan setelah tanggal 10 September 2025, mulai dari addendum kontrak, penentuan jadwal penyelesaian pekerjaan dengan pihak ketiga sampai dengan penyelesaian pencairan anggaran.

Sisa pagu anggaran SBSN Tahun 2025 yang berada di sub komponen MYC dengan kode register M1390325, akan menjadi pagu luncuran di tahun 2026 dan menambah pagu anggaran SBSN Tahun 2026. Sehingga, proses penyelesaian pekerjaan sampai dengan 100% baru dapat terlaksana di tahun 2026.

Rincian anggaran yang digunakan terdapat pada grafik 3.46 dibawah ini :

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran			Kinerja		
			Pagu	Realisasi	% Serapan Anggaran	Target PK Tahun 2025	Realisasi	% Capaian Kinerja
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	5.990.144.000	4.932.562.422	82,34	75	73,24	97,65
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	5.029.895.000	3.816.289.423	75,87	30	25,95	86,50
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	6.759.584.000	6.694.337.379	99,03	50	54,51	109,02
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	5.620.947.000	4.217.288.500	75,03	40	36,66	91,65
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	4.264.538.000	2.103.968.126	49,34	100	12,29	12,29
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	6.499.712.000	6.444.367.680	99,15	100	106,67	106,67
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	6.602.766.000	6.598.367.399	99,93	40	44,49	111,23
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	12.823.785.000	3.694.337.379	28,81	2,5	0	0,00
4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	9.262.934.000	9.194.337.379	99,26	A	A	A
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	28.897.419.000	21.371.094.055	73,96	96	86,93	90,55
		[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	4.823.500.000	3.517.288.423	72,92	100	77,49	77,49
JUMLAH			96.575.224.000	72.584.238.165	75,16			

Efisiensi Anggaran

Pada Tahun 2025 Politeknik Negeri Madiun juga melaksanakan kebijakan efisiensi anggaran sesuai dengan ketentuan efisiensi anggaran nasional yang diatur melalui Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 56 Tahun 2025, dengan nilai efisiensi anggaran sebesar **Rp843.204.000**. Sampai dengan 31 Desember 2025, Politeknik Negeri Madiun masih terdapat blokir anggaran sebagaimana yang tercantum pada Hal IV.A Dipa sebesar Rp843.204.000 dengan rincian:

- a) Blokir Kode 2 (Alokasi harus dilengkapi dasar hukum pengalokasiannya dan/atau dokumen terkait) pada RO 7731.BEI.001 sebesar Rp114.885.000 atas Layanan Cloud SIM Akademik;
- b) Blokir Kode A (Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya) pada RO 7731.BEI.002 sebesar Rp262.695.000 atas Biaya Perjalanan Dinas Kegiatan Mahasiswa;
- c) Blokir Kode A pada RO 7734.EBA.994 sebesar Rp465.624.000 atas Biaya Perjalanan Dinas (RM).

C. EFISIENSI

Penggunaan SBK Indikator Penggunaan SBK dilakukan dengan membandingkan jumlah RO yang menggunakan SBKK dalam RKA-K/L dibandingkan dengan jumlah RO yang telah ditetapkan menjadi SBKK serta jumlah RO yang menggunakan standar biaya keluaran umum (SBKU) dalam RKA-K/L dibandingkan dengan jumlah RO yang memenuhi kriteria untuk menggunakan SBKU. RO yang menggunakan SBKK merupakan RO dimana perbandingan antara penyerapan dengan RVRO pada RO tersebut kurang dari atau sama dengan indeks yang telah ditetapkan dalam PMK SBK. Terhadap RO SBKK yang telah memiliki ijin prinsip pelampauan dari Menteri Keuangan, akan tetap dianggap menggunakan SBKK meskipun perbandingan antara penyerapan dengan RVRO pada RO tersebut melebihi indeks yang telah ditetapkan dalam PMK SBK. RO yang menggunakan SBKU merupakan RO dimana perbandingan antara penyerapan dengan RVRO pada RO tersebut kurang dari atau sama dengan indeks yang telah ditetapkan dalam PMK SBK. Terhadap RO SBKU yang telah memiliki ijin prinsip pelampauan dari Menteri Keuangan, akan tetap dianggap menggunakan SBKU meskipun perbandingan antara penyerapan dengan RVRO pada RO tersebut melebihi indeks yang telah ditetapkan dalam PMK SBK.

Kebijakan standar biaya keluaran (SBK) menjadi instrumen dalam mewujudkan anggaran yang berkualitas dari sisi pencapaian output untuk mewujudkan efisiensi alokasi (*allocation efficiency*) dan efisien dalam pelaksanaan anggaran (*operational efficiency*) dalam kerangka pelaksanaan prinsip *let the managers manage* pada konsep PBK.

Dalam rangka mewujudkan efisiensi standar biaya di level output PNM telah melaksanakan Efisiensi SBK dengan jumlah RO SBKU **sebanyak 1 Dokumen** pada Program Dukungan Manajemen 7734.EBA.956 Layanan BMN **telah tercapai**. Sehingga efisiensi atas penggunaan SBK **bernilai 100** dan efisiensi SBK **bernilai 7,2** dengan realisasi sejumlah Rp 9.856.000

LAPORAN KINERJA POLITEKNIK NEGERI MADIUN TAHUN 2025

No. ↑	Kode Satuan Kerja ↑	Satuan Kerja ↑	NK Perencanaan Anggaran ↑	Efektivitas	Efisiensi	
				Capaian RO ↑	Penggunaan SBK ↑	Efisiensi SBK ↑
1	693500	POLITEKNIK NEGERI MADIUN	86,08	100,00	100,00	7,20

No.	Unit	Satker	Program	RO	Jenis SBK	Uraian SBK	Indeks SBK	Realisasi	RVRO	Indeks Realisasi Anggaran	Keterangan Penggunaan SBK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11 = 9/10	12
1	63 DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI	693500 POLITEKNIK NEGERI MADIUN	WA Program Dukungan Manajemen	7734.884.956 Layanan BMN (Layanan)	SBKU	Layanan BMN untuk Satker Vertikal (Eselon II ke bawah)	10.000.000	9.856.000	1,00	9.856.000	Ya

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya





Gambar 3.50 Dokumentasi kegiatan wasdal

D. INOVASI

SISTEM APLIKASI CUTI PEGAWAI POLITEKNIK NEGERI MADIUN

Deskripsi Sistem

Sistem Aplikasi Cuti Pegawai Politeknik Negeri Madiun adalah sebuah aplikasi berbasis digital yang digunakan untuk mengelola proses pengajuan, persetujuan, pencatatan, dan pelaporan cuti pegawai secara terintegrasi. Aplikasi ini dirancang untuk mendukung tata kelola kepegawaian yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel, sesuai dengan prinsip Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Melalui aplikasi ini, pegawai dapat mengajukan berbagai jenis cuti (cuti tahunan, cuti sakit, cuti besar, cuti melahirkan, dan lainnya) secara daring. Data pengajuan akan diteruskan kepada atasan langsung dan bagian kepegawaian untuk dilakukan verifikasi dan persetujuan. Seluruh proses terdokumentasi otomatis sehingga memudahkan pelacakan riwayat cuti setiap pegawai.

Manfaat

Meningkatkan efisiensi administrasi kepegawaian

- Proses pengajuan dan persetujuan cuti menjadi lebih cepat tanpa dokumen fisik;
- Transparansi dan akuntabilitas : Pegawai dapat memantau status pengajuan secara real time, sedangkan bagian kepegawaian memiliki rekam data yang rapi dan lengkap;
- Meminimalkan kesalahan pencatatan : Sistem otomatis mengurangi risiko salah hitung jatah cuti atau kehilangan dokumen
- Aksesibilitas tinggi;
- Pengajuan dapat dilakukan kapan saja melalui perangkat komputer atau ponsel;

- Integrasi data pegawai : Riwayat cuti menjadi terpusat dan dapat diakses untuk keperluan pelaporan, penilaian kinerja, dan perencanaan kebutuhan SDM;
- Mendukung implementasi SPBE dan digitalisasi layanan administrasi : Memperkuat transformasi digital di lingkungan PNM.

Tujuan dan Sasaran

Tujuan

1. Meningkatkan kualitas layanan administrasi kepegawaian melalui pemanfaatan teknologi informasi.
2. Mewujudkan tata kelola cuti yang cepat, tepat, akurat, dan transparan.
3. Mempermudah proses koordinasi antara pegawai, atasan langsung, dan bagian kepegawaian.
4. Mendukung penyediaan data kepegawaian yang akurat untuk pengambilan keputusan manajerial.

Sasaran

1. Seluruh pegawai PNM dapat menggunakan aplikasi secara optimal dalam proses pengajuan cuti.
2. Terwujudnya digitalisasi penuh pada layanan cuti pegawai.
3. Terciptanya database cuti pegawai yang terintegrasi dan up-to-date.
4. Penurunan waktu proses layanan administrasi cuti dibandingkan sistem manual.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan aplikasi berfungsi optimal dan memenuhi kebutuhan pengguna, dengan mekanisme sebagai berikut:

1. **Monitoring harian/berkala oleh Unit Kepegawaian**

- Memastikan setiap pengajuan diproses tepat waktu;
- Memantau adanya kendala teknis atau keterlambatan approval.

Sistem Cuti Pegawai
Politeknik Negeri Madiun

Pengajuan Cuti Rabu, 19 November 2025

Pengajuan Cuti

Jenis Cuti

Pilih Jenis Cuti

Pilih Jenis Cuti

Cuti Tahunan

Cuti Sakit

Cuti Bersama

Cuti Penting

Tulis alasan pengajuan cuti...

File Pendukung (Opsional)

Choose File No file chosen

Sistem Cuti Pegawai
Politeknik Negeri Madiun

Pengajuan Cuti Rabu, 19 November 2025

Pengajuan Cuti

Jenis Cuti

Cuti Tahunan

Tanggal Mulai

24/11/2025

Tanggal Selesai

25/11/2025

Keterangan

Hayati Lelah

File Pendukung (Opsional)

Choose File No file chosen

E. PENGHARGAAN

Tahun 2025 menjadi tahun yang membanggakan bagi Politeknik Negeri Madiun, yang ditandai dengan diraihnya berbagai penghargaan di bidang akademik maupun nonakademik. Capaian tersebut mencerminkan kualitas sumber daya manusia yang unggul serta tata kelola dan manajemen kelembagaan yang efektif, sehingga memperkuat posisi Politeknik Negeri Madiun sebagai institusi pendidikan vokasi yang berdaya saing. Adapun penghargaan yang berhasil diraih oleh Politeknik Negeri Madiun pada Tahun 2025 adalah sebagai berikut:





Pada tahun 2025 PNM memperoleh Piagam Penghargaan Kategori *Outstanding University* dari Jawa Pos Radar Madiun sebagai Perguruan Tinggi Negeri yang unggul, berprestasi, dan memiliki reputasi sangat baik dalam berbagai aspek, baik pada tingkat nasional maupun internasional yang berada diwilayah

F. Crosscutting/Collaborative

Crosscutting/Collaborative di PNM merupakan pendekatan yang menekankan kolaborasi lintas bidang, jurusan, unit, maupun program dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pendekatan ini bertujuan untuk mengintegrasikan beragam keahlian dan perspektif guna menghasilkan solusi yang lebih inovatif, komprehensif, dan relevan terhadap kebutuhan dunia industri serta tantangan nyata di masyarakat. Melalui kerja sama lintas disiplin, PNM mendorong terciptanya sinergi antarunit sehingga kualitas Tridarma dan capaian kinerja institusi dapat meningkat secara berkelanjutan.

Beberapa komponen penting Crosscutting/Collaborative di PNM adalah :

- Kerja Sama Antar Program Studi (Multidisiplin);
- Integrasi dengan Industri;

Selama tahun 2025 PNM telah melaksanakan Program Crosscutting/Collaborative pada beberapa kegiatan seperti :

1. Program Dan Anggaran Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri Vokasi (PRPTNV) Tahun 2025;
2. Program Beasiswa Bank Indonesia;

Adapun deskripsi kegiatan, dampak, dokumentasi pada program crosscutting/collaborative akan dijabarkan pada rincian berikut :

1. Program Dan Anggaran Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri Vokasi (PRPTNV) Tahun 2025.

Deskripsi :

“Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri Vokasi (PRPTNV) Tahun Anggaran 2025” mengajukan alat berupa High Speed Vertical Machining Center, Mesin CNC Router dan Paket Vapor Blasting Dan Sand Blasting, selain alat ada beberapa kegiatan yang

diajukan berupa FGD dengan Mitra terkait Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum dan Standarisasi dan Workshop penguatan jejaring dan komunikasi kemitraan. Dari komponen tersebut nantinya Teaching Factory Politeknik Negeri Madiun mendapatkan hasil berupa Panel Underframe, Panel Kelistrikan Kereta, Panel Elektrikal Industri sebagai produk. Selain produk tersebut karena adanya alat dari Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri Vokasi (PRPTNV) Tahun Anggaran 2025 Teaching Factory Politeknik Negeri Madiun dapat melakukan pelatihan berbayar berupa Pelatihan Manufacturing Panel dan Pelatihan Instalasi elektrikal Panel. Dari hasil produk yang ada seperti panel underframe kereta dijual sebesar 15 juta, untuk panel kelistrikan kereta berupa panel listrik 3 phase berharga sebesar 8 juta, untuk panel elektrikal industri bervariasi harganya mulai dari Panel standing Tinggi 180 cm Lebar 70 cm Tebal 60 cm Harga 4.700.000, panel standing Tinggi 180 lebar 140 tebal 60 Harga Jual 9.700.000. Lalu dalam skema pelatihan manufacturing panel bertarif 2,5 juta per orang dan Pelatihan Instalasi elektrikal Panel bertarif 2,5 juta per orang.

a. Tujuan :

Adapun tujuan Program Dan Anggaran Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri Vokasi (PRPTNV) Tahun 2025 adalah :

- i. Meningkatkan kapasitas, manajemen mutu, kompetensi sumber daya manusia;
- ii. Kerjasama dengan dunia industry;
- iii. Menerapkan berbagai strategi MBKM dan link & match untuk mencapai indicator kinerja utama (IKU);

- iv. mendukung pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat;
- v. Menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi dan professional;
- vi. Peningkatan kapasitas produksi dan inovasi produk berkelanjutan;

b. Pihak – Pihak yang berkaitan :

Adapun pihak – pihak yang berkaitan dalam program praktisi mengajar adalah Ditjen Kemendiknas, PNM dan Mitra Industri UMKM, Lembaga Sertifikasi Kompetensi Mahardika, Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Astekindo;

c. Dampak program Crosscutting / Collaborative bagi PNM :

Dampak program Program Dan Anggaran Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri Vokasi (PRPTNV) bagi PNM adalah :

- i. meningkatnya sinergi lintas jurusan, unit, dan pusat layanan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan;
- ii. memperkuat integrasi tridarma, mendorong efisiensi penggunaan anggaran, serta meningkatkan kualitas output dan outcome program;
- iii. PNM mampu mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, mempercepat penyelesaian permasalahan operasional, dan menghasilkan inovasi yang lebih relevan dengan kebutuhan dunia industry;
- iv. Peningkatan kapasitas PNM, penguatan jejaring kemitraan, serta peningkatan kinerja kelembagaan secara berkelanjutan.
- v. Meningkatnya capaian IKU 3.1 jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

- vi. Meningkatnya capaian IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha atau dunia industry.

d. Dokumentasi program Crosscutting / Collaborative :

CNC Router :



LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK NEGERI MADIUN
TAHUN 2025



LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK NEGERI MADIUN
TAHUN 2025



*Gambar 3.51 Vertical
Machine*



e. Monitoring dan Evaluasi Program

1. Monev internal pelaksanaan program ini akan dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal dan Sistem Penjamin mutu internal akan bertugas untuk Menyusun instrumen monitoring dan evaluasi;
2. memonitoring dan mengevaluasi hasil setiap kegiatan dan dampaknya terhadap keseluruhan program;
3. melakukan verifikasi laporan kegiatan;
4. melakukan peninjauan ulang (review) secara berkala melalui diskusi dan konsultasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Program; dan
5. menyusun laporan hasil Monev dengan rekomendasi pengembangan dan tindak lanjutnya.

2. Program Beasiswa Bank Indonesia

a. Deskripsi :

Program Beasiswa Bank Indonesia (BI) adalah program beasiswa dari Bank Indonesia yang ditujukan bagi mahasiswa aktif, khususnya jenjang S1 dan D3 di perguruan tinggi mitra (PTN/PTS), serta pelajar SMK tertentu. Selain bantuan finansial, penerima beasiswa BI juga mendapat pendampingan dan pembinaan melalui komunitas “Generasi Baru Indonesia (GenBI)”, yang meliputi pelatihan kepemimpinan, kegiatan sosial, serta dialektika kebanksentralan.

b. Tujuan :

Tujuan pemberian bantuan kepada mahasiswa yang memiliki prestasi akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi melalui Politeknik Negeri Madiun adalah:

1. Untuk meningkatkan akses dan pemerataan kesempatan belajar bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan membayar biaya pendidikannya, terutama bagi mahasiswa yang berprestasi secara akademik;
2. Mendorong dan mempertahankan semangat belajar para mahasiswa agar mereka dapat menyelesaikan pendidikannya dengan baik dan tepat waktu;
3. Mendorong peningkatan prestasi akademik, sehingga memacu peningkatan kualitas pendidikan tinggi;
4. Mahasiswa yang nilai akademiknya baik, namun kemampuan ekonomi oran tuanya kurang mampu;
5. Memperkecil jumlah mahasiswa yang putus kuliah/tidak mampu menyelesaikan pendidikannya di Perguruan Tinggi;
6. Meningkatkan kualitas perguruan tinggi yang bersangkutan.

c. Dampak program Crosscutting / Collaborative bagi PNM :

Dampak dari terlaksananya program ini bagi PNM adalah :

1. Pemanfaatan bantuan yang tepat dan akurat sesuai perencanaan awal peruntukandana;
2. Kelancaran perkuliahan mahasiswa penerima beasiswa, sesuai dengan ketentuanyang berlaku di lingkungan Politeknik Negeri Madiun;
3. Kelancaran perkuliahan mahasiswa penerima beasiswa, sesuai dengan ketentuanyang berlaku di lingkungan Politeknik Negeri Madiun;
4. Kelulusan mahasiswa penerima beasiswa dalam 3 dan 4 tahun masa perkuliahan
5. Peningkatan capaian IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta;
6. Peningkatan capaian IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi.

d. Dokumentasi program Crosscutting / Collaborative :



e. Monitoring dan Evaluasi Program

1. Wakil Direktur III sebagai Koordinator Program Beasiswa Bank Indonesia dibantu dengan tim SPI akan mengevaluasi, memonitor dan bertanggung jawab secara penuh terhadap proses penyaluran beasiswa agar sesuai dengan tujuan dan persyaratan yang ditentukan;
2. Membuat laporan pertanggungjawaban penyaluran uang beasiswa kepada pemberi dana hibah pada akhir tahun;
3. Menyampaikan laporan perkembangan studi (indeks prestasi) masing – masing penerima beasiswa kepada pemberi dana hibah setiap 6 (enam) bulan;

BAB IV PENUTUP

Ringkasan Umum
Capaian 2025



Langkah Kerja ke Depan



BAB IV PENUTUP

A. RINGKASAN UMUM CAPAIAN 2025

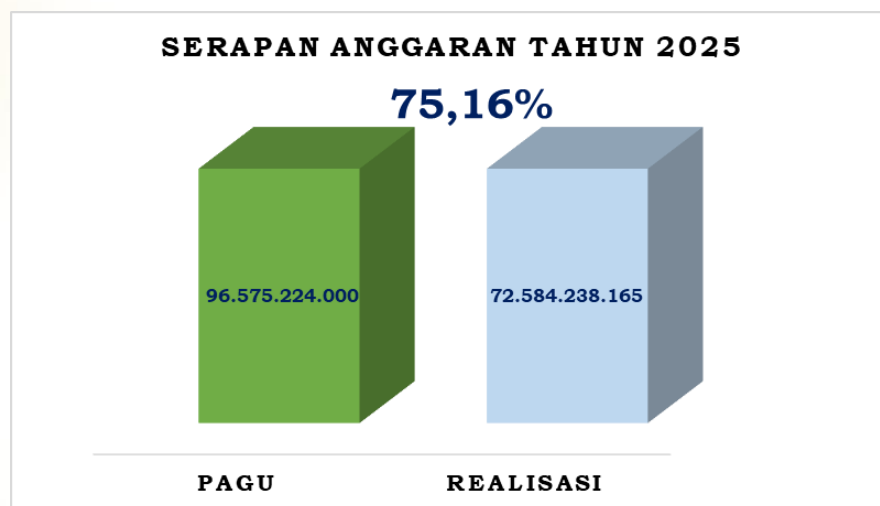
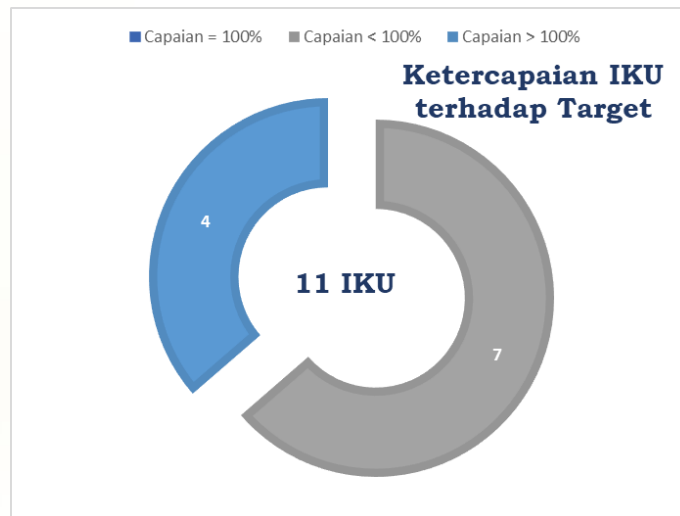
Laporan Akuntabilitas Kinerja Politeknik Negeri Madiun ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Negeri Madiun Tahun 2025–2029, yang memuat informasi mengenai capaian kinerja program serta realisasi pelaksanaan kegiatan pada Tahun 2025.

Tahun 2025 merupakan tahun awal penyusunan dan pelaksanaan Laporan Kinerja untuk periode Renstra 2025–2029, yang berada di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiktisaintek). Indikator kinerja yang ditetapkan dan diukur pada tahun pelaporan merupakan hasil penyelarasan terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, yang dilaksanakan pada awal Tahun 2025.

Penyelarasan indikator kinerja tersebut dilakukan sebagai bagian dari upaya implementasi tata kelola pemerintahan yang berorientasi pada kinerja (*performance-based governance*), termasuk di lingkungan Politeknik Negeri Madiun, melalui penerapan manajemen kinerja yang berorientasi pada hasil (*result-oriented management*). Upaya ini akan terus dilaksanakan secara berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan kualitas perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja dari tahun ke tahun.

Laporan Kinerja Politeknik Negeri Madiun Tahun 2025 menyajikan informasi capaian kinerja atas 4 (empat) Sasaran Kegiatan dan 11 (sebelas) Indikator Kinerja Utama (IKU) secara komprehensif. Berbagai kegiatan, upaya, strategi, serta inovasi telah dilaksanakan oleh Politeknik Negeri Madiun guna mencapai target IKU yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja antara Direktur Politeknik Negeri Madiun dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi.

Pada Tahun 2025, terdapat 11 (sebelas) indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kinerja penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Negeri Madiun, dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023. Dari keseluruhan indikator tersebut, terdapat 4 (empat) Indikator Kinerja Utama yang capaian kinerjanya telah memenuhi bahkan melampaui target yang ditetapkan, dengan persentase capaian sebesar 100% atau lebih, antara lain sebagai berikut :



1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi sebesar **54,51% (109,02%)** ;
2. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 sebesar **106,67 (106,67%)**;
3. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi sebesar **44,49% (111,23%)**;
4. Predikat SAKIP dengan capaian **A (100%)**;

Sementara itu, terdapat 7 (tujuh) Indikator Kinerja Utama yang capaian kinerjanya belum mencapai target yang ditetapkan secara optimal. Kondisi tersebut menjadi perhatian bagi pimpinan dan seluruh unsur organisasi untuk kembali melakukan penelaahan secara menyeluruh serta memfokuskan upaya perbaikan yang terencana dan berkelanjutan, guna meningkatkan kinerja institusi pada periode selanjutnya. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai target tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta sebesar **73,24% (97,65%)**;
2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi sebesar **25,95% (86,50%)**;
3. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi

profesional, dunia usaha, atau dunia industry sebesar **36,66% (91,65%);**

4. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen sebesar **12,29 (12,29);**
5. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah sebesar **0% (0%);**
6. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L sebesar **96% (86,93%);**
7. Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas sebesar **77,49 (77,49%).**

B. PERMASALAHAN

Dalam pelaksanaan pencapaian kinerja tahun 2025, terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi PNM meliputi :

1. Perubahan kebijakan dan regulasi :

Terjadinya perubahan regulasi, termasuk perubahan nomenklatur kementerian dari Kemendikbudristek menjadi Kemendiktisaintek, berdampak pada penyesuaian indikator, target kinerja, serta mekanisme pengukuran kinerja yang harus segera diadaptasi oleh PNM;

2. Pembaruan Inovasi :

Adanya tuntutan terhadap pembaruan dan inovasi yang berkelanjutan, serta kemampuan untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang potensi pasar menjadi faktor penting agar usaha yang dijalankan dapat bertahan, berkembang, dan berkelanjutan;

3. Keterbatasan dan kesiapan sumber daya manusia (SDM) :

Belum meratanya kompetensi dan pemahaman SDM terhadap pengelolaan kinerja, pelaporan, serta pemenuhan data dukung menyebabkan beberapa indikator kinerja belum tercapai secara optimal.

4. Efisiensi dan keterbatasan anggaran :

Kebijakan efisiensi anggaran Tahun 2025 berdampak pada penundaan atau penyesuaian pelaksanaan beberapa kegiatan pendukung kinerja, termasuk kegiatan evaluasi dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

5. Keterbatasan capaian pada indikator tertentu :

Beberapa IKU, seperti yang berkaitan dengan akreditasi internasional, daya serap lulusan, dan luaran tridarma, masih

menghadapi tantangan struktural dan membutuhkan waktu serta tahapan pemenuhan prasyarat yang panjang.

6. Zona Integritas :

Pemahaman dan komitmen seluruh pegawai terhadap tujuan, manfaat, serta implementasi Zona Integritas belum sepenuhnya merata, sehingga memerlukan penguatan sosialisasi, pembinaan, dan internalisasi nilai-nilai integritas secara berkelanjutan

C. LANGKAH KERJA KEDEPAN

Memperhatikan permasalahan dan tantangan yang dihadapi di tahun 2025, PNM menetapkan langkah kerja ke depan untuk mengoptimalkan kinerja dan peningkatan mutu Pendidikan sebagai berikut:

1. Penguatan adaptasi kebijakan dan regulasi :

Melakukan pemantauan dan kajian berkala terhadap perubahan kebijakan dan regulasi, termasuk penyelarasan indikator, target, serta mekanisme pengukuran kinerja dengan ketentuan terbaru Kemendiktisaintek, serta memperkuat koordinasi internal agar proses penyesuaian dapat dilaksanakan secara cepat dan tepat;

2. Peningkatan inovasi dan daya saing institusi :

Mendorong budaya inovasi melalui pengembangan program berbasis kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), penguatan kewirausahaan, serta pemanfaatan hasil riset dan kerja sama untuk menangkap peluang pasar yang potensial dan berkelanjutan;

3. Pengembangan kapasitas dan kompetensi SDM :

Melaksanakan peningkatan kompetensi SDM secara terencana dan berkelanjutan melalui pelatihan, pendampingan teknis, serta optimalisasi peran unit kerja dalam pengelolaan kinerja, pelaporan, dan pemenuhan data dukung indikator kinerja;

4. Optimalisasi perencanaan dan pemanfaatan anggaran :

Memperkuat perencanaan kegiatan berbasis prioritas kinerja, meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran, serta melakukan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan anggaran secara berkala agar tetap mendukung pencapaian target kinerja di tengah keterbatasan anggaran;

5. Percepatan pencapaian indikator kinerja strategis :

Menyusun peta jalan (roadmap) pencapaian IKU strategis, khususnya terkait akreditasi internasional, peningkatan daya serap lulusan, dan luaran tridarma, melalui pemenuhan prasyarat secara bertahap, penguatan kolaborasi, serta monitoring dan evaluasi yang terstruktur;

6. Penguatan implementasi Zona Integritas :

Meningkatkan sosialisasi, internalisasi, dan pembinaan berkelanjutan terkait Zona Integritas kepada seluruh pegawai, disertai dengan penguatan komitmen pimpinan, keteladanan, serta penerapan sistem pengawasan dan evaluasi untuk membangun budaya kerja yang berintegritas dan berorientasi pada pelayanan prima.

Setiap langkah strategis yang dirumuskan harus selaras dengan visi, misi, dan tujuan Politeknik Negeri Madiun, serta mempertimbangkan konteks dan dinamika lingkungan pendidikan vokasi dan dunia industri di sekitarnya. Langkah-langkah tersebut diarahkan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, memperkuat daya saing dan relevansi lulusan, serta menjawab kebutuhan dan tuntutan pasar kerja yang terus berkembang.



**Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Direktur Politeknik Negeri Madiun
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

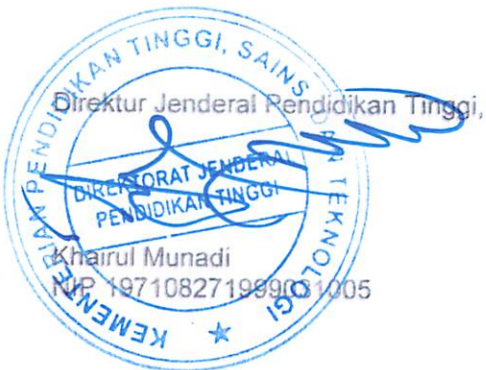
Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. Fajar Subkhan
Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Madiun
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

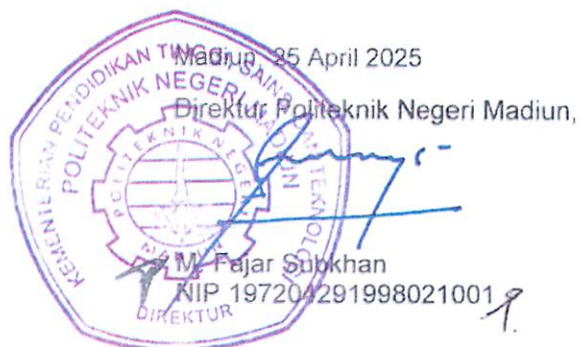
PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	75%
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30%
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	50%
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40%
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100%
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100%
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40%
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2,50%
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A

[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	96
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100%

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi (Rp)
1.	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	17.362.163.000
2.	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	8.213.857.000
3.	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	97.641.177.000
Total Anggaran			123.217.197.000





Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025 Direktur Politeknik Negeri Madiun Dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Muhammad Taali, S.E., M.M
Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Madiun
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Madiun, 29 Desember 2025

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Khairul Munadi

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Politeknik Negeri Madiun
Dr. Muhammad Taali, S.E., M.M



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	75
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	50
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	40
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	96
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	100

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7728	Peningkatan Kualitas Sumber Daya	Rp1.499.712.000
2	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp8.213.857.000
3	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp54.834.601.000
4	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp32.027.054.000
Total Anggaran			Rp96.575.224.000



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Madiun, 29 Desember 2025

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Khairul Munadi

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Politeknik Negeri Madiun
Dr. Muhammad Taali, S.E., M.M



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan I
Politeknik Negeri Madiun
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Madiun selama Triwulan I tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	75	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	0	0
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	50	%	0	0
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	0	0
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	0
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	0
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	0	0
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	0	0



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	96	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 capaian IKU 1.1 satker Politeknik Negeri Madiun memperoleh capaian 0%. Hal ini dikarenakan sampai dengan triwulan I belum terdapat data *Tracer Study* Dikti yang dapat dianalisis. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 1.1. ini diantaranya:

1. Menyebarkan informasi pengisian *Tracer Study* Kemendiktisaintek kepada lulusan mahasiswa yang datang ke kampus untuk melakukan kegiatan administrasi melalui Unit Pelayanan Terpadu;
2. Mengikuti koordinasi melalui WA grub *Tracer Study* Kemendiktisaintek;
3. Memberikan dasar kewirausahaan kepada mahasiswa melalui mata kuliah yang diajarkan oleh dosen;
4. Dosen memberikan dukungan kepada mahasiswa melalui pembelajaran agar mahasiswa dapat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi;

Kendala/Permasalahan

Kendala dalam pengukuran IKU 1.1 ini adalah:

1. Adanya perubahan nomenklatur dari Kemendikbudristek ke Kemendiktisaintek sehingga untuk pengukuran IKU 1.1 menunggu arahan/petunjuk teknis yang baru;
2. Alumni belum memahami mengisi data *Tracer Study* Dikti untuk kriteria pekerjaan, kriteria kelanjutan studi dan kriteria kewiraswastaan;
3. Nomer *Whatsapp* alumni yang sudah berganti dan tidak masuk ke grub WA IKA PNM;

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 1.1 adalah :

1. Aktif berkoordinasi dengan *contact person* (CP) kemendiktisaintek untuk perhitungan IKU 1.1;
2. Admin jurusan, tim verifikasi dan validasi Alumni *tracer study* PNM memberikan pendampingan dan pelayanan bagi alumni PNM yang kesulitan mengisi data *Tracer Study* Dikti;
3. Memberi sosialisasi kepada para alumni tentang pengisian *tracer study* dan pentingnya data *tracer study* bagi kebutuhan Instansi dan sebagai bahan evaluasi PNM;

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 capaian IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi dari satker Politeknik Negeri Madiun memperoleh capaian 0%. Hal ini disebabkan oleh, pada awal tahun jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi belum dapat dipastikan, jumlah mahasiswa aktif masih dapat berubah sampai dengan akhir tahun dan masih minimnya perlombaan pada tingkat nasional atau provinsi yang dilaksanakan sampai dengan Triwulan I tahun 2025 sehingga jumlah prestasi mahasiswa belum dapat dihitung. Kegiatan yang dilakukan untuk menunjang IKU 1.2 diantaranya;

1. Mahasiswa didorong untuk aktif mengadakan diskusi kelompok sebagai bagian dari pendampingan pembelajaran, baik dalam aspek teori maupun praktik. Langkah ini dipersiapkan agar mahasiswa dapat siap secara mental dan fisik saat mengikuti pertandingan atau lomba;
2. Membekali mahasiswa untuk dapat menyusun laporan praktik kerja;
3. Pengenalan secara umum tentang bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi oleh dosen melalui mata kuliah kewirausahaan;

Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan dalam pengukuran IKU 1.2 adalah :

1. Masih minimnya perlombaan pada tingkat nasional atau provinsi yang dilaksanakan sampai dengan Triwulan I tahun 2025 sehingga jumlah prestasi mahasiswa belum dapat dihitung;
2. Adanya perubahan nomenklatur dari Kemendikbudristek ke Kemendiktisaintek sehingga untuk pengukuran IKU 2 menunggu arahan/petunjuk teknis yang baru;
3. Pada Triwulan I tahun 2025 total jumlah mahasiswa aktif belum dapat dipastikan karena pendaftaran mahasiswa baru dimulai di awal tahun;

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 1.2 adalah :

1. Aktif mencari informasi melalui media sosial atau website resmi mengenai perlombaan baik ditingkat provinsi maupun internasional;
2. Admin/Operator PDDikti PNM aktif mengikuti koordinasi sosialisasi tentang juknis pengukuran IKU 1.2 pada aplikasi <https://iku-pt.kemdiktisaintek.go.id/>;
3. Dosen dan Tendik PNM berpartisipasi secara aktif menyebarkan informasi tentang Penerimaan Mahasiswa Baru;

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, capaian dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi sebesar 0%. Hal ini dikarenakan jumlah dosen dengan NIDN yang berkegiatan tridharma di PT lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi masih bisa berubah sampai akhir tahun 2025. Jumlah dosen dengan NIDN untuk IKU ini merupakan dosen tetap yang memiliki NIDN/NIDK, yang mana masih terdapat kemungkinan nilainya berubah.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 jumlah dosen di PNM sebanyak 134 dosen yang terdiri dari 91 dosen dengan status PNS, 37 dosen dengan status PPPK dan dosen kontrak sebanyak 6. Sedangkan dosen ber NIDN sebanyak 132 orang. Kegiatan yang dilakukan untuk menunjang IKU 2.1 diantaranya:

1. PNM memberikan ijin kepada dosen untuk mencari informasi dan mengikuti tridharma di luar kampus;
2. Mengadakan Bimtek/Workshop untuk memperkuat pemahaman terkait pelaksanaan tridharma: pengembangan PKM, kewirausahaan, advokasi masyarakat, hingga kerjasama industri dan internasional;
3. Mengikut sertakan dosen untuk mendampingi mahasiswa dalam unit kegiatan mahasiswa dalam bidang seni, olahraga dan jurnalistik;

Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan dalam pengukuran IKU 2.1 adalah :

1. Pada Triwulan I tahun 2025 kegiatan kompetisi dan lomba masih sangat minim;
2. Mahasiswa sedang fokus untuk melaksanakan UTS semester genap 2024/2025 sehingga koordinasi kegiatan pembelajaran diluar program studi sementara ditunda;
3. Sampai dengan Triwulan I tahun 2025 belum terdapat dosen bekerja sebagai praktisi didunia industri karena masih fokus melaksanakan awal perkuliahan semester genap 2024/2025;

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 2.1 adalah :

1. Dosen melakukan pengenalan awal jenis - jenis kegiatan pembelajaran diluar program studi melalui pembelajaran semester genap;
2. Melaksanakan pendekatan persuasif kepada mahasiswa agar menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab pribadi, sehingga memiliki mental yang kuat saat mengikuti perlombaan. Hal itu merupakan wujud pendampingan awal dosen kepada mahasiswa;
3. Mengadakan rapat kegiatan pada triwulan I tahun 2025 untuk memenuhi kriteria IKU 2.1;

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan I tahun 2025 capaian Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sebesar 0%. Pada Triwulan I IKU 2.2 untuk jumlah dosen dengan NIDN untuk IKU ini merupakan dosen tetap yang memiliki NIDN, jumlah dosen di PNM sebanyak 134 dosen yang terdiri dari 91 dosen dengan status PNS, 37 dosen dengan status PPPK dan dosen kontrak sebanyak 6. Sedangkan dosen ber NIDN sebanyak 132 orang. Jumlah tersebut yang mana masih terdapat kemungkinan nilainya berubah sampai akhir tahun 2025. Kegiatan yang dilakukan untuk menunjang IKU 2.2 diantaranya;

1. Mengadakan rapat koordinasi pada masing - masing jurusan/program studi untuk meningkatkan kompetensi dosen;
2. Rapat internal tim kepegawaian untuk pendataan dosen yang belum memiliki sertifikat kompetensi atau pendataan dosen yang sertifikat kompetensinya sudah berakhir;
3. Subbagian umum aktif menginformasikan kepada dosen untuk selalu mengupdate data diri pada aplikasi SISTER;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan dalam pengukuran IKU 2.2 adalah :

1. Masih minimnya tawaran untuk kegiatan sertifikasi kompetensi sampai dengan triwulan I tahun 2025 baik dari Lembaga sertifikasi maupun dari Kemendiktisaintek;
2. Pada Triwulan I tahun 2025 kegiatan sertifikasi kompetensi/pelatihan bagi dosen masih belum terlaksana karena masih dalam tahap pemetaan dosen yang akan melaksanakan sertifikasi kompetensi;
3. Adanya perubahan nomenklatur dari Kemendikbudristek ke Kemendiktisaintek sehingga sertifikasi kompetensi yang diselenggarakan oleh Kementerian belum terlaksana ;

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 2.2 adalah :

1. Mengadakan rapat koordinasi antara tim kepegawaian dan pimpinan membahas tentang kegiatan peningkatan sertifikasi kompetensi dosen;
2. Ketua jurusan aktif membuat pemetaan dosen yang akan melaksanakan sertifikasi kompetensi dosen;
3. Aktif berkoordinasi dan mengupdate informasi Kemendiktisaintek terutama untuk program pelatihan sertifikasi kompetensi;

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, capaian IKU dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen adalah 0. Hal ini dikarenakan pada Triwulan I kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baru dalam tahap awal berupa rapat persiapan. Sama seperti IKU 2.1 dan IKU 2.2, jumlah dosen dengan NIDN belum dapat dipastikan sampai dengan triwulan I tahun 2025 karena masih bisa berubah sampai dengan akhir tahun 2025. Jumlah dosen di PNM sebanyak 134 dosen yang terdiri dari 91 dosen dengan status PNS, 37 dosen dengan status PPPK dan dosen kontrak sebanyak 6. Sedangkan dosen ber NIDN sebanyak 132 orang. Kegiatan yang dilakukan PNM untuk menunjang capaian IKU 2.3 ini diantaranya:

1. Mengadakan rapat koordinasi unit P3M persiapan skema kegiatan penelitian dan pengabdian tahun 2025;
2. Tim P3M membuat pengumuman penerimaan proposal penelitian dan pengabdian pada triwulan I tahun 2025;

Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan dalam pengukuran IKU 2.3 adalah :

1. Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berada pada tahap pengumpulan proposal, di mana sebagian dosen mengumpulkan proposalnya mendekati batas akhir waktu yang telah ditentukan;
2. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih dalam tahap awal penerimaan proposal sehingga belum terdapat data keluaran yang dapat diukur;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 2.3 adalah :

1. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) mendorong dosen yang belum menyerahkan proposal penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat untuk segera menyelesaikan dan mengumpulkan proposalnya sesuai ketentuan yang berlaku;
2. Unit P3M mengadakan rapat koordinasi menyusun jadwal skema kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pengukuran IKU 2.3;

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Capaian jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra pada Politeknik Negeri Madiun pada triwulan I Tahun 2025 sebesar 0. Terdapat 16 program studi di Politeknik Negeri Madiun pada triwulan I Tahun 2025, yaitu D-III Administrasi Bisnis, D-III Bahasa Inggris, D-IV Pemasaran Digital, D-IV Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional, D-III Akuntansi, D-IV Akuntansi Perpajakan, D-IV Akuntansi Sektor Publik, D-II Teknik Pembentukan Logam, D-III Teknik Listrik, D-III Teknik Komputer Kontrol, D-III Teknologi Informasi, D-IV Teknologi Rekayasa Otomotif, D-IV Perkeretaapian, D-IV Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, D-IV Teknologi Rekayasa Elektronika dan D-IV Teknologi Rekayasa Otomasi. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKU 3.1 ini diantaranya:

1. Mengadakan rapat koordinasi tim kerjasama PNM untuk membuat jadwal kegiatan kerjasama per program studi;
2. Mengusulkan kegiatan kuliah tamu yang diisi pembelajaran oleh dosen tamu praktisi;
3. Menghimpun informasi mengenai mitra DUDIKA baru yang memiliki potensi untuk dapat bekerjasama dengan program studi yang ada di Politeknik Negeri Madiun;

Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan dalam pengukuran IKU 3.1 adalah :

1. Jumlah kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memenuhi kriteria belum dapat dipastikan karena kegiatan kerjasama baru terlaksana pada triwulan II/III;
2. Pada triwulan I diadakan rapat usulan permohonan penutupan program studi teknik pembentukan logam program diploma dua (II) PNM. Sehingga jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 belum dapat dipastikan;

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 3.1 adalah :

1. Melakukan pemetaan terhadap seluruh rencana kerja sama tiap program studi dan menyesuaikan jadwal pelaksanaan agar pelaporan dan dokumentasi kerja sama dapat dimulai lebih awal atau tepat waktu;
2. Melakukan koordinasi berkala antara pimpinan, senat, dan pihak terkait mempercepat proses kejelasan status prodi yang diusulkan untuk ditutup;

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I Tahun 2025 ini capaian IKU Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi sebesar 0%. Hal ini belum terdapat data yang tepat untuk membuktikan pengukuran kinerja atas IKU 3.2 ini dimana salah satu kriteria pengukurannya adalah kriteria evaluasi bahwa 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project). Terdapat 16 program studi di Politeknik Negeri Madiun pada triwulan I Tahun 2025, yaitu D-III Administrasi Bisnis, D-III Bahasa Inggris, D-IV Pemasaran Digital, D-IV Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional, D-III Akuntansi, D-IV Akuntansi Perpajakan, D-IV Akuntansi Sektor Publik, D-II Teknik Pembentukan Logam, D-III Teknik Listrik, D-III Teknik Komputer Kontrol, D-III Teknologi Informasi, D-IV Teknologi Rekayasa Otomotif, D-IV Perkeretaapian, D-IV Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, D-IV Teknologi Rekayasa Elektronika dan D-IV Teknologi Rekayasa Otomasi. Kegiatan yang dilakukan di triwulan I untuk mendukung IKU 3.2 ini adalah:

1. Dosen melakukan penyusunan RPS dan rubrik penilaian berbasis Case Method / Project-Based Learning (PBL) pada setiap program studi;
2. Dosen menerapkan case method dan team-based project pada beberapa mata kuliah terapan yang relevan dengan kebutuhan industri;
3. Kegiatan workshop review Kurikulum yang melibatkan narasumber dari perguruan tinggi lain dan industri mitra;

Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan :

Kendala / Permasalahan dalam pengukuran IKU 3.2 adalah :

1. Masih terdapat mata kuliah berbasis teori murni yang sulit diubah menjadi format case/project-based karena keterbatasan waktu dan sumber daya;
2. Sebagian dosen belum memahami struktur RPS dan hasil laporan mahasiswa berbasis Case Method / Project-Based Learning (PBL);
3. Beberapa program studi belum menyelaraskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan profil lulusan dan kebutuhan industri terbaru hasil masukan dari workshop;

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 3.2 adalah :

1. Wakil Direktur bidang Akademik bersama PPMPP melakukan pendampingan insentif dan menyediakan template RPS untuk seluruh program studi;
2. PPMPP menyusun template Laporan Hasil implementasi case method dan PBL yang dapat disesuaikan oleh setiap program studi;
3. PPMPP menugaskan tim penyusun kurikulum di setiap prodi untuk melakukan penyempurnaan CPL dan Struktur Mata Kuliah berdasarkan hasil workshop review kurikulum;

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Pada Triwulan I tahun 2025, capaian untuk IKU 3.3 sebesar 0%. Belum terdapat prodi di PNM yang memiliki akreditasi/sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah. Akreditasi/sertifikasi yang terdapat di Politeknik Negeri Madiun masih bersifat Nasional. Adapun akreditasi dari program studi Administrasi Bisnis (B), Bhs. Inggris (B), Pemasaran Digital (Baik), Bhs. Inggris Kombispro (Baru), Akuntansi (Baik), Akuntansi Perpajakan (Baik), Akuntansi Sektor Publik (Baik), Teknik Pembentukan Logam (Baik), Teknik Listrik (Baik Sekali), Teknik Komputer Kontrol (Baik Sekali), Teknologi Informasi (Baik), Teknik Rekayasa Otomotif (Baik Sekali), Perkeretaapian (Baik), Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (Baik), Teknologi Rekayasa Elektronika (Baru) dan Teknologi Rekayasa Otomasi (Baik). Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU 3.3 ini yaitu:

1. Mengadakan rapat koordinasi bersama program studi yang masa berlaku akreditasinya akan segera berakhir untuk membahas langkah-langkah persiapan reakreditasi;
2. Mempersiapkan data dukung guna persiapan langkah – langkah reakreditasi;
3. Melaksanakan koordinasi dengan lembaga akreditasi dengan menyampaikan surat permohonan reakreditasi sebagai bagian dari persiapan perpanjangan status akreditasi program studi;

Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan dalam pengukuran IKU 3.3 adalah :

1. Pada triwulan I tahun 2025 difokuskan pada kegiatan persiapan reakreditasi bagi program studi yang masa berlaku akreditasinya akan segera habis;
2. Kebijakan efisiensi anggaran pada Triwulan I tahun 2025 berdampak pada tertundanya pencairan dana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan reakreditasi;

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 3.3 adalah :

1. Koordinasi Intensif antar Unit Pendukung dengan Melakukan rapat koordinasi rutin dengan bagian akademik, keuangan, bagian umum, dan penjaminan mutu untuk mempercepat penyediaan data dan dokumen pendukung;
2. Pimpinan menginstruksikan agar memaksimalkan pemanfaatan sumber daya internal, seperti ruang rapat kampus, tenaga ahli internal, serta perangkat lunak gratis/open source untuk penyusunan dokumen;

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

IKU ini baru dapat ditentukan hasilnya di triwulan IV, sehingga pada triwulan I tahun 2025 ini belum terdapat predikat SAKIP yang dihasilkan. Sampai dengan triwulan I, kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi untuk penyusunan Perjanjian Kinerja awal tahun 2025 dengan Kemendiknasistek;
2. Menyusun draft pengukuran triwulan I;
3. Mengadakan rapat koordinasi awal dengan tim sakip untuk langkah – langkah penilaian sakip tahun 2025;

Kendala/Permasalahan

Sampai dengan triwulan I tahun 2025, kendala yang dihadapi diantaranya:



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. Sampai dengan triwulan I tahun 2025 predikat SAKIP belum dapat dipastikan karena adanya kebijakan perubahan nomenklatur sehingga masih menunggu petunjuk atau arahan lebih lanjut;
2. Data dukung belum dapat diukur secara pasti karena masih bersifat dinamis hingga Triwulan IV tahun 2025;

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/tindak lanjut IKU 4.1 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan tim sakip yang bertugas khusus untuk merespons perubahan nomenklatur dan kebijakan SAKIP secara cepat dan adaptif, termasuk analisis dampak terhadap kinerja;
2. Tim Menyusun data sementara atau estimasi capaian berdasarkan tren hingga Triwulan I-III sebagai bahan analisis awal dan pengambilan keputusan sementara, data ini digunakan sebagai acuan awal sambil menunggu data final;

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker bernilai 0%. Nilai baru dapat ditentukan hasilnya pada akhir triwulan IV. Sampai dengan triwulan I, kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan rapat koordinasi anggaran untuk memproyeksi kegiatan-kegiatan yang dilakukan di masing-masing triwulan, agar serapan anggaran dapat maksimal;
2. Tim Keuangan dan Tim SAKIP telah mengikuti workshop daring terkait petunjuk teknis terbaru mengenai perhitungan Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L;
3. Melakukan revisi DIPA atas RPD Triwulan I;

Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan dalam pengukuran IKU 4.2 adalah :

1. Serapan anggaran pada Triwulan I belum optimal, antara lain disebabkan oleh kebijakan efisiensi anggaran pada beberapa RO;
2. Belum banyak kegiatan yang dilaksanakan pada Triwulan I tahun 2025;

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 4.2 adalah :

1. Melakukan monitoring realisasi anggaran secara mingguan atau bulanan pada RO prioritas;
2. Tim Perencanaan berkoordinasi dengan PIC kegiatan yang melaksanakan kegiatan pada Triwulan I untuk segera melaksanakan kegiatan sesuai dengan waktu yang telah diperjanjikan;

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 capaian IKU 4.3 satker Politeknik Negeri Madiun memperoleh capaian



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

0. Hal ini dikarenakan masih dalam tahap pengusulan penilaian pada aplikasi SIAZIK. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 4.3 ini diantaranya:

1. Mengadakan rapat koordinasi untuk penyusunan SK Tim Zona Integritas PNM;
2. Melaksanakan pengisian Lembar Kerja Evaluasi ZI WBK pada laman <https://inspirasidikti.kemdikbud.go.id/> ;
3. Tim SPI aktif melakukan pendampingan pada masing - masing area manajer ZI WBK;
4. Mengirimkan kuesioner kepada pengguna layanan di Politeknik Negeri Madiun terkait anti gratifikasi;
5. Pengusulan SK terbaru untuk Unit Pengendali Gratifikasi Tahun 2025;
6. Pembuatan SOP untuk Pengendali Gratifikasi dan Bentuk Kepentingan;

Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan dalam pengukuran IKU 4.3 adalah :

1. Data terbaru telah diunggah melalui laman <https://inspirasidikti.kemdikbud.go.id/> pada batas akhir pengumpulan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK);
2. Menunggu arahan tentang juknis kebijakan RB ZI Kemendiksisaintek 2025;
3. Sampai dengan TW I pengisian survei persepsi antikorupsi dan survei persepsi pelayanan belum maksimal;
4. Belum tersedianya SOP hanya ada pedoman Pengendalian Gratifikasi dan benturan Kepentingan;

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 4.3 adalah :

1. Menetapkan tenggat waktu internal (*internal deadline*) yang lebih cepat dari jadwal yang ditetapkan oleh tim kementerian;
2. Menyusun langkah kerja awal berdasarkan pedoman tahun sebelumnya sebagai acuan sementara;
3. Sosialisasi dan edukasi internal secara masif menyampaikan manfaat survei sebagai alat ukur kinerja dan transparansi layanan, bukan sekadar formalitas;
4. Berkoordinasi tim SPI untuk pembuatan SOP dan perlengkapan untuk mendukung Pengendalian Gratifikasi dan Benturan Kepentingan;

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	0	0	Rp1.499.712.000	Rp0	0.00
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp2.645.707.000	Rp1.312.928.666	49.62
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp3.578.006.000	Rp1.793.540.745	50.13



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
4	[DK.7731.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp1.990.144.000	Rp1.565.780.430	78.68
5	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNPB BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp506.985.000	Rp334.456.000	65.97
6	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNPB BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp170.375.000	Rp113.073.000	66.37
7	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNPB BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp7.543.605.000	Rp4.494.296.405	59.58
8	[DK.7732.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU Vokasi	Paket	0	0	Rp4.206.285.000	Rp123.210.000	2.93
9	[DK.7732.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU Vokasi	Paket	0	0	Rp529.000.000	Rp0	0.00
10	[DK.7732.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU Vokasi	unit	0	0	Rp553.500.000	Rp42.598.159	7.70
11	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNPB BLU	Orang	0	1300	Rp3.091.970.000	Rp1.672.640.592	54.10
12	[DK.7732.RBJ.003] Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi SBSN	unit	0	0	Rp34.143.299.000	Rp69.684.720	0.20
13	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp4.391.000	43.91
14	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp30.684.745.000	Rp24.145.881.898	78.69
Total Anggaran					Rp91.153.333.000	Rp35.672.481.615	39.13

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Aktif berkoordinasi dengan *contact person* (CP) kemendiksisaintek untuk perhitungan IKU 1.1;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

2. Aktif mencari informasi melalui media sosial atau website resmi mengenai perlombaan baik ditingkat provinsi maupun internasional;
3. Dosen melakukan pengenalan awal jenis - jenis kegiatan pembelajaran diluar program studi melalui pembelajaran semester genap;
4. Mengadakan rapat koordinasi antara tim kepegawaian dan pimpinan membahas tentang kegiatan peningkatan sertifikasi kompetensi dosen;
5. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) mendorong dosen yang belum menyerahkan proposal penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat untuk segera menyelesaikan dan mengumpulkan proposalnya sesuai ketentuan yang berlaku;
6. Melakukan pemetaan terhadap seluruh rencana kerja sama tiap program studi dan menyesuaikan jadwal pelaksanaan agar pelaporan dan dokumentasi kerja sama dapat dimulai lebih awal atau tepat waktu;
7. Wakil Direktur bidang Akademik bersama PPMPP melakukan pendampingan insentif dan menyediakan template RPS untuk seluruh program studi;
8. Koordinasi Intensif antar Unit Pendukung dengan Melakukan rapat koordinasi rutin dengan bagian akademik, keuangan, bagian umum, dan penjaminan mutu untuk mempercepat penyediaan data dan dokumen pendukung;
9. Melakukan koordinasi dengan tim saki yang bertugas khusus untuk merespons perubahan nomenklatur dan kebijakan SAKIP secara cepat dan adaptif, termasuk analisis dampak terhadap kinerja;
10. Melakukan monitoring realisasi anggaran secara mingguan atau bulanan pada RO prioritas;
11. Berkoordinasi tim SPI untuk pembuatan SOP dan perlengkapan untuk mendukung Pengendalian Gratifikasi dan Benturan Kepentingan;

Madiun, 3 November 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Politeknik Negeri Madiun

Dr. Muhammad Taali, S.E., M.M



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan II
Politeknik Negeri Madiun
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Madiun selama Triwulan II tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	75	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	0	0
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	50	%	0	0
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	0	0
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	0
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	0
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	0	0
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	0	0



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	96	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 capaian IKU 1.1 satker Politeknik Negeri Madiun memperoleh capaian 0%. Capaian IKU 1.1 ini dihimpun menggunakan Platform *Tracer Study* Dikti dan PDDikti Neofeeder yang kemudian terkoneksi dengan aplikasi IKU-PT <https://iku-pt.kemdiktisaintek.go.id/>. Formula perhitungan responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dikalikan konstanta bobot dibagi dengan total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan kemudian dikalikan 100%. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 1.1. ini diantaranya:

1. Operator *Tracer Study* PNM aktif memantau pengisian IKU 1.1 pada iku-pt.kemdiktisaintek.go.id;
2. Berkoordinasi dengan jurusan atau program studi untuk aktif menyebarkan informasi *Tracer Study* kepada alumni;
3. Mengadakan rapat koordinasi bersama pengampu kegiatan IKU 1.1;
4. Adanya proyek akhir berupa expo kewirausahaan yang harus dimiliki masing-masing mahasiswa mata kuliah kewirausahaan di tiap prodi;

Kendala/Permasalahan

Kendala dalam pengukuran IKU 1.1 ini adalah:

1. Sebagian alumni belum bergabung dalam grup WhatsApp IKA PNM karena data nomor telepon atau WhatsApp mereka belum terdata atau belum terkonfirmasi;
2. Sampai dengan Triwulan II koordinasi tentang pengisian *Tracer Study* kemendiktisaintek masih minim;

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 1.1 adalah :

1. Berkoordinasi dengan program studi dan unit kehumasan untuk mengakses data kontak lulusan saat yudisium atau wisuda;
2. Tetap mengadakan rapat koordinasi lintas prodi untuk menyampaikan pentingnya *tracer study* dan peran masing-masing unit dalam mendorong alumni berpartisipasi;
3. Aktif berkoordinasi dengan *contact person* (CP) kemendiktisaintek untuk perhitungan IKU 1.1;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 capaian IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi satker Politeknik Negeri Madiun memperoleh capaian 0%. Capaian IKU 1.2 ini dihimpun menggunakan platform PDDikti Neofeeder, Simkatmawa dan PMM kemudian dialirkan ke aplikasi IKU-PT <https://iku-pt.kemdiktisaintek.go.id/> . Capaian IKU 1.2 baru bisa dihitung pada triwulan 3 atau triwulan 4, angka capaian pada IKU 1.2 menggunakan data yang bersumber dari IKU-PT dan perhitungan baru akan selesai pada triwulan 3 atau 4 dengan Formula Konstanta bobot dikalikan jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal dibagi jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dikali 25 ditambah konstanta jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal dibagi jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dikali 25 ditambah konstanta jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal dibagi jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dikali 20 ditambah konstanta jumlah prestasi oleh mahasiswa dibagi total jumlah mahasiswa aktif dikali 30. Kegiatan yang dilakukan untuk menunjang IKU 1.2 diantaranya :

1. Mengikuti sosialisasi kemendiktisaintek dalam peluncuran magang berdampak sebagai pengganti MSIB;
2. Mengikuti sosialisasi program pembinaan mahasiswa wirausaha (P2MW);
3. Mengikuti sosialisasi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM);
4. Aktif mengikuti sosialisasi *sharing session* magang berdampak PNM melalui pertemuan daring;
5. Melaksanakan diseminasi Hasil Kegiatan PKL/Magang -MBKM pada program studi Bahasa Inggris Semester Gasal Tahun 2024/2025;
6. Menghadiri kegiatan seleksi dan alokasi penetapan hasil jalur seleksi nasional berdasarkan tes (SNBT) Tahun 2025;

Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan dalam pengukuran IKU 1.2 adalah :

1. Adanya penyesuaian nomenklatur juknis pada program Merdeka Belajar menjadi Kampus Berdampak;
2. Terdapat kebijakan efisiensi anggaran pada belanja perjalanan dinas, sehingga untuk pelaksanaan perlombaan sangat minim;
3. Total jumlah mahasiswa aktif belum dapat dipastikan karena pada Triwulan II sedang dalam tahap Ujian Mandiri;

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 1.2 adalah :

1. Mengadakan sosialisasi dan diskusi teknis kepada seluruh unit pelaksana, program studi, dosen pembimbing, dan pengelola MBKM untuk memahami perubahan substansi dan implikasi dari nomenklatur baru;
2. Mengikutsertakan mahasiswa dalam perlombaan yang diselenggarakan oleh PTN atau instansi lain di wilayah sekitar, sehingga biaya perjalanan dapat ditekan;
3. Aktif melakukan koordinasi dengan bagian kemahasiswaan terkait jumlah dan nama mahasiswa yang *existing*;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2025, capaian dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi sebesar 0%. Capaian IKU 2.1 ini dihimpun menggunakan Platform PDDikti NeoFeeder, SISTER dan SIMKATMAWA yang kemudian terhubung pada aplikasi IKU-PT <https://iku-pt.kemdiktisaintek.go.id/>. Capaian baru bisa dihitung di triwulan 3 atau triwulan 4, karena angka capaian di IKU 2.1 menggunakan data yang bersumber dari aplikasi IKU-PT <https://iku-pt.kemdiktisaintek.go.id/> dan baru akan rampung di triwulan 3 atau 4, dengan Formula perhitungan Konstanta bobot Jumlah dosen dengan NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional) yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dibagi jumlah dosen dengan NIDN dikali 100. Jumlah dosen dengan NIDN untuk IKU ini merupakan dosen tetap yang memiliki NIDN/NIDK, yang mana masih terdapat kemungkinan nilainya berubah. Sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 jumlah dosen di PNM sebanyak 134 dosen yang terdiri dari 91 dosen dengan status PNS, 37 dosen dengan status PPPK dan dosen kontrak sebanyak 6. Sedangkan dosen ber NIDN sebanyak 132 orang. Kegiatan yang dilakukan untuk menunjang IKU 2.1 diantaranya:

1. Melaksanakan percepatan pemanggilan dosen CPNS agar dapat segera membimbing mahasiswa dalam perkuliahan semester genap;
2. Tim subbagian umum melaksanakan sosialisasi pengisian SISTER kepada Dosen CPNS;
3. Berkoordinasi antara Wadir I, tim SAKIP dan Tim Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (PPMPP) terkait strategi pencapaian kategori dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain;

Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan dalam pengukuran IKU 2.1 adalah :

1. Adanya kebijakan efisiensi anggaran untuk belanja perjalanan dinas sehingga kegiatan ke luar kampus yang membutuhkan biaya (transportasi, akomodasi) tidak tercover oleh anggaran operasional karena efisiensi anggaran;
2. Pada Triwulan II, tengah berlangsung proses penajakan kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri dalam rangka kolaborasi penerbitan jurnal internasional;

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 2.1 adalah :

1. Mengoptimalkan kegiatan kolaboratif secara daring (*Online*) sehingga mendorong kegiatan luar kampus seperti seminar, pelatihan, kolaborasi tridharma, hingga bimbingan industri dilakukan secara virtual untuk mengurangi biaya transportasi dan akomodasi;
2. Memfasilitasi kegiatan bersama dalam bentuk kecil (*Soft Collaboration*) dengan melakukan kegiatan bersama seperti *joint webinar*, kunjungan kampus, atau *guest lecture* sebagai langkah awal kerja sama dan melaksanakan koordinasi tentang kolaborasi penerbitan jurnal internasional;

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan II tahun 2025 capaian Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sebesar 0%. Capaian IKU 2.2 ini dihimpun menggunakan platform PDDikti, SISTER dan Praktisi Mengajar. Kemudian data tersebut terkoneksi dengan aplikasi IKU-PT. Capaian IKU 2.2 baru bisa dihitung pada triwulan 3 atau triwulan 4. Formula Jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor induk dosen khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi dibagi total penjumlahan dari jumlah dosen dengan NIDK dan NIDN dikali 60 ditambah jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industry, atau dunia kerja dibagi total penjumlahan dari jumlah dosen dengan NIDK, NIDN dan Jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP) dikali 40. Sama seperti IKU 2.1, pada Triwulan II IKU 2.2 untuk jumlah dosen dengan NIDN untuk IKU ini merupakan dosen tetap yang memiliki NIDN/NIDK, yang mana masih terdapat kemungkinan nilainya berubah sampai akhir tahun 2025. Jumlah dosen dengan NIDN untuk IKU ini merupakan dosen tetap yang memiliki NIDN, jumlah dosen di PNM sebanyak 134 dosen yang terdiri dari 91 dosen dengan status PNS, 37 dosen dengan status PPPK dan dosen kontrak sebanyak 6. Sedangkan dosen ber NIDN sebanyak 132 orang. Jumlah tersebut yang mana masih terdapat kemungkinan nilainya berubah sampai akhir tahun 2025. Kegiatan yang dilakukan untuk menunjang IKU 2.2 diantaranya;

1. Mengadakan rapat koordinasi bersama Koordinator Program Studi dan Ketua Jurusan untuk pengusulan dosen yang akan melaksanakan pelatihan sertifikasi kompetensi/profesi;
2. Menghadiri diskusi dan audiensi terkait program doktor terapan (S3);
3. Berpartisipasi aktif mengikuti sosialisasi sertifikasi kompetensi/profesi yang dilaksanakan oleh kemendiktisaintek;
4. Tim kepegawaian berperan aktif mengingatkan kepada seluruh dosen untuk selalu mengupdate data sertifikasi kompetensi pada aplikasi SISTER;

Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan dalam pengukuran IKU 2.2 adalah :

1. Sampai dengan triwulan II ini belum terdapat pelatihan sertifikasi kompetensi/profesi yang berasal dari Kemendiktisaintek;
2. Ketidaksesuaian antara sertifikasi dan bidang ilmu yang ditawarkan oleh Lembaga sertifikasi diluar Kemendiktisaintek;

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 2.2 adalah :

1. Melakukan pemetaan kebutuhan sertifikasi per prodi dengan mengidentifikasi jenis sertifikasi yang dibutuhkan oleh masing-masing program studi agar dapat menjadi data dukung dan dasar pengajuan pelatihan terstruktur ke kementerian;
2. Mengusulkan pembukaan skema sertifikasi baru yang relevan dan berkoordinasi dengan BNSP dan LSP untuk mengusulkan pengembangan atau penyesuaian skema sertifikasi yang sejalan dengan bidang ilmu di PNM;

[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2025, capaian IKU dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen adalah 0. Capaian IKU 2.3 ini



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

dihimpun menggunakan platform SISTER dan kemudian data akan dikoneksikan ke aplikasi IKU - PT. Perhitungan IKU 2.3 baru akan selesai pada triwulan 3 atau triwulan 4 dengan Formula Konstanta bobot Jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah dibagi jumlah dosen dengan NIDN/NIDK dikali 100. Sama seperti IKU 3 dan IKU 4, jumlah dosen dengan NIDN belum dapat dipastikan. Jumlah dosen di PNM sebanyak 134 dosen yang terdiri dari 91 dosen dengan status PNS, 37 dosen dengan status PPPK dan dosen kontrak sebanyak 6. Sedangkan dosen ber NIDN sebanyak 132 orang. Kegiatan yang dilakukan PNM untuk menunjang capaian IKU 2.3 ini diantaranya:

1. Menyelenggarakan sosialisasi kepada dosen CPNS terkait pentingnya pemanfaatan aplikasi SISTER sebagai sistem informasi kepegawaian dan pengembangan karier dosen;
2. Mengadakan penyeleksian proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh tim P3M;
3. Melaksanakan pengumuman hasil seleksi dan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan dalam pengukuran IKU 2.3 adalah :

1. Sampai dengan triwulan II, sedang dalam masa penajakan dengan PTN yang berkerjasama dengan PNM membahas tentang kolaborasi penerbitan jurnal internasional;
2. Banyak persyaratan yang harus dilengkapi sehingga dosen membutuhkan waktu untuk melengkapi data dukung untuk kegiatan penelitian internasional tersebut;

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 2.3 adalah :

1. Menyusun *roadmap* kolaborasi publikasi menyusun tahapan kerja sama secara sistematis mulai dari penajakan, penandatanganan MoU/MoA, hingga pelaksanaan bersama dan publikasi;
2. Mengumpulkan data dalam bentuk dokumen digital untuk mempermudah dosen memahami alur dan persyaratan yang harus dipenuhi;

[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Capaian jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra pada Politeknik Negeri Madiun pada triwulan II Tahun 2025 sebesar 0. Terdapat 15 program studi di Politeknik Negeri Madiun pada triwulan II Tahun 2025, yaitu D-III Administrasi Bisnis, D-III Bahasa Inggris, D-IV Pemasaran Digital, D-IV Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional, D-III Akuntansi, D-IV Akuntansi Perpajakan, D-IV Akuntansi Sektor Publik, D-III Teknik Listrik, D-III Teknik Komputer Kontrol, D-III Teknologi Informasi, D-IV Teknologi Rekayasa Otomotif, D-IV Perkeretaapian, D-IV Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, D-IV Teknologi Rekayasa Elektronika dan D-IV Teknologi Rekayasa Otomasi. Capaian IKU 3.1 ini dihimpun menggunakan platform Sikerma dan Lamkerma kemudian terkoneksi ke aplikasi IKU-PT. Capaian IKU 3.1 baru bisa dihitung pada triwulan 3 atau triwulan 4, angka capaian pada IKU 3.1 menggunakan nilai yang dihimpun pada aplikasi IKU-PT dan perhitungan baru akan selesai pada triwulan 3 atau triwulan 4 dengan Formula Konstanta bobot jumlah kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria dibagi jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 dikali 100. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKU 3.1 ini diantaranya:

1. Mengadakan kegiatan *International Community Service Program 2025 "Menaut Rantau" Malaysia - Indonesia* di Lingkungan Politeknik Negeri Madiun;
2. Mengadakan koordinasi antara unit kerja sama dan program studi guna mengidentifikasi mitra



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- potensial untuk pengembangan kerja sama;
3. Menjalin kesepakatan formal dengan mitra strategis (perguruan tinggi dalam/luar negeri dan instansi pemerintah) untuk kerja sama penelitian, pengembangan kurikulum, dan program pengabdian masyarakat;
 4. Bekerjasama dengan lembaga mitra dalam penyusunan atau pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran serta daya saing lulusan;

Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan dalam pengukuran IKU 3.1 adalah :

1. Pada triwulan II tim PPMPP telah mengirim surat kepada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII dan diminta melengkapi dokumen penutupan D-II Teknik Pembentukan Logam;
2. Sampai dengan Triwulan II ini terdapat MOU atau kerjasama yang telah habis masa berlakunya namun masih tercatat pada data raw IKU-PT;

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 3.1 adalah :

1. Membentuk tim khusus penyiapan dokumen penutupan prodi dan menugaskan tim kerja atau pokja dari PPMPP dan program studi untuk mengumpulkan, memverifikasi, dan menyusun seluruh dokumen pendukung yang dibutuhkan sesuai permintaan LLDIKTI;
2. Melakukan verifikasi dan validasi data kerja sama secara berkala dan menyusun jadwal pengecekan rutin terhadap database MoU/MoA agar masa berlaku kerja sama dapat dipantau dan diperbarui secara tepat waktu;

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan II Tahun 2025 ini capaian IKU Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi sebesar 0%. Capaian IKU 3.2 ini dihimpun menggunakan platform PDDikti kemudian data terkoneksi pada aplikasi IKU-PT. Capaian IKU 3.2 baru bisa dihitung pada triwulan 3 atau triwulan 4, angka capaian pada IKU 3.2 menggunakan data yang bersumber dari IKU-PT dan perhitungan baru akan selesai pada triwulan 3 atau triwulan 4 dengan Formula jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau *team based project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi dibagi total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan dikali 100. Terdapat 15 program studi di Politeknik Negeri Madiun pada triwulan II Tahun 2025, yaitu D-III Administrasi Bisnis, D-III Bahasa Inggris, D-IV Pemasaran Digital, D-IV Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional, D-III Akuntansi, D-IV Akuntansi Perpajakan, D-IV Akuntansi Sektor Publik, D-III Teknik Listrik, D-III Teknik Komputer Kontrol, D-III Teknologi Informasi, D-IV Teknologi Rekayasa Otomotif, D-IV Perkeretaapian, D-IV Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, D-IV Teknologi Rekayasa Elektronika dan D-IV Teknologi Rekayasa Otomasi. Kegiatan yang dilakukan di triwulan II untuk mendukung IKU 3.2 ini adalah:

1. Dosen memotivasi mahasiswa untuk berperan aktif dan kolaboratif dengan melaksanakan pembelajaran berbasis kasus nyata dan proyek kelompok di program studi;
2. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran aktif program studi di SIAKAD pada setiap bulan;
3. Setiap kelompok mahasiswa mempersiapkan presentasi atau hasil akhir proyek yang ditampilkan kepada dosen untuk memperoleh umpan balik yang konstruktif;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan dalam pengukuran IKU 3.2 adalah :

1. Sebagian mahasiswa belum terbiasa bekerja dalam tim dan mengalami kesulitan mengelola waktu serta peran dalam penyelesaian proyek kelompok;
2. Sebagian dosen belum memperbarui laporan pembelajaran di SIAKAD tepat waktu sehingga data pelaksanaan pembelajaran belum terdokumentasi secara lengkap;
3. Waktu presentasi kelompok mahasiswa belum terjadwal secara efektif sehingga beberapa kelompok belum mendapat umpan balik langsung dari dosen;

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 3.2 adalah :

1. Dosen Pengampu mata kuliah menetapkan progress review mingguan untuk meningkatkan kerja sama dan disiplin mahasiswa;
2. Setiap awal bulan Gugus Pengendali Mutu (GPM) Prodi dan admin prodi melakukan monitoring pengisian kegiatan pembelajaran mata kuliah setiap program studi;
3. Dosen menetapkan jadwal presentasi kelompok mahasiswa yang terstruktur agar setiap kelompok memperoleh evaluasi dari dosen dan mahasiswa lain secara merata;

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan II tahun 2025, capaian untuk IKU 3.3 sebesar 0%. Belum terdapat prodi di PNM yang memiliki akreditasi/sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah. Akreditasi/sertifikasi yang terdapat di Politeknik Negeri Madiun masih bersifat Nasional. Adapun akreditasi dari program studi Administrasi Bisnis (B), Bhs. Inggris (B), Pemasaran Digital (Baik), Bhs. Inggris Kombispro (Baru), Akuntansi (Baik), Akuntansi Perpajakan (Baik), Akuntansi Sektor Publik (Baik), Teknik Pembentukan Logam (Baik), Teknik Listrik (Baik Sekali), Teknik Komputer Kontrol (Baik Sekali), Teknologi Informasi (Baik), Teknik Rekayasa Otomotif (Baik Sekali), Perkeretaapian (Baik), Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (Baik), Teknologi Rekayasa Elektronika (Baru) dan Teknologi Rekayasa Otomasi (Baik). Formula untuk menghitung IKU 3.3 adalah Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dibagi jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali) dikali 100. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU 3.3 ini yaitu:

1. Melaksanakan kegiatan asesmen lapangan untuk program studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak;
2. Mengadakan rapat koordinasi bersama program studi yang masa berlaku akreditasinya akan segera berakhir untuk membahas langkah-langkah persiapan reakreditasi;
3. Menghadiri kegiatan diskusi Program Studi Baru Teknik Sipil;

Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan dalam pengukuran IKU 3.3 adalah :

1. Kebijakan efisiensi anggaran pada Triwulan II tahun 2025 berdampak pada tertundanya pencairan dana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan reakreditasi;
2. Sampai dengan triwulan II PNM masih fokus pada akreditasi nasional dan belum merencanakan untuk melaksanakan akreditasi internasional;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 3.3 adalah :

1. Melakukan efisiensi internal dengan memanfaatkan sumber daya yang ada (SDM, sarana prasarana, serta dokumen terdigitalisasi) sehingga kegiatan tetap berjalan meskipun pencairan dana tertunda;
2. Meskipun saat ini PNM masih berfokus pada akreditasi nasional dan belum merencanakan akreditasi internasional, PPMPM sebagai unit yang mengampu dalam proses akreditasi tetap aktif berkoordinasi dengan para ketua jurusan untuk melakukan evaluasi kurikulum sebagai langkah awal menuju persiapan akreditasi internasional;

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

IKU ini baru dapat ditentukan hasilnya di triwulan IV, sehingga pada triwulan II tahun 2025 ini belum terdapat predikat SAKIP yang dihasilkan. Sampai dengan Triwulan II, petunjuk teknis (juknis) penilaian SAKIP masih dalam tahap pembahasan di tingkat Kementerian. Seiring dengan perubahan nomenklatur Kementerian dari Kemendikbudristek menjadi Kemendiktisaintek, platform yang digunakan untuk penilaian SAKIP juga masih dalam proses pembahasan di tingkat Kementerian. Sampai dengan triwulan II, kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti sosialisasi pengisian E-Monev BAPPENAS untuk langkah - langkah yang benar dalam pengisian E-Monev BAPPENAS;
2. Melaksanakan rapat koordinasi penyusunan perjanjian kinerja pimpinan dengan kemendiktisaintek;
3. Melaksanakan Koordinasi Revisi Statuta dengan Setditjen Dikti dan koordinasi penyusunan Renstra;

Kendala/Permasalahan

Sampai dengan triwulan II tahun 2025, kendala yang dihadapi diantaranya:

1. Terdapat kendala dalam mengakses login aplikasi E-Monev;
2. Petunjuk teknis (juknis) penilaian SAKIP masih dalam tahap pembahasan di tingkat Kementerian;
3. Minimnya sosialisasi terkait SAKIP ditingkat satker disebabkan oleh kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025;

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/tindak lanjut pada triwulan II adalah sebagai berikut :

1. Berkoordinasi dengan admin pusat/Bappenas untuk melaporkan kendala teknis serta meminta solusi atau reset akun;
2. Menyiapkan data dan dokumen pendukung SAKIP berupa draft/kosep sesuai regulasi sebelumnya, sehingga ketika juknis baru ditetapkan, penyesuaian dapat dilakukan lebih cepat;
3. Mengoptimalkan sosialisasi secara *daring* (*webinar*, *video conference*, atau modul online) agar tetap dapat menjangkau satker dengan biaya minimal;

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker bernilai 0%. Nilai baru dapat



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

ditentukan hasilnya pada akhir triwulan IV. Monitoring pelaksanaan capaian IKU 4.2 ini terdapat pada Aplikasi Online Monitoring Sistem Pelaksanaan Anggaran Negara (Omspan) dan aplikasi Monev Kemenkeu. Perhitungan capaian ini didapat dari Nilai Kinerja Anggaran = $[50\% \times \text{Nilai EKA}] + [50\% \times \text{Nilai IKPA}]$. Sampai dengan triwulan II, kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan revisi Hal III DIPA sampai dengan Triwulan II ke Kanwil DJPB;
2. Membuat perhitungan serapan belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal di setiap bulannya sesuai dengan target yang ditetapkan dalam indikator Penyerapan Anggaran di IKPA;
3. Memonitoring setiap pencairan anggaran sesuai dengan RPD yang telah ditentukan;
4. Melakukan monitoring dan evaluasi atas capaian output setiap bulan di aplikasi SAKTI;
5. Melakukan perhitungan GUP disesuaikan dengan perhitungan indikator Pengelolaan UP/TUP pada IKPA;
6. Melakukan pengajuan perubahan skema kontrak dari SYC ke MYC ke Bappenas untuk pekerjaan konstruksi dengan sumber dana SBSN.

Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan dalam pengukuran IKU 4.2 adalah :

1. Adanya blokir efisiensi untuk pekerjaan yang bersumber dari SBSN yang cukup besar, sehingga menghambat penyerapan anggaran;
2. Keterlambatan pengumpulan LPJ kegiatan dari masing-masing PIC, sehingga proses GUP terhambat.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 4.2 adalah :

1. Melakukan koordinasi secara berkala dengan Bappenas dan tim pengadaan terkait progress kelanjutan perubahan mekanisme kontrak pekerjaan yang bersumber dari SBSN;
2. Menyusun kebijakan teknis di level satker terkait percepatan pelaksanaan kegiatan dengan tetap mengedepankan kebijakan efisiensi yang berlaku;
3. Memperhitungkan dan melaksanakan dengan cermat antara serapan anggaran dengan target disetiap bulannya.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 capaian IKU 4.3 satker Politeknik Negeri Madiun memperoleh capaian 0. Hal ini dikarenakan masih dalam tahap pengusulan penilaian pada aplikasi SIAZIK. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 4.3 ini diantaranya:

1. Melaksanakan pengisian penilaian LKE ZI WBK oleh masing – masing tim ZI WBK PNM yang kemudian akan dikirim ke tim penilai internal PNM (SPI) dan dilanjutkan penilaian dari tim TPI(Itjen dan OSDM);
2. Monitoring dan evaluasi pengisian LKE yang dilaksanakan oleh tim SPI);
3. Melaksanakan Sosialisasi kebijakan RB ZI Kemendiksisaintek 2025;
4. Tim Satuan Pengawasan Internal (SPI) mengusulkan adanya tambahan fasilitas pendukung pengendalian gratifikasi berupa lemari gratifikasi yang akan ditempatkan di berbagai gedung di Kampus 1 dan Kampus 2. Fasilitas ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan sivitas akademika terhadap penerapan sistem pengendalian gratifikasi serta memperkuat budaya integritas di lingkungan Politeknik Negeri Madiun;
5. Mengirimkan kuesioner tentang pelayanan terkait anti gratifikasi kepada pengguna layanan di Politeknik Negeri Madiun;
6. Mengadakan rapat koordinasi untuk pemanfaatan CCTV di Kampus 1 dan 2 sebagai upaya penguatan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

pengawasan;

Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan dalam pengukuran IKU 4.3 adalah :

1. Adanya beberapa kali kendala teknis pada aplikasi inspirasidikti yang memerlukan penanganan oleh Tim Infras Pusdatin Kemendikti saintek;
2. Beberapa *dokumen/evidence* yang dimiliki oleh Tim ZI WBK memiliki ukuran file yang terlalu besar sehingga tidak dapat dikonversi ke dalam format PDF;
3. Beberapa tim ZI WBK mengunggah *dokumen/evidence* LKE ZI pada batas akhir waktu yang ditetapkan karena masih dalam proses melengkapi data dukung, serta sebagian tim masih mengalami kendala dalam memahami cara pengisian LKE ZI WBK;
4. Berdasarkan hasil pengecekan yang dilakukan bersama Inspektorat Jenderal (Itjen) terkait dukungan sarana kegiatan PPKS, diketahui bahwa sistem CCTV belum berfungsi secara optimal, khususnya di area Kampus 2. Beberapa titik kamera teridentifikasi tidak berfungsi atau mengalami gangguan teknis. Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut agar seluruh unit CCTV dapat beroperasi dengan baik sebagai bagian dari upaya peningkatan keamanan, pengawasan, dan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan PPKS di lingkungan Politeknik Negeri Madiun;

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 4.3 adalah :

1. Melaksanakan Koordinasi intensif dengan Tim Infras Pusdatin Kemendikbudristek untuk percepatan penanganan kendala teknis aplikasi Inspirasidikti;
2. Mengoptimalkan ukuran file dengan melakukan *compress* dokumen menggunakan aplikasi pengompres (online maupun offline) sebelum dikonversi ke dalam format PDF. Apabila ukuran file masih terlalu besar, dapat dilampirkan melalui tautan Google Drive disertai dengan narasi penjelasan bahwa bukti dukung tidak dapat dikonversi ke PDF karena ukurannya melebihi batas;
3. Menyusun timeline internal dengan batas waktu lebih awal dari deadline resmi agar tim memiliki waktu yang cukup untuk melengkapi data dukung. Selain itu, Tim SPI memberikan pendampingan/clinic session secara berkala terkait tata cara pengisian LKE ZI WBK, serta meningkatkan koordinasi antar tim melalui rapat monitoring progres secara rutin;
4. Menginformasikan pada bagian perencanaan/pengadaan terkait CCTV yang rusak, agar segera dilakukan penggantian/perawatan;

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	0	0	Rp1.499.712.000	Rp0	0.00
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp2.645.707.000	Rp1.344.702.666	50.83



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp3.578.006.000	Rp1.796.132.400	50.20
4	[DK.7731.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp1.990.144.000	Rp1.565.780.430	78.68
5	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNPB BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp506.985.000	Rp334.456.000	65.97
6	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNPB BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp170.375.000	Rp113.073.000	66.37
7	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNPB BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp7.543.605.000	Rp4.518.500.545	59.90
8	[DK.7732.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU Vokasi	Paket	0	0	Rp4.206.285.000	Rp123.210.000	2.93
9	[DK.7732.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU Vokasi	Paket	0	0	Rp529.000.000	Rp0	0.00
10	[DK.7732.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU Vokasi	unit	0	0	Rp553.500.000	Rp42.598.159	7.70
11	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNPB BLU	Orang	0	1300	Rp3.091.970.000	Rp1.728.237.313	55.89
12	[DK.7732.RBJ.003] Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi SBSN	unit	0	0	Rp34.143.299.000	Rp70.547.720	0.21
13	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp4.391.000	43.91
14	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp30.684.745.000	Rp24.158.986.538	78.73
Total Anggaran					Rp91.153.333.000	Rp35.800.615.771	39.28



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Berkoordinasi dengan program studi dan unit kehumasan untuk mengakses data kontak lulusan saat yudisium atau wisuda;
2. Mengadakan sosialisasi dan diskusi teknis kepada seluruh unit pelaksana, program studi, dosen pembimbing, dan pengelola MBKM untuk memahami perubahan substansi dan implikasi dari nomenklatur baru;
3. Memfasilitasi kegiatan bersama dalam bentuk kecil (*Soft Collaboration*) dengan melakukan kegiatan bersama seperti *joint webinar*, kunjungan kampus, atau *guest lecture* sebagai langkah awal kerja sama dan melaksanakan koordinasi tentang kolaborasi penerbitan jurnal internasional;
4. Melakukan pemetaan kebutuhan sertifikasi per prodi dengan mengidentifikasi jenis sertifikasi yang dibutuhkan oleh masing-masing program studi agar dapat menjadi data dukung dan dasar pengajuan pelatihan terstruktur ke kementerian;
5. Mengumpulkan data dalam bentuk dokumen digital untuk mempermudah dosen memahami alur dan persyaratan yang harus dipenuhi;
6. Membentuk tim khusus penyiapan dokumen penutupan prodi dan menugaskan tim kerja atau pokja dari PPMPP dan program studi untuk mengumpulkan, memverifikasi, dan menyusun seluruh dokumen pendukung yang dibutuhkan sesuai permintaan LLDIKTI;
7. Setiap awal bulan Gugus Pengendali Mutu (GPM) Prodi dan admin prodi melakukan monitoring pengisian kegiatan pembelajaran mata kuliah setiap program studi;
8. Meskipun saat ini PNM masih berfokus pada akreditasi nasional dan belum merencanakan akreditasi internasional, PPMPM sebagai unit yang mampu dalam proses akreditasi tetap aktif berkoordinasi dengan para ketua jurusan untuk melakukan evaluasi kurikulum sebagai langkah awal menuju persiapan akreditasi internasional;
9. Menyiapkan data dan dokumen pendukung SAKIP berupa draft/kosep sesuai regulasi sebelumnya, sehingga ketika juknis baru ditetapkan, penyesuaian dapat dilakukan lebih cepat;
10. Menyusun kebijakan teknis di level satker terkait percepatan pelaksanaan kegiatan dengan tetap mengedepankan kebijakan efisiensi yang berlaku;
11. Menyusun timeline internal dengan batas waktu lebih awal dari deadline resmi agar tim memiliki waktu yang cukup untuk melengkapi data dukung. Selain itu, Tim SPI memberikan pendampingan/clinic session secara berkala terkait tata cara pengisian LKE ZI WBK, serta meningkatkan koordinasi antar tim melalui rapat monitoring progres secara rutin;

Madiun, 5 November 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Politeknik Negeri Madiun

Dr. Muhammad Taali, S.E., M.M



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan III
Politeknik Negeri Madiun
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Madiun selama Triwulan III tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	75	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	0	0
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	50	%	0	0
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	0	0
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	0
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	0
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	0	0
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	0	0



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	96	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan III Tahun 2025, capaian IKU 1.1 pada satker Politeknik Negeri Madiun masih sebesar 0%. Data capaian IKU 1.1 dihimpun melalui Platform Tracer Study Dikti dan PDDikti Neofeeder yang terintegrasi dengan aplikasi IKU-PT (<https://iku-pt.kemdiktisaintek.go.id/>). Perhitungan dilakukan dengan menggunakan formula jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau berwirausaha, dikalikan dengan konstanta bobot, kemudian dibagi dengan total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dihimpun, dan hasilnya dikalikan 100%. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 1.1. ini diantaranya:

1. Kegiatan ini dilakukan melalui bazar pada acara kampus, seperti kegiatan PKKMB dan kegiatan kemahasiswaan lainnya. UKM Kewirausahaan di PNM berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa yang memiliki usaha maupun yang ingin memulai berwirausaha, sehingga dapat membantu mengembangkan usaha mereka;
2. Menyelenggarakan kegiatan bincang bareng Alumni;
3. Mengadakan kuliah tamu dengan narasumber dari Kantor Kementerian Agama Kota Madiun dengan tema Bimbingan Remaja Usia Nikah sebagai upaya memberikan wawasan kepada mahasiswa dalam memasuki usia dewasa;
4. Mengundang perwakilan ikatan alumni PNM dalam kegiatan yang diadakan PNM;
5. Mengadakan sosialisasi tentang Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025 menggantikan permen 53 tahun 2023 yang salah satunya berisi kurikulum & Proses Pembelajaran disusun berbasis capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang mengacu KKNI, kebutuhan kerja, serta perkembangan ilmu dan teknologi.

Kendala/Permasalahan

Kendala dalam pengukuran IKU 1.1 ini adalah:

1. Rendahnya tingkat respon tracer study dan banyak lulusan tidak mengisi kuesioner tracer study, sehingga data yang terkumpul belum *representative*;
2. Adanya perubahan nomenklatur dari kemendikbudristek menjadi kemendiktisaintek sehingga belum ada juknis tentang pengisian *tracer study*;
3. Kesulitan melacak alumni karena kontak atau alamat lulusan sering berubah, membuat pihak kampus kesulitan menjangkau mereka;
4. Terdapat ketidaksinkronan antara data yang tercantum pada laman <https://iku-pt.kemdiktisaintek.go.id/tracerstudy> dengan data manual yang dimiliki oleh tim PDDikti serta tim *tracer study* PNM, sehingga diperlukan upaya verifikasi dan penyelarasan data



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

secara berkala untuk memastikan kesesuaian informasi ;

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 1.1 adalah :

1. Pendekatan personal membuat melalui kegiatan bincang alumni sehingga *tracer study* bisa dilakukan sekaligus saat kegiatan berlangsung;
2. Mengadopsi pedoman lama sebagai acuan sementara dan tetap menggunakan juknis *tracer study* dari Kemendikbudristek sebelumnya sambil menunggu regulasi baru dan menyesuaikan format sesuai dengan kebutuhan internal dan kesesuaian dengan sistem IKU-PT;
3. Berkerjasama dengan organisasi alumni untuk mengaktifkan ikatan/himpunan alumni sebagai perantara untuk mengumpulkan dan memperbarui data;
4. Tim PDDikti PNM telah mengikuti kegiatan workshop dan asistensi pelaporan data PDDikti untuk semester 2024/2025 guna meningkatkan pemahaman dan ketepatan dalam proses pelaporan data akademik;

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan III Tahun 2025, capaian IKU 1.2 mengenai persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi pada satker Politeknik Negeri Madiun masih sebesar 0%. Data capaian IKU 1.2 dihimpun melalui platform PDDikti Neofeeder, Simkatmawa, dan PMM yang kemudian terintegrasi ke dalam aplikasi IKU-PT (<https://iku-pt.kemdiktisaintek.go.id/>). Penghitungan capaian IKU 1.2 baru dapat dilakukan pada Triwulan III atau Triwulan IV, karena data yang digunakan bersumber dari IKU-PT dan membutuhkan waktu untuk proses finalisasi. Formula perhitungannya adalah sebagai berikut : $(\text{Konstanta bobot} \times \text{jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal} \div \text{jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi}) \times 25$, ditambah $(\text{Konstanta} \times \text{jumlah mahasiswa yang menjalankan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal} \div \text{jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi}) \times 25$, ditambah $(\text{Konstanta} \times \text{jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal} \div \text{jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi}) \times 20$, ditambah $(\text{Konstanta} \times \text{jumlah prestasi mahasiswa} \div \text{total jumlah mahasiswa aktif}) \times 30$. Kegiatan yang dilakukan untuk menunjang IKU 1.2 diantaranya :

1. Mengisi rangkaian kegiatan PKKMB dengan mengadakan bazar yang diselenggarakan oleh UKM Kewirausahaan, sebagai sarana bagi mahasiswa untuk belajar dan berlatih menjadi wirausaha. Bazar tersebut menjual produk makanan dan minuman, kebutuhan dasar mahasiswa baru, serta *merchandise* bertema PKKMB;
2. Mengikuti lomba tingkat nasional dengan memaksimalkan pendampingan dan pelatihan bagi mahasiswa peserta lomba, serta mengefisienkan biaya perjalanan dinas sesuai dengan peraturan yang berlaku;
3. Menyusun program yang sejalan dengan isu global atau nasional, salah satunya mengenai pengurangan sampah plastik berbasis ekonomi sirkular, yang dilaksanakan oleh Tim PKM BIMA PNM dengan melibatkan mahasiswa dalam proyek tersebut;
4. Melaksanakan kegiatan diseminasi magang pada program studi akuntansi perpajakan tahun akademik 2024/2025;
5. PNM mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan lomba Karya Tulis Ilmiah tingkat Nasional sebagai upaya untuk menumbuhkan budaya ilmiah, kreativitas, serta meningkatkan prestasi mahasiswa di bidang penelitian;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan dalam pengukuran IKU 1.2 adalah :

1. Belum optimalnya pengelolaan data prestasi sehingga mahasiswa banyak prestasi mahasiswa yang belum tercatat atau terdokumentasi dengan baik di sistem pelaporan karena tidak dilaporkan oleh prodi atau mahasiswa itu sendiri;
2. Riset atau program kreatifitas mahasiswa yang berkolaborasi dengan mitra DU/DI masih minim;
3. Dengan adanya perubahan nomenklatur dari Kemenristek menjadi Kemendiktisainstek, terjadi pula perubahan komponen di mana program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) kini bertransformasi menjadi Magang Berdampak begitupula program lainnya;
4. Terdapat ketidaksesuaian antara data yang tercantum pada laman <https://iku-pt.kemdiktisainstek.go.id/> , simkatmawa dengan data manual yang dimiliki oleh tim PDDikti serta tim operator simkatmawa PNM, sehingga diperlukan upaya verifikasi dan penyelarasan data secara berkala untuk memastikan kesesuaian informasi;

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 1.2 adalah :

1. Meningkatkan sosialisasi dan kesadaran serta mengedukasi mahasiswa dan prodi mengenai pentingnya pelaporan prestasi bagi pengembangan institusi dan akreditasi;
2. Membangun jejaring kemitraan yang lebih luas dan menjalin kerja sama dengan DU/DI melalui MoU atau perjanjian kerja sama yang fokus pada penelitian dan program mahasiswa;
3. Melakukan sosialisasi internal kepada dosen, mahasiswa, dan unit terkait mengenai perubahan kebijakan serta perbedaan substansi antara MSIB dan Magang Berdampak;
4. Mengikutsertakan tim PDDikti PNM untuk mengikuti kegiatan workshop dan asistensi pelaporan data PDDikti untuk semester 2024/2025 guna meningkatkan pemahaman dan ketepatan dalam proses pelaporan data akademik;

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan III Tahun 2025, capaian dosen yang melaksanakan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi masih sebesar 0%. Data capaian IKU 2.1 dihimpun melalui Platform PDDikti NeoFeeder, SISTER, dan SIMKATMAWA yang terhubung dengan aplikasi IKU-PT (<https://iku-pt.kemdiktisainstek.go.id/>). Perhitungan capaian baru dapat dilakukan pada Triwulan III atau IV, karena angka capaian pada IKU 2.1 menggunakan data dari aplikasi IKU-PT dan prosesnya selesai pada periode tersebut. Formula perhitungan capaian IKU 2.1 adalah konstanta bobot dikalikan jumlah dosen dengan NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional) yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, kemudian dibagi dengan total jumlah dosen ber-NIDN, lalu dikalikan 100. Jumlah dosen ber-NIDN yang digunakan dalam perhitungan adalah dosen tetap dengan NIDN/NIDK, sehingga masih terdapat kemungkinan nilai berubah sesuai pembaruan data. Sampai dengan Triwulan III Tahun 2025, jumlah dosen di Politeknik Negeri Madiun tercatat sebanyak 134 orang, terdiri dari 91 dosen berstatus PNS, 37 dosen berstatus PPPK, dan 6 dosen kontrak. Dari jumlah tersebut, dosen yang memiliki NIDN sebanyak 132 orang. Kegiatan yang dilakukan untuk menunjang IKU 2.1 diantaranya:

1. Mendampingi mahasiswa dalam melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) sehingga mereka memperoleh arahan yang jelas dalam merancang serta mengembangkan inovasi maupun



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

riset. Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas proposal, memperkuat metodologi, serta memastikan luaran yang dihasilkan sesuai dengan ketentuan dan dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat maupun dunia industri;

2. Pengembangan riset atau inovasi yang dikerjakan mahasiswa didokumentasikan dengan baik, kemudian dipublikasikan melalui media sosial resmi kampus maupun disiarkan melalui Radio Republik Indonesia (RRI). Publikasi ini bertujuan untuk memperluas jangkauan informasi, meningkatkan apresiasi masyarakat, serta memperkuat citra positif institusi;
3. Dosen mendampingi mahasiswa dalam kegiatan lomba Karya Tulis Ilmiah tingkat Nasional sebagai bentuk dukungan dan pembinaan untuk meningkatkan kemampuan riset, penulisan ilmiah, serta prestasi akademik mahasiswa;
4. Melaksanakan kegiatan studi banding mengenai penerapan *Teaching Factory* sebagai upaya untuk memperoleh wawasan, pengalaman, dan praktik baik dalam pengelolaan pembelajaran berbasis produksi yang diterapkan di perguruan tinggi lain yang dapat diterapkan untuk mendampingi mahasiswa dalam mengembangkan suatu produk;
5. Tim PDDikti PNM mengikuti kegiatan workshop dan asistensi pelaporan data PDDikti semester 2024/2025;

Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan dalam pengukuran IKU 2.1 adalah :

1. Kegiatan dosen yang melaksanakan tridharma di perguruan tinggi lain atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri belum terdokumentasi dengan baik, sehingga data tersebut belum dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai bahan penyusunan laporan kinerja;
2. Dosen telah berperan aktif dalam membina kegiatan mahasiswa melalui Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Pada Tahun 2025, Politeknik Negeri Madiun (PNM) telah mengajukan kurang lebih 100 judul PKM. Namun, dari jumlah tersebut, hanya 6 judul PKM yang berhasil memperoleh pendanaan;
3. Meningkatkan sinkronisasi program pengabdian masyarakat antar perguruan tinggi;
4. Meningkatkan jumlah persentase dosen berkegiatan tridharma di perguruan perguruan tinggi lain;

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 2.1 adalah :

1. Mengusulkan mekanisme pencatatan dan pelaporan yang lebih sistematis agar setiap aktivitas dosen dapat teridentifikasi, tersipkan, dan mendukung pengukuran capaian kinerja institusi misalnya menggunakan fasilitas *google drive*;
2. Mengusulkan perlunya peningkatan kualitas proposal, pendampingan yang lebih intensif, serta strategi penguatan kapasitas mahasiswa dalam menyusun dan mengembangkan ide riset maupun inovasi agar peluang pendanaan di tahun berikutnya dapat meningkat;
3. Menghadiri kegiatan rapat koordinasi nasional forum Perguruan Tinggi Negeri dalam Pemberdayaan Masyarakat;
4. Pimpinan PNM telah memerintahkan unit P3M untuk turut aktif dalam kegiatan rapat koordinasi penguatan kerja sama antar Perguruan Tinggi Negeri yang diselenggarakan oleh Kemendikristek. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antar perguruan tinggi dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan III Tahun 2025, capaian persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri masih sebesar 0%. Capaian IKU 2.2 dihimpun melalui platform PDDikti, SISTER, dan Praktisi Mengajar yang kemudian terkoneksi dengan aplikasi IKU-PT. Perhitungan capaian IKU 2.2 baru dapat dilakukan pada Triwulan III atau Triwulan IV. Formula perhitungannya adalah Jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi dibagi total jumlah dosen dengan NIDN dan NIDK, kemudian dikalikan 60. Ditambah dengan jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri dibagi total jumlah dosen dengan NIDN, NIDK, dan Nomor Urut Pendidik (NUP), kemudian dikalikan 40. Sama seperti IKU 2.1, jumlah dosen dengan NIDN pada IKU 2.2 yang dihitung merupakan dosen tetap yang memiliki NIDN/NIDK, sehingga masih terdapat kemungkinan perubahan data sampai akhir Tahun 2025. Adapun jumlah dosen di Politeknik Negeri Madiun (PNM) hingga Triwulan III Tahun 2025 sebanyak 134 orang, terdiri dari 91 dosen berstatus PNS, 37 dosen berstatus PPPK, dan 6 dosen kontrak. Dari jumlah tersebut, dosen yang memiliki NIDN tercatat sebanyak 132 orang, dan jumlah ini masih dapat mengalami perubahan hingga akhir Tahun 2025. Kegiatan yang dilakukan untuk menunjang IKU 2.2 diantaranya;

1. Mensosialisasikan sertifikasi kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan yang diselenggarakan oleh Direktorat Sumber Daya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
2. Sosialisasi program kampus berdampak yang mendukung IKU 2.2;
3. Melaksanakan rapat koordinasi dan penyusunan surat tugas bagi Dosen dan tendik yang telah lolos Program Sertifikasi Kompetensi Dosen dan Tendik Tahun 2025 yang dilaksanakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
4. Mengikutsertakan tenaga kependidikan dalam ujian dinas dan ujian kenaikan pangkat penyesuaian ijazah ;
5. Mengadakan diklat untuk resertifikasi Auditor Mutu Internal (AMI);
6. Mengikuti workshop dan asistensi pelaporan data PDDikti semester 2024/2025;

Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan dalam pengukuran IKU 2.2 adalah :

1. Adanya perubahan nomenklatur dari Kemendikbudristek menjadi Kemendiksisaintek, disertai dengan kebijakan efisiensi anggaran, menyebabkan beberapa program mengalami penyesuaian. Salah satunya adalah program *Praktisi Mengajar* yang tidak lagi dilaksanakan pada tahun 2025. Perubahan ini berdampak pada penyesuaian indikator kinerja serta strategi pelaksanaan program di perguruan tinggi;
2. Proses penyeleksian dosen dan tenaga kependidikan (tendik) yang akan mengikuti program sertifikasi menjadi lebih ketat, terutama untuk kegiatan sertifikasi yang memerlukan perjalanan dinas. Hal ini merupakan dampak dari kebijakan efisiensi anggaran, sehingga hanya dosen dan tendik yang benar-benar relevan, berpotensi memberikan kontribusi signifikan, serta sesuai dengan kebutuhan institusi yang diprioritaskan untuk mengikuti sertifikasi;
3. Sampai dengan Triwulan III ini, dosen dan tenaga kependidikan Politeknik Negeri Madiun mengikuti Program Sertifikasi Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan (Serkom-DT) yang diselenggarakan oleh Ditjen Pendidikan Tinggi Kemendiksisaintek. Dari peserta yang mengikuti program tersebut, hanya dua orang yang berhasil lolos hingga tahap akhir;

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 2.2 adalah :

1. Meningkatkan kolaborasi langsung dengan dunia usaha/industri (DU/DI) melalui MoU/MoA yang memungkinkan praktisi memberikan kuliah tamu, pembimbingan proyek, atau pelatihan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- kompetensi;
2. Memprioritaskan kebutuhan institusi dengan menentukan bidang sertifikasi yang paling relevan dan mendukung akreditasi, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), serta kebutuhan pengembangan kompetensi di Politeknik Negeri Madiun. Selain itu, optimalisasi sertifikasi berbasis daring juga menjadi strategi penting, yaitu dengan mendorong dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti program sertifikasi online atau *blended learning* guna mengurangi biaya perjalanan dinas tanpa mengurangi kualitas kompetensi yang diperoleh;
 3. Politeknik Negeri Madiun memberikan dukungan kepada dosen dan tenaga kependidikan yang telah lolos dalam Program Sertifikasi Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan (Serkom-DT) yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemendiknas. Dukungan tersebut diberikan dalam bentuk fasilitasi penyediaan sarana yang diperlukan guna menunjang keberhasilan dan kelancaran kegiatan tersebut;

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan III Tahun 2025, capaian IKU dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen adalah 0. Capaian IKU 2.3 ini dihimpun menggunakan platform SISTER dan kemudian data akan dikoneksikan ke aplikasi IKU - PT. Perhitungan IKU 2.3 baru akan selesai pada triwulan 3 atau triwulan 4 dengan Formula Konstanta bobot Jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah dibagi jumlah dosen dengan NIDN/NIDK dikali 100. Sama seperti IKU 3 dan IKU 4, jumlah dosen dengan NIDN belum dapat dipastikan. Jumlah dosen di PNM sebanyak 134 dosen yang terdiri dari 91 dosen dengan status PNS, 37 dosen dengan status PPPK dan dosen kontrak sebanyak 6. Sedangkan dosen ber NIDN sebanyak 132 orang. Kegiatan yang dilakukan PNM untuk menunjang capaian IKU 2.3 ini diantaranya:

1. Menghadiri undangan penandatanganan kontrak pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun anggaran 2025;
2. Menghadiri rakor temu Karya Nasional;
3. Berkolaborasi dengan unit usaha atau kelompok masyarakat untuk melaksanakan penelitian yang outputnya dapat bermanfaat bagi masyarakat dan diharapkan dapat memberikan solusi inovatif, meningkatkan kualitas produk, serta memperkuat daya saing dalam mengembangkan usaha;

Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan dalam pengukuran IKU 2.3 adalah :

1. Publikasi jurnal internasional oleh dosen PNM hingga akhir Triwulan III Tahun 2025 masih berada dalam tahap penyusunan dan proses review. Jumlah total jurnal internasional yang berhasil terbit baru dapat diketahui secara pasti pada Triwulan IV, setelah seluruh proses penerbitan dan verifikasi publikasi rampung;
2. Sampai dengan akhir Triwulan III data dukung yang dihimpun oleh unit P3M belum terkumpul secara keseluruhan, sehingga proses penyusunan laporan kinerja, monitoring, dan evaluasi belum dapat dilakukan secara optimal;

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 2.3 adalah :

1. Peningkatan Kapasitas Dosen dengan Menyelenggarakan workshop penulisan artikel internasional bereputasi (Scopus);



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

2. Melaksanakan penguatan koordinasi internal dengan mengoptimalkan komunikasi dan koordinasi antara P3M dengan program studi, dosen, dan unit terkait agar pelaporan data dukung lebih cepat dan tepat waktu;

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan III Tahun 2025, capaian jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 di Politeknik Negeri Madiun yang melaksanakan kerja sama dengan mitra masih sebesar 0. Pada Triwulan III Tahun 2025, Politeknik Negeri Madiun memiliki 15 program studi, yaitu:

1. D-III Administrasi Bisnis
2. D-III Bahasa Inggris
3. D-IV Pemasaran Digital
4. D-IV Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional
5. D-III Akuntansi
6. D-IV Akuntansi Perpajakan
7. D-IV Akuntansi Sektor Publik
8. D-III Teknik Listrik
9. D-III Teknik Komputer Kontrol
10. D-III Teknologi Informasi
11. D-IV Teknologi Rekayasa Otomotif
12. D-IV Perkeretaapian
13. D-IV Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak
14. D-IV Teknologi Rekayasa Elektronika
15. D-IV Teknologi Rekayasa Otomasi

Capaian IKU 3.1 ini dihimpun melalui platform Sikerma dan Lamkerma, kemudian terkoneksi ke aplikasi IKU-PT. Perhitungan capaian IKU 3.1 baru dapat dilakukan pada Triwulan III atau Triwulan IV, karena angka capaian diperoleh berdasarkan data yang dihimpun dari aplikasi IKU-PT. Formula perhitungan IKU 3.1 adalah: $\text{Konstanta bobot} \times (\text{jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria} \div \text{jumlah total program studi S1 dan D4/D3/D2/D1}) \times 100$. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKU 3.1 ini diantaranya:

1. Politeknik Negeri Madiun (PNM) menjalin kerja sama dengan *entrepreneur* Madiun melalui penyelenggaraan kuliah tamu bertema *Upgrading Skill* bagi mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, wawasan, serta jiwa kewirausahaan mahasiswa agar lebih siap menghadapi dunia kerja maupun membangun usaha secara mandiri;
2. Politeknik Negeri Madiun (PNM) bekerja sama dengan unit atau kelompok masyarakat yang bergerak dalam pengolahan hasil peternakan, khususnya susu pada kelompok tani ternak sapi perah, untuk melaksanakan penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi inovatif, meningkatkan kualitas produk olahan susu, serta memperkuat daya saing kelompok tani dalam mengembangkan usaha berbasis peternakan;

Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan dalam pengukuran IKU 3.1 adalah :

1. Adanya perubahan nomenklatur dari Kemenristek menjadi Kemendiknas menyebabkan hingga Triwulan III Tahun 2025 belum terdapat sosialisasi terkait petunjuk teknis (juknis) pengisian IKU 3.1 pada platform Sikerma. Hal ini berdampak pada keterlambatan pemahaman dan implementasi pengisian data kerja sama program studi, sehingga capaian IKU 3.1 belum dapat dimaksimalkan;
2. Validasi data untuk IKU 3.1 hingga Triwulan III Tahun 2025 belum dapat dilaksanakan karena masih



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

menunggu arahan dan petunjuk teknis lebih lanjut dari Kemendiktisaintek. Kondisi ini menyebabkan capaian IKU 3.1 belum dapat dilaporkan secara optimal;

3. Kegiatan yang menunjang kerja sama antar Perguruan Tinggi Negeri di bawah Kemendiktisaintek masih terbatas akibat adanya kebijakan efisiensi anggaran, terutama pada pos perjalanan dinas. Kondisi ini berdampak pada berkurangnya frekuensi koordinasi dan kolaborasi langsung antar perguruan tinggi;

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 3.1 adalah :

1. Membentuk tim internal validasi dan verifikasi data kerja sama melalui tim Bakerma PNM, sehingga saat juknis resmi dirilis proses pengisian dapat segera dilakukan;
2. Sebagai strategi tindak lanjut pimpinan Politeknik Negeri Madiun menginstruksikan agar segera melakukan koordinasi aktif dengan Kemendiktisaintek melalui *whatsapp grub*;
3. Pimpinan menginstruksikan kepada unit terkait untuk mengikuti kegiatan rapat koordinasi penguatan kerjasama antar Perguruan Tinggi Negeri yang diselenggarakan oleh Kemendiktisaintek;

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan III Tahun 2025 ini capaian IKU Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi sebesar 0%. Capaian IKU 3.2 ini dihimpun menggunakan platform PDDikti kemudian data terkoneksi pada aplikasi IKU-PT. Capaian IKU 3.2 baru bisa dihitung pada triwulan 3 atau triwulan 4, angka capaian pada IKU 3.2 menggunakan data yang bersumber dari IKU-PT dan perhitungan baru akan selesai pada triwulan 3 atau triwulan 4 dengan Formula jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau *team based project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi dibagi total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan dikali 100. Terdapat 15 program studi di Politeknik Negeri Madiun pada triwulan III Tahun 2025, yaitu D-III Administrasi Bisnis, D-III Bahasa Inggris, D-IV Pemasaran Digital, D-IV Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional, D-III Akuntansi, D-IV Akuntansi Perpajakan, D-IV Akuntansi Sektor Publik, D-III Teknik Listrik, D-III Teknik Komputer Kontrol, D-III Teknologi Informasi, D-IV Teknologi Rekayasa Otomotif, D-IV Perkeretaapian, D-IV Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, D-IV Teknologi Rekayasa Elektronika dan D-IV Teknologi Rekayasa Otomasi. Kegiatan yang dilakukan di triwulan III untuk mendukung IKU 3.2 ini adalah:

1. Dosen mengembangkan studi kasus nyata dari hasil kerja sama dengan industri/UMKM untuk digunakan dalam perkuliahan;
2. Hasil proyek mahasiswa didorong untuk dipublikasikan melalui expo produk inovasi di setiap program studi;
3. Pelaksanaan kegiatan proyek kelompok mahasiswa di laboratorium dan bengkel/workshop untuk mendukung pembelajaran berbasis proyek;

Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan dalam pengukuran IKU 3.2 adalah :

1. Tidak semua mitra industri/UMKM memiliki studi kasus atau proyek yang siap digunakan untuk bahan pembelajaran;
2. Belum banyak program studi yang melaksanakan expo hasil proyek mahasiswa secara rutin;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

3. Fasilitas laboratorium dan bahan praktik pada beberapa program studi masih belum mendukung kegiatan proyek kelompok secara optimal;

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 3.2 adalah :

1. Dosen harus memetakan kasus atau proyek yang ada pada industri untuk dijadikan bahan pembelajaran agar relevan dengan mata kuliah di program studi;
2. Jurusan menentukan jadwal expo hasil proyek mahasiswa secara rutin per tahun dan mendorong publikasi di media sosial setiap program studi;
3. Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Keuangan dan Umum bersama jurusan melakukan inventarisasi kebutuhan alat dan bahan habis pakai guna menunjang implementasi PBL pada program studi;

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan III tahun 2025, capaian untuk IKU 3.3 sebesar 0%. Belum terdapat prodi di PNM yang memiliki akreditasi/sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah. Akreditasi/sertifikasi yang terdapat di Politeknik Negeri Madiun masih bersifat Nasional. Adapun akreditasi dari program studi Administrasi Bisnis (B), Bhs. Inggris (B), Pemasaran Digital (Baik), Bhs. Inggris Kombispro (Baru), Akuntansi (Baik), Akuntansi Perpajakan (Baik), Akuntansi Sektor Publik (Baik), Teknik Listrik (Baik Sekali), Teknik Komputer Kontrol (Baik Sekali), Teknologi Informasi (Baik), Teknik Rekayasa Otomotif (Baik Sekali), Perkeretaapian (Baik), Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (Baik), Teknologi Rekayasa Elektronika (Baru) dan Teknologi Rekayasa Otomasi (Baik). Formula untuk menghitung IKU 3.3 adalah Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dibagi jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali) dikali 100. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU 3.3 ini yaitu:

1. Mengadakan kegiatan koordinasi antara tim PPMPP bersama para ketua jurusan untuk penyamaan persepsi kurikulum;
2. Operator PDDikti PNM mengikuti kegiatan workshop dan asistensi pelaporan data PDDikti semester 2024/2025;
3. Mengadakan asistensi kepada para ketua jurusan untuk menyamakan persepsi kurikulum OBE;
4. Politeknik Negeri Madiun mengadakan kegiatan penyusunan dokumen akreditasi untuk Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak. Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan kelengkapan dokumen akreditasi sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM), serta memastikan seluruh aspek penilaian mencerminkan mutu penyelenggaraan pendidikan, kurikulum, sumber daya manusia, sarana prasarana, dan tata kelola program studi;

Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan dalam pengukuran IKU 3.3 adalah :

1. Hingga Triwulan III, belum diterbitkan petunjuk teknis (juknis) penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Negeri Madiun di bawah Kemendikristek; Kondisi ini menyebabkan proses penyusunan Renstra belum dapat dilaksanakan secara optimal dan belum bisa digunakan untuk akreditasi program studi;
2. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan dan kesiapan institusi menghadapi proses akreditasi internasional, diperlukan pelaksanaan kegiatan workshop atau sosialisasi bagi seluruh unit di lingkungan Politeknik Negeri Madiun;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 3.3 adalah :

1. Pimpinan menginstruksikan untuk membentuk tim penyusun Renstra dan Menetapkan tim atau kelompok kerja (Pokja) yang akan bertanggung jawab dalam proses penyusunan Renstra agar proses dapat segera berjalan ketika petunjuk teknis diterbitkan;
2. Pimpinan menginstruksikan untuk mengadakan rapat koordinasi peningkatan layanan perpustakaan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai standar akreditasi internasional, mekanisme penilaian, serta langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan oleh unit guna mendukung pencapaian akreditasi tersebut;

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Indikator Kinerja Utama (IKU) ini baru dapat ditentukan hasilnya pada Triwulan IV, sehingga hingga Triwulan III Tahun 2025 belum terdapat predikat SAKIP yang dihasilkan. Sampai dengan Triwulan III, petunjuk teknis (juknis) penilaian SAKIP masih dalam tahap pembahasan di tingkat Kementerian. Selain itu, seiring dengan perubahan nomenklatur Kementerian dari Kemendikbudristek menjadi Kemendiktisaintek, platform yang akan digunakan untuk penilaian SAKIP juga masih dalam proses pembahasan dan penyesuaian di tingkat Kementerian. Kondisi ini menyebabkan proses evaluasi dan penilaian SAKIP di lingkungan Politeknik Negeri Madiun belum dapat dilaksanakan secara optimal pada periode pelaporan ini. Sampai dengan triwulan III, kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah sebagai berikut:

1. Politeknik Negeri Madiun mengadakan kegiatan workshop penyusunan visi, misi, dan tujuan strategis dengan menghadirkan narasumber yang kompeten di bidang perencanaan strategis pendidikan tinggi. Kegiatan ini bertujuan untuk menyelaraskan arah pengembangan institusi dengan kebijakan nasional pendidikan tinggi serta memastikan bahwa visi, misi, dan tujuan strategis PNM dapat menjadi pedoman yang relevan dan terukur dalam mendukung pencapaian target kinerja Lembaga;
2. Melaksanakan kegiatan workshop penyusunan rencana strategis dalam bidang penelitian;
3. Politeknik Negeri Madiun mengikuti kegiatan sosialisasi penyusunan data Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada aplikasi baru milik Kemendiktisaintek, yaitu Aplikasi Spekta;

Kendala/Permasalahan

Kendala/permasalahan pada IKU 4.1 adalah :

1. Hingga Triwulan III, belum terdapat kejelasan mengenai petunjuk teknis (juknis) pelaksanaan penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dari Kemendiktisaintek. Kondisi ini menyebabkan proses persiapan dan pengisian data SAKIP di lingkungan Politeknik Negeri Madiun belum dapat dilaksanakan secara optimal;
2. Hingga Triwulan III, Rencana Strategis (Renstra) Kemendiktisaintek yang menjadi acuan utama bagi penyusunan Renstra Politeknik Negeri Madiun belum ditetapkan secara resmi. Kondisi ini berdampak pada tertundanya proses penyusunan Renstra di tingkat satuan kerja, karena dokumen tersebut harus diselaraskan dengan arah kebijakan, sasaran strategis, serta indikator kinerja yang ditetapkan oleh kementerian. PNM menunggu terbitnya Renstra Kemendiktisaintek agar proses penyusunan Renstra institusi dapat dilakukan secara terarah dan sesuai kebijakan nasional;

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/tindak lanjut dari IKU 4.1 adalah :



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. Mengikuti sosialisasi dan bimbingan teknis (bimtek) yang diselenggarakan oleh Kemendiknasaintek. Unit terkait akan berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi atau bimtek untuk memahami mekanisme penilaian SAKIP melalui aplikasi baru seperti *Spekta*;
2. Pimpinan menginstruksikan untuk membentuk tim penyusun Renstra PNM yang bertanggung jawab dalam proses penyusunan, harmonisasi, dan finalisasi dokumen Renstra. Dan mengoptimalkan koordinasi antarunit di lingkungan PNM untuk proses penyusunan Renstra dan memastikan dokumen yang dihasilkan komprehensif dan mencerminkan kontribusi seluruh unsur institusi;

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker bernilai 0%. Nilai baru dapat ditentukan hasilnya pada akhir triwulan IV. Monitoring pelaksanaan capaian IKU 4.2 ini terdapat pada Aplikasi Online Monitoring Sistem Pelaksanaan Anggaran Negara (Omspan) dan aplikasi Monev Kemenkeu. Perhitungan capaian ini didapat dari Nilai Kinerja Anggaran = $[50\% \times \text{Nilai EKA}] + [50\% \times \text{Nilai IKPA}]$. Sampai dengan triwulan III, kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan rapat bulanan untuk menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan di triwulan III;
2. Melakukan Revisi Hal. III DIPA sampai dengan triwulan III ke Kanwil DJPB;
3. Menyusun proyeksi penyerapan anggaran dibandingkan dengan target serapan disetiap bulan pada triwulan III;
4. Melakukan monitoring dan evaluasi atas capaian output pada aplikasi SAKTI;
5. Melakukan monitoring atas progress pengajuan perubahan skema kontrak dari SYC ke MYC ke Bappenas untuk pekerjaan konstruksi dengan sumber dana SBSN.

Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan dalam pengukuran IKU 4.2 adalah :

1. Adanya blokir efisiensi untuk pekerjaan yang bersumber dari SBSN yang cukup besar. Hal ini menyebabkan indikator penyerapan anggaran pada IKPA menjadi tidak optimal;
2. Adanya ketidaksesuaian pencairan dana dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) yang telah disusun;
3. Realisasi belanja modal sampai dengan Triwulan III tidak mencapai target serapan yang ditentukan oleh Kemenkeu dikarenakan pekerjaan baru mulai berjalan di triwulan III dan selesai ditriwulan IV.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 4.2 adalah :

1. Tetap melakukan koordinasi secara berkala dengan Bappenas dan tim pengadaan terkait progress kelanjutan perubahan mekanisme kontrak pekerjaan dari SYC ke MYC yang bersumber dari SBSN;
2. Membuat teguran secara lisan dan tertulis kepada PIC kegiatan yang tidak konsisten terhadap RPD yang telah disepakati;
3. Melakukan percepatan pekerjaan atas belanja modal untuk meningkatkan realisasi belanja modal.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan III Tahun 2025, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 4.3 pada satuan kerja Politeknik



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Negeri Madiun masih berada pada nilai 0. Hal ini disebabkan karena belum adanya kegiatan atau data pendukung yang dapat dilaporkan pada periode tersebut. Capaian indikator ini diharapkan dapat meningkat pada Triwulan IV seiring dengan pelaksanaan program dan pengumpulan data hasil kegiatan yang relevan. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 4.3 ini diantaranya:

1. Mengikuti pelaksanaan RB periode transisi tahun 2025 yang diikuti oleh para masing - masing manager area TIM ZIWBK PNM;
2. Melaksanakan usulan SK terbaru untuk Unit Pengendali Gratifikasi Tahun 2025;
3. Mengadakan rapat koordinasi pembuatan SOP untuk Pengendali Gratifikasi dan Benturan Kepentingan;

Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan dalam pengukuran IKU 4.3 adalah :

1. Responden dalam survei kepuasan layanan sebagian besar berasal dari kalangan mahasiswa. Sementara itu, pelibatan pengguna layanan eksternal, seperti masyarakat umum dan wali mahasiswa, belum sepenuhnya dilaksanakan;
2. Belum tersedia Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait pengendalian gratifikasi dan benturan kepentingan saat ini Politeknik Negeri Madiun baru memiliki pedoman umum mengenai Pengendalian Gratifikasi dan Benturan Kepentingan;

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 4.3 adalah :

1. Politeknik Negeri Madiun akan memperluas cakupan responden dengan melibatkan pengguna eksternal agar hasil survei dapat menggambarkan tingkat kepuasan layanan secara lebih komprehensif dan objektif;
2. Menyusun dan menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Pengendalian Gratifikasi dan Benturan Kepentingan yang mengacu pada pedoman dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek);

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	0	0	Rp1.499.712.000	Rp0	0.00
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp2.645.707.000	Rp1.344.702.666	50.83
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp3.578.006.000	Rp1.796.132.400	50.20



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
4	[DK.7731.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp1.990.144.000	Rp1.565.780.430	78.68
5	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNPB BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp506.985.000	Rp334.456.000	65.97
6	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNPB BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp170.375.000	Rp113.073.000	66.37
7	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNPB BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp7.543.605.000	Rp4.518.500.545	59.90
8	[DK.7732.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU Vokasi	Paket	0	0	Rp4.206.285.000	Rp123.210.000	2.93
9	[DK.7732.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU Vokasi	Paket	0	0	Rp529.000.000	Rp0	0.00
10	[DK.7732.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU Vokasi	unit	0	0	Rp553.500.000	Rp42.598.159	7.70
11	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNPB BLU	Orang	0	1300	Rp3.091.970.000	Rp1.728.237.313	55.89
12	[DK.7732.RBJ.003] Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi SBSN	unit	0	0	Rp34.143.299.000	Rp70.547.720	0.21
13	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp4.391.000	43.91
14	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp30.684.745.000	Rp24.158.986.538	78.73
Total Anggaran					Rp91.153.333.000	Rp35.800.615.771	39.28

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Berkerjasama dengan organisasi alumni untuk mengaktifkan ikatan/himpunan alumni sebagai



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- perantara untuk mengumpulkan dan memperbarui data alumni PNM;
2. Mengikutsertakan tim PDDikti PNM untuk mengikuti kegiatan workshop dan asistensi pelaporan data PDDikti untuk semester 2024/2025 guna meningkatkan pemahaman dan ketepatan dalam proses pelaporan data akademik;
 3. Pimpinan PNM telah memerintahkan unit P3M untuk turut aktif dalam kegiatan rapat koordinasi penguatan kerja sama antar Perguruan Tinggi Negeri yang diselenggarakan oleh Kemendiktisaintek. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antar perguruan tinggi dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
 4. Memprioritaskan kebutuhan institusi dengan menentukan bidang sertifikasi yang paling relevan dan mendukung akreditasi, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), serta kebutuhan pengembangan kompetensi di Politeknik Negeri Madiun. Selain itu, optimalisasi sertifikasi berbasis daring juga menjadi strategi penting, yaitu dengan mendorong dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti program sertifikasi online atau *blended learning* guna mengurangi biaya perjalanan dinas tanpa mengurangi kualitas kompetensi yang diperoleh;
 5. Melaksanakan penguatan koordinasi internal dengan mengoptimalkan komunikasi dan koordinasi antara P3M dengan program studi, dosen, dan unit terkait agar pelaporan data dukung lebih cepat dan tepat waktu;
 6. Pimpinan menginstruksikan kepada unit terkait untuk mengikuti kegiatan rapat koordinasi penguatan kerjasama antar Perguruan Tinggi Negeri yang diselenggarakan oleh Kemendiktisaintek;
 7. Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Keuangan dan Umum bersama jurusan melakukan inventarisasi kebutuhan alat dan bahan habis pakai guna menunjang implementasi PBL pada program studi;
 8. Pimpinan menginstruksikan untuk mengadakan rapat koordinasi peningkatan layanan perpustakaan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai standar akreditasi internasional, mekanisme penilaian, serta langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan oleh unit guna mendukung pencapaian akreditasi tersebut;
 9. Pimpinan menginstruksikan untuk membentuk tim penyusun Renstra PNM yang bertanggung jawab dalam proses penyusunan, harmonisasi, dan finalisasi dokumen Renstra dan mengoptimalkan koordinasi antarunit di lingkungan PNM untuk proses penyusunan Renstra dan memastikan dokumen yang dihasilkan komprehensif dan mencerminkan kontribusi seluruh unsur institusi;
 10. Melakukan percepatan pekerjaan atas belanja modal untuk meningkatkan realisasi belanja modal;
 11. Menyusun dan menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Pengendalian Gratifikasi dan Benturan Kepentingan yang mengacu pada pedoman dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek).

Madiun, 5 November 2025

	Ditandatangani secara elektronik oleh Direktur Politeknik Negeri Madiun Dr. Muhammad Taali, S.E., M.M
---	---



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan IV
Politeknik Negeri Madiun
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Madiun selama Triwulan IV tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	75	%	75	73.24
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	30	25.95
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	50	%	50	54.51
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	40	36.66
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	100	12.29
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	100	106.67
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	40	44.49
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	2.5	0



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	96	Nilai	96	86.93
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	100	77.49

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025, capaian IKU 1.1 pada satker Politeknik Negeri Madiun masih sebesar **73,24% (belum mencapai target)**. Perolehan Capaian tersebut adalah sebesar **97,65% (73,24/75*100)** dari target yang telah ditetapkan sebesar **75%**. Data capaian IKU 1.1 dihimpun melalui Platform *Tracer Study* Dikti dan PDDikti Neofeeder yang terintegrasi dengan aplikasi IKU-PT (<https://iku-pt.kemdiktisaintek.go.id/>). Perhitungan dilakukan dengan menggunakan formula jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau berwirausaha, dikalikan dengan konstanta bobot, kemudian dibagi dengan total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dihimpun, dan hasilnya dikalikan 100%. Jumlah lulusan responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta adalah sebanyak **299** lulusan (Responden Lulusan Tahun 2024) dari **10 Program studi**, kriteria responden mendapat pekerjaan sebanyak 222 orang, kriteria responden melanjutkan studi sebanyak 13 orang, kriteria responden wiraswasta sebanyak 12 orang dan kriteria responden tidak memenuhi kriteria sebanyak 52 orang. Total pembobotan responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta adalah sebesar **219** dengan rincian kriteria responden mendapat pekerjaan mendapat bobot sebesar 197,8 , kriteria responden melanjutkan studi mendapat bobot sebesar 7,8, kriteria responden wiraswasta mendapat bobot sebesar 13,4. Jadi perhitungan IKU 1 berasal dari jumlah pembobotan dibagi jumlah responden (t) dikali 100 (**219/299*100**) sehingga mendapat capaian sebesar **73,24%**. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 1.1. ini diantaranya:

1. Melaksanakan kegiatan *job fair* sebagai bentuk dukungan terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 1.1, khususnya dalam meningkatkan kesiapan lulusan memasuki dunia kerja serta memperkuat keterhubungan antara lulusan PNM dengan dunia usaha dan dunia industri;
2. Melaksanakan rapat koordinasi pemutakhiran data Indikator Kinerja Utama (IKU) 1 antara Tim SAKIP dan Tim *Tracer Study*, sebagai upaya untuk menyelaraskan data, meningkatkan akurasi dan validitas pelaporan kinerja, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data;
3. Adanya pengarahan kepada calon alumni pada saat pelaksanaan yudisium tingkat program studi/jurusan, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya *tracer study*, kewajiban pemutakhiran data alumni, serta peran alumni dalam mendukung pengukuran dan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

Kendala/Permasalahan

Kendala dalam pengukuran IKU 1.1 ini adalah:



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. Rendahnya tingkat respons alumni, di mana tidak seluruh alumni berpartisipasi dalam pengisian kuesioner *tracer study*, sehingga data lulusan yang dihimpun belum sepenuhnya *representatif* dan berpotensi memengaruhi akurasi pengukuran capaian kinerja;
2. Sebagian alumni belum bergabung dalam grup *WhatsApp* Ikatan Alumni (IKA) PNM karena data nomor telepon atau akun *WhatsApp* yang dimiliki belum tersedia, belum terbaru, atau belum terkonfirmasi, sehingga menyulitkan proses komunikasi dan penyampaian informasi *tracer study*;
3. Kegiatan pendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) 1.1 mengalami penundaan pelaksanaan dan baru dapat direalisasikan pada Triwulan IV, sebagai dampak dari kebijakan efisiensi anggaran, sehingga memerlukan penyesuaian jadwal dan strategi pelaksanaan agar tetap mendukung pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan;

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 1.1 adalah :

1. Penguatan sosialisasi *tracer study* sejak dini dilakukan melalui pemberian pengarahan kepada calon alumni sejak pelaksanaan yudisium hingga menjelang wisuda, guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran alumni terhadap pentingnya *tracer study* sebagai instrumen pengukuran kinerja lulusan dan akuntabilitas kinerja institusi;
2. Pelibatan program studi dan Ikatan Alumni (IKA) dilakukan dengan mengoptimalkan peran koordinator alumni di setiap program studi serta pengurus Ikatan Alumni PNM untuk secara aktif menjangkau, mengoordinasikan, dan mengajak alumni bergabung dalam grup komunikasi resmi, guna memperkuat jejaring alumni serta meningkatkan efektivitas penyampaian informasi *tracer study*;
3. Merealisasikan kegiatan *Job Fair* dengan mengundang alumni PNM sebagai wujud komitmen institusi dalam memperkuat keterhubungan antara alumni, dunia usaha dan dunia industri, serta mendukung peningkatan serapan lulusan dan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU);

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025, capaian IKU 1.2 mengenai persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi pada satker Politeknik Negeri Madiun masih sebesar **25,95% (belum mencapai target)**. Perolehan Capaian tersebut baru memenuhi target sebesar **86,5% (25,95/30*100)** dari target yang telah ditetapkan sebesar **30%**. Data capaian IKU 1.2 dihimpun melalui platform PDDikti Neofeeder, Simkatmawa, yang kemudian terintegrasi ke dalam aplikasi IKU-PT (<https://iku-pt.kemdiktisaintek.go.id/>). Jumlah mahasiswa D3/D4 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi sesuai kriteria minimal sebanyak **440 mahasiswa** dengan total pembobotan sesuai kriteria mahasiswa berkegiatan di luar program studi sebesar **439,9**. Jumlah prestasi yang didapat dari kejuaraan/lomba mahasiswa pada tingkat Internasional sebanyak **23 orang mahasiswa** dengan total pembobotan sesuai kriteria sebanyak **16,9** , Tingkat Nasional sebanyak **140 orang mahasiswa** dengan total pembobotan sesuai kriteria sebanyak **54,5** , Tingkat Provinsi sebanyak **6 orang mahasiswa** dengan total pembobotan sesuai kriteria sebanyak **1,7** , **7 orang mahasiswa** mendapat juara I pada tingkat internasional dengan total pembobotan sebanyak **7,9 orang mahasiswa** mendapat juara II pada tingkat internasional dengan total pembobotan sebanyak **8,1** , **28 orang mahasiswa** mendapat juara I pada tingkat nasional dengan total pembobotan sebanyak **22,4** , **27 orang mahasiswa** mendapat juara II pada tingkat nasional dengan total pembobotan sebanyak **18,9** , **22 orang mahasiswa** mendapat juara III pada tingkat nasional dengan total pembobotan sebanyak **13,2** , **5 orang mahasiswa** mendapat juara II pada tingkat provinsi dengan total pembobotan sebanyak **1,5** , **1 orang mahasiswa** mendapat juara III pada tingkat provinsi dengan total pembobotan sebanyak **0,2** , **54 orang mahasiswa** mengikuti PKM dengan total pembobotan sebanyak **54** , Total jumlah mahasiswa aktif sebanyak **3.950 orang mahasiswa** dan mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

pembelajaran di luar program studi sebanyak **440 orang mahasiswa**. Formula perhitungannya adalah sebagai berikut : $(\text{Konstanta bobot} \times \text{jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal} \div \text{jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi}) \times 25$, ditambah $(\text{Konstanta} \times \text{jumlah mahasiswa yang menjalankan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal} \div \text{jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi}) \times 25$, ditambah $(\text{Konstanta} \times \text{jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal} \div \text{jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi}) \times 20$, ditambah $(\text{Konstanta} \times \text{jumlah prestasi mahasiswa} \div \text{total jumlah mahasiswa aktif}) \times 30$ [**$(439,90/40 \times 25) + (127,1/3.950 \times 30)$**] Kegiatan yang dilakukan untuk menunjang IKU 1.2 diantaranya :

1. Mengikutkan mahasiswa pada lomba *Busines administration Olimpic* (BAO) 2025, lomba *Agricultural Innovation technology Competition*, Lomba Karya Tulis Ilmiah *Techno Fair* and Seminar, Lomba *Polytechnic English championship* (IPEC) dan lomba - lomba yang berpotensi menambah jumlah prestasi;
2. Mengadakan kuliah tamu pada Program Studi TKK sebagai bagian dari upaya mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 1.2, melalui pelibatan praktisi dari dunia usaha dan dunia industri dalam proses pembelajaran guna meningkatkan relevansi, kualitas, dan kesiapan kompetensi mahasiswa;
3. Mengikuti kegiatan penandatanganan kontrak Program Riset konsorsium unggulan berdampak dan program mahasiswa berdampak;
4. Menghadiri kegiatan observasi dan diskusi tentang pengembangan sistem informasi akademik;

Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan dalam pengukuran IKU 1.2 adalah :

1. Sebanyak 100 mahasiswa yang mendaftar Program Magang Berdampak belum berhasil lolos ke tahap selanjutnya. Dari jumlah tersebut, 10 mahasiswa yang telah memenuhi syarat (*eligible*) juga belum lolos pada tahap akhir;
2. Kuota yang tersedia untuk program magang berdampak lebih sedikit dibandingkan program MSiB;
3. Pada tahun 2025 tidak terdapat pelaksanaan kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), sehingga capaian kinerja pada tahun 2025 menjadi lebih rendah dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, khususnya pada indikator yang berkaitan langsung dengan implementasi program MBKM;
4. Mengoptimalkan kegiatan pembelajaran berbasis proyek, praktik kerja industri, kuliah tamu, serta sertifikasi kompetensi sebagai alternatif strategi pemenuhan capaian indikator kinerja, dengan tetap memastikan relevansi terhadap kebutuhan dunia usaha dan dunia industri serta peningkatan kompetensi mahasiswa;

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 1.2 adalah :

1. Pendampingan intensif selama proses pendaftaran dilakukan melalui keterlibatan aktif dosen pembimbing dan unit terkait, mulai dari tahap persiapan dan pendaftaran, proses seleksi administrasi, hingga seleksi akhir, guna meningkatkan kesiapan, kualitas dokumen, dan peluang kelulusan mahasiswa dalam program yang diikuti;
2. Optimalisasi seleksi internal mahasiswa dilakukan melalui pelaksanaan seleksi dan pemetaan kompetensi mahasiswa secara sistematis, meliputi aspek akademik, keterampilan teknis, soft skills, dan kesiapan mental, untuk menentukan kandidat yang paling sesuai dengan kriteria serta kebutuhan mitra Program Magang Berdampak, sehingga peluang kelulusan dan pemanfaatan kuota yang terbatas dapat dimaksimalkan;
3. Optimalisasi penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dilakukan dengan menyesuaikan capaian pembelajaran lulusan serta konten mata kuliah berbasis proyek, praktik kerja industri, dan kuliah tamu, agar selaras dengan kebutuhan kompetensi,



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

perkembangan teknologi, dan tuntutan pasar kerja, sehingga meningkatkan relevansi lulusan dan daya saing mahasiswa;

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan IV Tahun 2025, capaian dosen yang melaksanakan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi masih sebesar **54,51% (tercapai)**. Perolehan Capaian tersebut telah memenuhi target sebesar **109% (54,51/50*100)** dari target yang telah ditetapkan sebesar **50%**. Data capaian IKU 2.1 dihimpun melalui Platform PDDikti NeoFeeder, SISTER, dan SIMKATMAWA yang terhubung dengan aplikasi IKU-PT (<https://iku-pt.kemdiktisaintek.go.id/>). Jumlah dosen ber-NIDN yang digunakan dalam perhitungan adalah dosen tetap dengan NIDN/NIDK. Jumlah dosen dengan NIDN yang merupakan dosen tetap sampai dengan Triwulan IV sebanyak **144 orang**. Terdapat 3 kriteria untuk memenuhi perhitungan IKU 2.1 yang memenuhi kriteria yaitu Dosen Menjadi Praktisi, Penelitian Dosen Diluar kampus dan Dosen bimbing mahasiswa berprestasi. Total Bobot Kriteria IKU 2.1 sebanyak **78,5**, terdiri dari kriteria Dosen Menjadi Praktisi sebanyak **25**, Penelitian Dosen Diluar kampus sebanyak **43**, dan Dosen bimbing mahasiswa berprestasi sebanyak **10,5**. Adapun Kriteria Dosen Membimbing Mahasiswa Di Kampus Lain dan Dosen Mengajar Di Kampus Lain (Tridharma Di Perguruan Tinggi Lain) terdapat nama dosen yang melakukan lebih dari 1 kegiatan sehingga akan digunakan bobot yang tertinggi. Formula perhitungan capaian IKU 2.1 adalah konstanta bobot dikalikan jumlah dosen dengan NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional) yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, kemudian dibagi dengan total jumlah dosen ber-NIDN, lalu dikalikan 100 [**(78,5/144*100)**]. Kegiatan yang dilakukan untuk menunjang IKU 2.1 diantaranya:

1. Tim Kepegawaian PNM berkoordinasi dengan Tim Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (PPMPP) dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pendampingan pengisian SISTER kepada seluruh dosen PNM, guna meningkatkan pemahaman, kelengkapan, dan keakuratan data dosen sebagai dasar pengelolaan kinerja dan pengembangan karier dosen;
2. Mendampingi dan membimbing mahasiswa pada lomba yang berpotensi menambah jumlah prestasi seperti Karya Tulis Ilmiah *Techno Fair* and seminar, mendampingi mahasiswa pada kegiatan *stocklab competition* tahun 2025 yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Mendampingi final lomba UPN *English Competition* 2025 ;
3. Menghadiri undangan Musyawarah Nasional (Munas) ILP PTNB;
4. Menghadiri observasi dan diskusi tentang pengembangan Sistem Informasi Akademik;
5. Mengikuti kegiatan penandatanganan kontrak Program Hilirisasi Riset Prioritas Tahun 2025 ;
6. Melaksanakan evaluasi dan pengesahan BKD serta penyelesaian administrasi Laporan Kinerja dosen periode semester Genap 2024-2025;

Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan dalam pengukuran IKU 2.1 adalah :

1. Sampai dengan tanggal pelaporan pengukuran Triwulan IV, data kriteria dosen pembimbing mahasiswa berprestasi pada aplikasi IKU PT belum tertarik secara otomatis, sehingga penghitungan dan validasi data masih harus dilakukan secara manual;
2. Kegiatan dosen yang melaksanakan tridharma di perguruan tinggi lain maupun bekerja sebagai praktisi di dunia industri belum terdokumentasi secara sistematis, sehingga data tersebut belum dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai bahan pendukung penyusunan dan pelaporan kinerja;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 2.1 adalah :

1. Pengumpulan data internal dilakukan oleh tim WD 3 dengan menyusun dan menetapkan format baku pengumpulan data dosen pembimbing mahasiswa berprestasi di tingkat program studi dan unit terkait, guna menjamin keseragaman, kelengkapan, dan keakuratan data sebagai bahan pendukung penghitungan dan pelaporan kinerja;
2. Optimalisasi pemanfaatan aplikasi SISTER dilakukan dengan mendorong dan mewajibkan dosen untuk menginput serta memutakhirkan data kegiatan tridharma perguruan tinggi dan praktik di dunia industri secara berkala dan berkelanjutan pada aplikasi SISTER, sehingga data dosen terdokumentasi secara lengkap, akurat, dan dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengelolaan kinerja, penjaminan mutu, serta pelaporan kinerja;

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 2.2, yaitu persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri, tercatat sebesar **36,66% (belum mencapai target)**. Penghitungan capaian IKU 2.2 dihimpun melalui *platform* PDDikti dan SISTER, yang selanjutnya data dari masing-masing platform tersebut ditarik dan diolah melalui aplikasi IKU-PT. Nilai capaian IKU 2.2 diperoleh dari penjumlahan dua komponen, yaitu 60% berasal dari rasio jumlah dosen ber-NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi atau profesi terhadap total dosen ber-NIDN/NIDK, serta 40% berasal dari rasio jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri terhadap total dosen ber-NIDN, NIDK, dan NUP. Pada Tahun 2025, jumlah total dosen Politeknik Negeri Madiun sebanyak 145 dosen, yang terdiri atas 104 dosen PNS, 40 dosen PPPK, dan 1 dosen PPPK Paruh Waktu. Dari jumlah tersebut, sebanyak **144 dosen** telah memiliki **NIDN** dan memenuhi kriteria pengukuran IKU 2.2, dengan **88 dosen** di antaranya memiliki **sertifikat kompetensi/profesi**. Seiring dengan tidak berlanjutnya program Praktisi Mengajar pada tahun 2025, jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional di Politeknik Negeri Madiun tercatat nihil. Berdasarkan data tersebut, capaian IKU 2.2 dihitung sebesar $(88/144 \times 60)$ ditambah $(0/144 \times 40)$, sehingga diperoleh nilai **36,66%**. Berdasarkan data capaian tersebut, target IKU 2.2 Politeknik Negeri Madiun Tahun 2025 sebesar **40%** dinyatakan **belum tercapai**. Kegiatan yang dilakukan untuk menunjang IKU 2.2 diantaranya;

1. Pelatihan Auditor AMI PTN dan sertifikasi Internasional AMI KAN/ISO 17024 oleh P2SDM LKPE IPB;
2. Pelatihan dan sertifikasi skema *public relation coordinator*;
3. Mengundang narasumber pengajar pada pelatihan dan sertifikasi asesor kompetensi tahun 2025;
4. Mengikuti Rapat koordinasi nasional APTIKOM 2025;
5. Mengikuti kegiatan Bimbingan Teknis paket kredensial mikro keterampilan digital dosen;
6. Mengikuti kegiatan pelatihan dan sertifikasi kompetensi NICAD yang ada pada program PRPTNV;
7. Mengikutsertakan dosen dalam kegiatan pelatihan PEKERTI bagi dosen PNM;
8. Mengikuti kegiatan pelatihan dan sertifikasi asesor kompetensi BNSP tahun 2025;
9. Pelaksanaan kegiatan sertifikasi kompetensi bidang teknisi akuntansi BNSP oleh Jurusan Akuntansi;
10. Penugasan dosen untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
11. Pemutakhiran dan validasi data dosen secara berkala melalui platform PDDikti dan SISTER;

Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan dalam pengukuran IKU 2.2 adalah :



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. Adanya perubahan nomenklatur kementerian dari Kemendikbudristek menjadi Kemendikstisaintek, yang disertai dengan kebijakan efisiensi anggaran, menyebabkan penyesuaian pada beberapa program prioritas. Salah satu dampaknya adalah Program Praktisi Mengajar yang tidak lagi dilaksanakan pada tahun 2025. Kondisi ini berimplikasi pada perlunya penyesuaian indikator kinerja serta strategi pelaksanaan program di perguruan tinggi;
2. Diperlukan pemetaan ulang dosen yang akan mengikuti sertifikasi agar selaras dengan bidang keilmuannya, sehingga capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 2.2 dapat tercapai secara optimal;
3. Terdapat beberapa dosen yang masa berlaku sertifikasi kompetensi/profesinya telah berakhir dan belum melakukan pembaruan atau mengikuti kembali kegiatan sertifikasi;
4. Data yang tersaji pada aplikasi IKU-PT belum sepenuhnya mencerminkan kondisi riil, sehingga diperlukan proses pengumpulan serta perhitungan data secara manual untuk menjamin keakuratan pengukuran kinerja;

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 2.2 adalah :

1. Meningkatkan kolaborasi langsung dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI) melalui penyusunan dan implementasi MoU/MoA, yang memungkinkan keterlibatan praktisi sebagai narasumber kuliah tamu, pembimbing proyek, maupun fasilitator pelatihan kompetensi, guna meningkatkan relevansi pembelajaran dan capaian kinerja;
2. Penyusunan rencana sertifikasi dosen secara terarah dilakukan dengan menyusun roadmap sertifikasi dosen yang selaras dengan kebutuhan program studi, pengembangan kurikulum, serta target capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 2.2, sehingga pelaksanaan sertifikasi menjadi lebih terencana, tepat sasaran, dan berdampak optimal.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap progres pembaruan sertifikasi sebagai bagian dari upaya peningkatan capaian IKU;
4. Melakukan verifikasi dan validasi data IKU 2.2 secara berkala dengan membandingkan data pada aplikasi IKU-PT dengan pengumpulan data manual;

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 2.3, yaitu jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen, tercatat sebesar **12,29** atau hanya tercapai **12,29% (belum mencapai target)**. Penghitungan capaian IKU 2.3 dihimpun melalui *platform* PDDikti dan SISTER, yang selanjutnya data dari masing-masing *platform* tersebut ditarik dan diolah melalui aplikasi IKU-PT. Formula perhitungan IKU 2.3 adalah konstanta bobot jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah dibagi jumlah dosen dengan NIDN/NIDK dikali 100. Pada Tahun 2025, jumlah total dosen Politeknik Negeri Madiun sebanyak **145 dosen** dan **144** diantaranya telah memiliki **NIDN**. Terdapat **30 karya dosen** yang telah terverifikasi BKD dengan total bobot sebesar **17,7**. Berdasarkan data tersebut, capaian IKU 2.3 dapat dihitung sebesar **$17,7/144 \times 100 = 12,29$** . Dengan capaian tersebut, target IKU 2.3 Politeknik Negeri Madiun Tahun 2025 sebesar **100** dinyatakan **belum tercapai**. Kegiatan yang dilakukan PNM untuk menunjang capaian IKU 2.3 ini diantaranya:

1. Bekerja sama dengan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dari luar negeri, khususnya dalam bidang penelitian, untuk mengembangkan inovasi, meningkatkan kualitas publikasi internasional, serta memperluas jejaring akademik dan peluang kolaborasi global;
2. Berkolaborasi dengan mitra – mitra baru khususnya pada DU/DI yang relevan atau mendukung kebutuhan penelitian;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

3. Menyelenggarakan sosialisasi program penelitian dan pengabdian kepada dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan partisipasi dalam kegiatan di luar kampus;
4. Menyusun dan mengesahkan pedoman teknis, SOP, serta jadwal pelaksanaan penelitian dan pengabdian yang terstruktur;
5. Membuka kanal pendaftaran dan sistem unggah dokumen untuk memfasilitasi proses administrasi kegiatan;
6. Mengembangkan jejaring kerja sama dengan mitra eksternal (perusahaan, sekolah, lembaga penelitian, desa binaan, dan UMKM) untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kolaboratif;
7. Menyediakan pembimbing akademik dan pembimbing lapangan untuk memastikan kegiatan mahasiswa terlaksana sesuai standar;
8. Melakukan dokumentasi dan pengarsipan luaran kegiatan sebagai bukti dukung untuk pelaporan IKU;
9. Pelaksanaan kegiatan seminar hasil penelitian dan PkM kompetitif internal;
10. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi internal program penelitian dan PkM, diantaranya program penelitian pendanaan BIMA, program Hilirisasi Riset – pengujian model dan prototipe pendanaan BIMA, penelitian dan PkM kompetitif internal pendanaan DIPA, dan program Berdikari Skema Emas pendanaan LPDP untuk memastikan ketercapaian luaran;

Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan dalam pengukuran IKU 2.3 adalah :

1. Sampai dengan akhir TW 4, walaupun kerjasama dengan PTN luar negeri telah terjalin, namun belum terdapat penelitian yang berjalan;
2. Format pelaporan dosen terkait luaran kegiatan masih beragam sehingga menyulitkan standardisasi data;
3. Sebagian kegiatan belum melibatkan mitra eksternal secara formal sehingga dokumentasi kerja sama tidak lengkap;
4. Belum seluruh dosen dan mahasiswa memahami kewajiban pelaporan luaran sesuai indikator IKU 1.2;
5. Data luaran kegiatan belum terdigitalisasi sehingga pengumpulan data dilakukan secara manual;
6. Durasi pelaksanaan kegiatan lintas semester menyebabkan ketidaksesuaian antara waktu pelaksanaan dan jadwal pelaporan IKU;
7. Keterbatasan tenaga teknis dalam mengolah data dan memverifikasi dokumen pendukung;
8. Belum tersedianya sistem informasi terintegrasi untuk validasi data luaran penelitian dan pengabdian;
9. Belum optimalnya kerja sama aktif dalam bidang penelitian dengan mitra dunia usaha/dunia industri (DU/DI) yang berdampak pada terbatasnya jumlah kegiatan atau luaran yang diakui dalam pengukuran IKU 2.3;
10. Belum seluruh data penelitian dosen terverifikasi pada sistem BKD, sehingga sebagian capaian riil belum dapat diakui dalam pembobotan perhitungan IKU;

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 2.3 adalah :

1. Menstandarkan format pelaporan dan bukti dukung melalui pedoman resmi yang wajib digunakan dosen dan mahasiswa;
2. Meningkatkan kerja sama dengan mitra eksternal melalui MoU/MoA untuk memperkuat kegiatan kolaboratif dan bukti dukung;
3. Mengadakan workshop dan klinik pelaporan IKU bagi dosen dan mahasiswa untuk memastikan kesesuaian data;
4. Mengembangkan sistem informasi P3M berbasis digital untuk pencatatan dan pelacakan luaran kegiatan;
5. Menunjuk tim verifikator data luaran untuk memastikan validitas dan kelengkapan bukti dukung sebelum pelaporan;
6. Menyusun mekanisme monitoring dan evaluasi berkala guna mengecek kemajuan kegiatan dan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- kepatuhan administrasi;
7. Meningkatkan kapasitas SDM P3M dalam pengelolaan dan analisis data IKU melalui pelatihan teknis;
 8. Melakukan percepatan dan pendampingan verifikasi data penelitian dosen pada sistem BKD melalui sosialisasi, pengawasan berkala, serta koordinasi dengan unit terkait agar seluruh capaian riil dapat diakui dalam pembobotan perhitungan IKU;

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Capaian jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra pada Politeknik Negeri Madiun pada triwulan IV Tahun 2025 sebesar **106,67 (tercapai)**. Pada Triwulan IV Tahun 2025, Politeknik Negeri Madiun memiliki 15 program studi, yang diantaranya terdapat 3 Prodi baru yaitu:

1. D-III Administrasi Bisnis
2. D-III Bahasa Inggris
3. D-IV Pemasaran Digital
4. D-IV Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional (BARU)
5. D-III Akuntansi
6. D-IV Akuntansi Perpajakan
7. D-IV Akuntansi Sektor Publik
8. D-III Teknik Listrik
9. D-III Teknik Komputer Kontrol
10. D-III Teknologi Informasi
11. D-IV Teknologi Rekayasa Otomotif
12. D-IV Perkeretaapian
13. D-IV Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak
14. D-IV Teknologi Rekayasa Elektronika (BARU)
15. D-IV Teknologi Rekayasa Otomasi (BARU)

Capaian IKU 3.1 ini dihimpun melalui platform Sikerma dan Lamkerma, kemudian terkoneksi ke aplikasi IKU-PT. Formula perhitungan IKU 3.1 adalah Konstanta bobot (jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria, dibagi jumlah total program studi S1 dan D4/D3/D2/D1), dikali 100. Pada tahun 2025, jumlah kerjasama aktif yang tercatat di PNM adalah sejumlah **69** kemitraan. Dari total kerjasama aktif tersebut yang memenuhi kriteria capaian IKU adalah sebanyak **24** kemitraan dengan total bobot sebesar **16**. Berdasarkan data tersebut, capaian IKU 3.1 dapat dihitung sebesar **$16/15 \times 100 = 106,67$** . Dengan capaian tersebut, target IKU 3.1 Politeknik Negeri Madiun Tahun 2025 sebesar **100** dinyatakan **tercapai**. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKU 3.1 ini diantaranya;

1. Melaksanakan pertemuan antara unit kerjasama dengan Program Studi untuk membahas mengenai mitra potensial yang akan dirangkul untuk kerjasama;
2. Operator Sikerma PNM berkoordinasi dengan Operator Sikerma Pusat untuk validasi input data pada Sikerma;
3. Membuka peluang kerjasama dengan berbagai mitra dengan menerima kunjungan dari calon mitra DUDIKA;
4. Pendaftaran Politeknik sebagai kampus mitra penerima Beasiswa Cendekia BAZNAS (BCB) Tahun 2025;
5. Implementasi kegiatan mahasiswa bersama mitra, seperti magang/PKL/MBKM, proyek riil, dan dukungan penyerapan lulusan, disertai pelaporan luaran secara terukur untuk pengakuan IKU 3.1;

Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan dalam pengukuran IKU 3.1 adalah :



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. Beberapa mitra yang telah menyetujui untuk menjalin kerjasama, namun belum dituangkan dalam Perjanjian Kerja Sama (PKS), sehingga program belum bisa dilaksanakan;
2. Terdapat beberapa kerjasama yang tidak dapat dihitung sebagai capaian karena tidak memenuhi kriteria sesuai Kepmen 210/M/2023;
3. Sebagian perjanjian kerja sama telah melewati masa berlaku dan belum diperbarui, meskipun secara faktual kegiatan kerja sama masih terus dilaksanakan, sehingga tidak dapat dihitung sebagai capaian IKU;
4. Data yang tersaji pada Data RAW IKU-PT belum sesuai dengan data faktual, sehingga perhitungan ketercapaian IKU masih harus dilakukan secara manual;

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 3.1 adalah :

1. Melakukan tindak lanjut secara aktif terhadap mitra yang telah menyatakan persetujuan kerja sama dengan menyusun, memfinalisasi, dan menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) secara tepat waktu, melalui koordinasi intensif antara unit pengelola kerja sama, pimpinan, dan mitra terkait, sehingga pelaksanaan program dapat segera direalisasikan sesuai rencana;
2. Memastikan seluruh kerjasama yang akan datang agar memperhatikan kriteria kemitraan maupun mitra sesuai yang tercantum dalam Kepmen 210/M/2023 agar dapat dihitung sebagai capaian;
3. Penguatan dan penertiban kerja sama melalui penyusunan, pembaruan, dan pengelolaan MoU/PKS dengan mitra strategis agar seluruh kemitraan aktif dan terdokumentasi, sehingga dapat dihitung sebagai capaian IKU;
4. Monitoring dan evaluasi berkala atas keaktifan dan luaran kerja sama;

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 3.2, yaitu Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi, tercatat sebesar **44,49% (tercapai)** . Capaian IKU 3.2 ini dihimpun melalui platform PDDikti, yang selanjutnya ditarik dan diolah melalui aplikasi IKU-PT. Formula perhitungan IKU 3.2 adalah jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* (CBL/PBL) sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi, dibagi total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan, dikali 100. Total mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun 2025 adalah sejumlah **254 mata kuliah**, sedangkan jumlah mata kuliah **CBL/PBL** adalah **113 mata kuliah**. Berdasarkan data tersebut, capaian IKU 3.2 dapat dihitung sebesar **$113/254 \times 100 = 44,49\%$** . Dengan capaian tersebut, target IKU 3.2 Politeknik Negeri Madiun Tahun 2025 sebesar **40%** dinyatakan **tercapai**. Kegiatan yang dilakukan di triwulan IV untuk mendukung IKU 3.2 ini adalah:

1. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran akhir semester pada seluruh program studi sebagai dasar penilaian ketercapaian capaian pembelajaran dan mutu proses pembelajaran;
2. Pengumpulan dan analisis hasil evaluasi pembelajaran, termasuk implementasi metode pembelajaran inovatif (*case method dan/atau team-based project*) pada mata kuliah;
3. Penyusunan laporan hasil evaluasi pembelajaran sebagai bahan perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran berkelanjutan;

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala / Permasalahan dalam pengukuran IKU 3.2 adalah :

1. Instrumen evaluasi akhir semester (rubrik, bukti PBL/case method, dan rekap SIAKAD) belum seragam dan sebagian dosen terlambat mengunggah nilai sehingga rekap capaian IKU belum lengkap;
2. Dokumentasi implementasi case method/PBL (RPS, rubrik, laporan kegiatan, dan lampiran bukti dukung proyek) masih tersebar dan tidak seragam formatnya sehingga analisis mutu prodi memerlukan waktu lebih lama;
3. Rekomendasi hasil evaluasi sering berhenti pada laporan dan belum konsisten diturunkan menjadi revisi RPS/CPL/struktur mata kuliah karena belum ada target waktu perbaikan;

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 3.2 adalah :

1. Wakil Direktur bidang Akademik/PPMPP menetapkan instrumen evaluasi standar dan disertai monitoring pada akhir semester agar seluruh data evaluasi terkumpul tepat waktu;
2. Template laporan PBL/case method dan repositori terpusat (SIAKAD/drive prodi) dengan kewajiban unggah minimal lampiran bukti dukung proyek per mata kuliah;
3. Setiap prodi menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) dengan PIC, indikator, dan deadline revisi RPS/CPL serta dievaluasi agar perbaikan berkelanjutan berjalan teratur;

[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan IV tahun 2025, capaian untuk IKU 3.3 sebesar 0% (**belum mencapai target**). Belum terdapat prodi di PNM yang memiliki akreditasi/sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah. Akreditasi/sertifikasi yang terdapat di Politeknik Negeri Madiun masih bersifat Nasional. Adapun akreditasi dari program studi Administrasi Bisnis (**B**), Bhs. Inggris (**B**), Pemasaran Digital (**Baik Sekali**), Akuntansi (**Baik**), Akuntansi Perpajakan (**Baik**), Akuntansi Sektor Publik (**Baik**), Teknik Listrik (**Baik Sekali**), Teknik Komputer Kontrol (**Baik Sekali**), Teknologi Informasi (**Baik**), Teknik Rekayasa Otomotif (**Baik Sekali**), Perkeretaapian (**Baik Sekali**), Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (**Baik Sekali**) dan Teknologi Rekayasa Otomasi (**Baik**). Sedangkan Teknologi Rekayasa Elektronika, Bhs. Inggris Kombispro (**Terakreditasi Sementara**) karena program studi tersebut adalah Program Studi Baru. Formula untuk menghitung IKU 3.3 adalah Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dibagi jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali) dikali 100 [**(0/0*100)**]. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU 3.3 ini yaitu:

1. Melaksanakan pembangunan Gedung Kuliah Teknik sebagai upaya pemenuhan dan peningkatan sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik. PNM secara bertahap melengkapi fasilitas sarana dan prasarana, antara lain melalui pengajuan pengadaan peralatan laboratorium, renovasi ruang kuliah, ruang dosen, serta fasilitas penunjang lainnya seperti toilet, guna mendukung proses pembelajaran yang berkualitas dan berkelanjutan;
2. Mengadakan rapat koordinasi bersama program studi yang masa berlaku akreditasinya akan segera berakhir untuk membahas dan menyepakati langkah-langkah strategis persiapan reakreditasi, meliputi pemenuhan dokumen, penyesuaian data pendukung, peningkatan mutu akademik, serta kesiapan pelaksanaan asesmen sesuai ketentuan lembaga akreditasi yang berlaku;
3. Mengadakan Workshop Akreditasi pada Program Studi Akuntansi;
4. Mengundang Narasumber kegiatan Peningkatan Mutu Akreditasi dengan tema "Pemahaman Instrumen Baru dan Tata Cara Asesmen LAM;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan dalam pengukuran IKU 3.3 adalah :

1. Kesiapan kurikulum dan pembelajaran masih menjadi kendala, karena kurikulum, sistem penjaminan mutu, serta proses pembelajaran belum sepenuhnya diselaraskan dengan standar internasional, baik dari sisi capaian pembelajaran, metode pembelajaran, asesmen, maupun pemenuhan persyaratan akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah; (TW 4)
2. Kompleksitas proses dan persyaratan menjadi kendala, karena proses akreditasi internasional relatif kompleks, membutuhkan pemahaman yang mendalam, serta menuntut pemenuhan standar mutu yang tinggi dan berkelanjutan, baik dari aspek kurikulum, sumber daya manusia, tata kelola, sarana prasarana, maupun sistem penjaminan mutu; (TW 4)

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 3.3 adalah :

1. Melakukan Penyelarasan kurikulum dengan standar internasional dilakukan melalui review dan penyesuaian kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) agar selaras dengan standar akreditasi atau sertifikasi internasional yang relevan dan diakui pemerintah. Selain itu, dilakukan penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan menyelaraskan kebijakan, standar, dan prosedur SPMI terhadap praktik penjaminan mutu internasional, sehingga mampu mendukung peningkatan mutu pembelajaran dan kesiapan program studi menuju akreditasi internasional;
2. Melakukan Pemenuhan standar secara bertahap dan berkelanjutan dilakukan dengan melaksanakan peningkatan dan pemenuhan standar mutu secara konsisten pada aspek kurikulum, sumber daya manusia, tata kelola, sarana dan prasarana, serta Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sesuai dengan ketentuan akreditasi internasional. Selain itu, dilakukan penguatan dokumentasi dan manajemen data melalui penyusunan sistem dokumentasi yang tertib, terintegrasi, terdigitalisasi, dan mudah ditelusuri, sehingga seluruh bukti dukung akreditasi dapat disajikan secara akurat, lengkap, dan tepat waktu;

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Capaian pengukuran Kinerja atas “predikat SAKIP” dengan minimal target A pada Satker Politeknik Negeri Madiun Tahun 2025 mendapat nilai **A (telah mencapai target)**, sehingga hasil ini telah memenuhi target Perjanjian Kinerja tahun 2025 . Politeknik Negeri Madiun memperoleh **predikat SAKIP A** dengan nilai **84,75**. Rincian nilai Predikat SAKIP A tersebut meliputi Perencanaan Kinerja dengan Bobot 30% mendapat nilai **24,6**; Pengukuran Kinerja dengan bobot 30% mendapat nilai **24,6**; Pelaporan Kinerja dengan bobot 15% mendapat nilai **13,05**; dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dengan bobot 25% mendapat nilai **22,5**. Sampai dengan triwulan IV, kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah sebagai berikut;

1. Mengikuti Sosialisasi Pengukuran Triwulan IV yang dilaksanakan oleh tim Biro Perencanaan Kemendiknasaintek;
2. Menyusun Revisi Perjanjian Kinerja sebagai bahan penilaian Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2025 pada Aplikasi Spekta;
3. Melaksanakan kegiatan evaluasi akuntabilitas kinerja serta menyusun dan menyiapkan data dukung secara tertib, lengkap, dan akurat, sesuai dengan prosedur serta batas waktu yang telah ditetapkan, guna mendukung kelancaran proses evaluasi dan peningkatan kualitas akuntabilitas kinerja;

Kendala/Permasalahan

Kendala/permasalahan pada IKU 4.1 adalah :



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja baru dapat dilaksanakan pada Triwulan IV sebagai dampak dari pergantian aplikasi pengelolaan dan pengumpulan data, yang sebelumnya menggunakan aplikasi SPASIKITA dan kemudian beralih ke aplikasi SPEKTA, sehingga diperlukan penyesuaian sistem, proses, dan waktu pelaksanaan;
2. Terdapat ketidaksesuaian antara data yang telah diinput oleh operator PDDikti, SIKERMA, dan SIMKATMAWA dengan data yang ditampilkan pada Aplikasi IKU-PT, sehingga diperlukan verifikasi, sinkronisasi, dan validasi data lanjutan untuk menjamin keakuratan pelaporan kinerja;

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/tindak lanjut dari IKU 4.1 adalah :

1. Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan teknis kepada operator dan unit terkait agar segera memahami alur kerja, fitur, serta mekanisme pengelolaan dan pelaporan data pada aplikasi SPEKTA, sehingga proses evaluasi akuntabilitas kinerja dapat berjalan lebih efektif, tepat waktu, dan akurat;
2. Pelaksanaan rekonsiliasi data lintas sistem dilakukan dengan melakukan rekonsiliasi secara berkala antara data pada PDDikti, SIKERMA, SIMKATMAWA, dan Aplikasi IKU-PT dengan data manual, guna mengidentifikasi, menelusuri, dan memperbaiki perbedaan data, serta menjamin konsistensi, keakuratan, dan keandalan data sebagai dasar pelaporan kinerja;

[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Sampai dengan tanggal pelaporan Pengukuran Triwulan IV Capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dengan minimal target sebesar 96 mendapat nilai sebesar **86,93% (belum mencapai target)**. Monitoring pelaksanaan capaian IKU 4.2 ini terdapat pada Aplikasi Online Monitoring Sistem Pelaksanaan Anggaran Negara (Omspan) dan aplikasi Monev Kemenkeu. Perhitungan capaian ini didapat dari Nilai Kinerja Anggaran $[50\% \times \text{Nilai EKA}] + [50\% \times \text{Nilai IKPA}]$. Dimana **nilai EKA sebesar 86,08** dan **nilai IKPA sebesar 87,77**. Sampai dengan triwulan IV, kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan revisi DIPA ke Kanwil DJPb atas pemutakhiran halaman III DIPA sampai dengan bulan November 2025;
2. Melakukan revisi DIPA atas perubahan kode Register SBSN dari SYC ke MYC ke DJA;
3. Melakukan revisi tambahan Belanja pegawai yang berasal dari BA BUN untuk memenuhi kebutuhan Belanja pegawai sampai dengan Desember 2025;
4. Melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan Kegiatan dan pengadaan sesuai RPD yang telah disusun;
5. Monitoring *outstanding contract* sampai dengan Desember 2025 agar tidak terdapat kontrak yang terlambat;
6. Melakukan perhitungan TUP akhir tahun sesuai dengan kebutuhan dan melakukan penihilan TUP tepat waktu;
7. Melakukan monitoring, evaluasi dan pemetaan capaian output per RO sampai dengan bulan Desember 2025 serta melakukan pelaporan capaian output tepat waktu.
8. Mengikuti rapat koordinasi dengan Eselon I, Kanwil DJPb, dan KPPN Madiun terkait kebijakan LLAT Tahun 2025 dan percepatan pelaksanaan anggaran.

Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan dalam pengukuran IKU 4.2 adalah :

1. Terdapat perubahan mekanisme kontrak SBSN dari SYC ke MYC sehingga pelaksanaan pembangunan belum dapat dilakukan karena menunggu persetujuan MYC terbit;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

2. Adanya beberapa kali revisi pagu anggaran tetap yang diakomodir oleh Eselon I untuk memenuhi kebijakan pelaksanaan anggaran tahun 2025 sehingga menyebabkan nilai revisi DIPA pada IKPA rendah;
3. Penyerapan anggaran tidak mencapai target mulai dari Triwulan I;
4. Pagu SBSN yang terealisasi di tahun 2025 hanya sebesar 36,83%.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 4.2 adalah :

1. Melakukan revisi DIPA atas perubahan kode register SBSN dari SYC ke MYC dan melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan saat persetujuan MYC telah terbit;
2. Menampung kebutuhan revisi anggaran di level internal untuk digabung saat terdapat revisi ke Kanwil dalam rangka pagu anggaran berubah, agar tidak menambah jumlah revisi yang diperhitungkan dalam IKPA
3. Melakukan percepatan pelaksanaan Kegiatan dan penyerapan anggaran setiap bulannya;
4. Atas pagu SBSN yang tidak terserap di tahun 2025, dialihkan ke sub komponen MYC dan merubah kode registernya ke MYC sehingga dapat menjadi pagu luncturan di tahun 2026.

[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan IV Capaian IKU 4.3 satker Politeknik Negeri Madiun **sebesar 77,49**. Perolehan Capaian tersebut belum memenuhi target dengan perolehan persentase **77,49% ($77,49/100 \times 100$)** dari target yang telah ditetapkan sebesar **100 (belum mencapai target)**. Capaian IKU 4.3 ini dihimpun menggunakan platform Inspirasi Dikti (<https://inspirasidikti.kemdikbud.go.id/login>) dan mengisi Lembar Kerja Evaluasi yang diberikan oleh tim asesor. Dalam penyusunan Lembar Kerja Evaluasi ZIWBK ini terdapat 6 Manajemen Area yang memiliki target pada masing – masing manajemen area. Terdiri dari Manajemen Perubahan memiliki target sebesar 8% dan capaian sebesar **6.03%**, Penataan Tatalaksana memiliki target sebesar 7% dan capaian sebesar **4.69%**, Penataan Sistem manajemen SDM Aparatur memiliki target sebesar 10% dan capaian sebesar **6,74%**, Penguatan Akuntabilitas memiliki target sebesar 10% dan capaian sebesar **9,39%**, Penguatan Pengawasan memiliki target sebesar 15% dan capaian sebesar **8,74%**, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik memiliki target sebesar 10% dan capaian sebesar **5,41%**. Adapun nilai yang disajikan pada aplikasi Inspirasi Dikti, PNM mendapat Nilai Pengungkit sebesar **41%** dan Nilai Hasil sebesar **36,49%** dengan rumus perhitungan Perhitungan untuk IKU 11 adalah $(60\% \times \text{Komponen Pengungkit}) + (40\% \times \text{Komponen Hasil}) / (60\% \times 41) + (40\% \times 36,49)$. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 4.3 ini diantaranya:

1. Penyusunan SK ZI WBK 2025/2026;
2. Penyusunan laporan Pengendalian Gratifikasi;
3. Penyusunan Laporan Pengaduan Masyarakat;
4. Penyusunan Pedoman dan Peta Jalan Benturan Kepentingan;
5. Melakukan Survey Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dan Indeks Persepsi Kepuasan (IPKP) TW IV;
6. Melakukan Pemutakhiran Data Wajib Lapor LHKPN (Akhir dan Awal Menjabat) di laman elhkpn.go.id bagi pejabat atau penyelenggara negara di PNM Tahun 2025;
7. Membuat surat edaran Direktur terkait pembangunan suasana ZI di lingkungan kampus tahun 2025 untu meningkatkan komitmen pimpinan, jajaran manajemen dan seluruh dosen & karyawan dalam pembangunan ZI;

Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan dalam pengukuran IKU 4.3 adalah :



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. Keterbatasan SDM dilingkungan PNM;
2. Belum tersedianya lemari gratifikasi;
3. Laporan yang masuk tidak hanya melalui saluran yang disiapkan, namun banyak yang menggunakan media sosial;
4. Belum ada surat pernyataan benturan kepentingan di PNM;
5. Terdapat responden yang sudah di daftarkan emailnya di aplikasi inspirasi dikti untuk mengisi survey IPAK dan IPKP namun tidak segera mengisi, dan ada juga email yang;
6. Adanya Data Penyelenggara Negara yang sudah masuk di sistem di kementerian sebelumnya sehingga tidak bisa otomatis masuk di daftar wajib lapor kementerian yang baru;
7. Belum terciptanya suasana ZI dilingkungan kampus dan masih kurangnya komitmen pimpinan, jajaran manajemen dan seluruh dosen dan karyawan dalam pembangunan ZI;

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut dari pengukuran IKU 4.3 adalah :

1. Membuat tim ZI WBK dengan SDM yang tersedia;
2. Mengusulkan kepada pimpinan untuk melakukan pengadaan lemari gratifikasi;
3. Tim melakukan pengecekan laporan yang masuk dari berbagai sumber termasuk dari media sosial PNM;
4. Membuat surat edaran pengisian surat pernyataan benturan kepentingan ke semua pegawai PNM;
5. Menghubungi via WA responden yang belum mengisi tersebut agar segera mengisi survey yang masuk di email, dan jika email salah segera minta email yang baru untuk diinputkan lagi di laman survey IPAK dan IPKP inspirasi dikti;
6. Menghubungi dan mengirim data terkait kendala pemutakhiran data ke Admin Inspektorat dan Admin KPK untuk segera dilakukan migrasi dari kementerian lama ke kementerian yang baru;
7. Terus melakukan pengawasan dan pengawalan terkait surat edaran Direktur yang sudah diterbitkan dalam pembangunan suasana ZI agar dapat dijalankan oleh seluruh unsur di PNM meliputi Jajaran Pimpinan, manajemen, Dosen, dan Tenaga Kependidikan agar segera tercipta suasana dan budaya ZI di kampus PNM;

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	1	1	Rp1.499.712.000	Rp1.412.372.406	94.18
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	1	1	Rp2.620.947.000	Rp2.247.100.441	85.74
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	1	Rp3.602.766.000	Rp3.059.287.794	84.91



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
4	[DK.7731.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	1	Rp1.990.144.000	Rp1.980.809.430	99.53
5	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNPB BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp506.985.000	Rp480.992.400	94.87
6	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNPB BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp170.375.000	Rp163.524.698	95.98
7	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNPB BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp7.749.584.000	Rp7.629.240.413	98.45
8	[DK.7732.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU Vokasi	Paket	1	1	Rp6.823.785.000	Rp6.817.591.451	99.91
9	[DK.7732.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU Vokasi	Paket	1	1	Rp1.587.178.000	Rp1.581.485.936	99.64
10	[DK.7732.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU Vokasi	unit	1	1	Rp823.500.000	Rp814.720.625	98.93
11	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNPB BLU	Orang	2500	2500	Rp3.029.895.000	Rp3.013.906.280	99.47
12	[DK.7732.RBJ.003] Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi SBSN	unit	1	1	Rp34.143.299.000	Rp12.575.298.423	36.83
13	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	1	Rp10.000.000	Rp9.856.000	98.56
14	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	2	Rp32.017.054.000	Rp30.815.982.187	96.25
Total Anggaran					Rp96.575.224.000	Rp72.602.168.484	75.18

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Merealisasikan kegiatan Job Fair dengan mengundang alumni PNM sebagai wujud komitmen institusi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

dalam memperkuat keterhubungan antara alumni, dunia usaha dan dunia industri, serta mendukung peningkatan serapan lulusan dan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU); [IKU 1.1]

2. Optimalisasi penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dilakukan dengan menyesuaikan capaian pembelajaran lulusan serta konten mata kuliah berbasis proyek, praktik kerja industri, dan kuliah tamu, agar selaras dengan kebutuhan kompetensi, perkembangan teknologi, dan tuntutan pasar kerja, sehingga meningkatkan relevansi lulusan dan daya saing mahasiswa; [IKU 1.2]
3. Optimalisasi pemanfaatan aplikasi SISTER dilakukan dengan mendorong dan mewajibkan dosen untuk menginput serta memutakhirkan data kegiatan tridharma perguruan tinggi dan praktik di dunia industri secara berkala dan berkelanjutan pada aplikasi SISTER, sehingga data dosen terdokumentasi secara lengkap, akurat, dan dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengelolaan kinerja, penjaminan mutu, serta pelaporan kinerja; [IKU 2.1]
4. Penyusunan rencana sertifikasi dosen secara terarah dilakukan dengan menyusun roadmap sertifikasi dosen yang selaras dengan kebutuhan program studi, pengembangan kurikulum, serta target capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 2.2, sehingga pelaksanaan sertifikasi menjadi lebih terencana, tepat sasaran, dan berdampak optimal; [IKU 2.2]
5. Optimalisasi peningkatan kapasitas SDM P3M dalam pengelolaan dan analisis data IKU melalui pelatihan teknis; [IKU 2.3]
6. Melakukan tindak lanjut secara aktif terhadap mitra yang telah menyatakan persetujuan kerja sama dengan menyusun, memfinalisasi, dan menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) secara tepat waktu, melalui koordinasi intensif antara unit pengelola kerja sama, pimpinan, dan mitra terkait, sehingga pelaksanaan program dapat segera direalisasikan sesuai rencana; [IKU 3.1]
7. Wakil Direktur bidang Akademik/PPMPP menetapkan instrumen evaluasi standar dan disertai monitoring pada akhir semester agar seluruh data evaluasi terkumpul tepat waktu; [IKU 3.2]
8. Melakukan Penyelarasan kurikulum dengan standar internasional dilakukan melalui review dan penyesuaian kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) agar selaras dengan standar akreditasi atau sertifikasi internasional yang relevan dan diakui pemerintah. Selain itu, dilakukan penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan menyelaraskan kebijakan, standar, dan prosedur SPMI terhadap praktik penjaminan mutu internasional, sehingga mampu mendukung peningkatan mutu pembelajaran dan kesiapan program studi menuju akreditasi internasional; [IKU 3.3]
9. Mengikuti sosialisasi dan bimbingan teknis (bimtek) yang diselenggarakan oleh Kemendikristek. Unit terkait akan berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi atau bimtek untuk memahami mekanisme penilaian SAKIP melalui aplikasi baru seperti *Spekta*; [IKU 4.1]
10. Melakukan revisi DIPA atas perubahan kode register SBSN dari SYC ke MYC dan melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan saat persetujuan MYC telah terbit; [IKU 4.2]
11. Melakukan pengawasan dan pengawalan terkait surat edaran Direktur yang sudah diterbitkan dalam pembangunan suasana ZI agar dapat dijalankan oleh seluruh unsur di PNM meliputi Jajaran Pimpinan, manajemen, Dosen, dan Tenaga Kependidikan agar segera tercipta suasana dan budaya ZI di kampus PNM; [IKU 4.3]

Madiun, 12 Januari 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Politeknik Negeri Madiun

Dr. Muhammad Taali, S.E., M.M



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI MADIUN

Jalan Serayu Nomor 84 Madiun, Kode Pos 63133
Telepon +62 351 452970, Faksimile +62 351 492960
Laman : www.pnm.ac.id / Surel : sekretariat@pnm.ac.id

Check List Pernyataan Laporan Kinerja Tahun 2025

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	☒
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	☒
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	☒
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	☒
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	☒
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	☒
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	☒
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	☒
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	☒
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	☒
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	☒
	6. Analisis dalam laporan kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait	☒
	7. Laporan kinerja bulanan merupakan gabungan partisipasi dari di bawahnya	☒
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	☒
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	☒
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☒
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	☒
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☒
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun-tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	☒
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	☒
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	☒
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	☒
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	☒





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MADIUN

Jalan Serayu Nomor 84 Madiun, Kode Pos 63133
Telepon +62 351 452970, Faksimile +62 351 492960
Laman : www.pnm.ac.id / Surel : sekretariat@pnm.ac.id

**Pernyataan Telah Direviu
Politeknik Negeri Madiun
Tahun Anggaran 2025**

Kami telah mereviu laporan kinerja Politeknik Negeri Madiun untuk tahun anggaran 2025 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Negeri Madiun.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.



Madiun, 30 Januari 2026

Ketua Tim Reviu,

Nova Maulud Widodo, S.E., M.Si.
NIP 199109262019031013



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

POLITEKNIK NEGERI MADIUN Kampus I

Jalan Serayu N0. 84, Taman, Kota Madiun

Kampus 2

Jalan Ring Road Barat, Manguharjo Madiun

Jalan Serayu No 84 Madiun Kode Pos 63133

Telepon (0351) 452970 Fax (0351) 452960

Website :www.pnm.ac.id